



achieve our mutual goals

<b>Profil Singkat</b> <i>Brief Profile</i>	2
<b>Visi Dan Misi</b> <i>Vision And Mission Of The Mestika Bank</i>	3
<b>Struktur Kelompok Usaha</b> <i>Business Group Chart</i>	6
<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organization Chart</i>	7
<b>Ikhtisar Data Keuangan</b> <i>Explanation On Financial Data</i>	10
<b>Rasio-Rasio Keuangan</b> <i>Financial Ratios</i>	11
<b>Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum</b> <i>Computation For KPPM</i>	12
<b>Laporan Kualitas Aset Produktif Dan Informasi Lainnya</b> <i>Reports Of Quality Productive Assets And Other Information</i>	14
<b>Transaksi Valuta Asing Dan Derivatif</b> <i>Foreign Currency &amp; Derivatives Transactions</i>	21
<b>Cadangan Penyisihan Kerugian</b> <i>Provision For Loss Reserves</i>	20
<b>Sambutan Presiden Komisaris</b> <i>Foreword From Chairman Of Board Of Commissioners</i>	23
<b>Penjelasan Ikhtisar Data Keuangan Dan Rasio-Rasio Keuangan</b> <i>Explanation Of Financial Highlights And Financial Ratios</i>	26
<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Reports</i>	32
<b>Tinjauan Manajemen</b> <i>Management Review</i>	38
<b>Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank Mestika tahun 2012</b> <i>Highlight on GCG Implementation Report of Bank Mestika 2012</i>	92
<b>Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Mestika</b> <i>Headquarters and Branch Office of Bank Mestika</i>	127
<b>Event-Event Bank Mestika</b> <i>Events of Bank Mestika</i>	131
<b>Susunan Pengurus Dan Manajemen Eksekutif</b> <i>Structure Of Caretaker And Executive Management</i>	136
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> <i>Financial Statement</i>	
PT Bank Mestika Dharma	147
PT Mestika Buana Mas	211

PT Bank Mestika Dharma (Bank Mestika) yang didirikan pada tahun 1955, adalah Bank umum swasta devisa yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Hingga akhir tahun 2012, Bank Mestika mengembangkan eksistensinya di dunia Perbankan dengan 10 unit kantor cabang, 44 unit kantor cabang pembantu dan 6 unit kantor kas, yang tersebar di Kota Medan dan diluar Kota Medan, yang jaringannya meliputi Tanjung Morawa, Simpang Kantor, Lubuk Pakam, Perbaungan, Binjai, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Perdagangan, Kisaran, Tanjung Balai, Dumai, Duri, Indrapura, Labuhan Batu (Rantau Prapat, Aek Kanopan, Aek Nabara), Sei Rampah, Pekan Baru, Padang, Jakarta, Surabaya, Batam dan Padang Sidempuan. Dengan berfokus pada *retail banking*, Bank Mestika dalam perkembangan praktek perbankannya senantiasa memperhatikan prinsip *prudential banking*, dan prinsip ini telah menjadi bagian dari filosofi bisnisnya. Bank Mestika juga senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah melalui pengembangan produk dan jasa perbankan seperti Kredit Konsumsi, Kredit Multiguna, Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja, dan berbagai produk tabungan serta rekening giro dan deposito serta jasa-jasa perbankan lainnya.

Total asset Bank Mestika per 31 Desember 2012 sebesar Rp7,368.80 miliar dengan jumlah modal disetor sebesar Rp818.018 miliar dengan hampir seluruh sahamnya yakni 99.95 % atau 817,604 lembar senilai masing-masing Rp1,000,000.00 dimiliki oleh PT Mestika Benua Mas, sedangkan sisanya sebanyak 414 lembar terbagi rata pada enam perorangan.

*PT Bank Mestika Dharma (Bank Mestika) founded in 1955 is a forex private bank with its head office located in Medan North Sumatera. Until the end of 2012, Bank Mestika has 10 branches, 44 sub-branches, 6 cash offices located in some cities such as Medan and outside Medan, Tanjung Morawa, Simpang Kantor, Lubuk Pakam, Perbaungan Binjai, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Perdagangan, Kisaran, Tanjung Balai, Dumai, Duri, Indrapura, Labuhan Batu (Rantau Prapat, Aek Kanopan, Aek Nabara), Sei Rampah, Pekan Baru, Padang, Jakarta, Surabaya, Batam, and Padang Sidempuan. Bank Mestika is focusing on retail banking, Prudential principles in banking activities has become Bank philosophy. Bank Mestika provides products and services such as Consumer Credit, Multipurpose Credit, Investment Credit and Business Capital Credit and various Saving Products as well as Current Account, Time Deposit, and other banking services.*

*Total Asset of Bank Mestika as of 31 December 2012 is Rp7,368.80 billions with paid-up capital of Rp818,018 billions, 99.95% of which being equivalent to 817,604 shares worth to Rp1,000,000.00 per share owned by PT Mestika Benua Mas, while remaining 414 shares are equally owned by individual shares.*

**Kantor Pusat (Head Office):**

Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan  
Tel. (061) 4525800  
Fax. (061) 4555025, 4527324, 4571406, 4537333

**Kantor-kantor Cabang (Branches):**

<p><b>Jakarta-Biak</b> Jl. Biak No. 58 Tel. (021) 63863058 Fax. (021) 6321741</p>	<p><b>R. Prapat</b> Jl. Jend A.Yani No. 162-163 Tel. (0624) 24738, 24739, 24120, 22302 Fax. (0624) 23951</p>
<p><b>Jakarta - Muara Karang</b> Jl. Muara Karang Blok B VIII Timur No. 104-105 Tel. (021) 6623138 Fax. (021) 6678033</p>	<p><b>Pekan Baru</b> Jl. T. Tambusai No. 34, (d/h Jl.Nangka) Tel. (0761) 572222 Fax. (0761) 571847</p>
<p><b>P.Siantar</b> Jl. Merdeka No. 231-233 Tel. (0622) 23370 Fax. (0622) 25246</p>	<p><b>Padang</b> Jl. Pemuda No. 30 Tel. (0751) 33800 Fax. (0751) 33066</p>
<p><b>Kisaran</b> Jl. Cokroaminoto No. 56 Tel. (0623) 41170, 41172 Fax. (0623) 41284</p>	<p><b>Surabaya</b> Jl. Karet No. 32 Tel. (031) 3555222 Fax. (031) 3532795</p>
<p><b>Batam</b> Kompleks Taman Kota Mas Blok A1 No. No. 3A – 5 Tel. (0778) 7437522, 7437533, 7437566 Fax. (0778) 7437511</p>	<p><b>Padang Sidempuan</b> Jl. Jend. Sudirman, Komp City Walk Blok B No. 3 &amp; 5 Tel. (0634) 25333, 28610 Fax. (0634) 28615</p>

**Kantor Cabang Pembantu**

Lokasi	Alamat	Telepon	Fax
Jakarta	Jl. Teluk Gong Raya Bl Z2/20, Komp TPI II	(021) 6600274	(061) 6620872
Medan	Jl. Sutomo No. 408-414 Medan 20231	(061) 4565500	(061) 4560985
Medan	Jl. Asia No. 172-172A	(061) 7365506	(061) 7320569
Medan	Jl. Gatot Subroto No. 99	(061) 4537903	(061) 4522549
Medan	Jl. Cirebon No. 41	(061) 4573155	(061) 4156079
Medan	Jl. Jend. A.Yani No. 108	(061) 4153654	(061) 4153663
Medan	Jl. KL.Yos Sudarso No. 16-17	(061) 6620205	(061) 6620206
Medan	Jl. Iskandar Muda No. 33 B	(061) 4575748	(061) 4575758
Medan	Komp. Taman Tomang Elok Jl. Gatot Subroto BL 1/157	(061) 8460468	(061) 8469235
Medan	Jl. Aip Ks Tubun II/32	(061) 4561178	(061) 4562753
Medan	Pertokoan Asia Raya BL B/28	(061) 7346662	(061) 7346664
Medan	Jl. Semarang No. 65-67	(061) 4533888	(061) 4151948
Medan	Jl. Brigjend Katamso No.733 Kp. Baru-Medan	(061) 7852088	(061) 7862575

**Kantor Cabang Pembantu**

Lokasi	Alamat	Telepon	Fax
Medan	Jl. Sutomo No.112 (Simp. Jl. Samarinda) Medan	(061) 7325800	(061) 7323166
Medan	Jl. Krakatau No.160	(061) 6614358	(061) 6614358
Medan	Jl. Batu Bara No. 5A Komp. Yang Lim Plaza	(061) 7367800	(061) 7340831
Medan	Jl. Letjend S.Parman No. 30	(061) 4156461	(061) 4156022
Medan	Jl. Pancing Blok AA no 1 & 2, Komp. MMTTC Medan	(061) 7332020	(061) 7348866
Medan	Jl. Cemara Boulevard Blok A1/34, Komp Cemara Asri Medan	(061) 6633385	(061) 6626244
Medan	Setia Budi Square No.35 Komp. Tasbi Medan	(061) 8228388	(061) 8228588
Lubuk Pakam	Jl. TR. Muda No. 88 T	(061) 7953777	(061) 7953778
Perbaungan	Jl. Serdang No. 95	(061) 7991834	(061) 7991836
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan No. 11	(061) 7945800	(061) 7940722
Simpang Kantor	Jl. KL. Yos Sudarso No. 40	(061) 6853077	(061) 6841268
Binjai	Jl. Jend Sudirman No. 95-B Binjai	(061) 8820880	(061) 8820461
Tebing Tinggi	Jl. Jend Sudirman No. 186	(0621) 21225	(0621) 329201
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 75	(0623) 92751	(0623) 595351
Pematang Siantar	Jl. Sutomo No. 5-5A	(0622) 435388	(0622) 435488
Rantau Prapat	Jl. K.H.Dahlan No. 51	(0624) 21608	(0624) 21411
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 210	(0624) 92800	(0624) 92038
Pekan Baru	Jl. Jend. Sudirman No. 364	(0761) 26788	(0761) 31359
Pekan Baru	Jl. Riau No.37 C, Pekanbaru	(0761) 860222	(0761) 860210
Pekan Baru	Jl. Riau No. 21 C, Komplek Riau Bussiness Centre	(0761) 860608	(0761) 860078
Pekan Baru	Jl. Setia Budi No.158, Pekanbaru	(0761) 23355	(0761) 23332
Pekan Baru	Jl. Imam Munandar/Harapan Raya No.136	(0761) 31222	(0761) 23333
Dumai	Jl. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No.6 Dumai	(0765) 439846	(0765) 439845
Duri	Jl. Hang Tuah No.102-103 Duri	(0765) 93787	(0765) 93788
Indrapura	Jl. Sudirman No. 383	(0622) 646278	(0622) 646268
Perdagangan	Jl. S.M. Raja No. 535	(0622) 697800	(0622) 697808
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 AE Kab. Serdang Bedagai	(0621) 441678	(0621) 441812
Surabaya	Jl. Dupak No. 65 Blok A No. 21 Kompleks Mutiara Dupak	(031) 5468822	(031) 5463322
Surabaya	Jl. Bratang Binangun RMI Blok D-5	(031) 5012662	(031) 5012495
Surabaya	Jl. Kedungdoro No. 155G	(031) 5458822	(031) 5484422
Batam	Kompleks Mall Nagoya Hill Blok H No. 8	(0778) 450655	(0778) 425656

## **Visi**

Menjadi Bank terkemuka yang sehat serta tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

## *Vision*

*To become a leading healthy financial institution and continuing our progress fairly in effort to support national economic growth based on the principles of banking professionalism and value-added to its customers.*

## **Misi**

- 1) Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya di wilayah Sumatera Utara dan di Indonesia pada umumnya;
- 2) Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*);
- 3) Memperkuat serta mengembangkan citra bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi serta kapasitas layanan bank demi mendukung upaya pengembangan usaha.

### *Mission of The Mestika Bank*

- 1) *Developing synergy and value added to our stakeholders, particularly in North Sumatra and Indonesia generally.*
- 2) *Providing professional banking services with the principles of risk management, prudential banking and good corporate governance.*
- 3) *Strengthening and developing Bank Reputation, Human Capital competency and integrity, as well as the Bank's service capacity to support business development.*

## **Nilai-nilai Korporasi Bank**

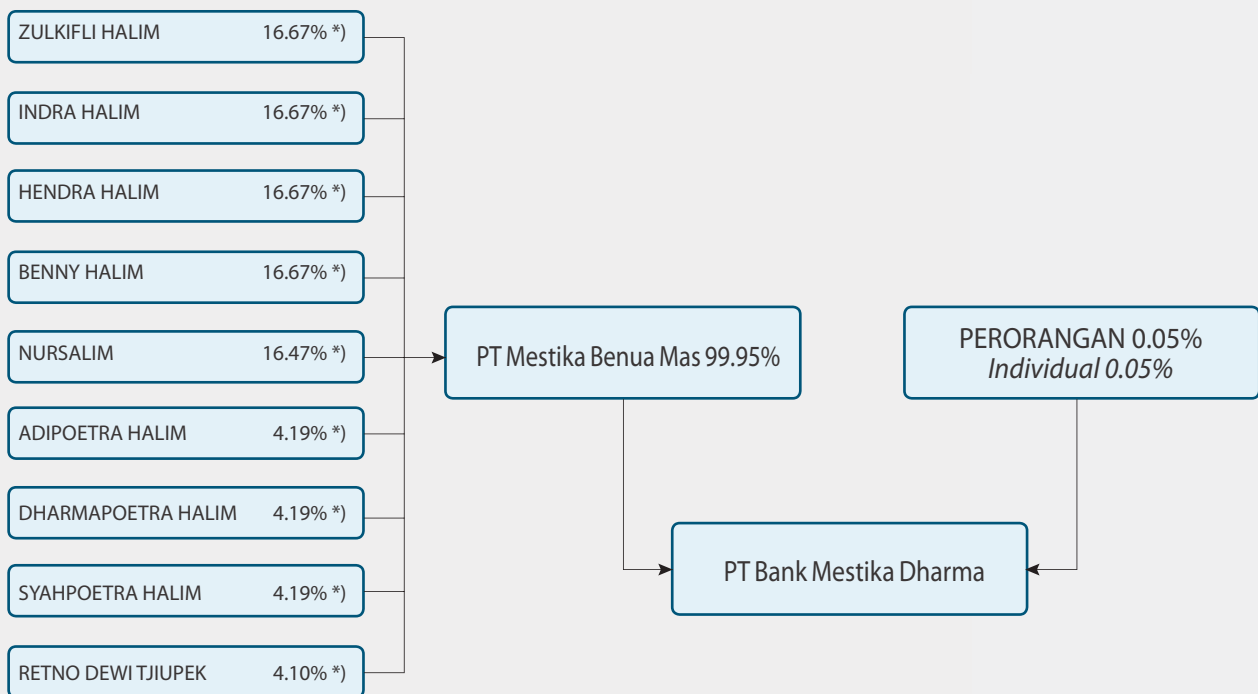
1. Komitmen;
2. Kompetensi;
3. Kerjasama;
4. Keterbukaan;
5. Kejujuran.

### *Corporate Bank Value:*

1. *Commitment*
2. *Competency*
3. *Teamwork*
4. *Openness*
5. *Honesty*

**STRUKTUR KELOMPOK USAHA**  
**BUSINESS GROUP CHART**

**PT BANK MESTIKA DHARMA**



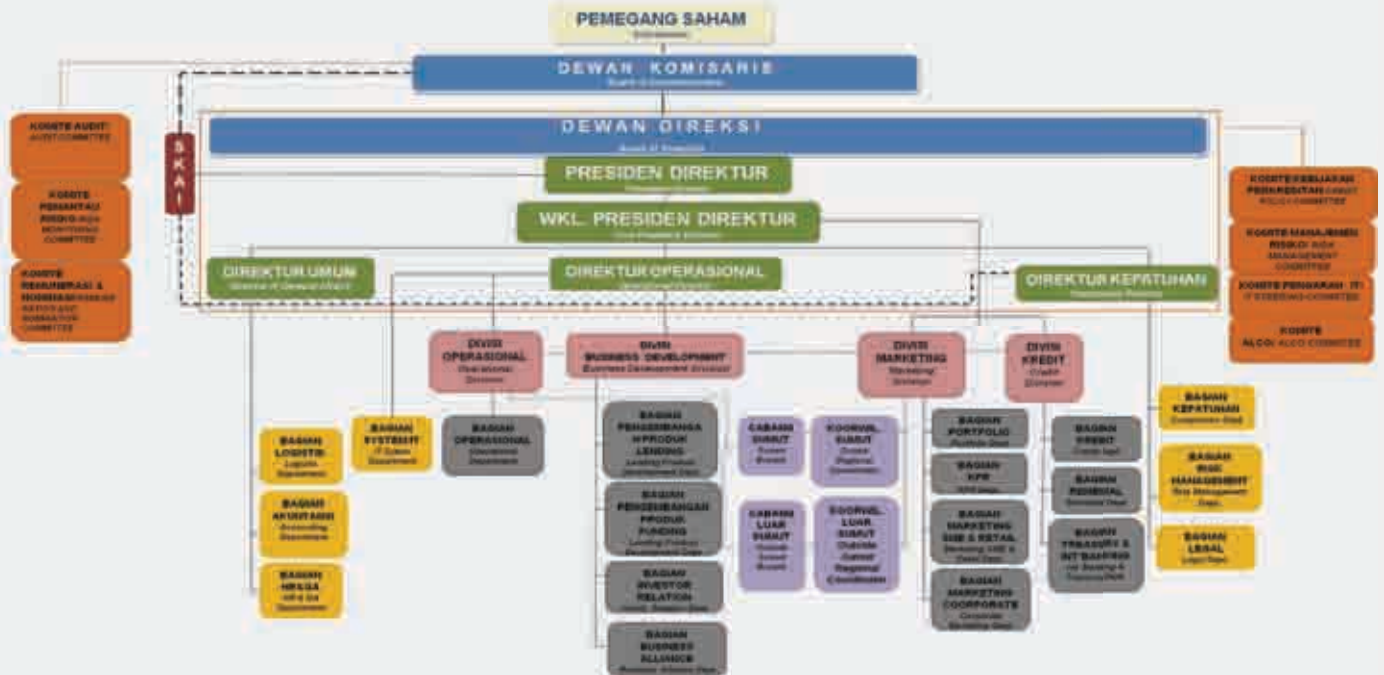
**Ket:**  
\*) Hubungan Keluarga  
Ultimate Shareholder  
--- Pengendali

**Note:**  
\*) Family relation  
ultimate shareholder  
<----- controller

Bank Mestika sampai saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut.

*Bank Mestika until this moment have no subsidiary companies or group of other business so there is no information available about the activities of the business groups.*

STRUKTUR ORGANISASI/ ORGANIZATION CHART  
BANK MESTIKA



**Pelaporan Struktur Kelompok Usaha tahun 2012**  
*Business Group Structure Report for year 2012*

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners Bank Mestika**

- Presiden Komisaris/*Chairman* : Witarsa Oemar
- Komisaris/*Commissioners* : Indra Halim
- Komisaris Independent/*Commissioners* : Katio
- Komisaris Independent/*Commissioners* : Boing Sudrajat

**Dewan Direksi/Board of Directors Bank Mestika**

- Presiden Direktur/*President Director* : Achmad S. Kartasmita
- Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* : Hendra Halim
- Direktur Operasional/*Operational Director* : Leo Setia
- Direktur Umum/*General Affairs Director* : Yusri Hadi
- Direktur Kepatuhan/*Compliance Director* : Andy

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners PT Mestika Benua Mas**

- Komisaris Utama/*Head of Commissioners* : Zulkifli Halim
- Komisaris/*Commissioners* : Nursalim

**Dewan Direksi/Board of Directors PT Mestika Benua Mas**

- Direktur Utama/*General Director* : Indra Halim
- Wakil Direktur Utama/*Vice General Director* : Sanusi Halim
- Direktur/*Director* : Benny Halim



**Dewan Komisaris/Board of Commissioners Bank Mestika**



3

4

1

2

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. Presiden Komisaris/ <i>Chairman</i>         | : Witarsa Oemar  |
| 2. Komisaris/ <i>Commissioners</i>             | : Indra Halim    |
| 3. Komisaris Independent/ <i>Commissioners</i> | : Katio          |
| 4. Komisaris Independent/ <i>Commissioners</i> | : Boing Sudrajat |

## Dewan Direksi/Board of Directors Bank Mestika



- |  |                        |
|--|------------------------|
| 1. Presiden Direktur/ <i>President Director</i>            | : Achmad S. Kartasmita |
| 2. Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i> | : Hendra Halim         |
| 3. Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i>       | : Leo Setia            |
| 4. Direktur Umum/ <i>General Affairs Director</i>          | : Yusri Hadi           |
| 5. Direktur Kepatuhan/ <i>Compliance Director</i>          | : Andy                 |

**IKHTISAR DATA KEUANGAN**  
Explanation On Financial Data

dalam jutaan rupiah

NO.	URAIAN/DESCRIPTION	2012	2011
1	Pendapatan Bunga Bersih/ <i>Net interest Income</i>	507.901	429.413
2	Laba Operasional/ <i>Operating Profit</i>	358.758	265.539
3	Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit before income tax</i>	360.822	273.192
4	Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	270.866	204.728
5	Laba Bersih Per Saham/ <i>Net Profit per Share</i>	0,331	0,250
6	Total Biaya Dana/ <i>Total cost of funds</i>	181.424	196.458
7	Aktiva Produktif/ <i>Productive assets</i>	7.617.360	6.861.524
8	Kredit Yang Diberikan/ <i>Loan</i>	5.192.974	4.239.513
9	Dana Pihak Ketiga/ <i>Funding</i>	5.440.377	5.116.456
10	Pinjaman Diterima/ <i>Fund Borrowings</i>	0	0
11	Volume Usaha/ <i>Business volume</i>	7.368.805	6.728.121
12	Modal Sendiri/ <i>Capital</i>	1.859.127	1.524.504
13	Jumlah Lembar Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor (lembar)/ <i>Total Authorized and Paid-up share</i>	818.018	818.018

**RASIO-RASIO KEUANGAN**  
*Financial Ratios*

NO.	POS-POS/ITEMS	2012	2011
1	Permodalan/ <i>Capital</i>		
	CAR	28,51	26,36
2	Aktiva Produktif/ <i>Productive assets</i>		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Earning Assets</i>	1,58	2,23
	b. NPL/ <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	2,28	3,56
	c. CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif/ <i>Loss of Productive Assets (PPAP) to Productive Assets</i>	1,58	1,67
3	Rentabilitas/ <i>Rentability</i>		
	a. ROA/ <i>Return on Assets</i>	5,05	4,36
	b. ROE/ <i>Return on Equity</i>	18,48	15,59
	c. NIM/ <i>Net Interest Margin</i>	8,05	8,66
	d. BOPO/ <i>BOPO</i>	54,02	62,62
4	Likuiditas/ <i>Liquidity</i>		
	LDR/ <i>Loan Deposit Ratio</i>	95,47	82,87
5	Kepatuhan ( <i>Compliance</i> )		
	a.1. Persentase Pelanggaran BMPK/ <i>Rate of Non compliance to Legal Lending Limits (BMPK)</i>		
	1.a. Pihak Terkait/ <i>Related Parties</i>		-
	1.b. Pihak Tidak Terkait/ <i>Non-Related Parties</i>		-
	a.2. Persentase Pelampauan BMPK/ <i>Rate of Exceeding BMPK</i>		
	2.a. Pihak Terkait/ <i>Related Parties</i>		-
	2.b. Pihak Tidak Terkait/ <i>Non-Related Parties</i>		-
	b.GWM Rupiah/ <i>GWM Rupiah</i>	8,10	8,11
	c. PDN/ <i>PDN</i>	2,38	0,84

# Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Computation for KPPM

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Computation for KPPM

Per 31 Desember 2012

No	POS-POS/ITEM	Des-12	Des-11
<b>I</b>	<b>KOMPONEN MODAL/Capital Components</b>		
	<b>A. Modal Inti/Share Capital</b>	<b>1.495.360</b>	<b>1.277.186</b>
	<b>1. Modal disetor/Additional paid in Capital</b>	818.018	818.018
	<b>2. Cadangan Tambahan Modal/Disclosed Reserves</b>	681.020	460.204
	<b>2.1. Faktor penambah *//Added Factor</b>	707.569	472.154
	a. Agio/Agio	0	0
	b. Modal sumbangan/Donated Capital	0	0
	c. Cadangan umum/General Reserves	163.604	163.604
	d. Cadangan tujuan/Specific Reserves	0	0
	e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)/Last year profit after income tax	409.479	206.947
	f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)/Current profit after tax(50%)	134.486	101.603
	g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan/Difference arising from financial statements	0	0
	h. Dana setoran modal/Paid in capital	0	0
	i. Waran yang diterbitkan (50%)/Warrants issued	0	0
	j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)/Share option published in the occasion of share based compensation	0	0
	<b>2.2.Faktor pengurang *//Minus Factor</b>	-26.549	-11.950
	a. Disagio/Disagio	0	0
	b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)/Last year Loss(100%)	0	0
	c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)/Current Loss(100%)	0	0
	d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan/Differences arising from translation of financial statements	0	0
	e. Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual/Other comprehensive income:loss and common value decrease In regards to ready for sale category	0	0
	f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif/Lower difference between PPA and loss reserves of decrease value on productive assets	-26.549	-11.950
	g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung/Asset Removal Allowance(PPA) on non earning assets is calculated	0	0
	h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book/Lower difference of total common value and financial instrument adjustment in trading book	0	0
	<b>3. Modal Inovatif *//Inovative Capital</b>	0	0
	3.1. Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)/Subordinated obligations(perpetual and non accumulative)	0	0
	3.2. Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)/Subordinated loans	0	0
	3.3. Instrumen modal inovatif lainnya/Other inovative capital instrument	0	0
	<b>4. Faktor Pengurang Modal Inti *//Minus Factor Share Capital</b>	-3.678	-1.036
	4.1. Goodwill/Goodwill		
	4.2. Aset tidak berwujud lainnya/Other undefinable asset	-3.678	-1.036
	4.3. Penyertaan (50%)/Attachment(50%)	0	0
	4.4. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)/Loss of subordinated insurance company		
	<b>5. Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling interest</b>		

# Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Computation for KPPM

No	POS-POS/ITEM	Des-12	Des-11
	<b>B. Modal Pelengkap/Supplementary Capital</b>	<b>108.842</b>	<b>112.822</b>
	<b>1. Level Atas (Upper Tier 2) *)</b>	108.842	112.822
	1.1. Saham preferen (perpetual kumulatif)/Preference Share(Perpetual Accumulative)	0	0
	1.2. Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)/Subordinated Obligations(Perpetual Accumulative)	0	0
	1.3. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)/Subordinated loan(Perpetual Accumulative)	0	0
	1.4. Mandatory convertible bond	0	0
	1.5. Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti/InNovative Capital recorded as Share Capital	0	0
	1.6. Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya/Other Supplementary Capital Instrument Oppper Tier 2	0	0
	1.7. Revaluasi aset tetap/Fixed Asset Revaluation	0	0
	1.8. Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)/General Reserves of Productive Assets	22.354	55.392
	1.9. Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)/Other comprehensive income:Income from value increase Common for investment in ready for sale category	86.488	57.430
	<b>2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *)/Lower Tier 2,max 50% Core Capital</b>	0	0
	2.1. Redeemable preference shares	0	0
	2.2. Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan/Loans or Subordinated obligations	0	0
	2.3. Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya/Lower Tier 2,Supplementary capital instrument	0	0
	<b>3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)/Minus Factor Supplementary Capital</b>	0	0
	3.1. Penyertaan (50%)/Investments	0	0
	3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)/Loss of capital of subordinate insurance company		
	<b>C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap/Minus Factor of Core Capital and Supplementary Capital Eksposur Sekuritisasi/Security Exposure</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)/Additional Supplementary Capital</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>E. Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar/ Supplementary Capital allocated for Market Risk</b>	0	0
II	<b>TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)/Total of Core Capital+Supplementary Capital</b>	<b>1.604.202</b>	<b>1.390.008</b>
III	<b>TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)/Total of Core Capital,Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated to anticipate Market Risk</b>	<b>1.604.202</b>	<b>1.390.008</b>
IV	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT **)/Risk Weighted Asset for Credit Risk(ATMR)</b>	<b>4.682.743</b>	<b>4.431.378</b>
V	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL/Risk Weighted Asset for Operational Risk(ATMR)</b>	<b>905.288</b>	<b>829.287</b>
VI	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR/Weighted Asset for Market Risk(ATMR)</b>	<b>38.108</b>	<b>11.717</b>
VII	<b>RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]/Capital Adequacy Ration with consideration for Credit Risk and Operational Risk</b>	<b>28,71%</b>	<b>26,42%</b>
VIII	<b>RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]/Capital Adequacy Ratio for minimum Credit Risk, Operational Risk and Market Risk</b>	<b>28,51%</b>	<b>26,36%</b>

**LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA**  
***Reports of Quality Productive Assets and Other Information***  
**Per 31 Desember 2012**

No.	POS-POS/ITEMS
1	<b>PIHAK TERKAIT/Related Parties</b>
1	Penempatan pada bank lain/ <i>Current account with other Banks</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
2	Tagihan spot dan derivatif/ <i>Spot and Derivated Bill</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
3	Surat berharga/ <i>Securities</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )/ <i>Securities sold or will be repurchased</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )/ <i>Bill on Securities purchased under agreements to resell</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
6	Tagihan akseptasi/ <i>Accepted Factures</i>
7	Kredit/ <i>Credit</i>
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/ <i>Debitur of Small-Medium Scale business(UMKM)</i>
	i.Rupiah
	ii. Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
	b.Bukan debitur UMKM/ <i>Non UMKM Debitur</i>
	i. Rupiah
	ii.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
	c. Kredit yang direstrukturisasi/ <i>Restructured Credit</i>
	i.Rupiah
	ii.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
	d.Kredit properti/ <i>Property Loans</i>
8	Penyertaan/ <i>Investments</i>
9	Penyertaan modal sementara/ <i>Temporary Investment Capital</i>
10	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and Contingency</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
11	Aset yang diambil alih/ <i>Take Over Asset</i>





No.	POS-POS/ITEMS
II	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT/Non Related Parties</b>
1	Penempatan pada bank lain/ <i>Current account with other Banks</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
2	Tagihan spot dan derivatif/ <i>Spot and Derivated Bill</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
3	Surat berharga/ <i>Securities</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )/ <i>Securities sold, will be repurchased(Repo)</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )/ <i>Bill on Securities purchased under agreements to resell</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
6	Tagihan Akseptasi/ <i>Accepted Factures</i>
7	Kredit/ <i>Credit</i>
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/ <i>Debitur of Small-Medium Scale business(UMKM)</i>
	i.Rupiah
	ii.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
	b.Bukan debitur UMKM/ <i>Non UMKM Debitur</i>
	i.Rupiah
	ii.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
	c. Kredit yang direstrukturisasi/ <i>Restructured Credit</i>
	i.Rupiah
	ii.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
	d.Kredit properti/ <i>Property Loans</i>
8	Penyertaan/ <i>Investments</i>
9	Penyertaan modal sementara/ <i>Temporary Investment Capital</i>
10	Transaksi rekening administratif/ <i>Administrative account transaction</i>
	a.Rupiah
	b.Valuta asing/ <i>Foreign Currency</i>
11	Aset yang diambil alih/ <i>Take over Asset</i>

# Laporan Kualitas Aset Produktif Dan Informasi Lainnya

Reports of Quality Productive Assets and Other Information

	Des-12						Des-11					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
	24.546	0	0	0	0	24.546	163.404	0	0	0	0	163.404
	10.223	0	0	0	0	10.223	148.960	0	0	0	0	148.960
	14.323	0	0	0	0	14.323	14.444	0	0	0	0	14.444
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.451.218	0	0	0	0	1.451.218	1.507.536	0	0	0	0	1.507.536
	1.451.218	0	0	0	0	1.451.218	1.507.306	0	0	0	0	1.507.306
	0	0	0	0	0	0	230	0	0	0	0	230
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	23.610	0	0	0	0	23.610
	4.743.284	268.792	13.903	35.338	69.317	5.130.634	3.820.161	176.113	8.263	28.400	114.094	4.147.031
	1.636.729	108.857	8.736	7.041	23.227	1.784.590	1.371.774	84.652	6.025	2.866	26.165	1.491.482
	1.636.729	108.857	8.736	7.041	23.227	1.784.590	1.371.774	84.652	6.025	2.866	26.165	1.491.482
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3.106.555	159.935	5.167	28.297	46.090	3.346.044	2.448.387	91.461	2.238	25.534	87.929	2.655.549
	3.099.369	159.935	5.167	28.297	46.090	3.338.858	2.434.779	91.461	2.238	25.534	87.929	2.641.941
	7.186	0	0	0	0	7.186	13.608	0	0	0	0	13.608
	109.751	7.409	291	612	1.031	119.094	129.309	124	0	0	2.409	131.842
	109.751	7.409	291	612	1.031	119.094	129.309	124	0	0	2.409	131.842
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.237.282	107.130	3.480	17.094	24.419	1.389.405	1.157.055	66.967	2.559	15.905	21.006	1.263.492
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	940.015	3.571	4	747	924	945.261	945.866	2.674	0	443	1.453	950.436
	922.175	3.571	4	747	924	927.421	945.305	2.674	0	443	1.453	949.875
	17.840	0	0	0	0	17.840	561	0	0	0	0	561
	3.361	0	0	0	0	3.361	0	0	0	638	0	638

No.	POS-POS/ITEMS
III	<b>INFORMASI LAIN/Other Information</b>
1	Total aset bank yang dijaminkan :/Total Morgaged Assets a.Pada Bank Indonesia/at Bank Indonesia b.Pada pihak lain/at other Bank
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif/Total CKPN of Financial asset on Productive Assets
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif/Total PPA that should be provided on Productive Assets
4	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit/UMKM Credit Percentage to total debitur total Credit
5	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit/Loan to total loan ratio
6	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur/UMKM Debtors to total loan ratio
7	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur/UMKM Debtors to total loan ratio
8	Lainnya./Others a.Penerusan kredit/Take Over Credit b.Penyyaluran dana Mudharabah Muqayyadah/Distribution of Mudharabah Muqayyadah funds c.Aset produktif yang dihapus buku/Productive Assets eliminated from book d.Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan/berhasil ditagih/Productive Assets eliminated from book and reactivated e.Aset produktif yang dihapus tagih/Productive Assets eliminated

# Laporan Kualitas Aset Produktif Dan Informasi Lainnya

Reports of Quality Productive Assets and Other Information

	Des-12						Des-11					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
						0						0
						0						0
						0						0
						79.123						99.328
						105.672						109.736
						34,37%						35,19%
						6,89%						6,28%
						41,05%						47,28%
						18,92%						22,34%
						367.163						320.904
						0						0
						0						0
						190.137						198.267
						165.997						112.794
						11.029						9.843

## Ikhtisar Pembelian Kredit Dari BPPN Related to Exchange Rate Purchase

### IKTISAR PEMBELIAN KREDIT DARI BPPN Related to Exchange Rate Purchase

Per 31 Desember 2012 (Dlm Jutaan Rupiah)

NO.	KETERANGAN/DESCRIPTION	SALDO
<b>A.</b>	<b>IKHTISAR PEMBELIAN KREDIT/Highlights of Credit Purchase</b>	
	Pokok Kredit/ <i>Credit Base</i>	-
	Nilai Pembelian Kredit/ <i>Value of Credit Purchase</i>	-
	PPAP/Pendapatan Ditangguhkan/ <i>PPAP Retained Earnings</i>	-
	PPAP Yang Dibentuk Sesuai Dengan Kualitas Kredit/ <i>PPAP Achieved According to Credit Quality</i>	-
<b>B.</b>	<b>IKHTISAR PERUBAHAN SALDO KREDIT/Highlights of Credit Balance</b>	
	Saldo Awal 1 Januari 2011/ <i>Beginning Balance as of January 1,2011</i>	-
	Perubahan Nilai Karena Kurs/ <i>Changes of Value due to Exchange Rate</i>	-
	Pembelian Kredit Dari BPPN Dalam Periode Berjalan/ <i>Credit Purchase from BPPN in Current Period</i>	-
	Penerimaan Kredit Dalam Proses Berjalan/ <i>Credit Acceptance in Process</i>	-
	Jumlah Kredit Yang Dihapus Buku Dalam Periode Berjalan/ <i>Total Credit Amortization in Current Period</i>	-
	Saldo Akhir 31 Desember 2011/ <i>Ending Balance as of December 31,2011</i>	-
<b>C.</b>	<b>IKHTISAR PERUBAHAN SALDO PPAP YANG BERASAL DARI SELISIH ANTARA POKOK KREDIT DENGAN NILAI PEMBELIAN KREDIT/Highlights of PPAP Balance Changes due to Discrepancy Between Credit Base and Value of Credit Purchase</b>	
	Saldo Awal 1 Januari 2011/ <i>Beginning Balance as of January 1,2011</i>	-
	Perubahan Nilai Karena Kurs/ <i>Changes of Value due to Exchange Rate</i>	-
	Tambahan PPAP Dalam Periode Berjalan/ <i>Additional PPAP in Current Period</i>	-
	Pelunasan Pinjaman Kredit Dalam Periode Berjalan/ <i>Payment of Credit in Current Period</i>	-
	Jumlah PPAP Yang Digunakan Untuk Hapus Buku Dalam Proses Berjalan <i>/Amount of PPAP used for Amortization</i>	-
	PPAP Yang Dibentuk Sesuai Dengan Kualitas Kredit/ <i>PPAP Achieved according to Credit Quality</i>	-
	Saldo Akhir 31 Desember 2011/ <i>Ending Balance as of December 31,2011</i>	-
D.	Total Pendapatan Bunga dan Pendapatan Lain Yang Diperoleh Dari Kredit BPPN Sampai Dengan 31 Des 2011/ <i>Total Interest Income &amp; other Income from BPPN Credit until December 31,2011</i>	-
E.	Bagian Dari Kredit Yang Memiliki Perjanjian Baru/ <i>Parts of Credit with New Contract</i>	-
F.	Tambahan Penyediaan dana Kepada Debitur Yang Memiliki Kredit Yang Dibeli Dari BPPN <i>/Additional Reserved Funds for Debtors Having Credit from BPPN</i>	-
G.	PERUSAHAAN PERANTARA YANG DIGUNAKAN/ <i>Intermediaries Being Used</i>	-

## Transaksi Valuta Asing Dan Derivatif Foreign Currency & Derivatives Transactions

### TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Foreign Currency & Derivatives Transactions PERIODE 31 DESEMBER 2012

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	TRANSAKSI/Transaction	BANK				
		Nilai Notional/Notional	Tujuan/Destination		Tagihan dan Liabilitas Derivatif/Claim and Liabilities of Derivative	
			Trading	Hedging	Tagihan/Receivable	Liabilitas/Liabilities
<b>A.</b>	<b>Terkait dengan Nilai Tukar/Related to Exchange Rate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Spot	0	0	0	0	0
2	Forward	0	0	0	0	0
3	Option	0	0	0	0	0
	a. Jual/Purchase	0	0	0	0	0
	b. Beli/Sell	0	0	0	0	0
4	Future	0	0	0	0	0
5	Swap	0	0	0	0	0
6	Lainnya/Others	0	0	0	0	0
<b>B.</b>	<b>Terkait dengan Suku Bunga/Related to Interest Rate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Forward	0	0	0	0	0
2	Option	0	0	0	0	0
	a. Jual/Purchase	0	0	0	0	0
	b. Beli/Sell	0	0	0	0	0
3	Future	0	0	0	0	0
4	Swap	0	0	0	0	0
5	Lainnya/Others	0	0	0	0	0
<b>C.</b>	<b>Lainnya/Others</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH/Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## Cadangan Penyisihan Kerugian

### Provision for Loss Reserves

No.	POS-POS/Items	Des-12				Des-11			
		CKPN		PPA wajib dibentuk/ PPA shall be established		CKPN		PPA wajib dibentuk/ PPA shall be established	
		Individual	Kolektif/ Collective	Umum/ General	Khusus/ Special	Individual	Kolektif/ Collective	Umum/ General	Khusus/ Special
1.	Penempatan pada bank lain <i>Placements On The Other Banks</i>	0	0	245	0	0	0	1.634	0
2.	Tagihan spot dan derivatif <i>Bill Spot And Derivatives</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Surat berharga <i>Securities</i>	0	0	255	0	0	0	257	0
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) <i>Securities Sold Under Agreements To Repurchase(Repo)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) <i>Claims On Securities Purchased Under Resale Agreements(Reverse Repo)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan akseptasi <i>Acceptances Receivable</i>	0	0	0	0	0	0	236	0
7.	Kredit <i>Credit</i>	14.375	64.748	48.056	56.769	15.251	84.077	30.482	67.623
8.	Penyertaan <i>Inclusion</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Penyertaan modal sementara <i>Temporary Capital</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Transaksi rekening administratif <i>Administrative Account Transactions</i>	0	0	347	0	0	0	9.504	0

## Sambutan Presiden Komisaris Foreword From Chairman of Board of Commissioners



Puji syukur, ditengah-tengah krisis ekonomi yang masih berkejang di Eropa dan Amerika, Bank Mestika dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

*Praise God, in the middle of the fragile economy stability of Europe and America, Bank Mestika expanded its business growth in accordance with the target that has been set.*

Selama tahun 2012 Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sekitar 6.3%, tingkat inflasi selama tahun 2012 terkendali berada pada angka 4.3%, dan didukung oleh Kebijakan BI Rate dengan posisi per Desember 2012 berada pada 5.75%, merupakan suatu prestasi yang cukup baik ditengah-tengah perekonomian dunia yang sedang melemah. Perekonomian Indonesia 4-5 tahun terakhir dinilai stabil, pertumbuhan ekonomi Indonesia itu ditopang oleh sektor konsumsi yang tinggi dan dikombinasikan dengan sektor ekspor dan investasi.

Berdasarkan Data Statistik Perbankan Indonesia, pada tahun 2012 perbankan Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik, antara lain kecukupan modal CAR rata-rata pada tahun 2012 tercatat 17.43% sedangkan tahun 2011 sebesar 16.05%, ROA perbankan mengalami pertumbuhan yang positif yakni dari 3.03% pada tahun 2011 menjadi 3.11% pada tahun 2012, LDR mengalami pertumbuhan yang positif dari 78.77 % pada tahun 2011 menjadi 83.58 % pada tahun 2012, dan ratio BOPO yang semakin efisien, yakni sebesar 74.10% pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 sebesar 85.42%.

Pertumbuhan Bank Mestika pada tahun 2012 tidak terlepas dari pengaruh kondisi eksternal maupun internal Bank. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi serta kebijakan internal Bank yang mengupayakan total asset sampai dengan tahun 2016 menjadi *double the size* atau 2 kali dari total asset per Mei 2011 (asset per Mei 2011 sebesar Rp04 triliun) berdampak juga terhadap peningkatan kredit, dimana kredit tumbuh 22.49% dari tahun lalu.

Ditengah persaingan yang cukup ketat dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga, serta penurunan suku bunga yang terjadi sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia melalui penurunan BI Rate dan suku bunga pasar uang, Bank Mestika berhasil mencatatkan peningkatan Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 6.33% dari tahun lalu.

Selain pertumbuhan posisi kredit dan DPK, tahun 2012 Bank Mestika juga berhasil meningkatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp271 miliar atau tumbuh 32.31% dari laba tahun lalu. Hal ini tentunya merupakan

*The indicator economic growth of 2012 are available to date. In particular, National economy expanded by around 6.3%, the inflation rate were under control at 4.3%, and thanks to Bank Indonesia policies support, its position by December 2012 at 5.75%. This good performance achieved in the mid of weakened world economy growth. Economy Growth of Indonesia has inclined stable in the last 4-5 years, with most contribution came from high consumption sectors, export sector and investment.*

*According to Indonesian Banking Statistics, the indicators for national banking growth of 2012 has incline slightly, i.e. Capital Adequacy Ratio (CAR) 17.43%, compared to 2011 which was 16.05%. Banking ROA has positively increased to 3.11% in 2012 compared to 2011 which was 3.03%. LDR positively increased from 78.77% in 2011 to 83.58% in 2012, and BOPO position was 74.10% in 2012 compared to 85.42% in 2011.*

*Bank Mestika growth in this year, also being contributed by external factors, such as high economic growth as well as by internal factors. Bank, which set target achieving total assets by 2016 to double the size or twice of the total assets as of May 2011 (assets as of May 2011 is Rp6.04 trillion) also have an impact on credit enhancement, in which credit disbursement growth 22.49% from last year.*

*Bank Mestika also recorded a good performance in efforts of increasing third party deposits by 6.33% from last year in spite of more challenging competition for Third Party deposits and Regulator policy to maintain low interest rate using instruments such as BI Rate and money market interest rates.*

*Bank Net Profit After Tax deduction also increased by 32.31% or Rp271 billion comparing from last year's profit. The support and hard work throughout the organization Bank Mestika,*



## Sambutan Presiden Komisaris Foreword From Chairman of Board of Commissioners

dukungan dan hasil kerja keras seluruh jajaran organisasi Bank Mestika, dukungan dari segenap Nasabah dan *Stakeholders* lainnya, serta rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kinerja baik pengelolaan Bank Mestika yang dijalankan oleh Manajemen selama tahun 2012 juga tidak terlepas dari penerapan prinsip kehati-hatian yang dilandasi prinsip profesionalisme perbankan yang berlandaskan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Sebagai Bank yang senantiasa berkembang dan tumbuh secara wajar, Bank Mestika akan secara terus menerus memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan praktik *Good Corporate Governance* di seluruh tingkatan organisasi. Bank juga berusaha mengembangkan produk dan jasa perbankan sehingga dapat menjadi Bank yang memiliki *added-value* tinggi sebagai wujud terima kasih atas loyalitas nasabahnya. Demikian juga dalam penyaluran kredit, Bank Mestika tetap fokus pada usaha retail dan UKM yang diyakini mampu mengoptimalkan fungsi intermediasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

### Langkah-Langkah Strategis yang Akan Ditempuh Bank:

1. Pengembangan Nilai Tambah yang unik dan khas (*niche potential*) untuk dapat diberikan kepada *stakeholders* terkait.
2. Melakukan inovasi-inovasi serta upaya terobosan baru perbankan lainnya yang terkait dengan produk baik dari sisi fitur, layanan, dan kemudahan akses dan transaksinya bagi para nasabah.
3. Memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan SDM, serta system Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan.
4. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dan tepat sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, terbuka, prudent dan memenuhi kaidah GCG.
5. Pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal.

Bank memiliki 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh Komite telah melaksanakan tugas dengan baik dalam fungsinya membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selama tahun 2012 frekuensi rapat Komite Audit sebanyak 5 kali, Komite Pemantau Risiko sebanyak 10 kali, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 4 kali. Pembentukan kelas nasional yang mengangkat ketua serta anggota Komite telah memenuhi persyaratan termasuk kriteria keahlian, independensi, jabatan rangkap dan lain-lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Masing-masing Komite telah melakukan tugasnya sesuai dengan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perbankan (GCG) telah berjalan dengan baik dalam melaksanakan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Beberapa aspek dalam pelaksanaan

*support of all the customers and other stakeholders, as well as the grace of God made all of these performance happened.*

*The implementation of prudential principles in professionalism, Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) absolutely has supported this year's good management performance.*

*As our commitment to progress and expand, Bank Mestika will continuously improve and strengthen the practice of Good Corporate Governance at all levels of the organization. Developing banking products and services also has become our responsibility to show gratitude for our stakeholders. In lending, Bank Mestika remain focused on retail and microcredit business to meet the purpose of optimizing the intermediation function, and support the growth of the national economy.*

### Strategic points that Bank will taken are as follows:

1. *Improving our unique and niche potential added value for our Stakeholders.*
2. *Innovation to enhance new banking product such as features, services and convenience accessibility of transactions to costumers.*
3. *Strenghtening Human Capital Management as well as Information Technology Service and Banking Operation.*
4. *Commitment in providing effective banking services in accordance to Risk Based Culture, transparent, prudent and good governance oriented.*
5. *Strenghtening our reputation as medium national Bank which contributes directly to national economic growth through service and prudential elements in business line which is based on local culture and ethics of the Bank branches.*

*Bank has 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. The entire committees have given their best dedication in assisting the duties of Board of Commissioners. During 2012, Audit Committee held meetings for 5 times, Risk Monitoring Committee 10 times, and Remuneration & Nomination Committee 4 times. The structure of Committee, appointment of its Chairman and members, have met the requirements of regulation, including the qualification of experience, independency, position and others requirements. Each committee has fulfilled its duties in accordance to Committee Manual.*

*The Implementation of 5 pillars of GCG has been more comprehensive regulated in Bank. Those aspects of GCG implemented and being assessed namely duties and*

## Sambutan Presiden Komisaris Foreword From Chairman of Board of Commissioners

GCG yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris, penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank menunjukkan nilai gabungan (komposit) dalam peringkat 2 (dua) atau tergolong SEHAT berdasarkan penilaian atas 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko peringkat dua, GCG peringkat dua, Rentabilitas peringkat satu, dan Permodalan peringkat satu.

Pada tahun 2013, Bank Mestika optimis akan prospek pertumbuhan ekonomi nasional dan akan mengambil suatu peran yang strategis didalam perkonomian yang dinamis.

Akhir kata, kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, nasabah, pemerintah, mitra usaha dan masyarakat pada umumnya kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Mestika selama ini. Kepada Direksi dan seluruh karyawan, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya atas kerja keras, profesionalitas, integritas dan semangat untuk senantiasa memajukan Bank Mestika.

*responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, completeness and implementation duties of Committees under the Board of Commissioners, the implementation of compliance function, internal audit and external audit, risk management including internal control systems, the provision of funds to the related parties and large exposures, and transparency condition of financial and non-financial Bank.*

*Appraisal result on Bank Health rating scored Composit Rating 2 (two) or classified as HEALTHY, with details on 4 (four) factors : Risk Profile rating 2 (two), GCG rating 2 (two), Profitability and Capital rating 1 (one).*

*In 2013, Bank Mestika are optimistic about the prospects of national economic growth and will play our part on a strategic role to support national dynamic economy.*

*Last but not least, to our Stakeholders, Shareholders, Customers, Government, Partners and the Community, we express our sincere gratitude for the support and trust to Bank Mestika all this time. To the Board of Directors and all employees, our thankful and appreciation for the hard work, professionalism, integrity and spirit for always staying positive in our endless efforts to expand and grow stronger and better.*

Dewan Komisaris/Board of Commissioners



**Witarsa Oemar**

Presiden Komisaris/Chairman

Data ikhtisar data keuangan Bank Mestika 2012 menunjukkan perkembangan dan kinerja yang positif dan lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Bank Mestika Financial Highlights 2012 shows positive progress and performance better than the previous year, with the following details:*

**a. Pendapatan bunga bersih**

Pendapatan bunga bersih tahun 2012 sebesar Rp507.901 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 18,28% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp429.413 miliar.

**a. Net Interest Income**

*Net interest income in 2012 by Rp507,901 billion, increased 18,28% compared to 2011, Rp429,413 billion*

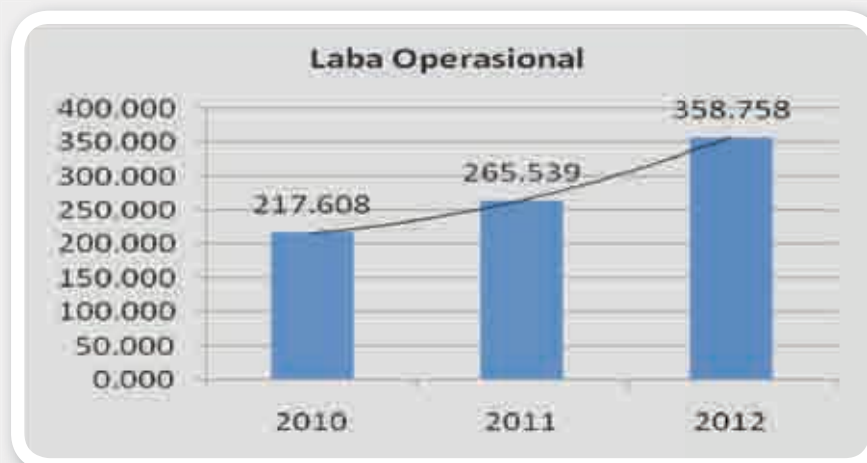


**b. Laba operasional**

Laba operasional Bank tahun 2012 sebesar Rp358.758 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 35,11% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp265.539 miliar.

**b. Operating Profit**

*Bank operating profit in 2012 Rp358,758 billion, grew 35,11% compared to 2011 Rp265,539 billion.*



**c. Laba sebelum pajak**

Laba sebelum pajak tahun 2012 sebesar Rp360.822 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 32,08% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp273.192 miliar.

**c. Profit before Tax**

*Profit before tax in 2012 increased to Rp360,822 billion, grew 32,08% compared to 2011, Rp273,192 billion.*

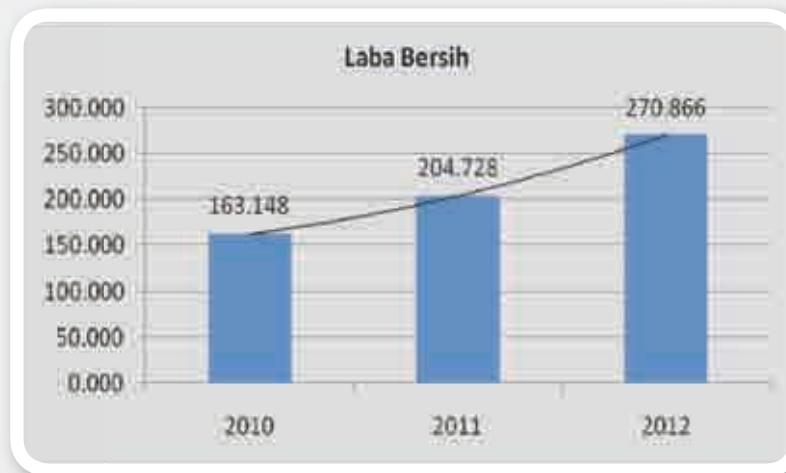


**d. Laba bersih**

Laba bersih setelah pajak pada tahun 2012 sebesar Rp270.866 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 32.31% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp204.728 miliar.

**d. Net Profit**

*Net income after tax in 2012 Rp270,866 billion, grew 32.31% compared to 2011, by Rp204,728 billion.*



**e. Laba bersih per-saham**

Laba bersih per-saham tahun 2012 Rp331,125 atau mengalami pertumbuhan sebesar 32.30% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp250,274.

**e. Net Earning per-share**

*Net earning per share in 2012 Rp331.125 grew 32.30% compared to 2011, amount Rp250.274.*

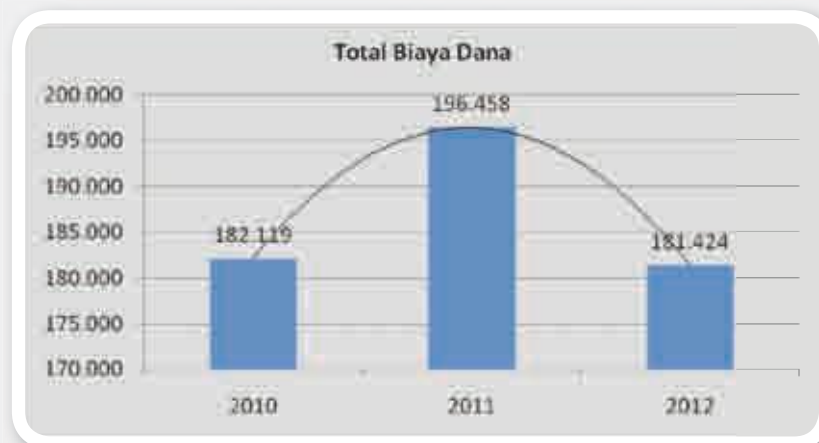


**f. Total biaya dana**

Total biaya dana pada tahun 2012 Rp181.424 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7.65% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp196.458 miliar dikarenakan adanya penurunan suku bunga.

**f. Total Cost of Fund**

Total cost of fund in 2012 Rp181,424 billion, declined 7.65% compared to 2011 which amounted to Rp196,458 billion due to the decline in interest rates.

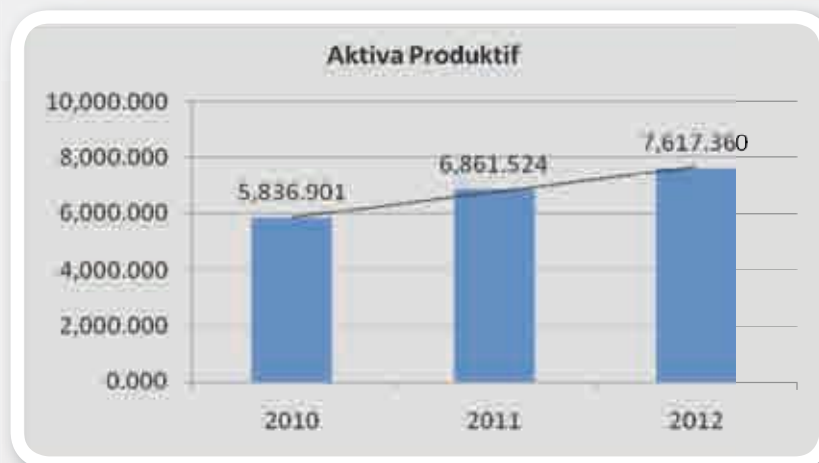


**g. Aktiva produktif**

Aktiva produktif pada tahun 2012 Rp7,617.360 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 11.02% dari tahun 2011 yakni sebesar Rp6,861.524 miliar.

**g. Earning Assests**

Earning assets in 2012 Rp7,617.360 billion, increased 11,02% from the year 2011 Rp6,861.524 billion.

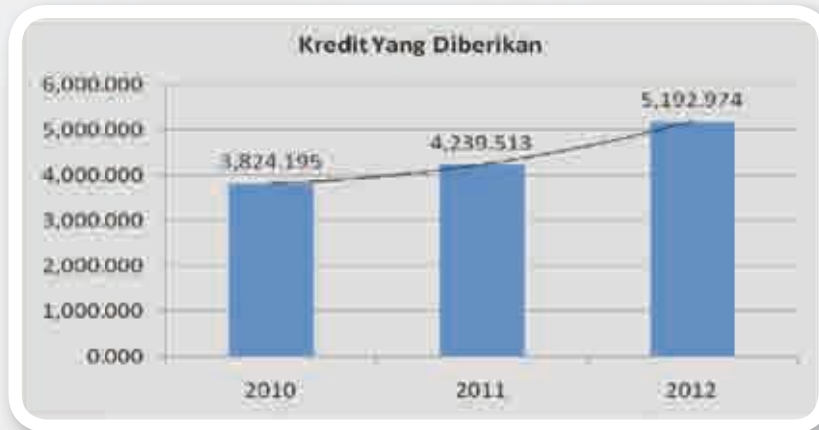


**h. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan pada tahun 2012 Rp5,192.974 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 22.49% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp4,239.513 miliar.

**h. Loans**

Total Loans in 2012 Rp5,192.974 billion, grew 22.49% compared to 2011, Rp4,239.513 billion.

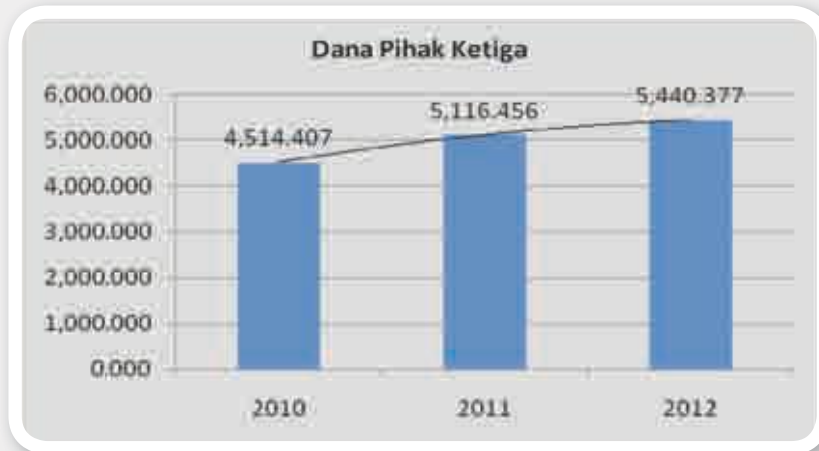


**i. Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga pada tahun 2012 Rp5,440.377 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 6.33% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp5,116.456 miliar.

**i. Deposits**

Deposits in 2012 Rp5,440.377 billion, grew 6.33% compared to 2011, Rp5,116.456 billion.

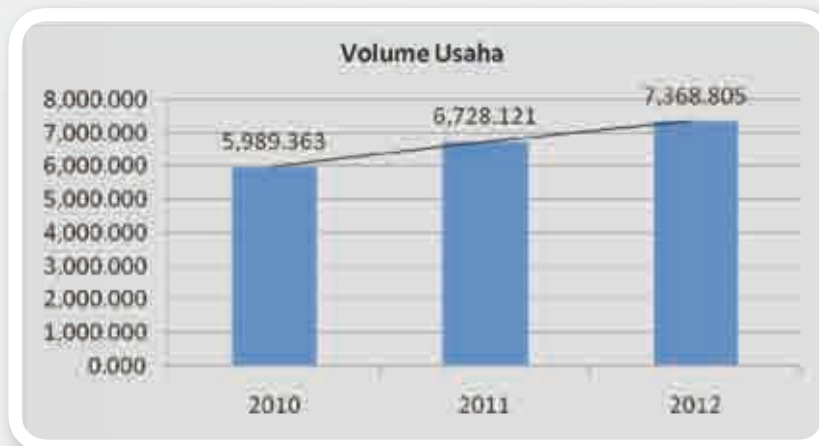


**j. Volume Usaha**

Volume usaha pada tahun 2012 Rp7,368.805 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 9.52% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp6,728.121 miliar.

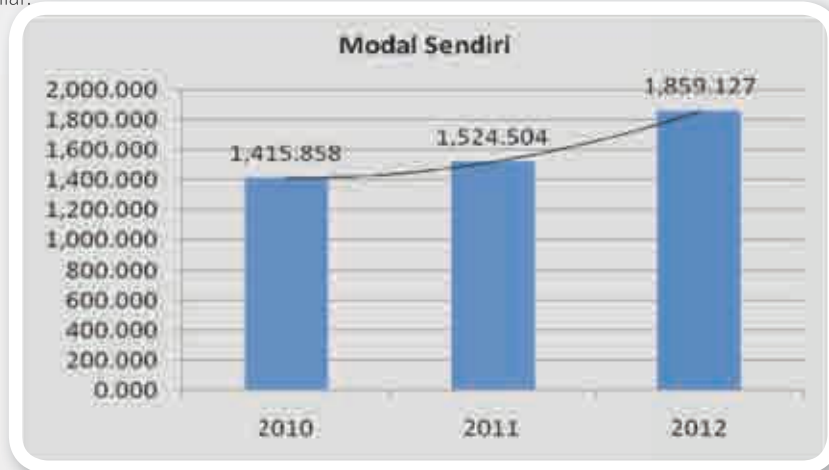
**j. Volume of Business**

Business volume in 2012 Rp7,368.805 billion, expanded 9.52% compared to 2011, Rp6,728.121 billion.



**k. Modal Sendiri**

Modal sendiri pada tahun 2012 Rp1,859.127 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 21.95% dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar Rp1,524.504 miliar.



**k. Equity**

Equity totaled Rp1,859.127 billion in 2012, grew 21.95% compared to 2011, amounted Rp1,524.504 billion.

**l. Jumlah lembar saham**

Jumlah lembar saham masih sama seperti tahun sebelumnya yakni 818,018 saham.



**l. Number of shares**

The number of shares remained the same as the previous year 818.018 shares.

Rasio-rasio keuangan, dirincikan sebagai berikut:

**i. Rasio Kecukupan Modal (CAR)**

Tingkat rasio pemenuhan kecukupan permodalan (CAR) pada tahun 2012 sebesar 28.51%, sedangkan tahun 2011 CAR berada pada posisi 26.36%.

**ii. Aktiva Produktif**

- a) Rasio Aktiva Produktif Bermasalah.  
Rasio Aktiva Produktif Bermasalah pada tahun 2012 sebesar 1.58%, sedangkan tahun 2011 sebesar 2.23%.
- b) *Non Performing Loan* (NPL) Gross.  
*Non Performing Loan* (NPL) Gross pada tahun 2012 sebesar 2.28%, sedangkan tahun 2011 sebesar 3.56%.
- c) CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif.  
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif pada tahun 2012 sebesar 1.58%, sedangkan tahun 2011 sebesar 1.67%.

Financial ratios, detailed as follows:

**i. Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Our Capital Adequacy Ratios (CAR) in 2012 amounted to 28.51%, while in 2011 the CAR is at 26.36%.

**ii. Earning Assests**

- a) The ratio of *Non Performing Assets*.  
*Non Performing Assets* ratio in 2012 was 1,58%, whereas in 2011 of 2,23%
- b) *Gross Non Performing Loan* (NPL).  
*Gross NPL* in 2012 was 2.28%, whereas in 2011 3.56%.
- c) *CKPN Financial Assets against Earning Assets*.  
*CKPN Financial Assets against Earning Assets* in 2012 amounting to 1,58%, while in 2011 amounting to 1.67%

**iii. Rentabilitas**

Posisi ROA, ROE, NIM dan BOPO pada tahun 2012, masing-masing sebesar 5.05%; 18.48%; 8.05% dan 54.02%, sedangkan pada tahun 2011 masing-masing sebesar 4.36%; 15.59%; 8.66% dan 62.62%.

**iv. Likuiditas**

Posisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2012 sebesar 95.47%, sedangkan tahun 2011 sebesar 82.87%.

**v. Batas Maksimum Pemberian Kredit**

Pada tahun 2012 tidak ada pelampauan maupun pelanggaran posisi BMPK.

**vi. Giro Wajib Minimum**

Bank Mestika tetap berusaha dalam menjaga posisi Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan ketentuan BI, yakni untuk GWM rupiah sebesar 8% dan GWM Valas sebesar 8% dan GWM LDR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Posisi ratio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Bank Mestika pada tahun 2012 sebesar 8.10% sedangkan pada tahun 2011 sebesar 8.11% .

**vii. Posisi Devisa Netto**

Posisi PDN pada tahun 2012 sebesar 2.38 %, sedangkan pada tahun 2011 berada pada posisi 0.84%.

Suku bunga rata-rata DPK pada Bank Mestika tahun 2012, yakni:

- Giro Rupiah sebesar 1.68%,
- Tabungan Mestika sebesar 2.59%, dan
- Deposito Rupiah sebesar 5.5%.

Suku bunga rata-rata kredit pada Bank Mestika tahun 2012, yakni

- Kredit yang diberikan sebesar 12%.

Pada tahun 2012 tidak ada perubahan-perubahan penting di Bank, dan setelah tanggal neraca (*subsequent event*) juga tidak ada kejadian yang luar biasa.

**iii. Rentability**

*Position ROA, ROE, NIM, and BOPO in 2012, each 5.05%, 18.48%, 8.05% and 54.02%, whereas in 2011 amounted 4.36%, 15.59%, 8.66% and 62.62%.*

**iv. Liquidity**

*Loan to Deposit Ratio (LDR) in 2012 amounted 95.47%, while in 2011 was 82.87%.*

**v. Legal Lending Limit**

*In 2012 there was no exceedance or violations in legal lending limit.*

**vi. Reserve Requirement (GWM)**

*Bank Mestika still trying to maintain the position of Reserve Requirement (GWM) in accordance with the provisions of BI, namely to reserve rupiahs at 8%, foreign exchange reserves amounted to 8% and LDR reserves in accordance with Bank Indonesia. Reserves Requirement (GWM) Ratio in Rupiah for 2012 amounted 8,10%, while in 2011 was 8,11%.*

**vii. Net Open Position**

*NOP in 2012 was 2,38%, whereas in 2011 was 0.84%.*

*Average interest rate on bank deposits Mestika in 2012, namely:*

- *Current Accounts Rupiah by 1.68%*
- *Savings Mestika by 2,59%, and*
- *Time Deposits by 5.5%.*

*Average interest rate on bank loans Mestika in 2012, namely:*

- *Loans by 12%.*

*No significant changes in year 2012 and subsequent event.*



Pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun ini cukup menarik banyak perhatian dari berbagai pihak karena di tengah krisis keuangan di Eropa dan Amerika, perekonomian Indonesia tetap tumbuh relatif tinggi dan stabil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun ini rata-rata di atas 6 persen, dan merupakan prestasi yang patut disyukuri. Tahun 2012 perbankan nasional juga menorehkan kinerja yang baik sebagaimana tercermin pada meningkatnya rasio kecukupan modal (CAR/Capital Adequacy Ratio) yang berada jauh di atas minimum 8 persen serta rasio kredit bermasalah (NPL/Non Performing Loan) gross yang terjaga di bawah 5 persen

*We are grateful with average national growth over 6 percent in recent years. By contrast, different trends can be seen in Europe and America. In 2012, national banks also carved a good performance as reflected in the increase of Capital Adequacy Ratio (CAR), which is well above the minimum 8 percent and ratio of Gross non-performing loans (NPL/Non Performing Loan) maintained below 5 percent.*



Memasuki usianya yang ke-57, Bank Mestika berhasil mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan. Dari iktisar data keuangan Bank pada tahun 2012, Bank Mestika berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp270.87 miliar, dan mengalami pertumbuhan yang sangat baik yakni sebesar 32.31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Entering the age of 57, Bank Mestika managed to maintain sustainable growth. Our financial data summaries in 2012 showed that Bank Mestika posted a net profit after tax of Rp270.87 billion, and experienced growth amounted to 32.31% compared with the previous year.*

Total asset Bank Mestika tercatat sebesar Rp7,368.80 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp640.68 miliar atau sebesar 9.52% dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya sebesar Rp6,728.12 miliar. Dalam periode yang sama, Bank Mestika berhasil meningkatkan pertumbuhan kredit yang disalurkan yakni dari sebesar Rp4,239.51 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp5,192.97 miliar di tahun 2012, terjadi kenaikan sebesar Rp953.46 miliar atau 22.49%. Selain pertumbuhan kredit, Bank juga berhasil menghimpun simpanan dana pihak ketiga dari sebesar Rp5,116.46 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp5,440.38 miliar di tahun 2012, mengalami kenaikan sebesar Rp323.92 miliar atau sebesar 6.33%. Pencapaian ini sejalan dengan target Bank dalam mengupayakan total asset menjadi *double the size* pada tahun 2016 atau 2 kali dari total asset per Mei 2011 (asset per Mei yakni Rp6,044 miliar).

*Bank Mestika total assets stood at Rp7,368.80 billion, an increase of Rp640.68 billion or 9.52% over the previous year. In the same period, Bank Mestika managed to increase the growth of outstanding loans of Rp4,239.51 billion in 2011 to Rp5,192.97 billion in 2012, an increase of 22.49%. Bank also managed to grow deposits to Rp5,440.38 billion in 2012, an increase of 6.33% comparing with last year. This achievement is in line with the Bank's target in seeking double the total asset size in 2016 or 2 times of the total assets as of May 2011 (assets as of May at Rp6.044 billion).*

Simpanan dana pihak ketiga pada tahun 2012 sebesar Rp5,440 miliar dengan komposisi, yakni: Tabungan Rp2,982 miliar, Giro Rp706 miliar, dan Deposito 1,752 miliar.

*Deposits in 2012 amounted to Rp5,440 billion with the composition: Savings Rp2,982 billion, Current Accounts Rp706 billion, and Time Deposits 1,752 billion.*



Selaras dengan pertumbuhan di sisi aset dan kewajiban tersebut, rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) di akhir tahun 2012 tercatat sebesar 95.47% sementara rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 28.51%. Indikator-indikator keuangan lainnya dapat dilihat pada ikhtisar data keuangan dan beberapa rasio-rasio keuangan Bank.

Pada tahun 2012, Bank Mestika menyalurkan kredit ke sektor riil sebesar Rp5,192.97 miliar, dan dari jumlah itu sebanyak 34.37% disalurkan ke segmen UMKM. Sektor-sektor usaha yang dibiayai oleh Bank Mestika, yakni:

*Aligned with the growth in assets and liabilities, loans to deposits ratio (LDR) at the end of 2012 stood at 95.47% while the capital adequacy ratio (CAR) 28.51%. Other financial indicators were attached in the summary of financial data and several financial ratios Bank.*

*In 2012, Bank Mestika disbursed loans to real sector Rp5,192.97 billion, and of that amount, 34.37% distributed to the MSME segment. Business sectors financed by the Bank Mestika, namely:*

Dalam miliar rupiah

Sektor Ekonomi/Economic Sector	Outstanding
Pertanian, perburuan dan kehutanan/Agriculture, Hunting and Forestry	601.36
Perikanan/Fishery	6.98
Pertambangan dan penggalian/Mining and Quarrying	95.29
Industri pengolahan/Processing Industry	632.77
Listrik, gas dan air/Electricity, Gas and Water	12.67
Konstruksi/Construction	415.05
Perdagangan besar dan eceran/Wholesale and Retail Trade Sector	943.91
Penyediaan akomodasi, makan, minum/Sector Provision of Accommodation and Provision of Eating and Drinking Sector	144.75
Transpor, pergudangan dan komunikasi/Transport Sector, Warehousing and Communications	535.50
Perantara Keuangan/Financial Intermediaries Sector	3.74
Real Estate, persewaan, jasa perusahaan/Real Estate, Rental Business, and Business Services Sector	582.12
Adm pemerintahan, pertahanan, jamsos/Administration, Defense and Compulsory Social Security Sector	0.06
Jasa pendidikan/Education Services Sector	9.27
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/Services Sector Health and Social Work Sector	26.97
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya, perorang/Sector Community, Social and Cultural, Entertainment, and Other Individuals	113.98
Jasa perorangan melayani rmh tangga/Individual Services Serving Households	0
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/International Agency and the Other International Extra Agency Sector	0
Kegiatan yang belum jelas batasannya/Activities Undefined Sector	0
Rumah tangga/Household Sector	1,065.89
Bukan lapangan usaha lainnya/Not Others Industrial Sector	2.66
<b>TOTAL KREDIT</b>	<b>5,192.97</b>



Penyediaan dana yang diberikan kepada debitur terkait dengan Bank dan debitur group yang tidak terkait dengan Bank, Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit pada Bank Umum beserta perubahannya, yakni 10% untuk yang terkait dengan Bank, 20% untuk yang tidak terkait dengan Bank dan 25% untuk group yang tidak terkait dengan Bank.

*Provision of funds to the related debtor and their group, also unrelated debtor associated with the group has complied to Bank Indonesia Regulation concerning No.7/3/PBI/2005 Legal Lending Limit on Public Bank and its amendment, which is 10% for related debtor with the Bank, 20% of which are not related to the Bank and 25% for the group that is not related to the Bank.*

Jumlah penyediaan dana yang dipergunakan kepada group terkait dengan Bank per 31 Desember 2011 sebanyak 7 debitur dengan nilai Rp74.01 miliar, sedangkan per 31 Desember 2012 sebanyak 10 debitur dengan nilai Rp62.34 miliar. Pada tahun 2012 jumlah penyaluran dana yang diberikan kepada 15 debitur inti/group yang tidak terkait berada pada Rp1,179.51 miliar yakni sebesar 22.71% dari total kredit. Penerimaan kembali dari kredit yang dihapusbukukan per 31 Desember 2012 sebesar Rp53 miliar. Kredit yang dijadwalkan kembali per 31 Desember 2012 sebanyak 18 Debitur dengan nilai Rp119 miliar.

*The amount of provision of funds used to related group to the Bank by December 31, 2011 were 7 debtors with amount of Rp74.01 billion, as at December 31, 2012 as many as 10 debtors with amount of Rp62.34 billion. In 2012 the amount of funds provided to the 15 core debtors/unrelated group were Rp1,179.51 billion, which amounted 22.71% of total loans. Recoveries of loans written off by December 31, 2012 amounted Rp53 billion. Rescheduled Loans by December 31, 2012 as many as 18 Debtors with a value of Rp119 billion.*

Dalam mencapai sasaran jangka pendek yang sesuai dengan Business Plan yang telah disampaikan ke Bank Indonesia, maka kebijakan yang dilakukan adalah mengoptimalkan peran Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memenuhi kaidah Good Corporate Governance (GCG). Oleh sebab itu, diperlukan kenaikan dana pihak ketiga yang wajar yang mengacu kepada pertumbuhan ekonomi/kenaikan pendapatan daerah, dan dana tersebut dipergunakan untuk penyaluran kredit sehingga LDR tetap terjaga dalam posisi yang aman. Dana yang diterima harus diberdayakan seoptimal mungkin agar memberikan keuntungan yang wajar, dengan menyalurkannya kepada usaha-usaha yang layak untuk dibiayai/produktif sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak, yaitu debitur dan bank sendiri. Keuntungan yang wajar bagi bank akan menambah percepatan bagi bank untuk mencapai tujuan jangka menengah. Sebagai pendukung program jangka pendek ini tentunya diperlukan SDM yang kompeten di bidangnya, hal ini dapat dilakukan dengan pendidikan yang terarah sesuai kebutuhan organisasi, selanjutnya juga telah/akan dilakukan program "talent assessment" untuk mencari potensi yang berbakat yang dipersiapkan menduduki jabatan-jabatan strategis di Bank untuk mengisi kekosongan dan kebutuhan setiap saat diperlukan.

*In achieving short-term objectives as stated in our Business Plan, Management take actions to optimize the Bank's role with regards to prudential and GCG principles. For instance, Bank maintained growth in deposits referring to reasonable economic growth/increase in revenue, and the deposits used to finance loans, so that LDR is maintained in healthy way. Deposits must be empowered as optimally as possible to finance loans and in return, provide a fairly profit. Profit for the Bank will accelerate achieving objectives stated in Business Plan. As a short-term program support is certainly require competent human capital, with appropriate qualification and job requirements of the organization, Management utilizes "talent assessment" to match potential talent to occupy urgent-needed or strategic positions.*

Manajemen Bank berupaya menerapkan praktek GCG (Good Corporate Governance) dengan baik sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan perubahannya No.8/14/PBI/2006, perihal "Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum", Struktur Organisasi Bank juga telah sesuai dengan kompleksitas Bank dan ketentuan yang berlaku. Manajemen Bank juga terus berupaya mengoptimalkan implementasi GCG pada seluruh jenjang dalam struktur organisasi Bank, antara lain dengan

*Management of the Bank give their best efforts to implement and develop GCG (Good Corporate Governance) in accordance with Bank Indonesia regulations No.8/4/PBI/2006 No.8/14/PBI/2006, regarding "Implementation of Good Corporate Governance for Banks" and its amendments. Organizational structure of the Bank has been evolved in accordance with regulations and the complexity of the Bank. One of the effective tools to develop good governance culture is Good*

melakukan sosialisasi *Good Practice Guide* (GPG) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi GCG. GPG yang meliputi *Code of Conduct* dan *Speak-up Policy*, diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas kepada segenap elemen organisasi Bank terkait dengan penerapan praktek perbankan yang berprinsipkan pada tata kelola yang baik.

Pada bidang ketenagakerjaan, Bank Mestika menyadari bahwa peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat menentukan kinerja Bank. Oleh karena itu Bank Mestika mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya Bank serta profesionalitas.

Dalam menciptakan pelayanan jasa perbankan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, Bank Mestika secara bertahap melakukan pengembangan jaringan kantor khususnya di Sumatera Utara dan di luar Sumatera Utara. Perluasan jaringan kantor ini ditujukan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, secara keseluruhan jumlah jaringan pelayanan Bank Mestika per Desember 2012 sebagai berikut:

Jaringan Kantor/Office Network	Jumlah/Total
Kantor Pusat/Head Office	1 Kantor/Office
Kantor Cabang /Branches	10 Kantor/Office
Kantor Cabang Pembantu/Sub Branches	44 Kantor/Office
Kantor Kas/ Cash Office	6 Kantor/Office
ATM/ATM	65 Unit /Units
Mesin EDC/EDC Machine	246 Unit/Units

Beberapa target lainnya yang akan direncanakan pada tahun 2013, yakni:

- Bank merencanakan melakukan pemberdayaan koordinasi kerja wilayah di bawah Divisi Marketing, memfungsikan 3 (tiga) Pimpinan Kantor Cabang Pembantu di wilayah Medan Area yang masing-masing mempunyai tugas tambahan yaitu sebagai koordinator terhadap KCP-KCP di wilayah Medan Area yang dibagi dalam 3 (tiga) wilayah,
- Restrukturisasi/revitalisasi Divisi/fungsi Marketing dengan membentuk Kepala Bagian *Coorporate Commercial* di Wilayah II (Pekanbaru, Padang, Batam, Biak, Muara Karang dan Surabaya),
- IPO dan Akuisisi  
Bank juga akan kembali mengupayakan proses akuisisi oleh RHB Group sebagaimana yang pernah direncanakan sejak tahun 2010 dan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No 14/8/PBI/2012 tersebut di atas, rencana penjualan saham ke publik melalui IPO sebesar 20%, hal-hal yang menjadi persyaratan untuk memperoleh izin dalam strategi business ini akan dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- Peremajaan dan pengembangan Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan operasional Bank yang semakin kompleks,
- Program *refreshing* BSMR bagi pejabat yang masa kepemilikan sertifikasi manajemen risiko harus mengikuti program *refreshing* sesuai ketentuan yang berlaku, dan mengikutsertakan ujian bagi pejabat yang baru diangkat/naik jabatan mau pun pejabat yang baru bergabung ke Bank (*new entry*),
- Perluasan Jaringan Usaha,

*Practice Guide (GPG). GPG which consist of Code of Conduct and Speak-up Policy has been regularly socialized to employees and, is expected to provide clear understanding to all organizational elements associated with the good banking practices.*

*Bank Mestika realize that Human Capital in the organization will determine the performance of the Bank. Therefore Bank Mestika is committed to develop this capital consistently and continuously through the process of learning, such as organizing a variety of education, training and workshops both internally and externally, so, Bank will achieve a better progress in productivity, risk management, and improve professional culture in all business-lines.*

*In creating banking services to reach different types of our stakeholders, Bank gradually improve branches network especially in North Sumatra, and outside of North Sumatra. The branches network is intended to facilitate our customers within reach, and the overall branches network per December 2012 as follows:*

*Several other targets that will be stated in Business Plan year 2013, namely:*

- The bank plans to empower regional coordination under the Division of Marketing, optimizing 3 (three) coordinators of the subbranches in Medan Area,*
- Restructuring/revitalization Division/Marketing function by picking up a Head of Corporate Commercial in Region II (Pekanbaru, Padang, Batam, Biak, Muara Karang and Surabaya),*
- IPO and Acquisitions*  
*Bank will also continues the acquisition process by RHB Group as planned ever since the year 2010 and adjusted to the conditions set forth in Regulation No. 14/8/PBI/2012 mentioned above, plans to sell shares to the public through the IPO by 20%, and to meet this strategy, Bank will comply with governing regulations,*
- Rejuvenation and development of Information Technology to support the increasing complexity of banking operational activities,*
- BSMR (Risk Management) refreshment program for those employees who hold Risk Management Certificates, and certifies those newly appointed officials/officers,*
- Business Network Expansion,*

- vii. Mengembangkan kualitas SDM Bank Mestika dengan melakukan pelatihan dan pendidikan yang bermanfaat dalam mencapai tujuan Bank.

Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko pada Bank Mestika sesuai dengan PBI nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 mencakup 8 risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Secara triwulanan Bank Mestika telah melaporkan laporan Profil Risiko ke Bank Indonesia secara tepat waktu. Sebagai lembaga keuangan yang merupakan lembaga kepercayaan masyarakat dan sebagai lembaga intermediasi dalam pengelolaan risiko usaha, Bank Mestika senantiasa mengacu kepada kepentingan strategis Bank dan prinsip kehati-hatian, tidak memihak kepada satu kepentingan tertentu, meminimalkan risiko, melakukan upaya deteksi dini (*early warning system*) atas risiko yang akan terjadi. Oleh karena itu, Manajemen Bank mengembangkan kultur manajemen risiko kepada seluruh pegawai dan jenjang organisasi. Saat ini dalam meningkatkan kualitas dan cakupan pengelolaan risiko, Bank Mestika mempunyai Satuan Kerja Manajemen Risiko serta di level Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite ALCO (*Asset Liabilities Committee*), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan SKAI yang bertugas memastikan bahwa Bank terlindungi secara memadai dari risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dan sesuai dengan PBI No.8/4/PBI/2006 dan perubahannya PBI No.8/14/PBI/2006 tentang "Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum maka telah dibentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsinya."

Dalam mengelola likuiditas pada Bank, Bank Mestika menempatkan kelebihan dana likuiditas pada SBI dan SUN, tidak melakukan transaksi valas derivatif yang berisiko tinggi dan hanya melakukan transaksi *spot* untuk kepentingan sendiri dan nasabah dalam jumlah yang relatif kecil. Sumber utama pendapatan Bank adalah dari bunga kredit dan bunga surat berharga, sedangkan dari sisi biaya, biaya operasional Bank yang terbesar adalah berasal dari biaya bunga kepada pihak ketiga. Bank Mestika tidak mempunyai kewajiban valuta asing dalam bentuk pinjaman luar negeri yang mengandung risiko nilai tukar ataupun risiko suku bunga.

Bank Mestika sebagai Bank Devisa terus meningkatkan hubungan baik dengan nasabah dan masyarakat sebagai mitra kerja. Dalam menunjang kegiatan operasionalnya Bank Mestika menjalin kerja-sama dengan beberapa Bank International baik untuk keperluan transaksi luar negeri maupun dalam negeri seperti *JPMorgan Chase Bank - New York* dan *Frankfurt*, *Oversea Chine Banking Corp Ltd-Singapore*, *Australian and New Zealand Banking (ANZ)-Melbourne* dan beberapa Bank lainnya di berbagai negara.

Selain meningkatkan *spread-based income*, Bank juga berupaya meningkatkan *fee-based income* melalui pelayanan sebagai mitra penerimaan pembayaran pajak rekening listrik, telepon dan handphone (*post paid & auto refill pulsa prepaid*) baik secara *online* ataupun secara auto-debet, *safe deposit box* (SDB), *Western Union*, transfer, kliring, dan lainnya.

Bank Mestika sampai dengan saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut. Kepemilikan saham mayoritas Bank Mestika dimiliki oleh PT Mestika Benua Mas sebesar 99.95%, dan sisanya dimiliki oleh masing-masing perorangan.

- vii. *Conduct training and seminars to develop the qualities of human capital.*

*Implementation of Risk Management in accordance with PBI 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, Bank focus on the 8 risks, namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. Risk Profile of the Bank has been reported regularly on quarterly basis to Bank Indonesia in time. As a financial institution with public trust and intermediary function in one hand, and expanding business and managing risks on the other hand, Bank always refers to the strategic interests with prudent, minimizing risks, and risk early warning system. Therefore, Management focused on developing risk minded culture within the organization. In efforts improving the quality and scope of risk management, Bank Mestika has Risk Management Unit, and Board of Directors has been assisted by the Risk Management Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Committee ALCO (Asset Liability Committee), Information Technology Steering Committee, and the Internal Audit Div. to ensure Bank has adequately managed risks in business activities. Also, in accordance with the amendment of PBI and PBI No.8/4/PBI/2006 No.8/14/PBI/2006 on "Implementation of Good Corporate Governance for Banks", the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration & Nomination Committee serve the purpose to assist Board of Commissioners to perform its functions. "*

*In managing liquidity, Bank placed excess liquidity in SBI and SUN, and Bank has not derivative foreign exchange transactions at high risk and only executed spot transactions in a relatively small amount. Main income from interest and mortgage interest securities reflecting the right path of intermediary function, while in term of costs, the largest bank operating costs are derived from interest expense to third parties. Bank Mestika has no foreign currency liabilities nor exchange rate risk and interest rate risk.*

*Bank Mestika as Foreign Exchange Bank continues to enhance relationships with customers and the community as a partner. In support of its operations, Bank has cooperate with several international banks for transaction purposes overseas and domestic, such as JPMorgan Chase Bank - New York and Frankfurt, Oversea Chine Banking Corp Ltd-Singapore, Australian and New Zealand Banking (ANZ) - Melbourne and a few others in various countries.*

*Bank efforts to increase fee-based income mostly via service as partners receipts tax payments of electricity bills, telephone and mobile phone (post paid & prepaid auto refill pulse) either online or in auto-debit, safe deposit box (SDB), Western Union, transfer, clearing, and others.*

*Bank Mestika has no subsidiaries or other business groups. Bank Mestika majority shareholding owned by PT Mestika Benua Mas at 99.95%, and the rest is owned by each individual.*

Selama tahun 2012 ini tidak terdapat perubahan dalam struktur kepemilikan dengan modal disetor sebesar Rp818,018 miliar, dan dari sisi Manajemen serta produk jasa Bank tidak mengalami perubahan.

*During the year 2012 there were no changes in the ownership structure of the paid-up capital of Rp818.018 billion, and of the Bank's management as well as product and services has not changed.*

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1955, Bank Mestika sangat menyadari tanggung-jawab sosial Bank terhadap masyarakat di sekitarnya. Bank Mestika memiliki komitmen terhadap tanggung-jawab sosial. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Mestika memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam kegiatan tanggung-jawab sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Pada tahun 2012, secara keseluruhan Bank Mestika memberikan dana sebesar Rp163.19 juta untuk kegiatan sosial dan dapat dirincikan sebagai berikut:

*Operating since 1955, Bank Mestika fully aware of social responsibility to the communities and has commitment for social programmes. Bank has programmes that aim to increase employee awareness, and participation in social programme has been conducted on an ongoing basis. In 2012, overall Bank Mestika provide funds amounted to Rp163.19 million for social activities as follows:*

Keterangan/Description	Nominal (jutaan Rp)
Bantuan sumbangan kegiatan keagamaan/Donations help religious activities	56.67
Bantuan sumbangan kegiatan kemasyarakatan /Donations help community activities	106.52
Total	163.19

Di tahun-tahun mendatang, Bank akan terus meluaskan kegiatan-kegiatan sosialnya sesuai kebutuhan masyarakat dimana Bank Mestika berada dan sejalan dengan tujuan Bank serta kelangsungan Bank dimasa depan. Melalui kegiatan ini diharapkan Bank dapat memperkuat reputasinya sebagai Bank yang secara konsisten menunjukkan kepedulian pada masyarakat sekitarnya dan memberikan inspirasi kepada pemangku kepentingan untuk turut serta melakukan kegiatan kepedulian terhadap masyarakat. Bank Mestika berharap aktivitas tanggung-jawab Sosial dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama manfaat kepada mereka yang membutuhkan.

*As well as future sustainability, Bank Mestika plan to expand its social activities based on community needs and environment. Through these activities Bank consistently demonstrate concern for their community and inspire stakeholders to participate and conduct public awareness activities. Bank expected social responsibility activities can provide benefits to the community, particularly the benefits to those in need.*

Sebagai penutup, perkenankan saya mewakili seluruh Direksi dan Manajemen Bank Mestika mengucapkan salam dan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan yang telah bekerja keras secara profesional dan khususnya kepada Bank Indonesia Medan dan seluruh jajarannya atas pembinaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, serta kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank Mestika. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkahnya kepada kita semua.

*Last but not least, Board of Directors and Management of Bank Mestika would like to thank our Customers, Board of Commissioners, all employees dedication, and particularly to Bank Indonesia Medan and their Supervisory Unit, for the coaching and guidance, as well as to the Shareholders for their support. May God Almighty bestow his blessing to us all.*

Dewan Direksi/Board of Directors



**Achmad S. Kartasasmita**  
Presiden Direktur/President Director

### **A. Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern Bank**

Dalam setiap pengambilan keputusan bisnis memiliki unsur ketidakpastian dan juga menimbulkan risiko. Untuk menyikapi hal tersebut dibutuhkan pengawasan yang efektif dan pengendalian internal yang handal, terpadu dan komprehensif. SKAI merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan bertugas untuk memastikan bahwa proses – proses terkait pengelolaan risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan memadai dan berfungsi secara efektif.

Dalam melaksanakan tugasnya, SKAI berpedoman pada *Internal Audit Charter* sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi no. 16/SK-BMD/DIR/2012 tanggal 26 September 2012 yang disusun untuk menegaskan visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung-jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, standar kompetensi kerja, pedoman pelaksanaan pemeriksaan dan kode etik dari Audit Intern.

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi seluruh pelaksanaan dan pertanggung-jawaban aktifitas fungsional dan harian Bank, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif dalam proses pelaksanaan fungsional dan aktifitas harian,
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit terhadap aktifitas dan satuan kerja sebagai *risk-taking unit*,
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan dan pengendalian risiko, serta
4. Sistem informasi manajemen risiko.

Selama tahun 2012, SKAI telah melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis yang mencakup Manajemen Operasional, Perkreditan, Sumber Daya Manusia, Logistik, Akuntansi, Biaya, Teknologi Informasi dan seluruh kantor Bank Mestika.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia no. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum Manajemen telah menunjuk SKAI sebagai satuan kerja yang membawahi fungsi anti *fraud* dan melakukan langkah – langkah, yakni:

1. Menyusun Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud*,
2. Meningkatkan *Customer Awareness* dengan mencetak brosur untuk dibagikan kepada nasabah,
3. Melakukan sosialisasi Anti *fraud* terhadap jajaran terkait untuk menumbuhkan *employee awareness*.

### **Komite Audit**

Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Bank sesuai dengan *Good Corporate Governance*. Pembentukan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/SK-BMD/2007 tanggal 25 Juni 2007 sebagaimana dirubah dengan Keputusan Direksi No. 14/SK-BMD/DIR/2012 tanggal 28 Agustus 2012.

Komite Audit terdiri dari unsur Komisaris independen, Pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi dan Pihak independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan.

### **A. Internal Control Systems and Bank Supervision**

*Every business decision has an element of uncertainty and risk, so effective, integrated, reliable and comprehensive oversight and internal control are absolutely needed. Internal Audit, as a part of the internal control structure assigned to supervise the process related to risk management, and corporate governance has been given their best to ensure adequate supervisory system were implemented effectively.*

*In performing its duties, Internal Audit Div. is guided by the Internal Audit Charter, enacted with Letter of Decree no. 16/SK-BMD/DIR/2012 dated September 26, 2012, which stated the vision and mission, standard of Internal Audit Div., the function and scope of duties, responsibilities, authorities, accountability, independency, competency standards, guidelines and codes of conduct.*

*The supervisory action was conducted on the entire implementation and accountability of the Bank and daily functional activities, with details as follows:*

1. *Active supervision in the implementation process and functional daily activities,*
2. *Adequacy of policies, procedures and limit setting on the activities and risk-taking units,*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and risk management information system, as well as*
4. *Risk control.*

*During 2012, the Internal Audit Div. has conducted audit of the business processes that include Operational Management, Marketing and Loans, Human Resources, Logistics, Accounting, Costs, Information Technology and entire branches management.*

*In accordance with Bank Indonesia Circular Letter no. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Bank, Management has appointed Internal Audit Div., to manage the function and carry out anti-fraud implementation, namely:*

1. *Constructing Bank Anti Fraud Implementation Strategy Guidelines,*
2. *Improve Customer Awareness of Fraud,*
3. *Socializing Anti fraud awareness to employees to foster Anti Fraud Culture.*

### **Audit Committee**

*The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the functions of the Board of Directors in the management of the Bank in accordance with good corporate governance. Audit Committee was enacted by Letter of Decree No.01/SK-BMD/2007 dated June 25, 2007 and amended with 14/SK-BMD/DIR/2012 dated August 28, 2012.*

*The Audit Committee members are representatives from the independent Commissioner, an independent party with expertise in finance or accounting and independent party who have expertise in the field of banking.*

### Kegiatan Komite Audit:

Selama Tahun 2012 Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat. Adapun pokok pembahasan Rapat Komite Audit diantaranya Evaluasi Rencana Audit, Pelaksanaan Tugas SKAI, Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Temuan Audit, Evaluasi Standar Audit KAP, Evaluasi Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi, Rekomendasi mengenai penunjukkan KAP, Mengusulkan Penambahan Anggota Komite Audit, Rekomendasi Perencanaan Audit SKAI tahun 2013, dan Evaluasi Temuan KAP dan BI.

### **B. Manajemen Risiko**

Penerapan manajemen risiko Bank Mestika mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan Manajemen risiko yang efektif pada seluruh level organisasi bertujuan untuk melakukan desain pengendalian/ mitigasi secara dini atas eksposur risiko dari aktivitas perbankan yang dilakukan oleh Bank. Bank Mestika juga senantiasa melakukan penyempurnaan atas pelaksanaan Manajemen Risiko agar dapat lebih akurat dalam meng-capture dan mengelola eksposur risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha yang dijalankan oleh Bank Mestika. Selain penerapan Manajemen Risiko yang efektif tentunya perlu didukung oleh struktur permodalan yang kuat dari Bank guna untuk meng-cover potensi eksposur risiko dalam keadaan *disaster*.

#### A. Permodalan

Bank Mestika Dharma memiliki modal inti (*tier 1*) sebesar 1,495,360 (dalam jutaan rupiah) dan modal pelengkap (*tier 2*) sebesar 108,842 (dalam jutaan rupiah) untuk periode Desember 2012. Instrument modal yang diterbitkan oleh Bank memiliki struktur dan karakteristik sebagai berikut :

- Modal disetor sebesar 818,018 (dalam jutaan rupiah), dengan persentase 50,99% dari total modal,
- Laba tahun berjalan (50%) posisi Desember 2012 setelah pajak sebesar 134,486 (dalam jutaan rupiah), dengan persentase 8,38% dari total modal,
- Cadangan tambahan modal (*disclosed reserves*) sebesar 681,020 (dalam jutaan rupiah), dengan persentase 42,45% dari total modal,
- Modal pelengkap level atas (*upper tier 2*) sebesar 108,842 (dalam jutaan rupiah), dengan persentase 6,78% dari total modal.

Total modal Bank Mestika Dharma secara keseluruhan adalah sebesar 1,607,810 (dalam jutaan rupiah). Terdapat 2 (dua) pendekatan yang digunakan oleh Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan diantaranya :

- Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional (pilar 1 aturan *Basel II Accord*) yaitu minimal 8% dari ATMR,
- Penilaian Profil Risiko sebagai wujud supervisory review pada pilar 2 aturan *Basel II Accord* yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 1, 9% s/d kurang dari 10% dari ATMR untuk peringkat 2, 10% s/d kurang dari 11% dari ATMR untuk peringkat 3 dan 11% s/d kurang dari 14% dari ATMR untuk peringkat 4 atau peringkat 5.

### Audit Committee Activities:

*Our Audit Committee have 5 (five) meetings during 2012. Some of their agendas: Evaluation Plan Audit, Internal Audit Task Implementation, Monitoring and Evaluation of Audit Findings, Evaluation Standards Auditing of CPA Firm, Conformity Evaluation of Financial Statements by Accounting Standards, Recommendations on the appointment of CPA Firm, Member of Audit Committee Proposes Addition, Planning Audit Internal Audit Recommendations in 2013, CPA Firm and Evaluation findings and BI.*

### **B. Risk Management**

*The implementation of risk management of Bank Mestika refers to Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 and amendments to the PBI No. 11/25/PBI/2009 and also Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011 regarding the application of Risk Management for Banks. The implementation of effective risk management at all level of the organization aims to make the design of control/early mitigation of risk exposure of banking activities undertaken by the bank. Bank Mestika also continues to make improvements on the implementation of risk management in order to more accurately capture and manage risk exposure in accordance with the characteristics and complexity of the business carried on by Bank Mestika. In addition to the implementation of effective risk management must be supported by a strong capital structure of Bank in order to cover the potential risk exposure in case of disaster.*

#### A. Capital

*Bank owned core capital (tier 1) amounted Rp1,495,360 (in millions rupiah) and supplementary capital (tier 2) amounted Rp108,842 (in millions rupiah) for the period of December 2012. Capital instruments issued by Bank has the following structure and characteristics as follows:*

- Paid up capital amounted Rp818,018 (in millions rupiah), with percentage 50,99% of total capital.*
- Profit of the year (50%) December 2012 after tax amounted Rp134,486 (in millions rupiah), with percentage 8,38% of total capital.*
- Additional reserve capital (disclosed reserves) amounted Rp681,020 (in millions rupiah), with percentage 42,45% of total capital.*
- Supplementary capital upper level (upper tier 2) amounted Rp108,842 (in millions rupiah), with percentage 6,78% of total capital.*

*The overall capital of Bank Mestika amounted Rp1,607,810 (in millions rupiah). There were two approaches that Bank used to assess the adequacy of capital to support the activities undertaken by Bank, that is:*

- RWA (Risk Weighted Assets) Appraisal for credit risk, market risk and operational risk (Pillar 1 rules Basel II Accord) is at least 8% of ATMR,*
- Risk profile assessment as a form of supervisory review on Pillar 2 rules Basel II Accord is at least 8% of risk weighted assets for profile 1<sup>st</sup> ranking, 9% until less than 10% of RWA for 2<sup>nd</sup> ranking, 10% until less than 11% of RWA for 3<sup>rd</sup> ranking and 11% until less than 14% of RWA for 4<sup>th</sup> ranking or 5<sup>th</sup> ranking.*



Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum/  
*Quantitative Disclosures Capital Structure Commercial Bank*

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL/Components of Capital		31 Desember 2012	
		Bank	Konsolidasi
<b>I</b>	<b>KOMPONEN MODAL/COMPONENTS OF CAPITAL</b>		
	<b>A</b> Modal Inti/Share Capital	1,495,360	0
	1 Modal disetor/Additional paid in capital	818,018	0
	2 Cadangan Tambahan Modal/Disclosed Reserves	681,020	0
	3 Modal Inovatif/Inovative Capital	0	0
	4 Faktor Pengurang Modal Inti/Minus Factor Share Capital	3,678	0
	5 Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interest	0	0
	<b>B</b> Modal Pelengkap/Supplementary Capital	108,842	0
	1 Level atas (Upper Tier 2)	108,842	0
	2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti/Lower Tier 2, max 50% Core Capital	0	0
	3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap/Minus Factor Supplementary Capital	0	0
	<b>C</b> Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap/Minus Factor of Core Capital and Supplementary Capital	0	0
	Eksposur Sekuritisasi/Security Exposure	0	0
	<b>D</b> Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)/Additional Supplementary Capital	0	0
	<b>E</b> MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR/Supplementary Capital Allocated for Market Risk	0	0
<b>II</b>	<b>TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)/TOTAL OF CORE CAPITAL + SUPPLEMENTARY CAPITAL</b>	1,604,202	0
<b>III</b>	<b>TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)/TOTAL OF CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL ALLOCATED TO ANTICIPATE MARKET RISK</b>	1,604,202	0
<b>IV</b>	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT/RISK WEIGHTED ASSET FOR CREDIT RISK(ATMR)</b>	4,682,743	0
<b>V</b>	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL/RISK WEIGHTED ASSET FOR OPERATIONAL RISK(ATMR)</b>	905,288	0
<b>VI</b>	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR/RISK WEIGHTED ASSET FOR MARKET RISK(ATMR)</b>	0	0
	<b>A</b> Metode Standar/Standard Method	38,108	0
	<b>B</b> Model Internal /Internal Model	0	0
<b>VII</b>	<b>RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT,RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [ III : (IV + V + VI)]/CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR MINIMUM CREDIT RISK, OPERATIONAL AND MARKET RISK</b>	28.51%	0

B. Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mestika Dharma secara umum mencakup 4 (empat) pilar yaitu :

- a) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.  
Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung-jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami Risiko-Risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung-jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif. Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:
- (1) Komisaris dan Direksi Bank memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan penyegaran, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan Bank,
  - (2) Komisaris dan Direksi Bank memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggung-jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan Bank, masukan dari Komite-komite yang ada dalam bank dan rapat-rapat yang diadakan.
- b) Kebijakan, prosedur dan penetapan limit.  
Salah satu pengukuran keefektifan penerapan manajemen risiko Bank adalah penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko (*risk appetite dan risk tolerance*), untuk itu terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko oleh Bank, antara lain :
- (1) Visi, misi, dan strategi bisnis Bank,
  - (2) Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
  - (3) Profil risiko, dan
  - (4) Tingkat risiko yang akan diambil, serta
  - (5) Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.
- c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko.

B. *Disclosure of risk exposures and risk management implementation.*

*Implementation of Risk Management Bank Mestika generally includes four (4) pillars namely:*

- a) *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.  
Board is responsible for effective implementation of Risk Management in Banks. To the Board of Commissioners and the Board of Directors must understand Risks faced by the Bank and provide clear direction, monitoring and mitigation actively and develop a culture of Risk Management at the Bank. In addition the Board also ensures adequate organizational structure, assign tasks and responsibilities are clear on each unit, as well as ensuring adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of effective risk management. Active surveillance conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors conducted with:*
- (1) *Commissioners and the Board of Directors shall ensure the understanding of risk management and its development through regulatory compliance certifications and refresher, keep abreast of banking rules and regulations, and to know and understand the characteristics and complexity of the development of the Bank,*
  - (2) *The Commissioner and the Board of Directors shall ensure the Bank's executive officers and employees understand and implement the risk management and the authority/responsibility/risk culture through a variety of media are available, such as bank statements, input of existing committees and meetings in the bank-meetings are held.*
- b) *Policies, procedures and limits  
One measurement of the effectiveness of the implementation of risk management is the development of policies, procedures and risk limits (risk appetite and risk tolerance), for that there are some things on which to base the development of policies, procedures and risk limits by the Bank, among others:*
- (1) *The vision, mission, and strategy of the Bank's business,*
  - (2) *The characteristics and complexity of the business,*
  - (3) *The risk profile, and*
  - (4) *The level of risk to be taken, as well as*
  - (5) *Regulations set out the authority and/or sound banking practices.*
- c) *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information system*

### (1) Identifikasi

Satuan Kerja Bank (*Risk Taking Unit*) bertanggung-jawab sepenuhnya melakukan identifikasi terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

Dalam melakukan identifikasi risiko, sumber risiko yang ditetapkan Bank adalah sebagai berikut:

- i. Faktor internal
  - Data pokok dan laporan pembukuan,
  - Temuan SKAI, KAP dan Bank Indonesia,
  - Rencana Bisnis Bank,
  - Hasil *risk assessment/self assessment* dan atau masukan Divisi dan bagian lainnya,
  - Faktor internal lainnya yang sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran internal Bank Indonesia.
- ii. Faktor eksternal
  - Kemajuan teknologi,
  - Globalisasi Pasar,
  - Kondisi politik dan ekonomi,
  - Tingkat kompetisi,
  - Faktor eksternal lainnya yang sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran internal Bank Indonesia.

### (2) Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank sebagai acuan dalam melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk, portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank. Sistem tersebut paling kurang mengukur:

- i. Sensitivitas produk/ aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik pada kondisi normal maupun *disaster*,
- ii. Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi dimasa lalu dan korelasinya,
- iii. Faktor risiko secara individual,
- iv. Eksposur risiko secara keseluruhan maupun per risiko, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko,
- v. Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan, termasuk produk dan aktivitas baru, dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen Bank.

Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

### (3) Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan pada beberapa hal antara lain :

- i. Eksposur risiko,
- ii. Toleransi risiko,
- iii. Kepatuhan limit internal,
- iv. *Stress testing*,
- v. Konsistensi pelaksanaan dan penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan.

### (1) Identify

*Unit Bank (Risk Taking Units) is responsible for fully identifying the factors that may increase the Bank's risk exposure to quantitatively affect profit and capital of the Bank.*

*In the identification of risk, sources of risk on the Bank are as follows:*

- i. *Internal Factors*
  - *Primary data and accounting reports,*
  - *Internal Audit findings, KAP and Bank Indonesia,*
  - *Business Plan,*
  - *The results of a risk assessment/self-assessment and Feedback Division and parts of other woods,*
  - *Other internal factors as regulated in Bank Indonesia and Bank Indonesia Circular Letter internal.*
- ii. *External factors*
  - *Advances in technology,*
  - *Globalization of Markets,*
  - *Political and economic conditions,*
  - *The level of competition,*
  - *Other external factors as regulated in Bank Indonesia and Bank Indonesia Circular Letter internal.*

### (2) Measurement

*Risk measurement system used to measure the risk exposure faced by the Bank as a reference in control. Risk measurement performed regularly both for the product, as well as the entire portfolio of the Bank's business activities. The measuring system shall at least:*

- i. *Sensitivity of product/activity to changes in the factors that influence it, either under normal conditions or disaster,*
- ii. *The tendency of changes in the factors mentioned by the fluctuations in the past and correlation,*
- iii. *Individual risk factors,*
- iv. *Overall risk exposure and per risk, taking into account the relationship between risk,*
- v. *All the risks inherent in all transactions and banking products, including new products and activities, and can be integrated into the Bank's management information system.*

*Method of quantitative risk measurement performed and/or qualitative and adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities.*

### (3) Monitoring

*Risk monitoring is done on a few things, among others:*

- i. *Risk exposure,*
- ii. *Risk tolerance,*
- iii. *Internal limit compliance,*
- iv. *Stress testing,*
- v. *Consistency of the implementation and application of established policies and procedures.*

(4) Pengendalian risiko

Proses pengendalian risiko diterapkan sesuai dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko. Beberapa pengendalian yang dilakukan oleh Bank seperti mekanisme penyelesaian kredit bermasalah yang harus terpisah dari fungsi yang memutuskan penyaluran kredit, review terhadap surat berharga dan obligasi yang dimiliki secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi, serta evaluasi dan pemantauan yang dilakukan pada seluruh posisi dan komposisi aset likuid berkualitas tinggi termasuk aset yang telah diikat dan/atau yang tersedia sebagai agunan.

(5) Sistem informasi manajemen risiko

Pengendalian yang dilakukan terhadap sistem informasi, antara lain:

- i. Adanya penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi, yang disertai dengan tindakan korektif apabila diperlukan,
- ii. Tersedianya prosedur back-up dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank, dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan, yang diuji secara berkala,
- iii. Adanya penyampaian informasi kepada Direksi setelah dilakukan kaji ulang,
- iv. Tersedianya penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan analisa, pemrograman, dan pelaksanaan pemrosesan data,
- v. Melakukan updating sistem aplikasi Bank sesuai dengan kebutuhan Bank.

Sistem informasi manajemen risiko yang digunakan:

- i. Dapat menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur risiko kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi, portofolio kredit serta laporan pengecualian limit risiko kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,
- ii. Mampu mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan,
- iii. Dapat memfasilitasi *stress testing* dan *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal Bank,
- iv. Dapat menyajikan Arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif,
- v. Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko,
- vi. Dapat menyajikan Laporan profil risiko.  
Bank wajib melakukan *update* terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

(4) Control of risk

*Risk management process is applied in accordance with the risk exposure and the level of risk taken and risk tolerance. Several controls were carried out by the Bank as non-performing loan resolution mechanism to be separated from the function that decides lending, a review of the securities and bonds held periodically on conditions, credibility and ability to pay back the bond issuer and the securities, as well as evaluation and monitoring performed on the entire position and composition of high quality liquid assets, including assets that had been tied up and/or provided as collateral.*

(5) Risk management information system

*Control is carried out on information systems, among others:*

- i. The existence of periodic assessment of the security of information systems, which are accompanied by corrective action if necessary,*
- ii. The availability of back-up procedures and contingency plans to ensure the passage of operations of the Bank, and prevent significant disruptions, which are tested at regular intervals,*
- iii. The delivery of information to the Board after a review,*
- iv. Availability of information storage and documents relating to the analysis, programming, and implementation of data processing,*
- v. Bank application updating system according to the needs of the Bank.*

*Risk management information system that is used:*

- i. Can provide data in an accurate, complete, informative, timely, and reliable on the total number of individual borrowers' credit risk exposure and the counterparty, the credit portfolio and credit risk limit of exception reports that can be used to identify the presence of the Board of Directors of credit concentration risk,*
- ii. Able to accommodate the risk mitigation strategy through a variety of methods or policies,*
- iii. Can facilitate stress testing and what if analysis for the system that is used to quickly respond to changes in market factors that may have a negative impact on the Bank's earnings and capital,*
- iv. Can present cash flow and maturity profiles of assets, liabilities and off-balance sheet,*
- v. Compliance with policy, strategy, and risk management procedures,*
- vi. Reports can present risk profile.  
Banks are required to update the risk management information system held periodically to ensure the system can provide accurate data.*

d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.  
Sistem Pengendalian Intern di Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank, dan sifat dari Sistem Pengendalian Intern adalah *ex-ante* dan *ex-post*. Pihak yang terlibat dalam organisasi Bank ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Dewan Komisaris Bank mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut,
- (2) Direksi Bank mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank,
- (3) Satuan Kerja Audit Intern harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank,
- (4) Setiap pejabat dan pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan Sistem pengendalian Intern yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank,
- (5) Pihak-pihak ekstern Bank antara lain Otoritas Pengawas Bank, Auditor Ekstern, dan nasabah Bank Mestika yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

Pengendalian Intern Bank Mestika ditetapkan terdiri dari lima elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu :

- (1) Pengawasan oleh Manajemen dan kultur pengendalian,
- (2) Identifikasi dan penilaian risiko,
- (3) Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- (4) Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi,
- (5) Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

Eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank Mestika Dharma dilakukan pada 8 (delapan) risiko utama yang terdiri dari :

a) Risiko Kredit  
Divisi Kredit menetapkan kerangka penyediaan dana dan pedoman penyediaan dana yang sehat (*prudent*) termasuk kebijakan dan prosedur dalam rangka pengendalian risiko konsentrasi kredit.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup :

- (1) Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali untuk mendukung penyediaan dana yang sehat (*prudent*),
- (2) Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali (*an arm's length basis*),
- (3) Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit.

d) *A comprehensive internal control system. Bank Internal Control System in a reliable and effective is the responsibility of all parties involved in the organization of the Bank, and the nature of the internal control system is ex-ante and ex-post. Parties involved in the organization of the Bank shall be as follows:*

- (1) *Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise the implementation of internal control in general, including the Board of Directors which sets the internal control,*
- (2) *The Board of Directors shall have the responsibility of creating and maintaining an effective internal control system and ensuring that the system runs safely and in accordance with sound internal control objectives specified Bank,*
- (3) *Internal Audit Unit should be able to evaluate and take an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis related to the implementation of the Bank's operations that could potentially cause harm to the achievement of targets set by the Bank's management,*
- (4) *All officers and employees of the Bank shall understand and implement the Internal Control system that has been set by the Bank Management,*
- (5) *Bank external parties such as Bank Supervisory Authority, External Auditor, and Bank Mestika customers interested in the implementation of the Bank's internal control system is reliable and effective.*

*Internal Control Bank Mestika set consists of five main elements that are interrelated to each other, namely:*

- (1) *Supervision by Management and control culture,*
- (2) *Identification and risk assessment,*
- (3) *Control activities and segregation of functions,*
- (4) *The accounting system, information and communication,*
- (5) *Monitoring and corrective action deviation.*

*Exposure risk and implementation of risk management Mestika Dharma performed on eight (8) major risks which consists of:*

a) *Credit Risk*  
*Credit Division establishes a framework providing guidelines for the provision of funds and fund healthy (prudent) including policies and procedures in order to control the concentration of credit risk.*

*Policies and procedures include:*

- (1) *A clear procedure for the approval of funding, including changes, updates, and refinancing to support a healthy supply of funds (prudent),*
- (2) *Assurance that the entire provision of funds is done in a controlled manner (an arm's length basis),*
- (3) *Policies and procedures to identify any concentrations of credit risk.*

Kebijakan dan prosedur tersebut memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat (*prudent*), yakni meliputi :

- (1) Tujuan kredit dan sumber pembayaran,
- (2) Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar,
- (3) Kemampuan untuk membayar kembali,
- (4) Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu,
- (5) Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang.

Kebijakan dan prosedur tersebut memuat faktor yang perlu diperhatikan dalam proses persetujuan kredit, antara lain:

- (1) Tingkat profitabilitas,
- (2) Konsistensi penetapan harga.

Prosedur analisis, persetujuan, dan administrasi kredit, wajib memuat antara lain:

- (1) Pendelegasian wewenang dalam prosedur pengambilan keputusan penyediaan dana yang harus diformalkan secara jelas,
- (2) Pemisahan fungsi antara yang melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi kredit dalam kerangka kerja atau mekanisme prosedur pendelegasian pengambilan keputusan penyediaan dana,
- (3) Satuan kerja melakukan *review* secara berkala guna menetapkan atau mengkinikan kualitas penyediaan dana yang terekspos risiko kredit,
- (4) Pengembangan sistem administrasi kredit.

Metode pengukuran untuk risiko kredit menggunakan indikator-indikator yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia, antara lain :

- (1) Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi,
- (2) Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan,
- (3) Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana,
- (4) Faktor eksternal.

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/ atau pembayaran bunga sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/ *impairment* adalah seluruh tagihan dimana nilai buku tidak sesuai dengan nilai wajar tagihan (*fair value*) tersebut.

Salah satu langkah konkrit yang dilakukan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit adalah dengan pembentukan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) baik individual maupun kolektif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta adanya agunan dalam setiap penyaluran dana yang dilakukan, adapun indikator yang digunakan dalam pembentukan CKPN tersebut adalah PD (*probability of default*) dan LGD (*loss given default*). PD merupakan probabilitas wanprestasi dalam penyaluran dana yang akan dihadapi Bank sedangkan LGD merupakan perkiraan kerugian yang akan diderita oleh Bank sebagai akibat terjadinya default.

*Policies and procedures contain information required in a healthy credit granting (prudent), which includes:*

- (1) The purpose of credit and source of payment,*
- (2) The debtor's risk profile and mitigation as well as the level of sensitivity to economic conditions and market developments,*
- (3) The ability to pay back,*
- (4) The ability of the business and undertaking of the debtor and the condition of the debtor's position in a particular industry,*
- (5) The requirements of the proposed credits include agreements that are designed to anticipate changes in risk exposure debtor in future.*

*It contains policies and procedures are the factors to consider in the loan approval process, among others:*

- (1) The level of profitability,*
- (2) Consistency pricing.*

*Analysis procedures, approval, and administration of credit, must contain, among others:*

- (1) The delegation of authority in decision-making procedures of provision of funds should be clearly formalized,*
- (2) Separation between the functions that perform the analysis, approval, and administration within the framework of the credit or the delegation of decision-making mechanism for the provision of funds,*
- (3) Unit of work conducting reviews to establish or update the quality of provision of funds exposed to credit risk,*
- (4) Development of credit administration system.*

*Method for the measurement of credit risk using indicators regulated in Bank Indonesia, among others:*

- (1) The composition of the portfolio of assets and the level of concentration,*
- (2) Quality and adequacy of the reserve fund provision,*
- (3) Provision of funding strategies and sources of the emergence of funding,*
- (4) External factors.*

*Bills that have matured are all bills that are overdue for more than 90 (ninety) days, either for the payment of principal and/or interest payments on bills while impaired/impairment is the entire bill which does not suit the book value and fair value of the bill (fair value).*

*One of the concrete steps undertaken by the Bank to mitigate the credit risk exposure is the formation of allowance for impairment (Allowance for deterioration in value) either individually or collectively in accordance with applicable accounting standards and the existence of collateral in any fund distribution, while the indicators used in the formation of allowance for impairment it is PD (probability of default) and LGD (loss given default). PD is the probability of default in the distribution of funds that will be faced by the Bank while the LGD is an estimate of losses that will be suffered by the Bank as a result of the default.*

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual/*Disclosure of Net Receivables by Region – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,458,541	440,400	0	0	1,898,941
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	25,489	0	0	0	25,489
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	23,810	736	0	0	24,546
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	777,243	76,156	0	0	853,399
6	Kredit Beragun Properti Komersial	127,762	32,000	0	0	159,762
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	81,791	4,665	0	86,456
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	659,939	87,927	3,219	0	751,085
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,882,942	249,034	77,076	0	3,209,052
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	71,644	4,482	325	0	76,451
11	Aset Lainnya	280,138	25,840	0	0	305,978
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>6,307,508</b>	<b>998,366</b>	<b>85,285</b>	<b>0</b>	<b>7,391,159</b>

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Net Receivables by Region - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Individual/*Disclosure Net Receivables By Remaining Period Contract – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	1,898,941	1,898,941
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	25,489	25,489
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	24,546	24,546
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20,065	127,032	192,879	513,423	0	853,399
6	Kredit Beragun Properti Komersial	13,895	58,604	44,688	42,575	0	159,762
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	283	5,695	14,343	66,135	0	86,456
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	312,870	257,412	86,289	94,514	0	751,085
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,079,055	736,611	374,504	1,018,882	0	3,209,052
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	42,587	10,845	5,080	17,939	0	76,451
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	305,978	305,978
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>1,468,755</b>	<b>1,196,199</b>	<b>717,783</b>	<b>1,753,468</b>	<b>2,254,954</b>	<b>7,391,159</b>

Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure Net Receivables By Remaining Period Contract - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Tabel 2.3.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual  
*Disclosure Net Receivables by Economic Sector – Individual Banks*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
<b>31 Desember 2012</b>					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	0	0	0
2	Perikanan	0	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
4	Industri Pengolahan	0	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	0
10	Perantara keuangan	0	0	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	0
13	Jasa Pendidikan	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	0
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0
20	Lainnya	1,898,941	25,489	0	24,546
	<b>Total</b>	<b>1,898,941</b>	<b>25,489</b>	<b>0</b>	<b>24,546</b>

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	15,853	2,036	0	65,398	508,234	6,031	0	0
	0	0	0	2,649	3,681	328	0	0
	0	33,300	0	7,298	54,694	0	0	0
	261	2,251	0	49,929	550,913	17,320	0	0
	306	0	0	46	12,030	224	0	0
	3,745	38,807	0	28,658	321,176	12,834	0	0
	9,899	16,487	0	271,650	633,385	7,491	0	0
	2,159	28,439	0	10,734	102,016	710	0	0
	151	18,266	0	115,550	391,330	5,554	0	0
	410	0	0	336	2,994	0	0	0
	875	6,502	0	93,332	470,282	5,884	0	0
	0	0	0	0	57	0	0	0
	196	1,632	0	2,590	4,836	0	0	0
	170	986	0	1,615	24,199	0	0	0
	2,818	2,892	0	37,428	69,085	703	0	0
	815,741	8,164	86,456	63,844	58,329	19,372	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	815	0	0	28	1,811	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	305,978	0
	<b>853,399</b>	<b>159,762</b>	<b>86,456</b>	<b>751,085</b>	<b>3,209,052</b>	<b>76,451</b>	<b>305,978</b>	<b>0</b>

Tabel 2.3.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure Net Receivables by Economic Sector - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
	<b>31 Desember 2012</b>					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	0	0	0	0
2	Perikanan	0	0	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0
4	Industri Pengolahan	0	0	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	0	0
10	Perantara keuangan	0	0	0	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	0	0
13	Jasa Pendidikan	0	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	0	0
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0
20	Lainnya	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Tabel 2.4.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual/*Disclosure Bill and Appropriation by Region – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2012				
		Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
1	Tagihan	4,701,857	491,116	0	0	5,192,973
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> )	72,053	0	0	0	72,053
	a. Belum jatuh tempo	72,053	0	0	0	72,053
	b. Telah jatuh tempo	0	0	0	0	0
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	14,376	0	0	0	14,376
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	58,771	5,977	0	0	64,748
5	Tagihan yang dihapus buku	43,000	1,959	0	0	44,959

Tabel 2.4.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure Bill and Appropriation by Region - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2012				
		Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
1	Tagihan	0	0	0	0	0
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> )	0	0	0	0	0
	a. Belum jatuh tempo	0	0	0	0	0
	b. Telah jatuh tempo	0	0	0	0	0
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	0	0	0	0	0
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	0	0	0	0	0
5	Tagihan yang dihapus buku	0	0	0	0	0

Tabel 2.5.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual/*Disclosure bill and appropriations by Economic Sector – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	<b>31 Desember 2012</b>						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	601,360	593,069	8,291	0	3,808	0
2	Perikanan	6,975	6,329	646	0	318	0
3	Pertambangan dan Penggalian	95,291	95,291	0	0	0	0
4	Industri Pengolahan	632,774	603,404	29,370	0	12,100	0
5	Listrik, Gas dan Air	12,670	12,383	287	0	63	0
6	Konstruksi	415,050	394,724	20,326	0	9,831	0
7	Perdagangan besar dan eceran	943,912	933,935	9,977	0	4,999	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	144,754	143,432	1,322	0	697	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	535,505	527,080	8,425	6	4,647	0
10	Perantara keuangan	3,740	3,740	0	0	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	582,118	572,748	9,370	0	5,242	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	57	57	0	0	0	0
13	Jasa Pendidikan	9,267	9,267	0	0	12	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	26,973	26,973	0	0	3	0
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	113,982	112,677	1,305	0	1,055	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1,065,885	1,036,027	29,858	0	13,981	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	2,661	2,661	0	0	7	0
20	Lainnya	2,254,954	2,254,954	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>7,447,928</b>	<b>7,328,751</b>	<b>119,177</b>	<b>6</b>	<b>56,763</b>	<b>0</b>

Tabel 2.5.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/  
Disclosure bill and appropriations by Economic Sector - Bank on consolidated basis with its subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
<b>31 Desember 2012</b>							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	0	0	0	0	0
2	Perikanan	0	0	0	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0
4	Industri Pengolahan	0	0	0	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	0	0	0
10	Perantara keuangan	0	0	0	0	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	0	0	0
13	Jasa Pendidikan	0	0	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	0	0	0
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0
20	Lainnya	0	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 2.6.a Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Individual/ Disclosure of Details of Movements in Allowance for Impairment Losses – Individual Banks

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2012	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	-15,251	-85,591
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	0	-24,115
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	0	-867,652
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	0	843,537
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	0	44,959
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	876	-1
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>-14,375</b>	<b>-64,748</b>

Tabel 2.6.b Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/  
*Disclosure of Details of Movements in Allowance for Impairment Losses - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2012	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	0	0
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	0	0
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	0	0
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	0	0
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	0	0
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	0	0
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

Bank melakukan perhitungan terhadap ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar yang merupakan perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko. Bobot risiko yang dimaksud ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur/pihak lawan. Penggunaan lembaga peringkat mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Bank Indonesia. Untuk saat ini kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah tagihan kepada Bank dan tagihan kepada entitas sektor publik.

Tata cara penggunaan peringkat dalam hal debitur, pihak lawan atau instrument keuangan memiliki peringkat tunggal atau multi peringkat adalah :

- (1) Hanya memiliki 1 (satu) peringkat maka menggunakan hasil peringkat yang dimaksud,
- (2) Memiliki 2 (dua) peringkat dan masing-masing memberikan bobot risiko yang berbeda maka wajib menggunakan peringkat yang menghasilkan bobot risiko tertinggi,
- (3) Memiliki 3 (tiga) peringkat atau lebih dan memberikan bobot risiko yang berbeda maka wajib menggunakan peringkat yang menghasilkan bobot risiko terendah kedua.

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan timbul dari transaksi *derivative over the counter* (OTC) dan transaksi *repo/ reverse repo*, baik pada posisi trading book maupun banking book, perhitungan risiko tersebut mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar.

*Bank calculated the RWA (risk weighted assets) for credit risk using the standardized approach which is a Net Receivable by multiplying the risk weight. Risk weight is determined based on current ratings of the debtor/counterparty. The use of ratings agencies refer to Bank Indonesia regulations concerning rating agencies and ratings are recognized by Bank Indonesia. To date portfolio categories are ranked using the bill to the bank and bills to public sector entities.*

*Procedures for the use of ratings in terms of the debtor, the opponent or the financial instruments are rated single or multi rankings are:*

- (1) Only have 1 (one) ranked than using the ranking results in question,*
- (2) Has 2 (two) and ranked each providing different risk weights shall use the ratings that generate the highest risk weighting,*
- (3) It has 3 (three) or more ratings and give a different risk weights shall use the ratings that produces the second lowest risk weight.*

*Credit risk of counterparty failure arising from derivative transactions over the counter (OTC) and repo transactions/ reverse repo, both the position of the banking book and the trading book, the calculation of the risk refers to the Bank Indonesia regulation concerning credit risk RWA calculation using the standard approach.*



Tabel 3.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual  
Disclosure of Net Receivables Portfolio By Category and Scale Rating – Individual Banks

31 Desember 2012

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr] AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr] A+ s.d [Idr]A-	[Idr] BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr] BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr] B+ s.d [Idr]B-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-
		1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14,929	10,560	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	9,487	328	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	
<b>TOTAL</b>		<b>24,416</b>	<b>10,888</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih							
		Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	Kurang dari [ldr] B-	[ldr]A1+ s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d [ldr]A2	[ldr]A3+ s.d [ldr]A3	Kurang dari [ldr] A3		
	Kurang dari id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	0	0	0	0	0	1,898,941	1,898,941
	0	0	0	0	0	0	25,489
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	14,731	24,546
	0	0	0	0	0	853,399	853,399
	0	0	0	0	0	159,762	159,762
	0	0	0	0	0	86,456	86,456
	0	0	0	0	0	751,085	751,085
	0	0	0	0	0	3,209,052	3,209,052
	0	0	0	0	0	76,451	76,451
	0	0	0	0	0	305,978	305,978
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7,355,855</b>	<b>7,391,159</b>

Tabel 3.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Net Receivables Portfolio By Category and Scale Rating - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*  
(dalam jutaan rupiah)

**31 Desember 2012**

Kategori Portofolio		Lembaga Peringkat	Peringkat Jangka Panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr] AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr] B-
		PT Peringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank		0	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial		0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		0	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi		0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		0	0	0	0	0	0
11	Aset Lainnya		0	0	0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Tabel 3.2.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif/Counterparty Credit Risk Disclosures : Transactions Derivative

(dalam jutaan rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	31 Desember 2012/ December 31, 2012							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 tahun	> 1 tahun - ≤ 5 tahun	> 5 tahun					
<b>BANK SECARA INDIVIDUAL</b>									
1	Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nilai Tukar	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BANK SECARA KONSOLIDASI</b>									
1	Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nilai Tukar	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Saham	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam selain Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

\*MRK = Mitigasi Risiko Kredit/Credit Risk Mitigation

Tabel 3.2.b.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo – Bank Secara Individual/Counterparty Credit Risk Disclosures : Repurchase Agreement Transactions – Individual Bank

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 3.2.b.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/Counterparty  
Credit Risk Disclosures : Repurchase Agreement Transactions – Bank on consolidated basis with its subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 3.2.c.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo – Bank Secara Individual  
Counterparty Credit Risk Disclosures : Reverse Repurchase Agreement Transactions – Individual Banks

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

\*MRK = Mitigasi Risiko Kredit/Credit Risk Mitigation

Tabel 3.2.c.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/  
*Counterparty Credit Risk Disclosures : Reverse Repurchase Agreement Transactions - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2012			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sebagai salah satu wujud mitigasi risiko kredit yang dilakukan, Bank memiliki kebijakan dalam menilai kelayakan agunan, adapun jenis-jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank antara lain :

- (1) Tanah dan Bangunan,
- (2) Agunan tunai (deposito),
- (3) Kendaraan,
- (4) Persediaan (bahan baku, setengah jadi, barang jadi),
- (5) Peralatan (alat berat).

Kriteria kelayakan agunan dapat dilihat dari :

- (1) Bentuk agunan,
- (2) Kondisi agunan,
- (3) Kepemilikan agunan, dan
- (4) Asuransi agunan.

Untuk total kredit dibawah atau sama dengan 5 milyar rupiah per debitur, penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal Bank sedangkan untuk total kredit diatas 5 milyar rupiah per debitur maka penilaian agunan wajib dilakukan oleh lembaga penilai independen (*appraisal company*) namun hal tersebut tidak berlaku untuk agunan deposito. Lembaga penilai yang dapat digunakan oleh nasabah adalah yang terdapat dalam daftar lembaga penilai yang telah disusun oleh Bank Mestika Dharma.

Agunan kredit akan dinilai secara periodik oleh penilai internal Bank setiap 1 tahun dan oleh lembaga penilai independen setiap 2 tahun (berlaku untuk total kredit diatas 5 milyar rupiah per debitur), terhitung sejak awal pembukaan fasilitas kredit di Bank.

*As one form of credit risk mitigation undertaken, the Bank has a policy in assessing eligibility of collateral, as for the types of collateral that can be accepted by the Bank include:*

- (1) Land and Buildings*
- (2) Cash Collateral (Time Deposit)*
- (3) Vehicle*
- (4) Supplies (raw materials, semi-finished material, finished goods)*
- (5) Equipment (heavy equipment)*

*Collateral eligibility criteria can be found on:*

- (1) Forms of Collateral*
- (2) Collateral Conditions*
- (3) Ownership of Collateral, and*
- (4) Mortgage Insurance*

*To total loans under or equal to 5 billion rupiahs per debtor, collateral assessment can be conducted by internal assessors Bank while for loans above a total of 5 billion rupiahs per debtor then the appraisal must be conducted by an independent appraisal company, but it does not apply to Time Deposit collateral. Appraisal company which can be used by the customer is contained in the list of institutions that have been prepared by the appraisers Bank Mestika Dharma.*

*Collateral will be assessed periodically by the internal appraisers Bank every 1 year and by the independent appraiser every 2 years (applies to total loans over 5 billion rupiahs per debtor), starting from the beginning of the opening of the Bank's credit facility.*



Tabel 4.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual/Net Claims Disclosure Risk Based Weight After Taking Credit Risk Mitigation Impact – Individual Banks

No	Kategori Portofolio					
		0%	20%	35%	40%	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,898,941	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	25,489	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	0	24,546	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	171,280	682,119	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	789	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6,643	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	145,045	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>2,051,418</b>	<b>50,035</b>	<b>171,280</b>	<b>682,119</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,076	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	382	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>3,458</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2012							ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		5,098	408
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		4,909	393
	0	0	0	0	0		332,796	26,624
	0	0	0	158,973	0		158,973	12,718
	0	86,456	0	0	0		43,228	3,458
	0	0	744,442	0	0		558,331	44,666
	0	0	0	3,064,007	0		3,064,007	245,121
	0	0	0	996	75,455		114,178	9,134
	0	0	0	178,853	0		178,853	14,308
	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>0</b>	<b>86,456</b>	<b>744,442</b>	<b>3,402,829</b>	<b>75,455</b>	<b>0</b>	<b>4,460,373</b>	<b>356,830</b>
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	2,709	0		2,709	217
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	49,544	0	0		37,158	2,973
	0	0	0	182,000	0		182,000	14,560
	0	0	0	0	335		503	40
	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49,544</b>	<b>184,709</b>	<b>335</b>	<b>0</b>	<b>222,370</b>	<b>17,790</b>
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 4.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Net Claims Disclosure Risk Based Weight After Taking Credit Risk Mitigation Impact – Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih			
		0%	20%	35%	40%
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Tabel 4.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual/Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques – Individual Banks

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2012					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,898,941	1,898,941	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	25,489	0	0	0		25,489
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	24,546	0	0	0		24,546
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	853,399	0	0	0		853,399
6	Kredit Beragun Properti Komersial	159,762	789	0	0		158,973
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	86,456	0	0	0		86,456
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	751,085	6,643	0	0		744,442
9	Tagihan kepada Korporasi	3,209,052	145,045	0	0		3,064,007
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	76,451	0	0	0		76,451
11	Aset Lainnya	305,978	0	0	0		305,978
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>7,391,159</b>	<b>2,051,418</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,339,741</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2,709	0	0	0		2,709
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	52,620	3,076	0	0		49,544
9	Tagihan kepada Korporasi	182,382	382	0	0		182,000
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	335	0	0	0		335
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>238,046</b>	<b>3,458</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>234,588</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Exposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>7,629,205</b>	<b>2,054,876</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,574,329</b>

Tabel 4.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank on consolidated basis with its subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2012					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0
11	Aset Lainnya	0	0	0	0		0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Exposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Mitigasi risiko kredit juga dapat dilakukan melalui aktivitas sekuritisasi aset, aktivitas sekuritisasi aset harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dikarenakan aktivitas tersebut dapat mengakibatkan Bank menghadapi risiko yang lebih besar. Sekuritisasi aset adalah penerbitan surat berharga oleh penerbit efek beragun aset yang didasarkan pada pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti dengan pembayaran yang berasal dari hasil penjualan efek beragun aset (EBA) kepada pemodal.

Dalam melakukan aktivitas tersebut, terdapat beberapa fungsi yang dapat dilakukan oleh Bank, diantaranya sebagai:

- (1) Kreditur asal,
- (2) Penyedia kredit pendukung,
- (3) Penyedia fasilitas likuiditas,
- (4) Penyedia jasa,
- (5) Kustodian,
- (6) Pemodal.

*Credit risk mitigation can also be done through asset securitization, asset securitization activities should be done with the precautionary principle because such activity could result in the Bank faces greater risk. Asset securitization is the issuance of securities by the issuer of asset-backed securities are based on the transfer of financial assets from the originator followed by payment from the proceeds of sale of asset-backed securities (ABS) to investo*

*In conducting these activities, there are several functions that can be performed by the Bank, such as:*

- (1) Original Creditor*
- (2) Credit Support Provider*
- (3) Liquidity Facility Provider*
- (4) Service Provider*
- (5) Custodian*
- (6) Financier*

Tabel 5.1.a Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Individual/*Disclosure of Securitization Transactions – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

No	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2012					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/ Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0					
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0		0



Tabel 5.1.b Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Securitization Transactions - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2012					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/ Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0					
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0		0

Tabel 5.2.a Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal – Bank Secara Individual/  
*Disclosure of Securitization Transaction Activity Summary in Which The Bank Acts as the Originator – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

No	Underlying Asset	31 Desember 2012	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0
10	Aset Lainnya	0	0
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 5.2.b Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/  
*Disclosure of Securitization Transaction Activity Summary in Which The Bank Acts as the Originator - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

No	Underlying Asset	31 Desember 2012	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0
10	Aset Lainnya	0	0
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.1.1 Pengungkapan Eskposur Aset di Neraca – Bank Secara Individual/*Disclosure of Assets on the Balance Sheet Exposures – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

**Posisi Tanggal Laporan**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,898,941	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	25,489	5,098	5,098
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	24,546	4,909	4,909
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	853,399	332,796	332,796
6	Kredit Beragun Properti Komersial	159,762	159,762	158,973
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	86,456	43,228	43,228
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	751,085	563,314	558,331
9	Tagihan kepada Korporasi	3,209,052	3,209,052	3,064,007
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	76,451	114,179	114,178
11	Aset Lainnya	305,978	0	178,853
<b>TOTAL</b>		<b>7,391,159</b>	<b>4,432,338</b>	<b>4,460,373</b>

Tabel 6.1.2 Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Exposure Disclosure Commitments/Contingent on Balance Sheet - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)

**31 Desember 2012**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2,709	2,709	2,709
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	52,620	39,465	37,158
9	Tagihan kepada Korporasi	182,382	182,382	182,000
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	335	503	503
<b>TOTAL</b>		<b>238,046</b>	<b>225,059</b>	<b>222,370</b>

Tabel 6.1.3 Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) – Bank Secara Individual/*Disclosure of Potential Credit Risk Exposures due to the Counterparty Failure – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2012

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum	ATMR Setelah
			MRK	MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.1.4 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) – Bank Secara Individual/*Disclosure of Potential Credit Risk Exposure Due to the Settlement Failure – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2012

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
1	Delivery versus payment	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2	Non-delivery versus payment	0	0	
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.1.5 Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Bank Secara Individual/*Disclosure of Securitization Exposures – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2012

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum		0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) – Bank Secara Individual/*Disclosure Exposures in Islamic Business Unit (if any) – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)  
**31 Desember 2012**

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Total Eksposur	0	0

Tabel 6.1.7 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit – Bank Secara Individual/*Disclosure of Total Credit Risk Measurement – Individual Banks*

(dalam jutaan rupiah)  
**31 Desember 2012**

<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>4,682,743</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	0

Tabel 6.2.1 Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Assets in the Balance Sheet Exposures - Exposure Disclosure Commitments/Contingent on Balance Sheet - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)  
**31 Desember 2012**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
11	Aset Lainnya	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.2.2 Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Exposure Disclosure Commitments/Contingent on Balance Sheet - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)				
<b>31 Desember 2012</b>				
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.2.3 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Potential Credit Risk Exposures due to the Counterparty Failure - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)				
<b>31 Desember 2012</b>				
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.2.4 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Potential Credit Risk Exposure Due to the Settlement Failure - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

31 Desember 2012				
No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
1	Delivery versus payment	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2	Non-delivery versus payment	0	0	
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.2.5 Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Securitization Exposures - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)			
31 Desember 2012			
No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum		0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6.2.6 Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/ atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada) – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Exposure disclosure in Sharia Business Units and/or its Subsidiaries Doing Business Based on Sharia Principles (if any) - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)			
31 Desember 2012			
No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Total Eksposur	0	0

Tabel 6.2.7 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/*Disclosure of Total Credit Risk Measurement - Bank on consolidated basis with its subsidiaries*

(dalam jutaan rupiah)	
31 Desember 2012	
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>0</b>

b) Risiko pasar

Bagian Treasury dan International Banking sebagai *risk taking unit* melakukan dan memperhitungkan setiap transaksi yang terekspos risiko suku bunga (baik posisi *trading* maupun *banking book*), risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Cakupan posisi *banking book* dan posisi *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Bank memiliki komite manajemen aset dan kewajiban atau *assets and liabilities management committee* (ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank.

Bank melakukan perhitungan ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar yang terdiri dari :

- (1) Perhitungan risiko suku bunga, yang dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga, perhitungan risiko suku bunga meliputi risiko spesifik dan risiko umum,
- (2) Perhitungan risiko nilai tukar, yang dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar,
- (3) Perhitungan risiko ekuitas, yang meliputi perhitungan risiko spesifik dan risiko umum,
- (4) Perhitungan risiko komoditas.

Metode pengukuran untuk risiko pasar menggunakan indikator-indikator yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia antara lain :

- (1) Volume dan komposisi portofolio,
- (2) Kerugian potensial (*potential loss*) risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in banking book – IRRBB*),
- (3) Strategi dan kebijakan bisnis (strategi trading dan strategi bisnis terkait suku bunga pada *banking book*).

Dalam rangka mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, Bank senantiasa memantau dan menjaga posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai. Bank juga melakukan metode *stress testing* untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur risiko pasar.

b) Market Risk

*Treasury and International Banking section as risk taking units perform and account for any transactions that are exposed to interest rate risk (both trading and banking book positions), exchange rate risk, equity risk and commodity risk. Coverage banking book positions and trading book position refers to the Bank Indonesia regulation regarding capital adequacy.*

*In the management of market risk, the Bank has an asset and liability management committee or the assets and liabilities management committee (ALCO), which also has to manage liquidity.*

*Bank calculating RWA (risk weighted assets) for market risk using the standard method comprising:*

- (1) *Calculation of interest rate risk, which is made to the position of financial instruments in the trading book is exposed to interest rate risk, interest rate risk calculation includes specific risks and general risks,*
- (2) *Calculation of exchange rate risk, which is conducted on foreign exchange positions in the trading book and the banking book is exposed to exchange rate risk,*
- (3) *Calculation of the equity risk, which includes the calculation of specific risk and general risk,*
- (4) *Calculation of commodity risk.*

*Method for the measurement of market risk using the indicators stipulated in Bank Indonesia, among others:*

- (1) *The volume and composition of the portfolio,*
- (2) *Loss of potential (potential loss) interest rate risk in the banking book (interest rate risk in the banking book - IRRBB),*
- (3) *Strategy and business policy (trading strategies and related business strategies in the banking book interest rate).*

*In order to anticipate market risk on foreign currency transactions, the Bank continues to monitor and maintain the net open position (NOP) for the position of the exchange rate can be mutually closed or hedged. Bank also conducts stress testing methods to ensure the Bank's capital to cover market risk exposure.*



Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar/*Disclosure of Market Risk by Using the Standard Method*

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	31 Desember 2012			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik	0	0	0	0
	b. Risiko Umum	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar	3,048	38,108	0	0
3	Risiko Ekuitas *)			0	0
4	Risiko Komoditas *)			0	0
5	Risiko Option	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>3,048</b>	<b>38,108</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

c) Risiko operasional

Penerapan manajemen risiko operasional yang efektif untuk aktivitas operasional dan fungsional Bank, antara lain:

- (1) Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan SOP,
- (2) Pengaturan mengenai prosedur *customer due diligence* (CDD) dan *enhanced due diligence* (EDD) terhadap nasabah yang diatur dalam pedoman penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme,
- (3) Kebijakan dan prosedur tertulis mengenai kualitas pelayanan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Metode pengukuran untuk risiko operasional menggunakan indikator-indikator yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia antara lain :

- (1) Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
- (2) Sumber daya manusia,
- (3) Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung,
- (4) *Fraud*,
- (5) Kejadian eksternal.

Manajemen unit bisnis (divisi operasional dan divisi perkreditan) atau unit pendukung pada Bank Mestika Dharma merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional sehari-hari.

Mekanisme yang dilakukan oleh Bank dalam rangka memitigasi risiko operasional adalah mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional dengan mengacu pada peraturan, ketentuan atau SOP yang berlaku, melakukan monitoring terhadap sistem, aplikasi dan infrastruktur IT baik perubahan maupun pengembangan untuk meminimalkan adanya kegagalan sistem TI serta mencegah terjadinya serangan atau ancaman terhadap sistem tersebut, memantau dan memastikan adanya pengendalian yang efektif dalam setiap penerapan aktivitas Bank guna meminimalkan *fraud* internal serta meningkatkan kualitas SDM.

c) *Operational Risk*

*Implementation of effective operational risk management to operational and functional activities of the Bank, among others:*

- (1) *Develop and implement policies and SOPs,*
- (2) *Regulation on the procedure customer due diligence (CDD) and enhanced due diligence (EDD) to customers who set the guidelines for the implementation of anti-money laundering and combating the financing of terrorism,*
- (3) *Policies and procedures regarding the quality of service our customers and other stakeholders.*

*Measurement methods for operational risk using the indicators stipulated in Bank Indonesia, among others:*

- (1) *The characteristics and complexity of the business,*
- (2) *Human resources*
- (3) *Information technology and supporting infrastructure,*
- (4) *Fraud*
- (5) *External events.*

*Management business unit (operational divisions and division of credit) or a support unit at Bank Mestika Dharma is a risk owner who is responsible for risk management processes for day-to-day operational risk.*

*Mechanism made by the Bank in order to mitigate operational risk is to optimize the implementation of operational activities with reference to the rules, regulations and SOPs applicable, monitoring the system, applications and IT infrastructure both to minimize the changes and development of IT systems failure and prevent attacks or threats to the system, monitor and ensure effective control in any application of the Bank's activities in order to minimize internal fraud and improve the quality of human resources.*

Tabel 8.1.a Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual/Operational Risk Quantitative Disclosures – Individual Banks

(dalam jutaan rupiah)				
No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2012		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	482,820	72,423	905,288
<b>TOTAL</b>		<b>482,820</b>	<b>72,423</b>	<b>905,288</b>

Tabel 8.1.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/Operational Risk Quantitative Disclosures - Bank on consolidated basis with its subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)				
No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2012		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

d) Risiko likuiditas

Dalam penerapan manajemen risiko likuiditas, setiap fungsi/ unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko likuiditas memiliki SDM dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO (*assets and liabilities management committee*), *treasury*, dan *dealing room*. Pembentukan ALCO bertanggung jawab atas pengelolaan likuiditas pada Bank.

Metode pengukuran untuk risiko likuiditas menggunakan indikator-indikator yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia antara lain:

- (1) Akses pada sumber-sumber pendanaan,
- (2) Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif,
- (3) Konsentrasi dari aset dan kewajiban,
- (4) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas, Bank melakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/ atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

Sebagai wujud mitigasi terhadap risiko likuiditas, Bank senantiasa menjaga komposisi aset likuid dan melakukan *stress testing* untuk menunjukkan kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atas penarikan dana pihak ketiga pada kondisi *disaster*.

d) Liquidity Risk

*In liquidity risk management implementation, each function/ unit is responsible for the management of liquidity risk have adequate human resources with competence, among others, the ALCO (assets and liabilities management committee), treasury and dealing room. Formation of ALCO is responsible for managing the Bank's liquidity.*

*Liquidity risk measurement methods for using the indicators regulated in Bank Indonesia, among others:*

- (1) *Access to sources of funding,*
- (2) *The composition of the assets, liabilities and off-balance sheet transactions,*
- (3) *Concentration of assets and liabilities,*
- (4) *Vulnerabilities in need of funding.*

*As one of the early warning indicators of liquidity problems, the Bank monitors the maturity profile that presents the posts of assets, liabilities and off-balance sheet mapped into a time scale based on the remaining period to maturity of the contract and/or based on assumptions, particularly for post balance sheet and off-balance sheet does not have a contractual maturity.*

*As a form of mitigation of liquidity risk, the Bank continues to maintain the composition of liquid assets and do the stress testing to demonstrate the Bank's ability to meet liquidity needs over the withdrawal of third party funds in disaster conditions.*

Tabel 9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank Secara Individual/Disclosure Rupiah Maturity Profile – Individual Banks

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2012					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
I	NERACA						
	A. Aset						
	1 Kas	126,173	126,173	0	0	0	0
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	471,330	468,394	0	0	2,936	0
	3 Penempatan pada bank lain	10,222	5,002	5,220	0	0	0
	4 Surat Berharga	1,448,138	1,295,047	124,904	7,101	10,652	10,434
	5 Kredit yang diberikan	5,185,788	156,518	250,439	345,745	746,031	3,687,055
	6 Tagihan lainnya	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	71,833	58,566	0	0	0	13,267
	<b>Total Aset</b>	<b>7,313,484</b>	<b>2,109,700</b>	<b>380,563</b>	<b>352,846</b>	<b>759,619</b>	<b>3,710,756</b>
	B. Kewajiban						
	1 Dana Pihak Ketiga	5,397,126	1,796,119	846,366	429,816	844,585	1,480,240
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0
	3 Kewajiban pada bank lain	1,012	1,012	0	0	0	0
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0	0
	5 Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0	0
	6 Kewajiban lainnya	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	471,873	24,763	152	457	1,863	444,638
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>5,870,011</b>	<b>1,821,894</b>	<b>846,518</b>	<b>430,273</b>	<b>846,448</b>	<b>1,924,878</b>
	<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>	<b>1,443,473</b>	<b>287,806</b>	<b>-465,955</b>	<b>-77,427</b>	<b>-86,829</b>	<b>1,785,878</b>
II	REKENING ADMINISTRATIF						
	A. Tagihan Rekening Administratif						
	1 Komitmen	0	0	0	0	0	0
	2 Kontijensi	7,605	889	1,796	3,077	1,653	190
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>7,605</b>	<b>889</b>	<b>1,796</b>	<b>3,077</b>	<b>1,653</b>	<b>190</b>
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
	1 Komitmen	764,415	157,741	127,744	173,185	305,257	488
	2 Kontijensi	353,143	66,036	52,213	163,443	66,698	4,753
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>1,117,558</b>	<b>223,777</b>	<b>179,957</b>	<b>336,628</b>	<b>371,955</b>	<b>5,241</b>
	<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>	<b>-1,109,953</b>	<b>-222,888</b>	<b>-178,161</b>	<b>-333,551</b>	<b>-370,302</b>	<b>-5,051</b>
	<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>	<b>333,520</b>	<b>64,918</b>	<b>-644,116</b>	<b>-410,978</b>	<b>-457,131</b>	<b>1,780,827</b>
	<b>Selisih Kumulatif</b>		<b>64,918</b>	<b>-579,198</b>	<b>-990,176</b>	<b>-1,447,307</b>	<b>333,520</b>

Tabel 9.1.b Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/Disclosure Rupiah Maturity Profile - Bank on consolidated basis with its subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2012						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
I	NERACA							
	A. Aset							
	1 Kas	0	0	0	0	0	0	0
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	0
	3 Penempatan pada bank lain	0	0	0	0	0	0	0
	4 Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	0
	5 Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0	0
	6 Tagihan lainnya	0	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Aset</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	B. Kewajiban							
	1 Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	0
	3 Kewajiban pada bank lain	0	0	0	0	0	0	0
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0	0	0
	5 Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0	0	0
	6 Kewajiban lainnya	0	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
II	REKENING ADMINISTRATIF							
	A. Tagihan Rekening Administratif							
	1 Komitmen	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kontijensi	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1 Komitmen	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kontijensi	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih Kumulatif</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 9.2.a Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank Secara Individual/Disclosure of Foreign Currency Maturity Profile – Individual Banks

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2012					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
I	NERACA						
	A. Aset						
	1 Kas	273	273	0	0	0	0
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	500	500	0	0	0	0
	3 Penempatan pada bank lain	1,486	1,486	0	0	0	0
	4 Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
	5 Kredit yang diberikan	746	20	34	51	105	536
	6 Tagihan lainnya	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	4	4	0	0	0	0
	<b>Total Aset</b>	<b>3,009</b>	<b>2,283</b>	<b>34</b>	<b>51</b>	<b>105</b>	<b>536</b>
	B. Kewajiban						
	1 Dana Pihak Ketiga	4,383	3,197	501	165	272	248
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0
	3 Kewajiban pada bank lain	0	0	0	0	0	0
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0	0
	5 Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0	0
	6 Kewajiban lainnya	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	3	3	0	0	0	0
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>4,386</b>	<b>3,200</b>	<b>501</b>	<b>165</b>	<b>272</b>	<b>248</b>
	<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>	<b>-1,377</b>	<b>-917</b>	<b>-467</b>	<b>-114</b>	<b>-167</b>	<b>288</b>
II	REKENING ADMINISTRATIF						
	A. Tagihan Rekening Administratif						
	1 Komitmen	0	0	0	0	0	0
	2 Kontijensi	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
	1 Komitmen	1,819	0	0	0	0	1,819
	2 Kontijensi	32	0	0	0	32	0
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>1,851</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>1,819</b>
	<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>	<b>-1,851</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-32</b>	<b>-1,819</b>
	<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]</b>	<b>-3,228</b>	<b>-917</b>	<b>-467</b>	<b>-114</b>	<b>-199</b>	<b>-1,531</b>
	<b>Selisih Kumulatif</b>		<b>-917</b>	<b>-1,384</b>	<b>-1,498</b>	<b>-1,697</b>	<b>-3,228</b>

Tabel 9.2.b Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak/Disclosure of Foreign Currency Maturity Profile - Bank on consolidated basis with its subsidiaries

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2012						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
I	NERACA							
	A. Aset							
	1 Kas	0	0	0	0	0	0	0
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	0
	3 Penempatan pada bank lain	0	0	0	0	0	0	0
	4 Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	0
	5 Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0	0
	6 Tagihan lainnya	0	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Aset</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	B. Kewajiban							
	1 Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	0
	3 Kewajiban pada bank lain	0	0	0	0	0	0	0
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0	0	0
	5 Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0	0	0
	6 Kewajiban lainnya	0	0	0	0	0	0	0
	7 Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
II	REKENING ADMINISTRATIF							
	A. Tagihan Rekening Administratif							
	1 Komitmen	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kontijensi	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1 Komitmen	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kontijensi	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih Kumulatif</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### e) Risiko hukum

Satuan kerja/ fungsi yang membawahi bidang hukum melakukan review secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut, hal ini dilakukan sebagai wujud mitigasi terhadap risiko hukum.

### f) Risiko stratejik

Unit bisnis dan unit pendukung Bank bertanggung jawab membantu Direksi dalam penyusunan dan pengelolaan perencanaan stratejik serta mengimplementasikannya secara efektif. Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, Bank membuat laporan Realisasi RBB kepada Bank Indonesia. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

### g) Risiko kepatuhan

Bank memiliki satuan kerja kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:

- (1) Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi,
- (2) Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terkait manajemen risiko kepatuhan,
- (3) Mereview dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Bank Indonesia yang berlaku,
- (4) Monitoring atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan yang dilakukan Bank Indonesia serta sosialisasi yang dilakukan setiap adanya ketentuan terbaru dari Bank Indonesia, hal tersebut dilakukan untuk menjaga *track record* kepatuhan Bank.

### h) Risiko reputasi

Mengingat reputasi merupakan hasil dari seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank, maka seluruh pegawai termasuk manajemen unit bisnis dan aktivitas pendukung Bank menjadi bagian dari pelaksanaan manajemen risiko reputasi.

Manajemen unit bisnis terutama *front liner* berperan dalam membangun dan memitigasi munculnya risiko reputasi, khususnya terkait hubungan dengan nasabah. Sedangkan unit pendukung seperti *corporate secretary*, Humas, *investor relation*, bertanggung jawab:

- (1) Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian pada Bank,
- (2) Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi, dan masyarakat.

### e) Legal Risk

*The Unit/function that is in charge of periodically reviewing the law of contracts and agreements between the Bank and other parties, that is by doing reassessment of the effectiveness of the process in order to check the validity of enforceability of contracts and rights in the agreement, this is done as a form of mitigation of legal risk.*

### f) Strategic Risk

*Business units and support units are responsible for supporting the Bank Board of Directors in the preparation and management of strategic planning and implement them effectively. As a form of monitoring and measuring the progress of the business plan internally, making Realization of RBB reports to Bank Indonesia. To support the achievement of appropriate and targeted RBB, business units and support units are also conduct a study and analysis for every product and new activities that will be carried out by the Bank.*

### g) Compliance Risk

*Bank has a compliance unit in charge of and responsible independently in order to design the mitigation of compliance risk exposure faced by the Bank with:*

- (1) *Support the creation of compliance culture on entire business activities Bank on every level of organization,*
- (2) *The identification, measurement, monitoring and management associated of compliance risk control*
- (3) *Reviewing and evaluating the effectiveness, adequacy and appropriateness of policies, the Bank's systems and procedures with applicable legislation and regulations of Bank Indonesia*
- (4) *Monitoring of the reporting-reporting that must be done by the Bank, Bank commitments on the results of the inspection of conducted by Bank Indonesia and the socialization that made every latest provisions of Bank Indonesia, it is done to maintain the track record of compliance.*

### h) Reputation Risk

*Considering the reputation is the result of all business activities conducted by the Bank, all employees, including management of business units and support activities to be part of the implementation of the Bank's risk management reputation.*

*Management business unit mainly a front liner instrumental in building and mitigate the emergence of reputation risk, particularly related to customer relationships. While supporting units such as corporate secretary, public relations, and investor relations, responsible for:*

- (1) *Run the function of public relations and responding to negative news or other events affecting the Bank's reputation and may cause damage to the Bank*
- (2) *Communicating the information needed by stakeholders: investors, customers, creditors, associations, and public*

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas *frontliner* dalam memberika pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah.

Praktik bisnis dan budaya serta kerjasama yang dilakukan oleh Bank selama ini menunjukkan reputasi yang baik kepada masyarakat, untuk itu Bank senantiasa akan tetap menjaga budaya dan praktik serta kerja sama bisnis yang akan dilakukan, mengingat hal tersebut akan berpengaruh pada perkembangan Bank di masa depan.

### **Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko Bank Mestika bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur, dengan wewenang dan tanggung-jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait dengan penerapan Manajemen Risiko seperti penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental dan penetapan kebijakan dan/ atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2012 antara lain Evaluasi rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko, Review Profil Risiko Bank, Review Tingkat Kesehatan Bank, Tindak lanjut hasil Prudential Meeting, Review keanggotaan dan pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko, dan Evaluasi pelaksanaan proses Manajemen Risiko.

### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko Bank Mestika bertanggung-jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dengan wewenang dan tanggung-jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya.

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko untuk tahun 2012 antara lain Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Evaluasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko, Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Risiko, Evaluasi Pelaksanaan Tugas SKMR, Evaluasi Profil Risiko, Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank.

### **C. Kepatuhan/Compliance**

Dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank, Bank telah menyusun kebijakan dan pedoman fungsi kepatuhan PT Bank Mestika Dharma. Implementasi dan pengembangan fungsi kepatuhan Bank berpedoman pada PBI No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 perihal Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum serta PBI No.05/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009.

Sesuai dengan PBI No. 13/2/PBI/2011 perihal Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum maka Bank memisahkan fungsi kepatuhan Bank dengan fungsi Manajemen Risiko Bank. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi kepatuhan Bank serta pemenuhan ketentuan PBI No.13/2/PBI/2011.

*One of the reputation risk exposures arising from customer complaints, to mitigate such risks, the Bank continues to provide training in implementing standards of care in order to improve the quality front liners about providing service to customers and the Bank has established a special unit in the settlement of customer complaints.*

*Business practices and culture as well as the cooperation undertaken by the Bank so far has shown a good reputation to the public, the Bank continues to keep our culture and business practices and cooperation that will be done, given it will affect the future development of the Bank.*

### **Risk Management Committee**

*Risk Management Committee report directly to the President Director, fully responsible to evaluate and provide recommendations to the President Director on the implementation of Risk Management as well as Risk Management policies changes, improving risk management processes on a regular basis or incidental and the establishment of policies and/or business decisions that deviate from standard procedures.*

*Working plan and the realization of the Risk Management Committee for year 2012 as follows: evaluation working plan Risk Management Unit, Bank Risk Profile Review, Review for Bank, Prudential Meeting Follow-up results, review the membership and the implementation of the Risk Management Committee meetings, and evaluation the implementation process of Risk management.*

### **Risk Oversight Committee**

*Risk Oversight Committee report to Board of Commissioners, fully responsible to make recommendations to the Board on the implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit and evaluate risk management policies and the implementation.*

*Working plan and the realization of the Risk Oversight Committee for 2012 were as follows: the Risk Management Policy Evaluation, Evaluation of the Implementation Task of Risk Management Committee, the Risk Monitoring Committee Performance Evaluation, Evaluation of the SKMR Implementation Task, Evaluation of Risk Profile, Evaluation of Bank Health.*

### **C. Compliance**

*Fostering a culture of compliance within the Bank, the Bank has developed policies and guidelines for the compliance function of Bank Mestika. Implementation and progress of the compliance function based on the Bank Indonesia Regulation No.13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regarding the implementation of the Compliance Function and Regulation of Commercial Banks No.05/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Implementation of Risk Management for Banks and its amendment PBI. 11/25/PBI/2009.*

*In complying with Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 concerning Implementation of the Compliance Function in Commercial Bank, Bank has split the compliance function with the Risk Management function. It aimed to optimize the Bank's compliance function and compliance with the provisions of Regulation No.13/2/PBI/2011.*



Pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan Bank juga berpedoman pada ketentuan PBI No.13/2/PBI/2011. Adapun ruang lingkup pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan yang telah dilaksanakan selama Semester II tahun 2012 adalah meliputi :

- Pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan realisasinya serta perbandingan pencapaian kinerja bank,
- Penerapan prinsip mengenal nasabah dan Program APU & PPT,
- Sumber Daya Manusia,
- Manajemen Risiko,
- *Good Corporate Governance*,
- Hasil Pemantauan terhadap pelaksanaan komitmen bank dengan Bank Indonesia,
- Pemberian rekomendasi terhadap kredit yang diserahkan pada Komite C,
- Sosialisasi terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Penerapan sistem dan prosedur kepatuhan,
- Pemantauan terhadap penyampaian laporan atau koreksi laporan yang akan disampaikan ke Bank Indonesia atau Regulator lainnya.

Untuk memitigasi risiko kepatuhan dan mendukung terciptanya budaya kerja berbasis kepatuhan serta meningkatkan tata kelola yang baik, maka disusun suatu ketentuan yang mengatur tentang tata cara pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Bank yang diatur dalam *Compliance Charter* PT Bank Mestika Dharma. *Compliance Charter* ini merupakan pedoman bagi anggota Satuan Kerja Kepatuhan dalam pelaksanaan tugasnya secara profesional, sebagai bentuk dukungan dari Manajemen dalam rangka pelaksanaan tugas Satuan Kerja Kepatuhan sehingga memperoleh hasil kinerja yang sesuai dengan standar mutu dan dapat diterima oleh semua Pihak.

Satuan Kerja Kepatuhan difungsikan untuk menumbuhkan *compliance awareness* untuk mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan sebagai bagian dari *corporate culture* pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, meminimalisir dan mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank, memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Untuk memelihara independensi maka Satuan Kerja Kepatuhan bebas dari pengaruh Satuan Kerja lainnya serta mempunyai akses langsung kepada Direktur Kepatuhan.

*Director of Compliance duties were stated in regulation No.13/2/PBI/2011. Scope of duties during the second half of 2012 were as follows:*

- *Monitoring action plan and realizations well as bank performance result;*
- *Implementation of the principle of KYC, AML and Counter-Terrorism Financing programme,*
- *Human Resources,*
- *Risk Management,*
- *Good Corporate Governance,*
- *Monitoring the implementation of the Bank commitment to Bank Indonesia,*
- *Provision for loan recommendation submitted to the Committee C,*
- *Socialization of Bank Indonesia provisions, regulations and laws that apply,*
- *Implementation of system and procedures for compliance,*
- *Monitoring the submission of the report or corrective report that submitted to Bank Indonesia or other regulators.*

*In mitigating compliance risk and creating compliance based culture, also to improve good corporate governance, Management enacted a provision regulating the Compliance Unit duties. Compliance Charter served as a management instruction and support to perform duties and responsibilities in accordance with quality standards and is acceptable to all parties.*

*Compliance Unit serving duty to implement compliance awareness culture among employees, so, as part of the corporate culture, hopefully it can continuously minimize and manage compliance risks. Other duties to ensure that policies, regulations, systems and procedures as well as business activities conducted by the Bank is in accordance with Bank Indonesia regulations and governing laws, to ensure compliance with commitments made by Bank to regulator and competent supervisory authority. Compliance Unit is an independent unit from other risk taking unit, and have direct access to the Compliance Director.*

Selama tahun 2012, Satuan Kerja Kepatuhan Bank terus berupaya dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank dalam segala aspek. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank antara lain:

- Melakukan beberapa kajian kepatuhan terkait dengan aktivitas perbankan,
- Memastikan kepatuhan Bank atas pemenuhan regulasi dan komitmen Bank,
- Monitoring* terhadap peraturan atau ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Regulator,
- Sosialisasi dan pelatihan kepada pejabat dan karyawan Bank yang berkaitan dengan ketentuan APU & PPT serta ketentuan BI lainnya,
- Menyediakan data-data sebagai input bagi Satuan Kerja lainnya,
- Menyusun rencana kerja kepatuhan tahun 2013.

Adapun Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2013 antara lain melakukan beberapa kajian kepatuhan terkait aktivitas Bank, memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Bank Indonesia, memberikan program pelatihan kepada staf UKPN dan staf operasional tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta perubahan Prosedur Pelaporan LTKT dengan menggunakan Aplikasi GRIPS, SKK juga akan melakukan sosialisasi terhadap setiap ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya SKK tidak tertutup kemungkinan akan melakukan kajian-kajian pada bidang/aktivitas lainnya sesuai dengan kebutuhan yang sifatnya mendesak dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang mengatur budaya kepatuhan.

#### **D. Human Capital**

Sumber Daya Manusia (SDM) handal dengan kompetensi yang baik merupakan motor penggerak Bank yang dapat mendukung pengembangan dan tujuan strategis organisasi. Untuk meningkatkan kualitas SDM dan organisasi secara keseluruhan, Bagian HRD sebagai *partner* unit bisnis telah melaksanakan strategi selama 2012 secara konsisten dan berkelanjutan melalui program rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan, pengembangan organisasi, serta pengukuran kinerja karyawan.

Salah satu pernyataan Misi Bank Mestika adalah "memperkuat serta mengembangkan citra bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi serta kapasitas layanan bank demi mendukung upaya pengembangan usaha". Hal ini menunjukkan keseriusan Manajemen Bank dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia menjadi modal Bank. Sejalan dengan itu, Bank Mestika melakukan pengembangan SDM yang diimplementasikan secara komprehensif, sistematis dan terukur.

Dana pendidikan yang dianggarkan per 2012 sebesar Rp4,332 juta dan direalisasi sebesar Rp2,973 juta atau realisasi sebesar 69%. Realisasi program pelatihan dan pendidikan terhadap karyawan yang telah dilakukan oleh Manajemen sepanjang 2012 antara lain Perkreditan, Pelaporan Bank, Manajemen Risiko, Ketentuan Perbankan, Akuntansi, Analisa Kredit, APU & PPT (Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme), Optimalisasi fungsi SKAI (Risk Based Audit), *Anti Fraud*, Teknologi Sistem Informasi, Manajemen Umum, Manajemen Perbankan, Kualitas Pelayanan, serta melakukan Sertifikasi Manajemen Risiko dan penyegarannya.

*During 2012, Compliance Unit continued to strive to improve the Bank's compliance culture in all its aspects. Some of the duties done to improve the Bank's compliance culture among others:*

- Doing some reviews related to the compliance of banking activity,*
- Ensure compliance with the regulations and commitment to the Bank,*
- Monitoring new rules or regulations issued by the Regulator,*
- Socialization and training to officers and employees relating to the provision of AML and CTF as well as other BI provision,*
- data provider for other departments ,*
- Formalizing Compliance work plan in 2013.*

*The Compliance Work Plan in 2013, among others, will continue doing reviews on some banking activities of the Bank, ensuring adherence to the Bank commitment to Regulator, providing training programme to employees on Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing issues, also procedures changes reporting LTKT using GRIPS Applications, SKK will also disseminate to any provisions of Bank Indonesia and regulations and recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures to comply with Bank Indonesia regulations and regulations that apply. SKK is authorized to perform reviews on the activities that being assessed urgent and implemented accordingly.*

#### **D. Human Capital**

*Reliable and competent Human Capital is the motor of the Bank for supporting the development of strategic and organizational goals. To improve the quality of human capital and the organization as a whole, HRD as a business partner has been implemented strategies during 2012 consistently and continuously through recruitment, education and training of employees, organizational development, and employee performance appraisal.*

*One of the mission of our Bank "strengthening and developing Bank reputation, human capital competency and integrity, as well as the Bank's service capacity to support business development." So, Bank and its Management are dedicated to develop the Bank human capital in a comprehensive, systematic and measurable way.*

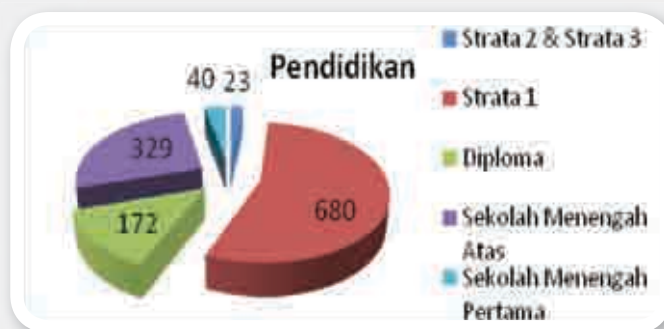
*Budget for training and education per 2012 were amounted Rp4,332 million Rupiah and the realization Rp2,973 million Rupiah, or achieving 69% of the budget. Training and education programs for employees who have been executed by management during 2012 include Loans, Bank Reporting, Risk Management, Banking Policies, Accounting, Credit Analysis, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing, Optimizing Internal Audit function (Risk based Audit), Anti-Fraud, Information system Technology, General Management, Banking Management, Service Quality, and Risk Management Certification and Refreshment.*

Sesuai dengan PBI No.7/25/PBI/2005 dan perubahannya PBI No.11/19/PBI/2009 tentang "Program Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Bank telah melaksanakan ketentuan Sertifikasi Manajemen Risiko terhadap semua Pengurus dan Pejabat Bank. Sepanjang tahun 2012, karyawan yang telah disertifikasi sebanyak 145 orang untuk Level I, Level II sebanyak 60 orang, dan Level III sebanyak 22 orang dan Level IV sebanyak 7 orang, Refreshment program eksekutif sebanyak 2 orang, dan 67 orang program regular.

According to Bank Indonesia Regulation No. 7/25/PBI/2005 and the amendment of Bank Indonesia Regulation No.11/19/PBI/2009 about "Risk Management Certification Program for Managers and Officers of Commercial Banks, Bank has implemented the provisions of the Risk Management Certification for all our managers and Officers. Throughout the year 2012, employees who have been certified as many as 145 employees for Level I, Level II 60 employees, and level III 22 employees and Level IV 7 employees, Refreshment executive programme 2 employees, and for the regular programme refreshment 67 employees.

Pada tahun 2012, jumlah karyawan Bank Mestika sebesar 1,244 orang dan meningkat 11% dari tahun 2011. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan sepanjang tahun 2012, sebagai berikut:

In 2012, total employees of the Bank Mestika were 1.244, increased 11% from 2011. Employee Composition by Education during the year 2012, as follows:



Keterangan/Information	Jumlah/Quantity
Strata 2 & Strata 3/Master & Phd	23
Strata 1/ Bachelor	680
Diploma/Diploma	172
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	329
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	40

Pada bidang ketenaga-kerjaan, Bank Mestika telah berupaya dalam menempuh beberapa langkah dalam melakukan Manajemen SDM dengan baik, antara lain:

In the field of employment, Bank took some policies in Management, as follows:

- Menyesuaikan struktur dan keanggotaan manajemen Bank,
- Menyempurnakan kebijakan dibidang *Human Resouce*,
- Mengembangkan kualitas SDM dengan melakukan pengembangan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi,
- Memberikan pendidikan dan pelatihan khususnya kepada pengurus dan pejabat Bank untuk mengikuti ujian program sertifikasi manajemen risiko,
- Melakukan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja yang handal,
- Meningkatkan motivasi kinerja karyawan dan kualitas pemeliharaan karyawan dengan melakukan perbaikan fasilitas karyawan dan melakukan komunikasi yang efektif.

- Restructuring management structure,
- Improving Human Resource policies,
- Trainings, seminars and education,
- Providing certification program for risk management,
- Conducting recruitment and selection of a reliable workforce,
- Improving employee motivation and the performance quality of employees by facilities and effective communication.

### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk pada tahun 2008 dengan mengacu ke Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, serta perubahannya. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Secara umum fungsi Komite ini adalah memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris khususnya dibidang Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2012, pembahasan dalam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain Evaluasi Remunerasi tahun 2011, Rekomendasi Batas Usia Pensiunan Karyawan, Rekomendasi Pelatihan tahun 2012, Rekomendasi Rotasi dan Mutasi Karyawan, Rekomendasi Mekanisme Promosi Kerja, Rekomendasi Prosedur Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Direksi/ Anggota Komisaris, Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan SDM, Evaluasi terhadap Kesesuaian Kebijakan Remunerasi dan Nominasi untuk Periode Semester I Tahun 2012, Rekomendasi Calon Anggota Komite Audit, Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan SDM periode Semester I Tahun 2012, Rekomendasi Usulan Bonus dan Penetapan Skala Gaji 2013.

### **E. Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)**

Risiko pencucian uang adalah risiko yang tidak terpisahkan dari operasional sehari-hari bank, Bank memantau transaksi nasabah agar tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme yang dapat berdampak risiko reputasi, hukum, operasional dan kepatuhan. Bank turut berperan aktif dengan mematuhi ketentuan Program APU dan PPT sesuai PBI No.11/28/PBI/2009 serta UU No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Adapun langkah yang telah ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU dan PPT adalah:

- Pembentukan Unit Kerja Prinsip Pengenalan nasabah (UKPN),
- Bank telah menyesuaikan kebijakan dan prosedur APU dan PPT Bank sesuai dengan PBI No.11/28/PBI/2009 dan UU No.8 Tahun 2010,
- Untuk mendukung pelaksanaan *Customer Due Dilligence (CDD)* yang efektif berlandaskan *Risk Based Approach*, Bank melakukan pengelompokan nasabah berdasarkan risiko,
- Melaksanakan *monitoring* transaksi nasabah secara harian untuk mendeteksi adanya transaksi keuangan yang mencurigikan dan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan PPATK,
- Melakukan *screening* nasabah baru berdasarkan daftar terorist yang dipublikasikan oleh PBB,
- Melaksanakan pengkinian data secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan pemantauan transaksi keuangan nasabah sesuai dengan ketentuan PBI APU dan PPT No.11/28/PBI/2009,
- Bank mengadakan pelatihan *intern* dan sosialisasi tentang Penerapan Program APU dan PPT kepada petugas terkait, serta mengikut sertakan pejabat/karyawan bank dalam kegiatan *training* maupun sosialisasi yang diselenggarakan Bank Indonesia dan PPATK,

### **Remuneration and Nomination Committee**

*With reference to the Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the implementation of Good Corporate Governance for Banks, as well as its amendments, Remuneration and Nomination Committee since 2008 is chaired by an independent commissioner and responsible to the Board of Commissioners. In duties, the committee give recommendations for supporting the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in the field of the Remuneration and Nomination. Members of the Remuneration and Nomination Committee appointed by the Board of Directors based on the decision of Board of Commissioners meeting.*

*During the year 2012, agendas in meetings as follows: Remuneration evaluation in 2011, Retirement Age Recommendation, Training Recommendations in 2012, Rotation and Mutation Recommendations, Promotion mechanism Recommendation, Election and Appointment Procedures Recommendation for The Directors/Members of Commissioners, Evaluation of Implementation of Human Resource Development, Evaluation of Remuneration and Nomination policies for the first semester of 2012, candidate of Audit Committee member Recommendation, Human Resources Development Evaluation of the first semester of 2012, Proposal of Bonus and Income Salary Scale 2013.*

### **E. Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing**

*Money laundering risk existed and integrated in day-to-day operations of Bank. Bank monitored customer transactions and risks of money laundering, terrorism financing as it affected compliance, reputation, legal, and operational. Bank participated actively in compliance with the provisions of APU and PPT Program according No.11/28/PBI/2009 PBI and Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering*

*Action taken by the Bank in implementing AML and CTF programme as follows:*

- *Establishment of KYC Unit (UKPN),*
- *Bank has adjusted its policies and procedures for APU and PPT PBI Bank in accordance with Law No. 8 of No.11/28/PBI/2009 AND 2010,*
- *To support the effectiveness of implementation of the Customer Due Diligence (CDD) based on Risk Based Approach, Bank made classification according to customer risk profile ,*
- *monitoring daily transactions to detect suspicious transactions and cash transactions in accordance with the provisions of PPATK,*
- *Screening new customers based on the published list of terrorist enumerated by the United Nations,*
- *Continuously updating customer data to support the monitoring financial transactions in accordance with the provisions of Regulation APU and PPT No.11/28/PBI/2009,*
- *Bank's internal training and socialization of AML and CTF Programme implementation to the officers involved, and participating in the training and socialization activities organized by Bank Indonesia and PPATK,*

- Mensosialisasikan ketentuan penerapan CDD, modus dan berita pencucian uang yang disebar melalui media intranet Bank Mestika, untuk meningkatkan *awareness* para pejabat dan karyawan Bank mengenai pentingnya deteksi dan pencegahan atas penyalahgunaan Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme,
- Secara triwulan melakukan penilaian (*self assessment*) yang dilakukan masing-masing kantor dalam penerapan ketentuan APU dan PPT.

### F. Teknologi Sistem Informasi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan Bank kepada nasabah, PT Bank Mestika Dharma terus mengembangkan strategis bisnis Bank dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Sistem Informasi guna mencapai visi dan misi Bank Mestika dalam mendukung pencapaian *Double The Size*.

Dalam hal pengembangan strategis bisnis, PT Bank Mestika Dharma senantiasa memanfaatkan kemajuan dan kehandalan teknologi sistem informasi yang dipergunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi, serta menentukan keberhasilan bank dalam menghasilkan suatu informasi yang lengkap, akurat, terkini, utuh, aman, konsisten, tepat waktu dan relevan. Dengan demikian informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis Bank.

Penggunaan TSI selain meningkatkan nilai tambah dan daya saing Bank dalam kegiatan operasional juga dapat meningkatkan risiko yang dihadapi, PT Bank Mestika Dharma telah menerapkan *IT Governance* yang diselaraskan dengan Rencana Strategi TI dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi (*IT value delivery*), pengukuran kinerja dalam penerapan manajemen risiko yang efektif, sebagai berikut :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Memiliki kebijakan dan prosedur penggunaan teknologi informasi,
- Adanya pengendalian internal atas penggunaan teknologi informasi oleh bagian SKAI,
- Dilakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko teknologi informasi meliputi aspek-aspek yang terkait Pengembangan dan Pengadaan TI, Operasional TI, Jaringan Komunikasi, Pengamanan Informasi, BCP (*Business Continuity Plan*), *End User Computing* (EUC), *Electronic Banking* dan Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI (PBI No.9/15/PBI/2007).

### Komite Pengarah TI

Sebagai bagian dari TI dan sesuai dengan keputusan manajemen, dibentuklah Komite Pengarah Teknologi Informasi pada tahun 2008 yang berfungsi memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi tentang rencana strategis dari pemanfaatan teknologi informasi untuk pencapaian tujuan kegiatan bisnis bank. Kewenangan dan Tanggung-Jawab Komite Pengarah TI :

- Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB),
- Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI,
- Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan bisnis bank Mestika,

- *Socializing CDD provisions, and the mode of money laundering news for the purpose of AML awareness via intranet Bank, especially awareness of the importance in detecting and preventing abuse of the Bank as a means of money laundering and terrorism financing,*
- *Quarterly assessment (self-assessment) conducted in each office to assess the implementation of AML and CTF provisions.*

### F. Information Systems Technology

*To improve operational efficiency and service quality to customers, Bank Mestika continued to develop business strategy by optimizing information system technology in order to achieve the vision and mission and our target to Double The Size.*

*In terms of strategic business development, we give our best to optimize utilization of information system technology, for transaction processing and data, as well as determining the quality of information output: accurate, complete, secure, consistent, timely and relevant. Thus information system supports the decision-making process and the Bank's business operations.*

*Though technology has value-added and competitiveness advantages operation, it also has inherent risks, and Bank has implemented IT Governance Plan to aligned with the IT strategy and business strategy, power management optimization, and IT value delivery for effective risk management, with the following performance indicators:*

- *Active supervisory of the Board of Commissioners and Board of Directors,*
- *Policies and procedures in the utilization of information technology,*
- *The internal control over the utilization of information technology by the Internal Audit Div.,*
- *Process of identification, measurement, monitoring and risk control of information technology including aspects related to IT development and Procurement, IT Operations, Network Communications, Information Security, BCP (Business Continuity Plan), End User Computing (EUC), Electronic Banking and Third Party Service Provider (PBI No.9/15/PBI/2007).*

### IT Steering Committee

*In accordance with the Management enactment, IT Steering Committee was formed in 2008 which duties were to provide recommendations to the Board of Directors on the strategic plan of the utilization of information technology to support Bank business activities. Duties and responsibilities of the IT Steering Committee:*

- *IT Strategic Plan in accordance with the Business Plan,*
- *Drafting main policies and procedures such as IT security and IT risk management,*
- *Conformity the needs of IT that supported the business activities of the Bank,*

- Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plan*) dan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*,
- Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank Mestika pada sector TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis bank Mestika,
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya.

Sepanjang tahun 2012 Komite Pengarah TI telah melakukan rapat Komite sebanyak 2 kali yang membahas beberapa agenda penting dan/atau melakukan beberapa evaluasi terhadap Rencana Strategis TI disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB), sebagai berikut :

- Penyediaan aplikasi *Loan Origination System* (LOS),
- Peningkatan kapasitas jaringan kantor – kantor cabang,
- Implementasi *email corporate*.

### **Pencapaian – Pencapaian TSI di Tahun 2012**

Sepanjang tahun 2012, Teknologi Informasi melakukan serangkaian program kerja untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan, antara lain :

- Implementasi *email corporate* guna mendukung kelancaran komunikasi antara sesama internal bank maupun relasi bank,
- Meningkatkan kapasitas jaringan kantor – kantor cabang menjadi 2 kali lebih besar untuk mendukung penggunaan teknologi *IP telephony*,
- Menambah perangkat jaringan guna mendukung kebutuhan aplikasi RTGS Gen II,
- Selalu memperbaharui infrastruktur TSI guna memastikan bahwa bank Mestika menggunakan teknologi terbaru,
- Penyediaan aplikasi *Loan Origination System* (LOS) untuk mendukung sistem Kredit Pemilikan Rumah,
- Adanya pemantauan dan fungsi supervisi atas proses internal, training-training dan sosialisasi.

### **G. Jenis Produk Dan Jasa**

#### **A. DANA PIHAK KETIGA**

- Giro Rupiah \*) dan Valas,
- Tabungan Mestika, \*)
- Tabanas Mestika,
- Tabungan Kesra,
- Deposito Rupiah,
- Deposito Valas,
- Sertifikat Deposito.

#### **B. KREDIT YANG DIBERIKAN**

- Kredit R/K (Rupiah & Valas),
- Kredit Akseptasi (Rupiah & Valas)/ Kredit Pemilikan Rumah/ Kredit Pemilikan Mobil,
- Kredit Multiguna,
- Bank Garansi (Rupiah dan Valas),
- Pembukaan L/C.

#### **C. JASA LAINNYA**

- *Safe Deposit Box*,
- *Money Changer*,
- Transfer (Dalam Negeri/Luar Negeri),
- Inkaso,
- Negosiasi L/C,
- Fasilitas ATM dan ATM Bersama,
- *SMS Banking*,

- *IT project implementation conformity with IT Strategic Plan, project plan and its service level agreement*,
- *Effectivity of risk minimization on Bank investment over the IT area, and ensuring those investment contributed to the achievement of business objectives*,
- *Monitoring IT Unit performance and improvement efforts*.

Throughout the year 2012 the IT Steering Committee held meetings twice with some important agenda and/or after evaluation, *IT Strategic Plan* has to be customized with *Business Plan Bank* (RBB), as follows:

- *Provision of Loan applications Origination System* (LOS),
- *Increased network capacity branch offices*,
- *Implementation of corporate email*.

### **TSI achievements in 2012**

Throughout the year 2012, Information Technology conducted a series of work programs to achieve some objectives as stated in strategic plan, that were:

- *Implementation of corporate e-mail to support communication among Division and Bank external relationship*,
- *Increased the network load capacity of branches to support the use of IP telephony technology*,
- *Added a network device to support the needs of the application RTGS Gen II*,
- *TSI continuously renewing infrastructure to ensure our Bank updated and upgraded in technology*,
- *Applications Provision Loan Origination System* (LOS) systems to support the *Housing Credit*,
- *Monitoring and supervision functions of the internal processes, trainings and socialization*

### **G. Product and Service**

#### **A. THIRD PARTY FUNDS**

- *Current Account in Rupiah \*) and Foreign Currency*
- *Tabungan Mestika, \*)*
- *Tabanas Mestika*,
- *Tabungan Kesra*,
- *Time Deposit Rupiah*,
- *Time Deposit Foreign Currency*,
- *Deposit Certificate*

#### **B. LOANS**

- *R/K Loan (Rupiah and Foreign Currency)*,
- *Acceptance Loan/Housing Loan/Vehicle Loan (Rupiah and Foreign currency)*,
- *Multipurpose Credit*,
- *Bank Guarantee (Rupiah and Forex Currency)*,
- *L/C Issuing*.

#### **C. OTHER SERVICES**

- *Safe Deposit Box*,
- *Money Changer*,
- *Transfer (Local/Overseas)*,
- *Inccasso*,
- *L/C Negotiation*,
- *ATM and joint ATM Facility*,
- *SMS Banking*,

- *Debit Card,*
- *Bank Card,*
- *Western Union,*
- *Website Bank Mestika,*
- *Fasilitas Pembayaran Telkomsel Halo, Indosat Matrix, Esia, Listrik (Postpaid), Listrik (Non Taglis), Telkom (Telepon, Speedy, Flexi, Telkom Vision), Toyota Astra Finance,*
- *Fasilitas Pembelian/Voucher Telkomsel (Simpati dan Kartu AS), Indosat (Mentari dan Im3), PLN Prepaid, Esia,*
- *Fasilitas Pembayaran Pajak (Bank Persepsi) secara on line.*

\*) Rekening yang diikutsertakan dalam Undian Gempita.

- *Debit Card,*
- *Bankcard,*
- *Western Union,*
- *Bank Mestika Website,*
- *Payment Facilities for Telkomsel Halo, Indosat Matrix, Esia, PLN (Postpaid), PLN (Non Taglis), Telkom (Telephone, Speedy, Flexi, Telkom Vision), Toyota Astra Finance,*
- *Voucher refill facilities for Telkomsel (Simpati and Kartu As), Indosat (Mentari and Im3), PLN Prepaid, Esia,*
- *Payment Facility for taxes (Bank Perception) on line.*

\*) *Accounts were included in the Gempita Drawing.*

## I. Ringkasan Eksekutif

Hasil *Self Assessment* terhadap tata kelola Bank Mestika untuk tahun 2012 menunjukkan nilai 2.00 yang berarti tata kelola Bank berada pada kategori "Baik". Hal ini menunjukkan Bank telah melakukan perbaikan-perbaikan yang berdampak positif dalam seluruh aktifitas operasional dan fungsional Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2012 menunjukkan kinerja yang baik dengan menetapkan keputusan-keputusan yang bersifat strategis bagi Bank dan pembahasan-pembahasan dalam rapat mengenai kinerja Bank. Good Corporate Governance merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Adapun rapat-rapat yang dilakukan selama tahun 2012, yakni:

- Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
- Rapat Dewan Direksi dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
- Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
- Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
- Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
- Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
- Rapat Komite ALCO dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
- Rapat Komite Pengarah TI dilakukan sebanyak 2 (dua) kali,
- Rapat Komite Kebijakan Perkreditasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali,

Sepanjang tahun 2012 Peranan Fungsi Audit Intern menunjukkan kinerja yang baik dengan melakukan sistem pengendalian intern yang handal dalam aktifitas operasional dan fungsional Bank. Pada tahun 2012 dilakukan penyempurnaan terhadap *Internal Audit Charter* yang digunakan sebagai pedoman oleh auditor dalam melakukan fungsinya.

Pada tahun 2012 ini tidak terjadi tindakan fraud yang dilakukan oleh pihak internal. Hal ini sesuai dengan komitmen Bank yang menerapkan *zero tolerance* terhadap *fraud* dalam setiap jajaran organisasinya.

## II. Pendahuluan

Tata kelola yang baik merupakan salah satu elemen yang penting bagi Bank Mestika (selanjutnya disebut "Bank") di dalam mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan dalam mewujudkan visi dan misi Bank secara wajar dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin kompetitif dewasa ini tata kelola yang baik diyakini sebagai landasan kuat yang dapat menjaga Bank dalam mempertahankan dan mengembangkan kinerja usaha dalam meningkatkan aktifitas bisnis dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan praktik perbankan yang sehat.

Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 beserta perubahannya yakni PBI 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum. Adapun kelima prinsip dasar tersebut meliputi:

- Keterbukaan
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Independensi
- Kewajaran

## I. Executive Summary

*Bank Mestika has performed GCG self assessment for this year, resulted composit rating on 2.00, or the category of Good. The predicate is better comparing with last year, and shows Bank governance has made positive impact and progress on operational and functional activities. Execution of duties and responsibilities of the Top and Senior Management in 2012 has set a good balance in decision-making for business, banking strategy and management governance. Corporate Governance also has become one of the main agenda in every meeting of the Senior Management. Meetings conducted during the year 2012, namely:*

- *Meetings of the Board of Commissioners: 4 (four) times,*
- *Meetings of the Board of Directors: 13 (thirteen) times,*
- *Joint Meetings of the Board: 5 (five) times,*
- *Meetings of the Audit Committee: 5 (five) times,*
- *Risk Monitoring Committee Meetings: 10 (ten) times,*
- *Remuneration and Nomination Committee meetings: 4 (four) times,*
- *Risk Management Committee Meetings: 5 (five) times,*
- *ALCO Committee Meetings: 11 (eleven) times,*
- *IT Steering Committee meetings: 2 (two) times,*
- *Credit Policy Committee Meetings: three (3) times.*

*Throughout the year 2012 Internal Auditor Division has showed a good and reliable internal control system of operational and functional activities of the Bank. Internal Audit Charter as a guide to auditors in performing and executing their responsibilities has been amended in this 2012.*

*The consistency of Bank commitment to implement zero tolerance towards fraud within its organization has given a good result, in which during the year 2012, there's not any fraud events committed by internal parties.*

## II. Preliminary

*Good governance is one of the important elements to Mestika Bank (hereinafter called the "Bank") in our efforts to grow sustainable and achieving Bank vision and mission, also to promote national economic growth.*

*Facing an increasingly banking competition today, good governance is believed to become fundamental foundation which can assist the Bank in maintaining and improving business activities and services to meet customers' needs with regard to the principle of prudence and sound banking practices.*

*Implementation of Good Corporate Governance in Bank refers to 5 (five) basic principles stipulated in Bank Indonesia Regulation PBI 8/4/PBI/2006 and its amendment PBI 8/14/PBI/2006 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks. The five basic principles include:*

- *Transparency*
- *Accountability*
- *Responsibility*
- *Independency*
- *Fairness*



### III. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

#### Dewan Komisaris Keanggotaan

Komposisi, kompetensi dan independensi Dewan Komisaris Bank tahun 2012 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.8/14/PBI/2006, baik menyangkut jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris dan dinilai sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank.

Komposisi Dewan Komisaris Bank terdiri dari 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Kompetensi dari anggota Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Bapak Indra Halim selaku Komisaris Bank Mestika juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mestika Benua Mas yang merupakan induk perusahaan dari Bank Mestika. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan demikian Dewan Komisaris Bank senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank.

Tabel.1. Keanggotaan Dewan Komisaris Bank/*Bank Board Membership*

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Presiden Komisaris/ <i>Chairman</i>	Witarsa Oemar
2.	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Indra Halim
3.	Komisaris Independen/ <i>Commissioners</i>	Katio
4.	Komisaris Independen/ <i>Commissioners</i>	Boing Sudrajat

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Internal Bank no. 12/SK-BMD/2011 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

#### Umum

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Secara umum Dewan Komisaris bertugas meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

### III. Implementation of Duties and Responsibilities Board of Commissioners and Directors

#### Board of Commissioners Membership

*Composition, competency, and independency of our Board of Commissioners in 2012 has comply with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Implementation of GCG at Public Bank and its amendment PBI No.8/14/PBI/2006. The Evaluation includes in total members, qualification and independency composition of the Board comparing with the size and banking activities complexity.*

*Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, with a position of Chairman of Board of Commissioners, 2 positions of Independent Commissioners and 1 position of Dependent Commissioners. Entire members of Board domiciled in Indonesia. Members competency has been consistently comply with governing regulations. Entire members of Board of Commissioners have passed Fit and Proper Test in compliance with Bank Indonesia Fit and Proper Test regulation.*

*Mr. Indra Halim, Bank Mestika Commissioner also served as Managing Director at PT Mestika Benua Mas which is the parent company of Bank Mestika. Most of Board of Commissioners member do not have family relation with other Board of Commissioners member and Board of Directors, to ensure the independency of decision-making process and action taken in improving governance quality in every business-line activities.*

#### The Board Commissioners' Duties and Responsibilities

*Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advices to the Directors, related to the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners is enact in the Internal Bank Decree no. 12/SK-BMD/2011 regarding to Board of Commissioners Guidance.*

#### General

*The Board of Commissioners answer to the shareholders. In general, the Board of Commissioners held the responsibility of improving the performance of the Bank, protect the interests of stakeholders, performs due observance to prevailing laws, regulations, and ethical values that are commonly used.*

#### Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi,
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris,
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya,
- Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:
  - Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin senilai Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan.

#### Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

- Berdasarkan PBI No.5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.11/25/PBI/2009 (pasal 6). Pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko, yakni:
  - Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko,
  - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko,
  - Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 serta perubahannya PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, yakni:
  - Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
  - Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi,
  - Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat 2, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank,

#### On the basis of the Bank articles of association

- *In executing their duties to due observance and give recommendations to the board of directors, the Board of Commissioners has the right any time during office hours to enter the office building and yard or another premises which is used or controlled by the company, and has the right to examine the book keeping, Letters and other evidence and other matters, and be well-informed of all actions taken by the Board of Directors,*
- *In carrying out their duties the Board of Commissioners has the right to request explanation from the Board of Directors or its members concerning any matters required by commissioners,*
- *The Board of Commissioners is obliged to manage companies affairs in the event that all members of the board of directors are terminated temporarily or the company does not have any directors at all. Under this circumstance, the Board of Commissioners is entitled to give temporary power to one or more commissioners on behalf of the Board of Commissioners.*
- *In case of there is only one member of Board of Commissioners, all duty and authority given to Chairman of The Board of Commissioners or its member as stated in the Articles of Association, is applied to that member as well.*
- *Director's action in which required the Board of Commissioners approval are as follows:*
  - *Establish a new business or participate in other companies both inside and outside the country,*
  - *Purchasing/selling or transferring the ownership of fixed assets of the Bank, mortgaging company assets as guarantor amounting 5 billion rupiah or more and below than 50% of company assets.*

#### Based on Bank Indonesia's Regulation

- *Based on PBI No. No.5/8/PBI/2003 as amended by PBI No. PBI No.11/25/PBI/2009 (article 6). Active Supervisory of Board Of Commissioners implementation of Risk Management are as follows:*
  - *Approve and evaluate Risk Management Policies*
  - *Evaluate Directors accountability on risk management policy implementation.*
  - *Evaluate and decide on Director Request in respect of transaction that require commissioners approval.*
- *Based on PBI No.8/4/PBI/2006 and its amendement PBI .8/14/PBI/2006 on GCG implementation by private bank:*
  - *The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of Good Corporate Governance in each activity of the Bank on all level or position in the organization.*
  - *Board of Commissioners is obliged to conduct monitoring on implementation of Duties and Responsibilities of Directors, as well as giving advisory to Directors.*
  - *In conducting supervision referred to in article 9, paragraph 2, Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policies of the Bank.*

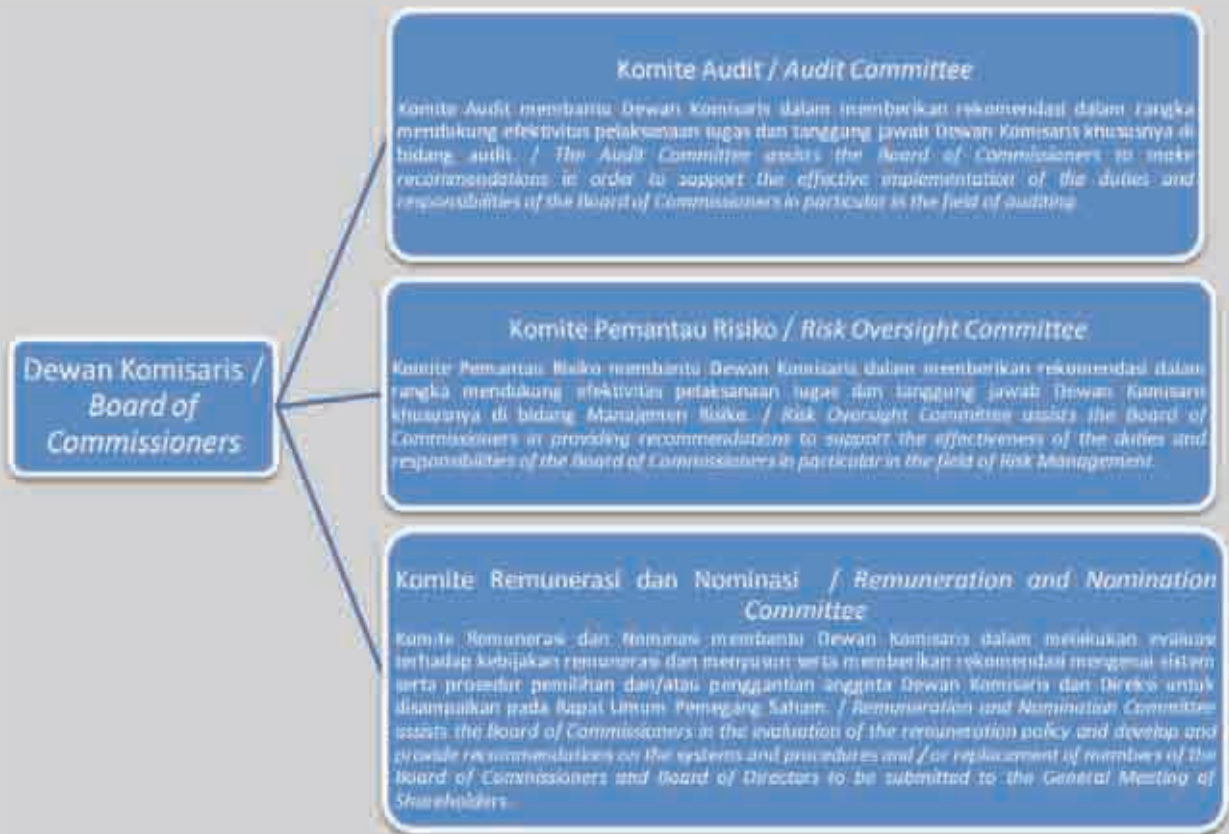
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
  - Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham,
  - Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia Paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan,
    - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  - Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit. (Dalam hal ini Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengendalikan penyediaan dana kepada pihak terkait),
    - Hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan yang berlaku.
- *Board of Commissioners is obliged to ensure that Board of Directors have followed up audit findings and recommendation from SKAI, External Auditor, supervisory and monitoring results of of Bank Indonesia, and or monitoring action taken from other findings of authorized third parties,*
  - *Recommend candidate of Public Accountant to General Meeting of Shareholders.*
  - *Board of Commissioners is obliged to inform Bank Indonesia at the latest of 7 days after the finding of:*
    - *Violation of Financial and banking regulations.*
    - *Condition or estimation that may put Bank business continuity in risk.*
  - *In executing supervisory duties, Board of Commissioners are prohibited to be involved in giving decision on banking operational activities except as follows:*
    - *Fund provision to related parties based on Bank Indonesia regulation regarding Legal Lending Limit. (In line with the obligation of supervising fund provision to related parties).*
    - *Subject matters which is stipulated in Articles of Association or governing regulations.*

Tabel 2. Frekwensi dan Jenis Rapat yang dihadiri anggota Dewan Komisaris/  
*Frequency and type of meeting, which was attended by Commissioners*

Rapat/Meeting	Witarsa Oemar	Indra Halim	Katio	Boing Sudrajat
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	4	4	4	4
Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>	-	-	5	-
Komite Pemantau Risiko/ <i>Risk Oversight Committee</i>	-	-	-	4
Komite Remunerasi & Nominasi/ <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	-	4	4	-
Rapat Gabungan/ <i>Joint meeting</i>	3	4	4	4
Total Kehadiran/ <i>Total attendance</i>	7	12	15	12

**Komite-Komite**

**Committees**



**Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap aktifitas operasional dan fungsional Bank baik yang memiliki dampak minimalis sampai dengan yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank.

Pengawasan Dewan Komisaris mencakup implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank dengan melakukan evaluasi dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi.

Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dinilai aktif dan telah melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik. Pada tahun 2012 ini, Dewan komisaris memberikan arahan kepada semua komite-komite, yakni:

- Semua tugas yang tercantum dalam pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing Komite harus dipenuhi,
- Pemenuhan tugas Komite yang lebih mendalam dibanding tahun 2011,
- Komite Remunerasi dan Nominasi agar memperhatikan pembinaan BI, seperti Mutasi dan Rotasi.

**Implementation duties and responsibilities Board of Commissioners**

*Board of Commissioners shall apply continuous supervisory on Bank operational and functional activities, either to low and/or high risk exposure.*

*Supervisory of the Board of Commissioners includes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the Bank with an evaluation in each meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting with the Board of Directors.*

*Committees that assist the Board of Commissioners, as the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee has been assessed active carried out its functions properly. In 2012, the Board issued instructions to all committees, namely:*

- *All tasks are listed in the guidelines and the Charter of each Committee must be satisfied,*
- *The fulfillment of the Committee's tasks are more profound than in 2011,*
- *Remuneration and Nomination Committee to pay attention to BI development, such as mutation and Rotation.*

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, manajemen risiko, tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, dan hal-hal lainnya yang menyangkut rencana dan kinerja Bank.

#### **Rekomendasi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran-saran kepada Direksi dan jajaran terkait sebagai bagian dari perbaikan-perbaikan terhadap aktifitas operasional dan fungsional Bank untuk pelaksanaan yang lebih baik kedepannya.

#### **Dewan Direksi Keanggotaan**

Komposisi, kompetensi dan independensi Dewan Direksi Bank tahun 2012 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.8/14/PBI/2006, baik menyangkut jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Direksi dan dinilai telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank.

Dewan Direksi Bank terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Operasional, 1 (satu) orang Direktur Umum dan 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan. Seluruh anggota Dewan Direksi Bank berdomisili di Indonesia. Presiden Direktur Bank berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

Semua anggota Dewan Direksi Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Tabel 3. Keanggotaan Dewan Direksi Bank/*Membership of The Board of Bank Directors*

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Achmad S. Kartasmita
2.	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	Hendra Halim
3.	Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i>	Leo Setia
4.	Direktur Umum/ <i>General Affairs Director</i>	Yusri Hadi
5	Direktur Kepatuhan/ <i>Compliance Director</i>	Andy

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi**

##### **Umum**

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

##### **Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan**

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya,
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan

*In addition, the Board also evaluated the internal audit function, compliance function, risk management, actions of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners, and other matters concerning the business plan and performance of the Bank.*

#### **Recommendation The Board of Commissioners.**

*Board of Commissioners continuously provide advice and recommendation to the Board of Directors and related officers as part of effort to improve the operational and functional activities of the Bank.*

#### **Board Of Director Memberships**

*Composition, competency and independency of the Board of Directors of the Bank in 2012 in accordance with Bank Indonesia Regulation on the Implementation of GCG No. 8/4/PBI/2006 Commercial Banks as amended into PBI No.8/14/PBI/2006, both regarding the amount, composition, criteria and independency of the Board of Directors and assessed in accordance with the size and complexity of the Bank.*

*Board of Directors has 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Directors and 1 (one) Director of Compliance. All members of the Board of Directors domiciled in Indonesia. The President Director is an independent party to the controlling shareholders.*

*Members of the Board of Directors has taken Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia on Fit and Proper Test Regulation.*

#### **The Board of Directors' Duties and Responsibilities**

##### **General**

*The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.*

##### **Based on the companies articles of association.**

- *The Board of Directors has the right to represent the company at the court of law and outside of it, associates with other parties and other parties with the company.*
- *Each Board of Directors' member must have a good will to do his duty and obey current regulations.*
- *Board of Directors is acting on behalf of company on inside and outside the court in every occasion and case*

pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

- Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
- Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak ( harta tetap ) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/ mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% asset perseroan.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara.

#### **Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia**

- Berdasarkan PBI No.5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum:  
Pengawasan aktif Dewan Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko yakni:
  - Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
  - Bertanggung-jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil,
  - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi,
  - Mengembangkan budaya Manajemen Risiko,
  - Meningkatkan kompetensi SDM,
  - Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen,
  - Kaji ulang keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi SIM serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 serta perubahannya No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG:
  - Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
  - Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
  - Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
  - Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
  - Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,
  - Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang strategis di bidang kepegawaian,
  - Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,

*related to company and other parties as well as taking care of action regarding ownership and management, however for these following cases, it is still necessary to have written authorization from Board of Commissioners:*

- *Establish a new company or join into other company either in the country or abroad,*
- *Purchase and Sell or transfer fixed assets' right or company guarantee, foreclose company's property as guarantee which value minimum Rp5 000 000 000 (five billion) or higher, but not more than 50% from company asset.*
- *Legal Act to forward or to release right of make it guarantee of all loans or as most of company's property in one book, either in one transaction or several transactions, independently or related to one to another, should get approval General Meeting of Shareholders where the attendance should be representative of 75% of total share or vote.*

#### **Based On Bank Indonesia's Regulation**

- *In Accordance with PBI No.5/8/PBI/2003 regarding Implimentation of Risk Management on a Private Bank: Board of Commissioners conduct these following Intensive monitoring on Risk Management :*
  - *Formule Policies and Strategic Risk Management*
  - *Responsibilities on the implementation of risk management and exposed risks*
  - *Evaluate, Decide transaction that require approval from Board of Directors.*
  - *Improve Risk Management culture.*
  - *Improve Human Resources Management .*
  - *Ensure function of Risk Management have been operated independently.*
  - *Study accurancy of risk management method, sufficient implementation SIM as well as accurancy of policy, procedure ad risk limit statement.*
- *In accordance with PBI No.8/4/PBI/2006 and its amendment No. No.8/14/PBI/2006 regarding GCG implementation:*
  - *Board of Directors is fully responsible for Bank Management.*
  - *Directors are responsible to manage the Bank in accordance with their authority and responsibility indicated in General Budget and current standard regulations*
  - *Directors are responsible to execute GCG principles in each activity in the Bank in every level and organization.*
  - *Directors are responsible to follow up internal audit's finding and recommendation of SKAI, eksternal audit, Bank Monitoring result, and or result of mentoring from other authorities.*
  - *Directors are responsible to conduct its duties to shareholders at General Meeting of Shareholders (RUPS).*
  - *Directors are responsible to explain to employees strategic and human resources policies of Bank.*
  - *Directors are responsible to provide accurate, relevant, and on time information and data to Board of Commissioners.*

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi diwujudkan dalam:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Direksi,
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank,
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistim pengendalian intern,
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar,
  - Rencana strategis Bank,
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
- *Implementations of GCG principles in every business actions as well as in setting up vision, mission and strategic plan, policy execution, and internal monitoring actions in every level of organization to realize these following actions :*
  - *Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.*
  - *Completeness and execution of committee duties and working force unit in carrying out internal bank management.*
  - *Implementation of compliance action, including internal and external .*
  - *Implementation of risk management including internal control.*
  - *Fund Provision to related parties and large amount of fund provision.*
  - *Bank's Strategic Plan.*
  - *Transparency of financial condition and non financial of the Bank.*

### Rapat Dewan Direksi/Board Of Director Meeting

Tabel 4. Frekwensi dan Jenis Rapat yang dihadiri anggota Dewan Direksi/  
*Frequency and type of meetings attended by members of the board of directors.*

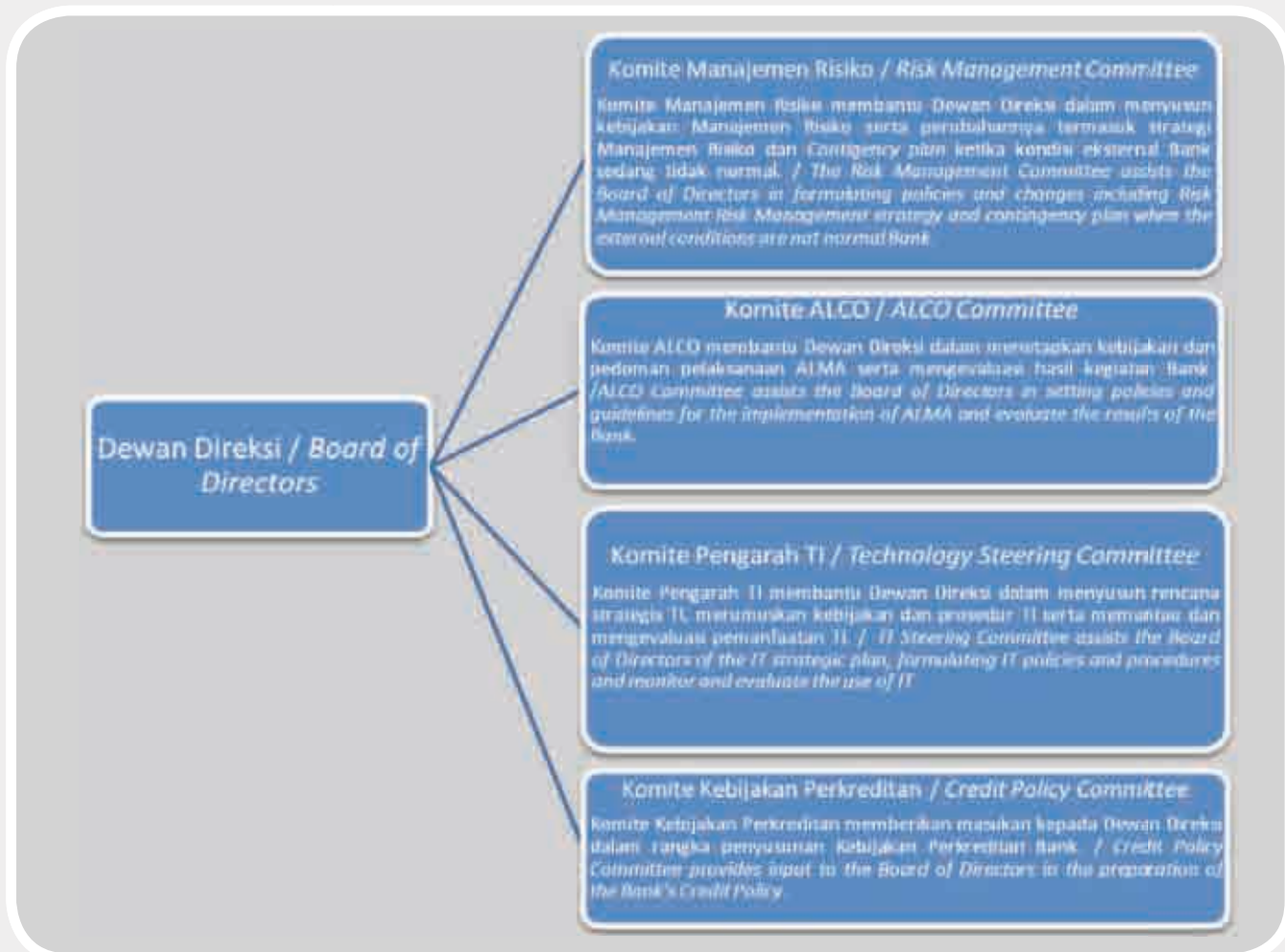
Rapat/Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra Halim	Leo Setia	Andy	Yusri Hadi
Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	13	13	13	13	13
Komite Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Committee</i>	5	5	5	5	5
Komite ALCO/ALCO <i>Committee</i>	11	10	10	11	10
Komite Pengarah TI/ <i>Technology Steering Committee</i>	-	-	2	1	-
Komite Kebijakan Perkreditan/ <i>Credit Policy Committee</i>	3	3	1	3	2
Rapat Gabungan/ <i>Joint meeting</i>	5	5	5	5	5
Total Kehadiran/ <i>Total Attendance</i>	37	36	36	38	35

**Komite-Komite**

Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi tugas Direksi, maka dibentuk beberapa Komite dibawah koordinasi dari Dewan Direksi Bank. Adapun Komite-Komite tersebut antara lain:

**Committees**

*In improving the effectiveness and efficiency of the Board of Directors duties, then formed a committee under the coordination of the Board of Directors of the Bank. The Committees are:*



**Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Selama tahun 2012 Dewan Direksi terus berusaha dalam mewujudkan visi dan misi Bank serta Rencana Bank untuk Double the Size di tahun 2016. Dewan Direksi senantiasa memantau pelaksanaan strategi-strategi bisnis Bank dan pencapaian yang dilakukan, melakukan *corrective action* atas semua hasil temuan pemeriksaan dan pembinaan Bank Indonesia. Selain itu Dewan Direksi juga senantiasa berkomitmen dalam menciptakan tata kelola yang baik dalam setiap aktifitas operasional dan fungsional Bank.

**Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities**

*During the year 2012 the Board of Directors continue to strive achieving the vision and mission of the Bank as well as Bank Plan to Double the Size in the year 2016. The Board of Directors continuously monitor the implementation of the Bank business strategies and achievements, perform corrective action on all coaching, and recommendation from Bank Indonesia. In addition, the Board of Directors give their best commitment in creating good governance in line activities of the Bank.*

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan Dewan Direksi dalam upaya mewujudkan tata kelola yang baik, yakni:

- Pemisahan Divisi Kredit dengan Divisi Marketing dalam mengoptimalkan fungsi four eyes principle dalam penyaluran kredit kepada debitur,
- Menerbitkan SOP (Standard Operating Procedure) Kajian Pengembangan Produk/Aktifitas Bank,

*As improvements are made the Board of Directors in efforts to achieve good governance, namely:*

- *Dividing the Credit Division into Marketing Division and Credit to optimize the function of four eyes principle in lending activities,*
- *Issuing SOP (Standard Operating Procedure) Assessment of Product Development/Activity Bank,*



- Menerbitkan Surat Keputusan atau Surat Edaran mengenai penyusunan dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan aktifitas operasional dan fungsional Bank,
- Melakukan sosialisasi terhadap karyawan-karyawan baru Bank mengenai implementasi Good Practice Guide sebagai wujud dari realisasi komitmen Direksi dalam melakukan optimalisasi implementasi GCG,
- Melakukan penyempurnaan terhadap susunan Anggota Komite Manajemen Risiko melalui SK No. 06/SK-BMD/DIR/2012,
- Melakukan penambahan anggota Komite Audit melalui SK No. 14/SK-BMD/DIR/2012.

#### **IV. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian**

##### **Komite Audit Keanggotaan**

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 3 (tiga) orang Anggota. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Komite Audit Bank diketuai oleh seorang Komisaris Independen yakni Bapak Katio, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yang memiliki kompetensi dan keahlian pada bidang keuangan dan akuntansi yakni Bapak Adanan Silaban dan pada bidang perbankan yakni Bapak R.J.Situmeang serta pada bidang audit adalah Bapak Armen Lora. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak yang independen sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dan kinerja dari Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Tabel 5. Keanggotaan Komite Audit Bank/Bank's membership of the Audit Committee

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Ketua/Chairman	Katio (Komisaris Independen/Independent Commissioners)
2.	Anggota/Member	R. J Situmeang
3.	Anggota/Member	Adanan Silaban
4.	Anggota/Member	Armen Lora

##### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan wewenang Komite Audit dapat dirincikan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya di bidang audit,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan audit,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (untuk selanjutnya disebut "SKAI"),
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari SKAI Bank maupun temuan auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,

- Issuing Decree or Circular Letter concerning the preparation and improvement of policies and procedures relating to operational and functional activities of the Bank,
- To disseminate the new employees regarding the implementation of the Bank Good Practice Guide to optimize the implementation of Good Corporate Governance,
- Develop the composition of the Risk Management Committee members through Decree No. 06/SK-BMD/DIR/2012,
- Add members of the Audit Committee through Decree No. 14/SK-BMD/DIR/2012.

#### **IV. Completeness and Implementation of Committees' Duties and Working Unit Bank Internal Control**

##### **Audit Committee Membership**

The Audit Committee has 4(four)members namely 1 (one) Chairman and three (3) members. In accordance with Bank Indonesia, Audit Committee is chaired by an independent commissioner, Mr. Katio, while other members, Mr. Adanan Silaban are independent party who have the competency and expertise in finance and accounting and the other members, in banking sector namely Mr. RJ Situmeang as well as the audit expert, Mr Armen Lora. All members of the Audit Committee are independent party to shareholders and operational functions to ensure optimization of the Audit Committee. Audit Committee members are appointed by the Board of Directors based on the decision of the Commissioner.

##### **Duties and Responsibilities of The Audit Committee**

Duties and Responsibilities of The Audit Committee described as follows :

- To give recommendation in supporting effective implementation of duties and responsibilities of the board of commissioners in auditing,
- To Assist the board of commissioners in monitoring and evaluating the audit planning,
- To assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of SKAI duties,
- To assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating directors' actions on audit findings., recommendations, and the Bank's internal auditor and external auditor work conducted by other monitoring instructions,

- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku,
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik wajib terdaftar di Bank Indonesia,
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan.

#### **Rapat Komite Audit**

Sepanjang Tahun 2012 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

- Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating consistency of audit implementation by Public Accounting Office based on prevailing auditing standards,
- To Assist Board of Commissioners evaluate consistency of prevailing financial report and accounting standards.
- Give recommendation on the appointment of Public Accounting Office to be submitted to General Shareholders Meeting. Public accountant and public accounting office should be registered with Bank Indonesia.
- To assist Board of Commissioners preparing necessary reports.

#### **Audit Committee meetings**

Throughout year 2012 the Audit Committee held meetings 5 (five) times. The details of attendance of participants namely:

Tabel 6. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Audit

*Attendance Frequency of Audit Committee Members*

<b>Rapat/Meeting</b>	<b>Katio</b>	<b>R.J. Situmeang</b>	<b>Adanan Silaban</b>	<b>Armen Lora</b>
Total Kehadiran/ <i>Total Attendance</i>	5	5	5	1

#### *Keterangan:*

Bapak Armen Lora efektif sejak tanggal 1 September 2012 menjadi anggota Komite Audit.

#### *Description:*

Mr. Armen Lora effective starting as a member of Audit Committee dated 1 September 2012.

#### **Program Kerja dan Realisasi Komite Audit**

Program kerja dan realisasi Komite Audit Tahun 2012 mencakup: Evaluasi Rencana Audit, Pelaksanaan Audit, Pelaksanaan Tugas SKAI, Pemantauan dan Pelaksanaan Temuan Audit, Standar Audit KAP, Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi, Rekomendasi mengenai penunjukan KAP, Mengusulkan Penambahan Anggota Komite Audit, Rekomendasi Perencanaan Audit SKAI tahun 2013, Temuan KAP dan BI, Penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan Bank periode 31 Agustus 2012 dan 31 Desember 2012, Rekomendasi – rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

#### **Working Program and Realisation of Audit Committee**

Work program and the realization of the Audit Committee in 2012 include: Audit Plan Evaluation, Audit progress, Internal Audit Task Implementation, Monitoring and Implementation of Audit Findings, KAP Auditing Standards, Conformity of Financial Statements by Accounting Standards, Recommendations on the appointment of the Firm, Proposing Member of Audit Committee Addition, Recommendations on audit plan for year 2013, findings and BI KAP, KAP appointment for Bank financial statements auditing period August 31, 2012 and December 31, 2012, and other recommendations to the Board.

#### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara umum Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dibidang Manajemen Risiko.

#### **Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee is responsible to Board of Commissioners. In general, Risk Monitoring Committee has responsibility to give recommendation to support effective implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners especially in Risk Management.

#### **Keanggotaan**

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh seorang Komisaris Independen (Bapak Boing Sudrajat) dan beranggotakan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan (Bapak Adanan Silaban), serta seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko (Ibu Kiki Farida Ferine). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

#### **Membership**

Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) people, led by an Independent Commissioners (Mr. Boing Sudrajat) with member from Independent Parties expert in finance (Mr. Adanan Silaban), and a member expert in Risk Management (Mrs. Kiki Farida Ferine). Risk Monitoring Committee members appointed by Board of Directors based on Board of Commissioner's meeting decision.

Tabel 7. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank/Membership of Risk Monitoring Committee

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Ketua/Chairman	Boing Sudrajat (Komisaris Independen/Independent Commissioners)
2.	Anggota/Member	Adanan Silaban
3.	Anggota/Member	Kiki Farida Ferine

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain:
  - Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - Membeli/ menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak ( harta tetap ) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin senilai Rp5.000.000.000 ( Lima Miliar Rupiah ) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% asset perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan.

#### Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang Tahun 2012 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 10 (Sepuluh) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Tabel 8. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko/Attendance Frequency of Risk Monitoring Committee Members

Rapat/Meeting	Boing Sudrajat	Adanan Silaban	Kiki Farida Ferine
Total Kehadiran/Total Attendance	4	7	10

#### Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2012 mencakup: Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko, Kinerja Komite Pemantau Risiko, Pelaksanaan Tugas SKMR, Profil Risiko, Tingkat Kesehatan Bank.

#### Komite Remunerasi dan Nominasi Keanggotaan

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

#### Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

- Assist Board of Commissioners in process of giving agreement of Risk Management Policy.
- Assist Board of Commissioners in evaluation on Risk Management Policy compliance with its implementation.
- Assist Board of Commissioners in monitoring and evaluation of implementation of Risk Management Committee Duties.
- Board of Commissioners in evaluation Board of Directors inquiry related to transactions which need Board of Commissioners's approval as follows :
  - Establish new business or participate at other companies in the country or overseas.
  - Buying/selling/ allocation of properties right (fixed assets) and companies, guarantee/ mortgage or company burdened property, engaged company as a guarantor Rp 5,000,000,000 (five billions) or more and no more than 50% of company assets.
- Assist Board of Commissioners to set up any necessary

#### Risk Monitoring Committee meetings

Throughout The year 2012 The Risk Monitoring Committee held meetings for 10 (ten) times. The details of attendance of participants, namely: reports.

#### Risk Monitoring Committee Work Program and Realization.

Work program and the realization of the Risk Monitoring Committee during the year 2012 include: Evaluation of the Risk Management Policy, Risk Management Committee Task Execution, Performance Risk Monitoring Committee, the Implementation Task SKMR, Risk Profiles, Bank Soundness.

#### Remuneration and Nomination Committee Memberships

Bank Remuneration and Nomination Committee consists of 3 members, they are one independent commissioners who lead Remuneration and Nomination Committee (Bapak Katio), a commissioners (Bapak Indra Halim) as Executive Authority of the Bank who lead Human Resources (Ibu Rita Ana). The members of Remuneration and Nomination Committee appointed by Board of Directors and Decision of Board of Commissioners's meeting.

Tabel 9. Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank/Bank's  
*Membership of Remuneration and Nomination Committee*

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Ketua/Chairman	Katio (Komisaris Independen/Independent Commissioners)
2.	Anggota/Member	Indra Halim (Komisaris/Commissioners)
3.	Anggota/Member	Kb. Personalia dan Umum/HR & GA Manager

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
  - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
  - Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai:
    - Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
    - Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
  - Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
  - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
  - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
  - Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
    - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
    - Prestasi kerja individual,
    - Kewajaran dengan *peer group*,
    - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

#### **Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committees**

*Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committees are as follows:*

- *Related to Remuneration's Policy*
  - *Help the Board of Commissioners to do evaluation on remuneration policy and*
  - *Help Board of Commissionnaires to give recommendation on:*
    - *Remuneration policy to Board of Commissioners and Board of Directors to presented at General Meeting of Shareholders*
    - *Policy of remuneration of all Executive Authority and employees to be presented to Board of Directors.*
- *Related to Nomination Policy*
  - *Assist Board of Commissioners in setting up and giving recommendation regarding system and procedure of election and or change of Board of Commissioners' member to be presented at the shareholder general meeting.*
  - *Assist Board of Commissioners in giving recommendation regarding candidate's member of Board of Commissioners and or Board of Directors to be presented at Shareholder's General Meeting.*
  - *Assist Board of Commissioners in giving recommendation regarding independent parties who will be members of other committees.*
  - *Remuneration and Nomination Committee is responsible to ensure that remuneration policy fulfill the standard of:*
    - *Financial Performance and reserve adequacy as indicated in regulation standard,*
    - *Individual working performance,*
    - *Proper comparing with peer group,*
    - *Objective Consideration and long term strategy of the Bank.*

### Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang Tahun 2012 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Tabel 10. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat/Meeting	Katio	Indra Halim	Rita Ana (KB. Personalia dan Umum)
Total Kehadiran/ <i>Total Attendance</i>	4	4	4

### Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Program kerja dan realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2012 mencakup: Evaluasi Remunerasi tahun 2011, Rekomendasi batas usia pensiun karyawan, Rekomendasi pelatihan tahun 2012, Rekomendasi rotasi dan mutasi karyawan, Rekomendasi mekanisme promosi kerja, Rekomendasi prosedur pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi/Komisaris, Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM, Evaluasi terhadap kesesuaian kebijakan remunerasi dan nominasi untuk periode semester I tahun 2012, Rekomendasi calon anggota Komite Audit, Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM periode semester I tahun 2012, Rekomendasi usulan bonus, Rekomendasi penetapan skala gaji 2013.

### Komite ALCO Keanggotaan

Struktur dan Keanggotaan Komite ALCO dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 11. Keanggotaan Komite ALCO Bank

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Ketua/ <i>Chairman</i>	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
2.	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>
3.	Sekretaris/ <i>Secretary</i>	Kb. Personalia dan Umum/ <i>HR &amp; GA Manager</i>
4.	Anggota/ <i>Member</i>	Seluruh Kepala Divisi/ <i>Other Directors</i>
5.	Anggota/ <i>Member</i>	Seluruh Kepala Bagian/ <i>All Manager</i>
6.	Anggota/ <i>Member</i>	Seluruh Pimpinan Cabang/ <i>All Brand Manager</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

- Menetapkan Kebijakan dan pedoman pelaksanaan ALMA,
- Membuat keputusan ALMA,
- Membuat dan mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank,
- Mengadakan rapat ALCO yang dilaksanakan 3 bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.

Wewenang ALCO:

- Merumuskan tujuan ALMA (Manajemen Likuiditas, Manajemen Gap, Manajemen *Pricing*),
- Menetapkan kebijakan dan pedoman ALMA (Rasio Likuiditas, posisi *Gap*),
- Membuat keputusan ALMA (Putusan Pendanaan),
- Memantau hasil kegiatan Bank.

### Remuneration and Nomination Committee meetings

Throughout the year 2012, the Remuneration and Nomination Committee held meetings totally 4 (four) times. The details of attendance of participants, namely:

Attendance Frequency of Remuneration and Nomination Committee Members

### Remuneration and Nomination Committee Work program and Realization

Work program and the realization of the Remuneration and Nomination Committee during the year 2012 include: Evaluation of Remuneration in 2011, the retirement age of employees Recommendations, training recommendations in 2012, rotation and mutation of employees recommendation, job promotion mechanism Recommendations, procedures and appointment of members of the Board of Directors/Commissioners recommendation, evaluation of the implementation of human resource development, evaluation of the remuneration and nomination policy for the first half of 2012, the prospective members of the Audit Committee Recommendation, evaluation of the implementation of human capital development in the first half of 2012, the proposed bonuses Recommendation, salary scaling Recommendation 2013.

### ALCO Committee Memberships

Structure and Membership Committee ALCO described as follows:

Membership of ALCO Committee

### Duties and Responsibilities of ALCO Committee

- Enact policy and implementation guide of ALMA
- ALMA decision making,
- Create and Evaluate Bank Activity's result
- Held meetings periodically 3 months or according to management needs.

ALCO authorizations:

- Formulate ALMA's objective (Liquidity management, Gap Management and Pricing Management)
- State ALMA's Policy and Guides (Liquidity ratio and Gap position)
- Setting up ALMA's Decision (Fund Decision)
- Monitoring Bank's activity result.

### Rapat Komite ALCO

Sepanjang tahun 2012 Komite ALCO melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun rincian kehadiran peserta rapat, yakni:

### Alco Committe Meetings

Throughout the year 2012 ALCO Committee held meetings for 11 (eleven) times. The details of meeting attendance, namely:

Tabel 12. Frekwensi Kehadiran Anggota Komite ALCO/Attendance Frequency of ALCO Committee Members

Rapat/Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra H.	Leo S.	Yusri H.	Andy
Total Kehadiran /Total Attendance	11	10	10	10	11

### Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO

Program kerja dan realisasi Komite ALCO selama Tahun 2012 mencakup menetapkan kebijakan dan membuat keputusan ALMA yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran, Mengevaluasi perkembangan kegiatan usaha Bank, Memonitoring maturity profile, SBDK, GWM, Cost of Fund, Net Interest Margin, dan mengevaluasi PDN.

### Interest Margin, Mengevaluasi PDN.

Work program and the realization of the ALCO Committee Work program and the realization of ALCO Committee during the year 2012 covers enact policies and decision-making for ALMA, which has been enact in CircularLetter, evaluating the development of the Bank's business activities, monitoring maturity profile, prime lending rate, reserve requirement, Cost of Funds , Net Interest Margin, and evaluating NOP.

### Komite Manajemen Risiko Keanggotaan

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### Risk Management Committee Memberships

Details of the structure and membership of the Risk Management Committee can be seen in the table below.

Tabel 13. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Bank/Membership of Risk Management

No	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Ketua/Chairman	Direktur Umum/Director of General Affairs
2.	Anggota/Member	Seluruh Anggota Direksi /Other Directors
3.	Anggota/Member	Kepala Divisi SKAI /Head of Internal Audit Div.
4.	Anggota/Member	Kepala Divisi Operasional/Head of Operasional Div.
5.	Anggota/Member	Kepala Divisi Kredit/Head of Credit Div.
6.	Anggota/Member	Kepala Divisi Marketing/Head of Marketing Div.
7.	Anggota /Member	Kepala Divisi Bizdev/Head of Bizdev Div.
8.	Anggota/Member	Kb. Akuntansi/Accounting Manager
9.	Anggota/Member	Kb. Remedial/Remedial Manager
10.	Anggota /Member	Kb. Sistem/IT System Manager
11.	Anggota/Member	Kb. Personalia dan Umum/HR & GA Manager
12.	Anggota/Member	Kb. Manajemen Risiko/Risk Management Manager
13.	Anggota /Member	Kb. Kepatuhan/Compliance Manager
14.	Anggota/Member	Kb. Legal/Legal Manager
15.	Anggota Tidak Tetap/Non-permanent Members	Seluruh Pimpinan Cabang/All Branch Manager

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satker Manajemen Risiko dan Kepatuhan menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi Manajemen Risiko dan *Contingency Plan* ketika kondisi eksternal bank sedang tidak normal,
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko,
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

### Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2012 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Adapun rincian kehadiran peserta rapat, yakni:

Tabel 14. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko/  
*Attendance Frequency of Risk Management Committee Members*

Rapat	Achmad S. Kartasasmita	Hendra H.	Leo S.	Yusri H.	Andy
Total Kehadiran / <i>Total Attendance</i>	5	5	5	5	5

### Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama Tahun 2012 mencakup: Evaluasi rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko, Review Profil Risiko Bank, Review Tingkat Kesehatan Bank, Tindak lanjut hasil Prudential Meeting, Review keanggotaan dan pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko, Evaluasi pelaksanaan proses Manajemen Risiko.

### Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

*Duties and Responsibilities of Risk Management Committee are as follows :*

- *Working together with other related Head of Dep. and Risk Management and compliance unit in setting up Risk Management Policy as well as necessary changes including Risk Management Strategy and Contingency Plan when external condition of the bank is not normal.*
- *Periodically or incidently do some improvement on risk management implementation due to internal or external conditional change of the Bank that affected capital sufficient reserve and Bank risk profile based on evaluation of implementation effectiveness of Risk Management.*
- *Set up justification on related business matters that did not work with Bank's policy procedures.*

### Risk Management Committee Meetings

*Throughout the year 2012 the Risk Management Committee held meetings for 5 (five) times. The details of meeting attendance, namely:*

### Risk Management Committee Work program and the realization

*Work program and the realization of the Risk Management Committee during the year 2012 include: Evaluation work plan Risk Management Unit, Bank Risk Profile Review, Review for Bank, Prudential Meeting Follow-up results, review the membership and the implementation of the Risk Management Committee meetings, Evaluation of the implementation of the Risk Management process.*

**Komite Pengarah Teknologi Informasi  
Keanggotaan**

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Keanggotaan Komite Pengarah TI Bank/Bank's Membership of Information Technology Steering Committee

No.	Jabatan/Position	Nama/Name
1.	Ketua/Chairman	Direktur Operasional/Operasional Director
2.	Wakil Ketua/Vice Chairman	Direktur Kepatuhan/Compliance Director
3.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kepala Divisi SKAI/Head of Internal Audit Div.
4.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kepala Divisi Operasional/Head of Operational Div.
5.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kepala Divisi Kredit/Head of Credit Div.
6.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kepala Divisi Marketing/Head of Marketing Div.
7.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kepala Divisi Bizdev/Head of Bizdev Div.
8.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kb. Akuntansi/Accounting Manager
9.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kb. Manajemen Risiko/Risk Management Manager
10.	Anggota Komite Pengguna TI/Member	Kb. Kepatuhan/Compliance Manager
11.	Anggota Penyelenggara TI/Member	Kb. Sistem/IT System Manager

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI**

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI dapat diuraikan sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi,
- Merumuskan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengaman TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di PT Bank Mestika Dharma,
- Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan bisnis Bank Mestika,
- Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis IT (IT Strategic Plan) dan rencana proyek (project charter) yang disepakati dalam service level agreement,
- Efektifitas langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank Mestika pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank Mestika,
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya.

**Rapat Komite Pengarah TI**

Sepanjang tahun 2012 Komite Pengarah TI melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Tabel 16. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Pengarah TI/Attendance Frequency of Information Technology Steering Committee Members

Rapat	Leo Setia	Andy
Total Kehadiran /Total Attendance	2	1

**Information Technology Steering Committee  
Memberships**

*Details of the structure and membership of the Steering Committee on Information Technology (hereinafter referred to as "IT") can be seen in the table below:*

**Duties and Responsibilities of Information Technology  
Steering Committee**

*Duties and responsibilities of the IT Steering Committee can be described as follows:*

- *Develop a Strategic Plan for Information Technology,*
- *Formulate policies and procedures such as major IT policy IT security and risk management related to the use of IT in PT Bank Mestika Dharma,*
- *Compliance with the requirements of IT management information systems that support the management of the business activities of Bank Mestika,*
- *Implementation effectiveness of IT projects were approved by the IT Strategic Plan (Strategic IT Plan) and project plan (project charter) as agreed in the service level agreement,*
- *The effectiveness of measures to minimize the risk of investment Bank Mestika in the IT sector and that these investments contribute to the achievement of business objectives,*
- *Monitoring and IT performance improvement efforts.*

**Information Technology Steering Committee Meeting**

*Throughout the year 2012 the IT Steering Committee held a meeting for 2 (two) times. The details of attendance of participants, namely:*



### Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI

Program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI Tahun 2012 mencakup Implementasi *email corporate* guna mendukung kelancaran komunikasi antara sesama internal Bank maupun relasi Bank, Meningkatkan kapasitas jaringan Kantor-Kantor Cabang menjadi 2 (dua) kali lebih besar untuk mendukung penggunaan teknologi *IP-telephony*, Menambah perangkat jaringan guna mendukung kebutuhan aplikasi RTGS generasi II, Selalu memperbaharui infrastruktur TSI guna memastikan bahwa Bank Mestika menggunakan teknologi terbaru, Penyediaan aplikasi Loan Origination System (LOS) untuk mendukung sistem Kredit Pemilikan Rumah, Adanya pemantauan dan fungsi supervisi atas proses internal, training-training dan sosialisasi.

### IT Steering Committee Work program and realization

Work program and the realization of the IT Steering Committee in 2012 include implementation of corporate e-mail to support smooth communication among internal Bank and Bank relationships, Improving network capacity Branch Offices into 2 (two) times more likely to support the use of IP-telephony technology, Adding devices network to support the needs of second-generation RTGS application, always renewing TSI infrastructure to ensure that the Bank Mestika using the latest technologies, applications Provision Loan Origination System (LOS) systems to support the Housing Credit, the monitoring and supervision functions of the internal processes, trainings and socialization.

### Komite Kebijakan Perkreditan Keanggotaan

Tabel 17. Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan Bank/Bank's Membership of Credit Policy Committee

No	Jabatan	Nama/Name
1.	Ketua/Chairman	Presiden Direktur/President Director
2.	Wakil Ketua/Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
3.	Anggota/Member	Direktur Operasional/Operational Director
4.	Anggota/Member	Direktur Kepatuhan/Compliance Director
5.	Anggota/Member	Kepala Divisi Kredit/Head of Credit Div.
6.	Anggota/Member	Kepala Divisi Marketing/Head of Marketing Div.
7.	Anggota/Member	Kepala Divisi SKAI/Head of Internal Audit Div.
8.	Anggota/Member	Kb. Kredit/Credit Manager
9.	Anggota/Member	Kb. SKMR/Risk Management Manager
10.	Anggota/Member	Kb. Remedial/Remedial Manager
11.	Anggota/Member	Kb. Kepatuhan/Compliance Manager
12.	Anggota/Member	Kb. Portofolio/Portfolio Manager
13.	Anggota/Member	Kb. Marketing Corporate/Corporate Marketing Manager
14.	Anggota/Member	Kb. Marketing Retail/Retail Marketing Manager
15.	Anggota/Member	Kb. KPR/Mortgage Manager

### Credit Policy Committee Membership

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan,
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan, memantau dan mengevaluasi :
  - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan,
  - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit,

### Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee

Duties and responsibilities of the Credit Policy Committee can be described as follows:

- Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank's Credit Policy, particularly with regard to the formulation of the principle of prudence in lending,
- Overseeing the Bank's Credit Policy that can be applied and consequently and consistently implemented and formulate solutions when obstacles/constraints in the implementation of Credit Policy Bank, further undertake periodic review of the Bank's Credit Policy and providing advice to the Directors if necessary changes or improvements, Monitor and evaluate:
  - The development and the quality of the overall loan portfolio,
  - Truth implementation of loan approval authority,

- Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu,
  - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit,
  - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit,
  - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank,
  - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank,
    - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang terkait dengan *point* "Memantau dan mengevaluasi" pada *point* ketiga,
    - Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan *point* "Penyampaian laporan" pada *point* keempat.

**Rapat Komite Kebijakan Perkreditan**

Sepanjang tahun 2012 Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun perincian kehadiran peserta rapat, yakni:

Tabel 17. Kehadiran Komite Kebijakan Perkreditan Bank/*Attendance Frequency of Credit Policy Committee Members*

Tanggal	Achmad S.K.	Hendra H.	Leo S.	Yusri H.	Andy
Total Kehadiran / <i>Total Attendance</i>	3	3	1	2	3

**Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan**

Program kerja dan realisasi Komite Kebijakan Perkreditan tahun 2012 mencakup Pembahasan Portofolio Kredit, Pengelompokan Grup Debitur, Perkembangan Sistem KPR dengan LOS, Perubahan Pedoman Produk Kredit, Hasil Progres Hasil Training Analisa Kredit, Pembahasan Rasio Debitur Inti.

**Credit Policy Committee Meeting**

*Throughout the 2012 Credit Policy Committee held a meeting for three (3) times. The details of meeting attendance, namely:*

**Credit Policy Committee Work program and the realization**

*Work program and the realization of the Credit Policy Committee in 2012 include a discussion of the Loan Portfolio, Grouping Debtor Group, Systems Development mortgages with LOS, Loan Product Code Change, Progress Results Results Training Credit Analysis, Discussion of Core Ratio Debtors.*

**V. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern Fungsi Kepatuhan**

Sesuai dengan PBI No. 13/2/PBI/2011 perihal Fungsi Kepatuhan Bank Umum pasal 4 ayat 1 dimana Bank wajib memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, Bank telah mempunyai Direktur Kepatuhan yang dalam fungsinya memastikan budaya kepatuhan agar penerapan GCG sesuai dengan segala kebijakan-kebijakan serta peraturan-peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.

**V. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Compliance function**

*Accordance with PBI. 13/2/PBI/2011 Compliance Function of Commercial Banks regarding Article 4, paragraph 1 where the Bank is required to have a director who heads a compliance function, the Bank has a Compliance Director that the compliance function ensures that the implementation of good corporate governance culture in accordance with all policies and regulations Bank Indonesia and the applicable legislation.*

Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan mengacu pada ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri anggota Direksi.

*Appointment, dismissal, and/or Resignation of Director who heads the Compliance Function refers to the provisions regarding the appointment, dismissal and/or resignation of members of the Board of Directors.*

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan Bank disesuaikan dengan pasal 10 PBI No. 13/2/PBI/2011. Direktur Kepatuhan Bank wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris Bank, paling kurang secara triwulanan.

Adapun ruang lingkup pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan Bank selama tahun 2012 dapat dirincikan sebagai berikut:

- Pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan realisasinya serta perbandingan pencapaian kinerja bank,
- Penerapan prinsip mengenal nasabah dan Program APU & PPT,
- Sumber Daya Manusia,
- Manajemen Risiko,
- *Good Corporate Governance*,
- Hasil pemantauan terhadap pelaksanaan komitmen Bank dengan Bank Indonesia,
- Pemberian rekomendasi terhadap kredit yang diserahkan pada Komite C,
- Sosialisasi terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Penerapan sistem dan prosedur kepatuhan,
- Pemantauan terhadap penyampaian laporan atau koreksi laporan yang akan disampaikan ke Bank Indonesia atau Regulator lainnya.

Dalam rangka pengawasan terhadap Fungsi Kepatuhan Bank, Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun serta memberikan rekomendasi terkait peningkatan dari implementasi Fungsi Kepatuhan Bank.

Selama tahun 2012 Bank terus berupaya meningkatkan budaya kepatuhan Bank dalam segala aspek kepatuhan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti : melakukan beberapa kajian kepatuhan terkait dengan aktivitas perbankan, melakukan *monitoring* terhadap penyampaian laporan maupun koreksi laporan kepada pihak Regulator untuk meminimalisir risiko kepatuhan Bank dalam penyampaian laporan atau koreksi laporan, melakukan sosialisasi terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank dan meminimalkan Risiko Kepatuhan yang ada yang diakibatkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan terkait ketentuan atau Peraturan Bank Indonesia, menyusun rencana kerja Kepatuhan secara *Risk Based*, memastikan kepatuhan Bank atas pemenuhan regulasi komitmen terkait hasil pemeriksaan Bank Indonesia serta melakukan sosialisasi terkait peningkatan *Compliance Awareness*. Satuan Kerja Kepatuhan turut aktif dalam memonitoring perkembangan dan realisasi komitmen Bank terhadap hasil pemeriksaan Bank Indonesia. Dengan adanya peranan tersebut diharapkan Bank dapat menyampaikan komitmen Bank dengan benar sesuai komitmen. Rekapitulasi dari hasil *monitoring* tersebut dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Bank yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara triwulanan dan disampaikan ke Bank Indonesia melalui Laporan Kepatuhan yang disampaikan secara semesteran.

*Duties and responsibilities of the Director Bank Compliance with Article 10 adjusted PBI.13/2/PBI/2011. Bank Compliance Director shall report the performance of duties and responsibilities to the President with a copy to the Board of Commissioners, at least on a quarterly basis.*

*The scope of duties of Bank Compliance Director for the year 2012 can be detailed as follows:*

- *Monitoring of the implementation of the work plan and the realization and achievement of performance comparison of banks,*
- *Application of the principle of know your customer and APU and PPT Program,*
- *Human Resources,*
- *Risk Management,*
- *Good Corporate Governance,*
- *The results of the monitoring of the implementation of the Bank's commitment to Bank Indonesia,*
- *Provision for credit recommendation submitted to the Committee C,*
- *Socialization of Bank Indonesia regulations and legislation in force,*
- *Implementation of systems and procedures for compliance,*
- *Monitoring of the submission of the report or correction report will be submitted to Bank Indonesia or other regulators.*

*In order to supervise the Bank's compliance function, the Board evaluates the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times a year and provide recommendations regarding the improvement of the implementation of the Bank's compliance function.*

*During 2012 the Bank continued to improve the Bank's compliance culture in all aspects of compliance to conform with applicable regulations such as: did some studies of compliance associated with banking activities, monitoring the reporting and correction reports to the regulator to minimize compliance risks in the Bank's submission of the report or correction reports, to disseminate the Bank Indonesia regulations and legislation in force as part of efforts to foster a culture of compliance and minimize the Bank's Compliance Risks caused by lack of information and knowledge related to the provision or Bank Indonesia Regulation, Compliance work plan the Risk Based, ensuring compliance with the Bank's commitment to comply with regulations related to the results of Bank Indonesia as well as to disseminate related increase in Compliance Awareness. Compliance Unit actively participates in monitoring the development and realization of the Bank's commitment to the workup of Bank Indonesia. With the role of the Bank is expected to deliver the Bank's commitment to true to commitment. Recapitulation of the results of the monitoring are set forth in the Statement of Duties and Responsibilities Implementation Compliance Director Bank submitted to the President and the Board on a quarterly basis and submitted to Bank Indonesia through the Compliance Reports submitted biannually.*

### Fungsi Audit Intern

Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melaksanakan fungsi Audit Intern Bank dengan berpedoman pada Peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Internal Audit Charter/Piagam Audit Internal Bank. Divisi SKAI merupakan divisi yang independen dari fungsi operasional Bank dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas utama SKAI adalah melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko berdasarkan profil risiko masing-masing unit kerja maupun profil risiko bank secara keseluruhan, memastikan praktik tata kelola Bank yang baik, memastikan fungsi pengendalian intern Bank berjalan dengan baik, mengevaluasi, menilai dan menganalisis kesesuaian semua praktek dan kegiatan usaha Bank dengan Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan umum lainnya.

Selain bertanggungjawab kepada Presiden Direktur, dalam pelaksanaannya, SKAI juga membahas/mendiskusikan/melapor/menyampaikan hasil pengawasannya kepada Komite Audit Bank, dengan tembusan ke Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan. Pengetahuan dan ketrampilan pengembangan pemeriksaan dan fungsi pengawasan/pengendalian intern Bank dalam tahun-tahun terakhir ini juga menunjukkan progress yang baik berkat berbagai hasil pembinaan Bank Indonesia yang konstruktif atas fungsi dan pelaksanaan tugas SKAI.

Ruang lingkup kegiatan SKAI mencakup:

- Penelaahan prosedur Manajemen Risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola,
- Menilai sejauh mana tujuan dan sasaran kegiatan operasional dicapai dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan,
- Menilai kewajaran dari informasi keuangan dan kegiatan operasional Bank,
- Menilai efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya,
- Mencakup setiap aktivitas Bank dari seluruh unit kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya SKAI selalu berpegang pada Internal Audit Charter PT Bank Mestika Dharma yang merupakan suatu dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, misi, kedudukan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup aktivitas SKAI. Pada tahun 2012 SKAI telah melakukan penyempurnaan terhadap *Internal Audit Charter* yang meliputi:

- Standar Prilaku/Kode Etik,
- Standar Atribut,
- Standar Kinerja,
- Standar Pelaporan dan Tindak Lanjut,
- Standar Pengelolaan mutu,
- dan penyesuaian lainnya, seperti pada fungsi Internal Control dan Job Description yang mencakup aktifitas perkreditan, yakni:
  - Memeriksa kelengkapan data dalam pengajuan kredit,
  - Memeriksa kesesuaian prosedur pemberian kredit,
  - Memeriksa proses pengikatan agunan.

### Internal Audit Function

*Division of Internal Audit (Internal Audit) implementing Bank Internal Audit function based on regulations and provisions of Bank Indonesia, Standard Bank Internal Audit Function (SPFAIB) and the Internal Audit Charter/Internal Audit Charter Bank. Division of Internal Audit is an independent division in the Bank and is answer directly to the President Director.*

*The main responsibility of SKAI is to supervise and audit examination using a risk-based audit approach based on the risk profile of each business unit and overall risk profile of the bank, ensuring the practice of good governance Bank, ensuring the Bank's internal control functions running properly, evaluate, assess and examines the suitability of all the practices and activities of the Bank with Bank Indonesia and other general provisions*

*In addition to the President Director, practically, SKAI also discuss/gather insight and recommendations/perform monitoring and those results report to Audit Committee, with an enclosure to the Board of Commissioners and the Director of Compliance. Knowledge and skills development of supervisory and monitoring functions/Bank's internal control in recent years also showed good progress, thanks to the Bank Indonesia constructive coaching to the Internal Audit function and performance of duties.*

*The scope of Internal Audit activities include:*

- *The review of the Risk Management procedures, internal control, and governance processes,*
- *Assess the extent to which the goals and objectives achieved and operational activities in accordance with the set budget,*
- *Assessing the fairness of the financial information and operations of the Bank,*
- *Assess the effectiveness and efficiency of resource use,*
- *Includes all of the Bank's activities across work units.*

*In performing its duties, SKAI always adhered to the Internal Audit Charter Bank Mestika that defines the goals, mission, position, duties, responsibilities and scope of authorized activities of the Internal Auditor Division. In 2012 Top Management has amended the Internal Audit Charter, which includes:*

- *Behavior Standards/Code of Conduct,*
- *Attribute Standards,*
- *Performance Standards,*
- *Standard Reporting and Follow-up,*
- *Quality Management Standard,*
- *and other amendments, such as the roles and job description of Internal Control, which includes lending activities, namely:*
  - *Checking the completeness of data in a credit application,*
  - *Checking the suitability of lending procedures,*
  - *Checking the binding process of collateral.*

Pada Tahun 2012, SKAI sebagai divisi yang ditunjuk membawahi fungsi anti *fraud* telah melaksanakan dengan baik kebijakan Bank yakni *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud* dalam setiap kegiatan operasional dan fungsional Bank. Divisi SKAI juga telah menyusun Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan melakukan sosialisasi *Anti Fraud Awareness* kepada karyawan dan nasabah Bank. Adapun sosialisasi kepada karyawan dilakukan melalui *in-house training* dan sosialisasi kepada nasabah melalui brosur dan *website* Bank.

Selama tahun 2012 SKAI telah melaksanakan Audit pada Kantor Operasional Perusahaan (KPO), Kantor Cabang, Kantor Capem dan Kantor Kas. SKAI Bank akan terus meningkatkan fungsi Audit Internal sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank, serta pembinaan yang diberikan oleh Bank Indonesia.

### Fungsi Audit Ekstern

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

### VI. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang diatur dalam PBI No. 5/8/PBI/2003 serta perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran No. 13/24/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penerapan Manajemen Risiko Bank mencakup beberapa faktor antara lain:

#### Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

*In the year 2012, Internal Audit Division, being assigned by Top Management to have the full responsibilities for anti-fraud implementation, has made sure that the Bank's policy of zero tolerance towards any act of fraud in the Bank's operational and functional activities implemented well. Internal Audit Division has also developed Guidelines for Implementation of Anti Fraud Strategy, and fraud awareness, has been socialized to employees and customers of the Bank through in-house training and brochures and the Bank website.*

*For the year 2012, Internal Audit Division has executed audits on Main Office (KPO), Branch, Sub Branch and Cash Office. Internal Auditor are committed to improve the audit function in accordance with the needs and complexity of the Bank, as well as in accordance to the coaching and discussion provided by Bank Indonesia.*

### External Audit Function

*External auditors have the full responsibility for financial statements auditing in accordance with the Public Accountants Professional Standards applied in Indonesia and have the full authority to express opinion on the fairness of financial statements in all material aspects, financial positioning and results of business, also cash flow in accordance with Financial Accounting Standards applied in Indonesia.*

### VI. Application of Risk Management including the Internal Control System

*Application of Risk Management refers to the provisions stipulated in Bank Indonesia Regulation No.. 5/8/PBI/2003 and changes PBI. 11/25/PBI/2009 on the Application of Risk Management for Commercial Banks and PBI. 13/1/PBI/2011 about the Rating System for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No.. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding amendments to Circular Letter No.. 5/21/DPNP concerning the application of Risk Management for Commercial Banks and the Circular Letter. 13/24/DPNP about the Rating System for Commercial Banks. Application of Risk Management includes several factors such as:*

#### Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

*Board responsible for the effective implementation of Risk Management in Banks. To the Board of Commissioners and the Board of Directors should understand the risks faced by the Bank and provide clear direction, monitoring and mitigation actively and develop a culture of Risk Management at the Bank. In addition the Board also ensures adequate organizational structure, assign tasks and responsibilities are clear on each unit, as well as ensuring adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of effective risk management.*

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan :

- Komisaris dan Direksi Bank memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan penyegaran, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan Bank,
- Komisaris dan Direksi Bank memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggung-jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan Bank, masukan dari Komite-komite yang ada dalam Bank dan rapat-rapat yang diadakan.

#### **Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

Salah satu pengukuran keefektifan penerapan manajemen risiko Bank adalah penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*), untuk itu terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko oleh Bank, antara lain :

- Visi, misi, dan strategi bisnis Bank,
- Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
- Profil risiko,
- Tingkat risiko yang akan diambil,
- Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.

#### **Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko**

Bagian utama dari proses Penerapan Manajemen Risiko Bank merupakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko untuk itu Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dibentuk secara independen dari satuan kerja bisnis Bank senantiasa melakukan penyusunan profil risiko, penilaian risiko (*risk assessment*) untuk produk dan aktivitas baru, kajian kebijakan dan pedoman baru yang merupakan salah satu wujud penerapan Manajemen Risiko Bank serta penyusunan laporan analisa pengelolaan risiko untuk memantau eksposur risiko sejalan dengan perkembangan bisnis yang dilakukan oleh Bank.

*Risk taking unit* Bank bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa faktor baik internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif pada profit dan permodalan Bank.

Sistem pengukuran eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank dilakukan secara berkala baik untuk produk, portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan desain pengendalian yang efektif terhadap aktivitas fungsional Bank. Metode pengukuran dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Pemantauan risiko dilakukan pada beberapa hal antara lain :

- Eksposur risiko,
- Toleransi risiko,
- Kepatuhan limit internal,
- *Stress testing*.

*Active surveillance* conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors conducted with:

- Commissioners and the Board of Directors shall ensure the understanding of risk management and its development through regulatory compliance certifications and refresher, keep abreast of banking rules and regulations, and to know and understand the characteristics and complexity of the development of the Bank,
- Commissioners and Board of Directors ensures the Bank's executive officers and employees understand and implement the risk management and the authority/responsibility/risk culture through various media available, such as bank statements, input from existing committees within the Bank and meetings held.

#### **Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting**

One measurement of the effectiveness of the implementation of risk management is the development of policies, procedures and risk limits (*risk appetite* and *risk tolerance*), for that there are some things on which to base the development of policies, procedures and risk limits by the Bank, among others:

- Vision, mission, and strategy of the Bank's business,
- The characteristics and complexity of the business,
- The risk profile,
- The level of risk to be taken,
- Regulations set out the authority and/or sound banking practices.

#### **Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks**

The main part of the Bank's Risk Management is the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks to the Risk Management Unit which was formed independently of the business unit Bank always preparing risk profiles, risk assessment (*risk assessment*) for new products and activities, review of new policies and guidelines which is an implementation of the Bank's Risk Management and preparation of risk management analysis reports to monitor risk exposure in line with the development of the business conducted by the Bank.

*Bank risk taking units* are responsible for the identification of some internal and external factors that can increase the Bank's risk exposure quantitatively affect on profit and capital of the Bank.

*Measurement system risk exposure* faced by the Bank performed well on a regular basis for the product, as well as the entire portfolio of the Bank's business activities to be used as a reference in the design of effective control pass to the functional activity of the Bank. Quantitative measurement method performed and/or qualitative and adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities.

*Risk monitoring* is done on a few things, among others:

- Exposure risk,
- Tolerance of risk,
- Compliance with internal limits,
- *Stress testing*.

Konsistensi pelaksanaan dan penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Proses pengendalian risiko diterapkan sesuai dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur, pemisahan tugas dan wewenang dan penetapan limit merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh Bank sebagai proses dalam melakukan desain pengendalian yang efektif.

### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas penerapan manajemen risiko merupakan cerminan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko untuk seluruh pilar penerapan manajemen risiko berdasarkan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko bank yang didasarkan pada skala, kompleksitas dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank.

4 (empat) pilar penilaian kualitas penerapan manajemen risiko terdiri dari:

- **Tata kelola risiko .**  
Tata kelola risiko mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), dan kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Kerangka manajemen risiko .**  
Kerangka manajemen risiko mencakup evaluasi terhadap strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- **Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen.**  
Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem informasi manajemen mencakup evaluasi terhadap proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen risiko.
- **Kecukupan sistem pengendalian risiko.**  
Kecukupan sistem pengendalian risiko mencakup evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian intern dan kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (*independent review*) dalam baik baik oleh satuan kerja manajemen risiko (SKMR) yang mencakup metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan limit risiko maupun oleh satuan kerja audit intern (SKAI) yang mencakup keandalan kerangka manajemen risiko dan penerapan manajemen risiko oleh unit bisnis dan/atau unit pendukung.

*Consistency of the implementation and application of the policies and procedures established risk management process is applied in accordance with the risk exposure and the level of risk taken and risk tolerance. Formulation of policies and procedures, segregation of duties and powers and limits are the steps undertaken by the Bank in the process of doing the design of effective control.*

### Quality of Risk Management Implementation

*Quality of risk management is a reflection of an assessment of the adequacy of the risk management system for the whole of the pillars of risk management based on the characteristics and complexity of the Bank. Assessment of the quality of risk management aims to evaluate the effectiveness of the bank's risk management is based on the scale, complexity and level of risk that can be tolerated by the Bank.*

*4 (four) pillars of quality assessment of risk management consists of:*

- **Governance risk.**  
*Risk governance include the formulation of an evaluation of the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance), and the adequacy of active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, including the exercise of authority and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- **The risk management framework.**  
*Risk management framework includes an evaluation of the risk management strategy is in line with the level of risk taken and risk tolerance, the adequacy of the organization in support of the implementation of effective risk management, including the clarity of authority and responsibility, the adequacy of policies, procedures and limits.*
- **The process of risk management, adequacy of human resources, and the adequacy of management information systems.**  
*Risk management process, the adequacy and sufficiency of human resources management information systems include an evaluation of the process of identification, measurement, monitoring and control of risk, the adequacy of risk management information systems and the adequacy of the quantity and quality of human resources in support of the effectiveness of the risk management process.*
- **The adequacy of the risk management system.**  
*Adequacy of the risk management system includes an evaluation of the adequacy of the internal control system and the adequacy of the review by an independent party (independent review) in either well by the risk management unit (SKMR) which includes methods, assumptions, and variables used to measure and establish risk limits and by the internal audit unit (Internal Audit) which includes reliability risk management framework and risk management by business unit and/or support units.*

**VII. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure)**

Perhitungan jumlah total baki debit penyediaan dana kepada debitur/ grup inti disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dimana perhitungan debitur/group Inti di luar pihak terkait diperhitungkan dengan menggunakan 15 debitur/grup.

Informasi mengenai jumlah total baki debit, pihak kelimabelas debitur/ grup inti tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 19. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti/Provision of Fund to related parties and core debtors

No	Penyediaan Dana/Provision of Funds	Jumlah/Total	
		Debitur/Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah)
1	Kepada pihak terkait/Related Party	10	62.335
2	Kepada debitur inti/Core Debtor :		
	a. individu/Individual	-	-
	b. grup/Group	15	1.179.506

Posisi Debitur Inti (15 Debitur/Group) dengan posisi saldo per Desember 2012 sebesar 22,71%. Bank senantiasa menjaga komitmennya kepada Bank Indonesia terkait Rasio Debitur Inti yang berada dibawah 25%. Langkah – langkah yang ditempuh Manajemen Bank dalam menurunkan rasio debitur inti, antara lain:

- Mengoptimalkan dan melakukan promosi pemberian KPR,
- Mengoptimalkan pemberian kredit kepada debitur-debitur potensial diluar debitur inti
- Mengurangi pemberian kredit kepada Debitur inti.

**VIII. Rencana Strategis Bank**

Dalam upaya mencapai visi dan misi Bank, Bank telah menyusun rumusan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut.

**Rencana Korporasi (rencana jangka panjang)**

Adalah rencana strategis dalam jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan Bank, merupakan sasaran yang perlu didukung perumusan kebijakan dan strategi perusahaan.

Visi Bank adalah menjadi Bank yang sehat tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

Misi Bank, yakni:

- Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) khususnya di wilayah Sumut dan Indonesia pada umumnya.
- Memberikan pelayanan jasa Perbankan yang profesional dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG.

**VII. Provision of Funds to Related Parties (related party) and large exposures (large exposure)**

Calculation of the total number of outstanding credit to debtors/core group adjusted No.6/23/DPNP Bank Indonesia Circular Letter dated May 31, 2004 where the calculation of the debtor/group Inti outside parties are calculated using 15 debtor/group.

Information on the total number of outstanding balance, the fifteenth debtor/core group are as follow:

Core Debtor position (15 Debtor/Group) with the position of the balance as of December 2012 amounted to 22.71%. Bank continues to maintain its commitment to Bank Indonesia regarding to Core Debtors Ratio who are below 25%. Measures taken by the Bank Management in lowering the ratio of core debtors, among others:

- Optimizing and promoting granting mortgages,
- Optimizing the provision of credit to potential borrowers outside the core debtors
- Reduce the provision of credit to the Core Debtor

**VIII. Bank's Strategic Plan**

In order to achieve the vision and mission of the Bank, the Bank has to formulate measures to improve performance and maximize existing resources to achieve that goal.

**Corporate Plan (long term plan)**

Is a long-term strategic plan in order to achieve the Bank's objectives, a target that needs to be supported by policy and strategy formulation.

Vision Bank is a healthy bank grows naturally in an effort to encourage the growth of the national economy based on the principles of professionalism and value-added banking to its customers.

Bank mission, namely:

- Develop synergies and added value to the stakeholders (stakeholders) in the region of North Sumatra in particular and Indonesia in general.
- Provide professional banking services with the application of the principles of good risk management, prudent and appropriate corporate governance principles.



- Memperkuat serta mengembangkan citra bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi, serta kapasitas layanan Bank demi mendukung upaya pengembangan usaha.

#### **Rencana Jangka Menengah dan Pendek (Business Plan)**

Rencana Bank sampai dengan tahun 2016 yakni *double the size* terhadap aset Bank, yang tentunya akan dicapai secara wajar dengan peningkatan lini-lini bisnis sesuai dengan rencana strategis Bank .

Rencana Bisnis Bank disusun secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kesesuaian Bank dan didukung dengan analisa terhadap kondisi internal dan eksternal Bank maupun kondisi perbankan nasional.

Pelaksanaan rencana strategis Bank diawasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahannya kepada Direksi. Hasil laporan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis yang disampaikan ke Bank Indonesia. Rencana *Initially Public Offering* (IPO) Bank Mestika sebesar 10 % dan Akuisisi oleh pihak RHB sebesar 40% dari kepemilikan Bank masih dalam tahap komunikasi dan menunggu petunjuk dari Bank Indonesia. Sehubungan dengan rencana tersebut Bank telah menyampaikan perpanjangan CSPA (*Contract Sales Purchase Agreement*) ke Bank Indonesia.

#### **IX. Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**

##### **Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mencapai 5 % atau lebih dari modal disetor**

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada Bank adalah 0.01% dari jumlah modal yang disetor. Pada perusahaan lainnya yakni pada PT Mestika Benua Mas sebesar 16,67%, PT Sierah Betung Indah sebesar 10%, PT Bina Segar Agung sebesar 15%, PT Palmtrimitra Indotama sebesar 7%. PT Mega Mas Plaza Bangunan sebesar 19%, PT Graha Surya Perkasa sebesar 13,81%, PT Mega Indo Perkasa sebesar 40%, dan PT Bina Sawit Nusantara sebesar 12,5%. Bapak Indra Halim selaku Komisaris PT Bank Mestika Dharma juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Mestika Benua Mas.

- *Strengthen and develop the Bank's image, Human Resources (HR) is competent and high integrity, and service capacity of the Bank to support the business development efforts.*

#### **Short and Medium Term Plan (Business Plan)**

*Bank plans up to the year 2016 to double the size of Bank's assets, which would be achieved with a reasonable increase in business lines in accordance with the Bank's strategic plan.*

*Business Plan realistically structured, comprehensive, and scalable with the principles of prudence and suitability Bank and supported by analysis of the Bank's internal and external conditions and the condition of national banks.*

*Bank supervised the implementation of the strategic plan on a regular basis by the Board of Commissioners in order to evaluate and provide direction to the Board of Directors. The review outlined in the Business Plan Monitoring Report submitted to Bank Indonesia. Initially Plans Public Offering (IPO) of Bank Mestika by 10% and by the acquisition of 40% of RHB Bank's ownership is still in the stage of communication and await instructions from Bank Indonesia. In connection with the plan of the Bank has submitted an extension CSPA (*Contract Sales Purchase Agreement*) to Bank Indonesia.*

#### **IX. Transparency of Financial & Non Financial Statements Not Revealed in Other**

##### **Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Commissioners and Board of Directors**

*Commissioners shareholding in the Bank is 0:01% of the total issued capital. At other companies namely PT Mestika Benua Mas at 16.67%, PT Indah Sierah Betung by 10%, PT Bina Segar Agung by 15%, PT Palmtrimitra INDOTAMA by 7%. PT Mega Mas Plaza Building by 19%, PT Graha Surya Perkasa was 13.81%, PT Mega Indo Perkasa by 40%, and PT Bina Nusantara Sawit at 12.5%. Mr. Indra Halim as Commissioner of PT Bank Mestika Dharma also serves as President Director of PT Mestika Benua Mas.*

Tabel 20. Kepemilikan saham Dewan Komisaris/Shareholding Commissioners

<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>	<b>Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor/Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Commissioners</b>	
<b>Witarsa Oemar</b>	Nihil /Nil	
<b>Indra Halim</b>	PT Bank Mestika Dharma	0,01%
	PT Mestika Benua Mas	16,67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	15%
	PT Palmtrimitra Indotama	7%
	PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%
	PT Graha Surya Perkasa	13,81%
	PT Mega Indo Perkasa	40%
	PT Bina Sawit Nusantara	12,5%
<b>Katio</b>	Nihil/Nil	
<b>Boing Sudrajat</b>	Nihil/Nil	

Kepemilikan saham Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada Bank dan atau pada suatu perusahaan lain, yakni secara keseluruhan kepemilikan anggota Direksi pada Bank sebesar 0.01%. Sebagian besar saham dikuasai oleh PT Mestika Benua Mas. Kepemilikan saham anggota direksi pada perusahaan lainnya yakni pada PT Mestika Benua Mas sebesar 16,67%, PT Sierah Betung Indah sebesar 10%, PT Bina Segar Agung sebesar 20%, PT Palmtrimitra Indotama sebesar 7%, PT Boga Indo Sukses Mandiri sebesar 24 %, PT Mega Indo Perkasa sebesar 25%, PT Bina Sawit Nusantara 12.5%.

*The Directors shareholdings either individually or jointly have more than 25% (twenty five percent) of the paid up capital of the Bank and or of another company, the overall ownership of members of the Board of Directors of the Bank amounted to 0.01%. Most of the shares owned by PT Mestika Benua Mas. Stock ownership of the directors at other companies namely PT Mestika Benua Mas at 16.67%, PT Indah Sierah Betung by 10%, PT Bina Segar Agung by 20%, PT Palmtrimitra INDOTAMA by 7%, PT Indo Sukses Mandiri Boga by 24% , PT Mega Indo Perkasa by 25%, PT Bina Nusantara Sawit 12.5%.*

Tabel 21. Kepemilikan saham Dewan Direksi/Board of Directors Shareholding

<b>Dewan Direksi Board of Directors</b>	<b>Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor/Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Directors</b>	
<b>Achmad S. Kartasasmita</b>	Nihil/Nil	
<b>Hendra Halim</b>	PT Bank Mestika Dharma	0,01%
	PT Mestika Benua Mas	16,67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	20%
	PT Palmtrimitra Indotama	7%
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	24%
	PT Mega Indo Perkasa	25%
	PT Bina Sawit Nusantara	12,5%
<b>Leo Setia</b>	Nihil/Nil	
<b>Yusri Hadi</b>	Nihil/Nil	
<b>Andy</b>	Nihil/Nil	

**Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank**

**Financial Relationships and Family Relationships Members of the Board of Commissioners and Directors with the Other member of Board and/or Controlling Shareholders of the Bank**

Tabel 22. Hubungan kekeluargaan antara Dewan Komisaris dan Direksi/  
*Family Relationship between the Commissioners and Directors*

	Hubungan Keuangan dengan/ <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan/ <i>Family Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>						
Witarsa Oemar	×	×	×	×	×	×
Katio	×	×	×	×	×	×
Indra Halim	×	×	×	×	√	√
Boing Sudrajat	×	×	×	×	×	×
<b>Dewan Direksi/Board of Directors</b>						
Achmad S. Kartasmita	×	×	×	×	×	×
Hendra Halim	×	×	×	√	×	√
Leo Setia	×	×	×	×	×	×
Yusri Hadi	×	×	×	×	×	×
Andy	×	×	×	×	×	×

**Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

- Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Bank yakni gaji, bonus dan tunjangan rutin.
- Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi.

**Remuneration Policy and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors**

- Remuneration policy and other facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by Shareholders General Meeting, namely salary, bonuses and regular allowances.
- Disclosure of remuneration policy.

Tabel 23. Paket Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/  
*Remuneration Policy Package Commissioners and Directors*

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain/ <i>Remuneration Classification and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam Tahun 2012/ <i>Amount Received in year 2012</i>			
		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	
		Orang/ <i>Person</i>	Jutaan / <i>Millions Rupiah</i>	Orang/ <i>Person</i>	Jutaan / <i>Millions Rupiah</i>
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural). / <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowance, bonus, and other facilities in the form of non-natural)</i> .	4	3.508,6	5	10.499,8
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang / <i>Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on) that *</i> :				
	a. dapat dimiliki; / <i>be owned</i> ;	-	-	-	-
	b. tidak dapat dimiliki; / <i>can not be owned</i> .	-	-	1	228,9
<b>Total</b>			<b>3.508,6</b>		<b>10.728,7</b>

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi selama Tahun 2012 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

*Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who received remuneration package for year 2012, classified into the range of income criteria, as follows:*

Tabel 24. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/*Amount of Remuneration of Directors and Board of Commissioners*

Jumlah Remunerasi per Orang dalam tahun 2012/ <i>Number of Remuneration per People in 2012</i>	Jumlah Direksi/ <i>Total Directors</i>	Jumlah Komisaris/ <i>Total Commissioner</i>
Di atas Rp2milyar./ <i>Over Rp2 billion</i>	2	-
Di atas Rp1milyar s.d Rp 2milyar./ <i>Over Rp1 billion until Rp2 billion</i>	3	1
Di atas Rp500juta s.d Rp1milyar./ <i>Over Rp500 million until Rp1 billion</i>	-	3
Rp500juta ke bawah. / <i>under Rp500 million</i>	-	-

### Shares Option

Shares Option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif

### Shares Option

Option Shares owned by the Commissioner, the Board of Directors, and Executive Officers

Tabel 25. Shares option

Keterangan>Nama/Description/ Name	Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham)/Total of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan/ Total of options granted		Harga opsi/ Option price (Rupiah)	Jangka Waktu/ Period
		Yang diberikan (lembar saham)/Given (shares)	yang telah dieksekusi (lembar saham)/has been executed (shares)		
Komisaris/ Commissioners	Witarsa Oemar	-	-	-	-
	Indra Halim	69	-	-	-
	Katio	-	-	-	-
	Boing Sudrajat	-	-	-	-
Direksi/Directors	Achmad S. Kartasmita	-	-	-	-
	Hendra Halim	69	-	-	-
	Leo Setia	-	-	-	-
	Yusri Hadi	-	-	-	-
	Andy	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif/ Executive Officers	(Jumlah)/Total	69	-	-	-
Total		207	-	-	-

#### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah(per bulan)

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 36 berbanding 1,
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,8 berbanding 1,
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 2 berbanding 1,
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi.adalah 2 berbanding 1.

#### Ratio of Highest and Lowest Salary (monthly)

- Ratio of staff salaries are the highest and the lowest is 36 to 1,
- Ratio of salary of the highest and the lowest was 1.8 to 1,
- The ratio of the highest salaries of Commissioners and the lowest was 2 to 1,
- The ratio of the highest salaries and employee Directors the lowest is 2 to 1.

#### Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud)

Pada Tahun 2012 Bank telah mengimplementasikan strategi anti fraud dalam aktifitas operasional dan fungsional Bank yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud Bank. Selama tahun 2012 tidak terjadi adanya tindakan maupun indikasi tindakan fraud oleh pihak internal, namun terjadi 1 (satu) kejadian tindakan fraud yang dilakukan oleh pihak eksternal yang tidak menimbulkan kerugian Bank.

#### Number of misappropriation (Internal Fraud)

In the year 2012, Bank has implemented anti-fraud strategy in operating and functional activities as outlined in the Guidelines for Implementation of Anti-Fraud Strategy Bank. In the year of 2012, Bank recorded zero event of internal fraud, and 1 (one) event of external fraud indication performed by external parties with no loss happened.

Tabel 26. Jumlah penyimpangan/Number of Irregularities

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus/Total case					
	Pengurus/ Management		Pegawai tetap/ Permanent employee		Pegawai tidak tetap/ Non-Permanent employee	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan/Has been completed		-		-		-
Dalam proses penyelesaian di Bank/in the settlement process in banks	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya/settlement has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum/Has been followed up through the legal process		-		-		-

#### Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2012 permasalahan hukum dan upaya penyelesaian yang terjadi sebagai berikut:

#### Legal Issues

Throughout 2012 and the settlement of legal issues which occurred as follows:

Permasalahan Hukum/Legal Issues	Jumlah/Total	
	Perdata/Civil	Pidana/Crime
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)/ Has been completed (already have permanent legal force)	3	0
Dalam proses penyelesaian/in the settlement process	6	0
Total	9	0

Perkembangan proses penyelesaian permasalahan hukum atas 6 (enam) kasus yang masih dalam proses penyelesaian, saat ini ada 4 (empat) kasus sedang dalam proses di Mahkamah Agung dan 2 (dua) kasus masih dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Negeri.

Bank has Legal issues in solving progress as many as 6 (six) cases, in which currently 4 (four) cases are being processed in the Supreme Court and two (2) cases in appealing process to the District Court.

#### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2012 ini tidak terdapat adanya transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan.

#### Conflict of Interest Transactions

In 2012, No occurrence of transaction which indicated a conflict of interest.

#### Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank

Bank pada saat ini belum Go Public, sehingga untuk saat ini tidak ada transaksi buy back shares dan buy back obligasi Bank. Bank berencana akan melakukan IPO pada tahun 2013.

#### Buy Back Shares and/or the Bank's Buy Back Bonds

As a private holding company, there is no transaction of buy back shares and no transaction of buy back Bank bond. Bank plans to go public in 2013.

#### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Selama tahun 2012, Bank turut aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Peran aktif yang dilakukan Bank diwujudkan dalam bentuk sumbangan untuk korban bencana alam, lansia, aktifitas upacara keagamaan, fakir miskin, keolahragaan serta aktifitas sosial lainnya. Secara keseluruhan Bank telah memberikan dana sebesar 163 juta rupiah.

#### Corporate Social Responsibility

During 2012, the Bank participated actively in improving the welfare of the community through social activities. Bank donated to the victims of natural disasters, the elderly, religious ceremony activities, needy, sport event and other social activities. Overall, the Bank has provided amount of 163 million Rupiahs.

Program Corporate Social Responsibility merupakan komitmen Bank dalam ikut mensejahterakan masyarakat yang berpedoman pada prinsip tata kelola yang baik.

Bank is committed to participate in aiding and supporting the welfare of society, and Corporate Social Responsibility has become obligation for Bank Corporate governance.

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil self assessment yang dilakukan oleh Bank yang mencakup aspek-aspek:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
- Penanganan benturan kepentingan,
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank,
- Penerapan fungsi audit intern,
- Penerapan fungsi audit ekstern,
- Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*),
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal,
- Rencana strategis Bank.

Hasil *self assessment* yang dilakukan menunjukkan nilai komposit 2.000 yang berarti Tata Kelola Bank berada pada predikat "BAIK".

Demikian Risalah Laporan Pelaksanaan GCG Bank tahun 2012 ini, Kami menyampaikan Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bank Indonesia dan para Stakeholders atas pembinaannya yang membuat kualitas penerapan dan pelaksanaan GCG Bank semakin berkembang dan berjalan dengan baik.

### **Conclusion**

*The result of self-assessment conducted by the Bank which includes the following aspects:*

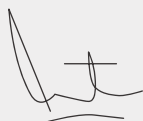
- *Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners,*
- *Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors,*
- *Adequacy and Performance of duties by the Committees,*
- *Conflicts of interest management,*
- *Implementation of Bank compliance function,*
- *Implementation of internal audit function,*
- *Implementation of external audit function,*
- *Implementation of risk management and internal control system,*
- *Provision of funds to related party/large exposures,*
- *Transparency of Bank financial and non financial condition, GCG Report and internal report,*
- *Bank strategic plan*

*Self-assessment results conducted show the mean composite score of 2000 on Bank Governance title of "GOOD".*

*Thus we end our GCG Implementation Report for 2012. Special thanks to Bank Indonesia for their continual guidance and endless effort to make better our banking governance, to our stakeholders on fostering the implementation and nurturing our Bank Governance becoming better.*

## **PT BANK MESTIKA DHARMA**

### **Dewan Komisaris**



**Witsarsa Oemar**  
**Presiden Komisaris**

### **Dewan Direksi**



**Achmad S. Kartasasmita**  
**Presiden Direktur**

**Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Mestika**  
*Headquarters and Branch Office of Bank Mestika*



KANTOR PUSAT OPERASIONAL-MEDAN/HEAD OFFICE OPERATIONS-MEDAN



# Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Mestika

Headquarters and Branch Office of Bank Mestika



KANTOR CABANG-PEKAN BARU / BRANCH OFFICE-PEKANBARU



KANTOR CABANG-PEMATANG SIANTAR  
/ BRANCH OFFICE - PEMATANG SIANTAR



KANTOR CABANG JAKARTA-MUARA KARANG  
/ BRANCH OFFICE-JAKARTA - MUARA KARANG

**Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Mestika**  
*Headquarters and Branch Office of Bank Mestika*



KANTOR CABANG-SURABAYA/BRANCH OFFICE -SURABAYA



KANTOR CABANG JAKARTA-BIAK/BRANCH OFFICE JAKARTA-BIAK



KANTOR CABANG-BATAM/BRANCH OFFICE-BATAM

# Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Mestika

Headquarters and Branch Office of Bank Mestika



KANTOR CABANG-PADANG/BRANCH OFFICE - PADANG



KANTOR CABANG-KISARAN/BRANCH OFFICE - KISARAN



KANTOR CABANG-RANTAU PRAPAT  
/BRANCH OFFICE-RANTAU PRAPAT



KANTOR CABANG-PADANG SIDIMPUAN  
/BRANCH OFFICE-PADANG SIDIMPUAN



KONTES KEJAR KREDIT (K3 AWARD) UNTUK MEMOTIVASI KINERJA KARYAWAN DALAM PENCAPAIAN TARGET KREDIT / LOAN COMPETITION (K3 AWARD) FOR MOTIVATING EMPLOYEES PERFORMANCE TARGET ACHIEVEMENT IN LOAN



KONTES KEJAR KREDIT PERIODE 2 (K3 AWARD) UNTUK MEMOTIVASI KINERJA KARYAWAN DALAM PENCAPAIAN TARGET KREDIT/SECOND PERIOD OF LOAN COMPETITION (K3 AWARD) FOR MOTIVATING EMPLOYEES PERFORMANCE TARGET ACHIEVEMENT IN LOAN



ACARA ULANG TAHUN BANK MESTIKA DAN PENARIKAN UNDIAN GEMPITA SEBAGAI APRESIASI TERHADAP KESETIAAN NASABAH BANK /ANNIVERSARY EVENT MESTIKA BANK AND LUCKY DRAW TO APPRECIATE CUSTOMER LOYALTY.



TRAINING OUTBOUND KARYAWAN BANK MESTIKA UNTUK MENUMBUHKAN RASA KEBERSAMAAN DAN KEKOMPAKAN/EMPLOYEES OUTBOUND TRAINING FOR TOGETHERNESS AND SOLIDARITY



TRAINING OUTBOUND KARYAWAN BANK MESTIKA UNTUK MENUMBUHKAN RASA KEBERSAMAAN DAN KEKOMPAKAN/EMPLOYEES OUTBOUND TRAINING FOR TOGETHERNESS AND SOLIDARITY



TRAINING OUTBOUND KARYAWAN BANK MESTIKA UNTUK MENUMBUHKAN RASA KEBERSAMAAN DAN KEKOMPAKAN/EMPLOYEES  
OUTBOUND TRAINING FOR TOGETHERNESS AND SOLIDARITY



SEMINAR MOTIVASI EDUTAINMENT PSYCHOLOGICAL TECHNIQUES IN SELLING/MOTIVATIONAL SEMINAR EDUTAINMENT PSYCHOLOGICAL TECHNIQUES IN SELLING



PENANDATANGANAN MoU DENGAN PIHAK GENERALI/THE SIGNING OF MoU WITH GENERALI



## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif Structure Of Caretaker And Executive Management

### Witarsa Oemar

Presiden Komisaris

#### Pendidikan Formal

1974 S-1 Ekonomi Akuntansi

#### Pengalaman Kerja

1969 - 1991 Karyawan di beberapa perusahaan industri plastik, perkayuan, dan pulp  
1974 - 1996 Staff Pengajar Fakultas Ekonomi USU Medan  
1991 - 2004 Wakil Presiden Komisaris Bank Mestika  
2004 - sekarang Presiden Komisaris Bank Mestika

### Indra Halim

Komisaris

#### Pendidikan Formal

1978 S-1 Teknik Sipil

#### Pengalaman Kerja

1978 - sekarang Komisaris Bank Mestika

### Katio

Komisaris Independen

#### Pendidikan Formal

1971 S-1 Ekonomi Akuntansi  
1999 S-2 Magister Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1965 - 1983 Pegawai Kantor Akuntan (DJPKN) Departemen Keuangan Medan  
1984 - sekarang Dosen Fakultas Ekonomi USU Medan  
1984 - sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen Drs. Katio & Rekan  
1995 - 1999 Dewan Audit Bank Mestika  
2000 - sekarang Komisaris Bank Mestika

### Boing Sudrajat

Komisaris Independen

#### Pendidikan Formal

1985 S1 - Ekonomi Akuntansi

#### Pengalaman Kerja

1979 - 1982 Anggota Tim Pemeriksa BPKP  
1989 - 1985 Ketua Tim Pemeriksa BPKP  
1989 - 1990 Policy, System dan Procedure Officer Bank Duta  
1990 - 1993 Kepala Divisi, Perencanaan dan Analisa Bank Bumiputera  
1993 - 1997 Finance & Accounting Group Bank Bahari  
1997 - 2000 Kepala SKAI Bank Nasional/Bank Nusa Nasional  
2000 - 2001 Finance General Manager PT. Elnusa Pan Pacific  
2001 - 2003 Financial Control & Information Technology Group Head Bank Bumiputera

### Witarsa Oemar

President of Commissioners

#### Formal Education

1974 Bachelor degree in economics, Majoring in Accounting

#### Working Experience

1969 - 1991 Employee at various companies of plastic industry, woods, and pulp  
1974 - 1996 Teaching staff/Lecturer at Economics Faculty, USU Medan  
1991 - 2004 Vice President of Commissioners Bank Mestika  
2004 - Now President of Commissioners Bank Mestika

### Indra Halim

Commissioners

#### Formal Education

1978 Bachelor Degree in Civil Engineering

#### Working Experience

1978 - now Commissioner of Bank Mestika

### Katio

Independent Commissioners

#### Formal Education

1971 Bachelor Degree in economics  
1999 Master Degree in Management (MM)

#### Working Experience

1965 - 1983 Staff of Public Accountant (DJPKN) Ministry of Finance, Medan  
1984 - Now Teaching Staff/Lecturer economics Faculty USU Medan  
1984 - Now Head of Public Accountant Office and Consultant of Management Drs. Katio & Friends  
1995 - 1999 Board of Auditors Bank Mestika  
2000 - Now Commissioners of Bank Mestika

### Boing Sudrajat

Independent Commissioners

#### Formal Education

1985 Bachelor Degree in economics, Majoring in Accounting

#### Working Experience

1979 - 1982 Auditor & Evaluation Team of BPKP  
1989 - 1985 Head of Auditor and Evaluation Team of BPKP  
1989 - 1990 Policy, System dan Procedure Officer Bank Duta  
1990 - 1993 Division Head of Planning and Analyst Bank Bumiputera  
1993 - 1997 Finance & Accounting Group Bank Bahari  
1997 - 2000 Head of SKAI Bank Nasional/Bank Nusa Nasional  
2000 - 2001 Finance General Manager PT Elnusa Pan Pacific  
2001 - 2003 Financial Control & Information Technology Group Head Bank Bumiputera

# Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif

## Structure Of Caretaker And Executive Management

2004 - 2005 Product Dev & Financial Control Group Head  
 2005 - 2009 Direktur Kepatuhan & HR Bank Bumiputera  
 2010 - sekarang Komisaris Bank Mestika

### Achmad S. Kartasmita

Presiden Direktur

#### Pendidikan Formal

1990 S-1 Finance  
 S-2 International Management

#### Pengalaman Kerja

1987 - 1988 Assistant Marketing Manager PT. Pura Jaya Agung  
 Fiberglass, Surabaya  
 1990 - 1992 Relationship Officer PT. ABN AMRO Leasing  
 Indonesia  
 1992 - 1994 Credit dan Marketing Manager PT. ABN AMRO  
 Finance Indonesia  
 1994 - 1996 Corporate Banking Team Leader ABN AMRO Bank  
 1996 - 2001 Branch Manager ABN AMRO Bank Bandung  
 2001 - 2002 National Commercial Business Manager ABN  
 AMRO Bank Jakarta  
 2002 - 2003 Head of Commercial Banking Product Development  
 ABN AMRO Bank Jakarta  
 2003 - 2005 Head of Commercial Banking ABN AMRO Bank  
 Jakarta  
 2006 - 2007 Head of SME Banking ABN AMRO Bank Jakarta  
 2007 - 2009 Associate Consultant New Frontiers Solutions  
 2008 - 2010 Associate Consultant PT. Daya Dimensi Indonesia  
 (DDI)  
 2009 - 2010 Associate Consultant - Karim Business Consulting  
 Wealth Management Division  
 2010 - sekarang Presiden Direktur Bank Mestika

### Hendra Halim

Wakil Presiden Direktur

#### Pendidikan Formal

1978 S-1 Teknik Mesin

#### Pengalaman Kerja

1978 - 1991 Direktur Muda Bank Mestika  
 1991 - sekarang Wakil Presiden Direktur Bank Mestika

### Leo Setia

Direktur Operasional

#### Pendidikan Formal

1970 Sekolah Menengah Atas

#### Pengalaman Kerja

1976 - 1977 Wiraswasta supplier Bahan Bangunan JKT  
 1977 - 1978 Kasie Umum PT. BSP  
 membawahi Personalia, Kas & Adm.  
 1978 - 1979 Kabag. Yumen PT. BSP Besitang  
 1980 - 1981 Staff Bag. System Bidang I PT. RGM Medan  
 1981 - 1982 Programmer merangkap Koordinator  
 Operation Computer Bid. Produksi Besitang  
 1983 - 1984 Kabag. EDP Besitang  
 1985 - 1986 Asst. Koordinasi Produksi Bid. Usaha  
 Perkayuan Besitang

2004 - 2005 Product Dev & Financial Control Group Head  
 2005 - 2009 Compliance & HR Director Bank Bumiputera  
 2010 - Now Commissioners of Bank Mestika

### Achmad S. Kartasmita

President Director

#### Formal Education

1990 Bachelor Degree in Finance  
 Master Degree in International Management

#### Working Experience

1987 - 1988 Assistant Marketing Manager PT. Pura Jaya Agung  
 Fiberglass, Surabaya  
 1990 - 1992 Relationship Officer PT. ABN AMRO Leasing Indonesia  
 1992 - 1994 Credit dan Marketing Manager PT. ABN AMRO  
 Finance Indonesia  
 1994 - 1996 Corporate Banking Team Leader ABN AMRO Bank  
 1996 - 2001 Branch Manager ABN AMRO Bank Bandung  
 2001 - 2002 National Commercial Business Manager ABN  
 AMRO Bank Jakarta  
 2002 - 2003 Head of Commercial Banking Product Development  
 ABN AMRO Bank Jakarta  
 2003 - 2005 Head of Commercial Banking ABN AMRO Bank  
 Jakarta  
 2006 - 2007 Head of SME Banking ABN AMRO Bank Jakarta  
 2007 - 2009 Associate Consultant New Frontiers Solutions  
 2008 - 2010 Associate Consultant PT. Daya Dimensi Indonesia  
 (DDI)  
 2009 - 2010 Associate Consultant - Karim Business Consulting  
 Wealth Management Division  
 2010 - Now President Director Bank Mestika

### Hendra Halim

Vice President Director

#### Formal Education

1978 Bachelor Degree in Mechanical Engineering

#### Working Experience

1978 - 1991 Junior Director Bank Mestika  
 1991 - sekarang Vice President Director Bank Mestika

### Leo Setia

Operational Director

#### Formal Education

1970 Senior High School

#### Working Experience

1976 - 1977 Intrepeneur as a Building Material Suppliers in Jakarta  
 1977 - 1978 Head Section of General Affairs PT BSP  
 supervised Personnel, Cashier and Adm  
 1978 - 1979 Head of Yumen PT BSP Besitang  
 1980 - 1981 System Staff at PT RGM Medan  
 1981 - 1982 Programmer and Coordinantor  
 of Production Operation Computer in Besitang  
 1983 - 1984 Head Dept. of EDP Besitang  
 1985 - 1986 Asst. of Wood Bussiness Production Coordinator  
 Besitang

## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif Structure Of Caretaker And Executive Management

1986 - 1987 Staff EDP PT. IIU Medan (Div. System Project Costing & Budgeting)  
1987 - 1988 Asst. Manager GA & Accounting PT. IIU Porsea  
1988 - 1989 Staff MIS RGM Holding  
1989 - 1991 Asst. Pimpro PT. VIR Tg. Mulia Medan  
1991 - 1995 Kepala Internal Audit Bank Mestika  
1995 - sekarang Direktur Bank Mestika

### Yusri Hadi

Direktur Umum

#### Pendidikan Formal

1981 S-1 Ekonomi Akuntansi  
1999 S-2 Business Administration

#### Pengalaman Kerja

1981 - 1982 Pendidikan Calon Pegawai Muda BI Angkatan VII di Jakarta  
1982 - 1984 Staff di Bagian Kredit Kecil di BI KP Jakarta  
1984 - 1990 Staff di Direktorat Pengawasan Intern BI KP Jakarta  
1990 - 1995 Kepala Seksi (KS - Gol IV) di BI KC Medan  
1995 - 1997 Pemeriksa Intern Muda di Direktorat Pengawasan Intern di BI KP Jakarta  
1997 - 1999 Pengawas Bank Madya di Direktorat Pengawasan Bank 1 di BI KP Jakarta  
1999 - 2003 Investigator Senior di Unit Khusus Investigasi Perbankan di BI KP Jakarta  
2003 - 2005 Pengawas Bank Eksekutif di KBI Surabaya  
2005 - 2009 Pengawas Bank Madya Senior di KBI Medan  
2010 - sekarang Direktur Umum Bank Mestika

### Andy

Direktur Kepatuhan

#### Pendidikan Formal

1986 S-1 Ekonomi Akuntansi  
2002 S-2 Business Administration

#### Pengalaman Kerja

1989 - 1991 Staff Budget & Cost Control PT. RGM Medan Dept. Forestry  
1991 - 1993 Wakil Kepala Bag. Akuntansi Bank Mestika  
1993 - 1995 Kepala Bag. Akuntansi & Sistem Bank Mestika  
1995 - 2004 Kepala SKAI Bank Mestika  
2004 - sekarang Direktur Kepatuhan Bank Mestika

### Harun Ansari

Kepala Divisi Operasional

#### Pendidikan Formal

2010 S-1 Ekonomi Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1989 - 1990 Staff Giro & Kliring Bank Mestika  
1990 - 1993 Ka. Seksi Kredit Umum Bank Mestika  
1993 - 2009 Kepala Bag. Remedial Bank Mestika  
2009 - sekarang Kepala Divisi Operasional Bank Mestika

1986 - 1987 EDP Staff PT IIU Medan (Div. System Project Costing & Budgeting)  
1987 - 1988 Asst. Manager GA & Accounting PT IIU Porsea  
1988 - 1989 Staff MIS RGM Holding  
1989 - 1991 Asst. Pimpro PT. VIR Tg. Mulia Medan  
1991 - 1995 Head of Internal Audit Bank Mestika  
1995 - Now Director of Bank Mestika

### Yusri Hadi

Director of General Affairs

#### Formal Education

1981 Bachelor Degree in economics majoring in Accounting  
1999 Master Degree in Business Administration

#### Working Experience

1981 - 1982 BI Training Center, Period VII in Jakarta VII di Jakarta  
1982 - 1984 Staff at Small Credit in BI Headoffice Jakarta  
1984 - 1990 Staff of Internal Controller Directorate BI Headoffice Jakarta  
1990 - 1995 Section Head of (KS Level IV) at BI Branch Medan  
1995 - 1997 Jr Internal Auditor, Directorate of Internal Audit BI KP Jakarta  
1997 - 1999 Controller of Medium Bank at Directorate of Bank Controller 1, BI, Headoffice Jakarta  
1999 - 2003 Senior Investigator, Special Unit Bank Investigation Investigator, BI, Headoffice Jakarta  
2003 - 2005 Investigator Bank Eksekutif di KBI Surabaya  
2005 - 2009 Controller of Senior Medium Bank at KBI Medan  
2010 - Now Director of General Affairs Bank Mestika

### Andy

Compliance Director

#### Formal Education

1986 Bachelor Degree in economics Accounting  
2002 Master Degree in Business Administration

#### Working Experience

1989 - 1991 Budget & Cost Control Staff PT RGM Medan Dept. Forestry  
1991 - 1993 Assitant Dept. Head of Accounting Bank Mestika  
1993 - 1995 Head of Accounting and System Bank Mestika  
1995 - 2004 Head of SKAI Bank Mestika  
2004 - Now Compliance Director Bank Mestika

### Harun Ansari

Head of Operational Division

#### Formal Education

2010 Bachelor Degree in economics Management

#### Working Experience

1989 - 1990 Giro & Cliring Staff Bank Mestika  
1990 - 1993 Section Head of General Credit, Bank Mestika  
1993 - 2009 Head Remedial Dept. Bank Mestika  
2009 - Now Head of Operational Division Bank Mestika

## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif

### Structure Of Caretaker And Executive Management

#### Limin

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern

#### Pendidikan Formal

2011 S-2 Magister Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1994-1997 Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan  
 1997-1998 Staff Exim BCA Medan  
 1998-2002 Staff PSO ABN AMRO Bank Medan  
 2003-2004 Auditor PT Bank Mestika Bank Mestika  
 2004-2005 Risk Management Officer Bank Mestika  
 2005-2006 Kasie Risk Management Unit Bank Mestika  
 2006-2008 Kasie Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank Mestika  
 2009-2011 Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan  
 2011-2012 Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko  
 2012 - sekarang Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern Bank Mestika

#### Ratna Juwita

Kepala Divisi Kredit

#### Pendidikan Formal

1999 S - 1 Ekonomi Akuntansi

#### Pengalaman Kerja

1995 - 1998 Staff Teller di Bank Mestika Capem Cirebon  
 1998 - 2000 Staff CS di Bank Mestika Capem Sumatera  
 2000 - 2002 Staff Marketing di Bank Mestika Capem Sumatera  
 2002 - 2009 Pimpinan Capem di Bank Mestika Capem P.Brayan  
 2009 - 2010 Kasie Kredit di Bank Mestika KPO-Medan  
 2010 PJS Kadiv Kredit di Bank Mestika KPO- Medan  
 2010 - sekarang - Kepala Divisi Kredit Di Bank Mestika KPO-Medan

#### John

Kepala Divisi Bussiness Development

#### Pendidikan Formal

1995 S-1 Ekonomi Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1989 Kasie. Gudang Stock Sekolah PKMI P.Siantar  
 1989 - 1995 Staff Bagian Giro & Marketing Bank Mestika cabang P.Siantar  
 1995 - 1996 Kepala Seksi Kredit dan Marketing P Siantar  
 1996 - 2002 Wakil Pimpinan Bank Mestika cabang P.Siantar  
 2002 - 2009 Pimpinan Bank Mestika cabang P.Siantar  
 2009-2011 Pimpinan Bank Mestika cabang P.Sidimpuan  
 2011-sekarang Kepala Divisi Bussiness Development

#### Albertus M.Dooradi

Kepala Divisi Marketing

#### Pendidikan Formal

2000 S1 Ilmu Sosial dan Politik

#### Limin

Head of Internal Audit Division

#### Formal Education

2011 Master of Magister Manajemen

#### Working Experience

1994-1997 Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan  
 1997-1998 EXIM Staff BCA Medan  
 1998-2002 PSO Staff ABN AMRO Bank Medan  
 2003-2004 Auditor PT Bank Mestika Bank Mestika  
 2004-2005 Risk Management Officer Bank Mestika  
 2005-2006 Head Section of Risk Management , Bank Mestika  
 2006-2008 Section Head, Risk Management and Compliance Bank Mestika  
 2009-2011 Head of Risk Management and Compliance  
 2011-2012 Head of Risk Management Dept.  
 2012 - Now Head of Internal Audit Division Bank Mestika

#### Ratna Juwita

Head of Credit Division

#### Formal Education

1999 Bachelor degree in economics and Accounting

#### Working Experience

1995 - 1998 Teller Staff Bank Mestika , Sub Branch Cirebon  
 1998 - 2000 CS Staff Bank Mestika, Sub Branch , Sumatera  
 2000 - 2002 Marketing Staff, Bank Mestika, Sub Branch, Sumatera  
 2002 - 2009 Head of Sub Branch , Bank Mestika, Sub Branch P Brayan  
 2009 - 2010 Head of Credit Section , Bank Mestika KPO-Medan  
 2010 PJS, Credit Head of Division , Bank Mestika, KPO Medan  
 2010 - Now Credit Head Division Bank Mestika KPO-Medan

#### John

Head of Bussiness Development Division

#### Formal Education

1995 Bachelor Degree in economics Management

#### Working Experience

1989 Head of Section. Warehouse Stock PKMI School P Siantar  
 1989 - 1995 Staff Sections & Marketing Giro Bank branch Mestika P Siantar  
 1995 - 1996 Head of Credit and Marketing P Siantar  
 1996 - 2002 Deputy Chairman of Bank Mestika branch P Siantar  
 2002 - 2009 Head of the branch Bank Mestika P Siantar  
 2009-2011 Head of the branch Bank Mestika P.Sidimpuan  
 2011-Now Head of Bussiness Development

#### Albertus M.Dooradi

Head of Marketing Division

#### Formal Education

2000 Bachelor Degree in Social and Political Sciences

## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif Structure Of Caretaker And Executive Management

### Pengalaman Kerja

1997-1999 PT Freeport Indonesia  
2000 - 2005 Sales Manager Standard Chartered Bank  
2005 -2006 National Sales Manager ABN AMRO Bank  
2006-2007 Assistant Vice President Marketing Card Bank Danamon  
2007 - 2012 Vice President Retail Banking and Wealth Management HSBC  
2012 - sekarang Kepala Divisi Marketing PT Bank Mestika Dharma

### Tjoa Ing Hwa

Kepala Bagian Sistem

### Pendidikan Formal

1999 S-1 Ekonomi Manajemen

### Pengalaman Kerja

1991 - 1995 Staff Sistem Bank Mestika  
1995 - 1996 Kepala Seksi Sistem Bank Mestika  
1996 - sekarang Kepala Bagian Sistem Bank Mestika

### Oh Ek Tjuan

Kepala Bagian Akuntansi

### Pendidikan Formal

2011 S-2 Magister Manajemen

### Pengalaman Kerja

1991 - 1993 Staff Akuntansi Bank Danamon Cab. Medan  
1993 - 1997 Staff Internal Audit & System Bank Mestika  
1997 - sekarang Kepala Bagian Akuntansi Bank Mestika

### Zulkarnaen

Kepala Bagian Legal

### Pendidikan Formal

2011 S-2 Magister Kenotariatan

### Pengalaman Kerja

1995 - 1997 Staff Operasional Sejahtera Bank Umum KC Sutomo- Medan  
1999 - 2008 Staff Legal Bank Mestika - KPO Medan  
2008 - 2009 Kepala Unit Legal Bank Mestika - KPO Medan  
2009 - 2011 Kepala Seksi Legal Bank Mestika - KPO Medan  
2011 - sekarang Kepala Bagian Legal Bank Mestika - KPO Medan

### Rita Ana

Kepala Bagian Human Resource and General Affair

### Pendidikan Formal

2003 S-1 Ekonomi Manajemen

### Pengalaman Kerja

1992 - 2000 Sekretaris Direksi Bank Mestika  
2000 - sekarang Kepala Bagian Human Resource and General Affair

### Working Experience

1997-1999 PT Freeport Indonesia  
2000 - 2005 Sales Manager Standard Chartered Bank  
2005 -2006 National Sales Manager ABN AMRO Bank  
2006-2007 Assistant Vice President Marketing Card Bank Danamon  
2007 - 2012 Vice President Retail Banking and Wealth Management HSBC  
2012 - Now Head of Marketing Division PT Bank Mestika Dharma

### Tjoa Ing Hwa

Head of System Dept.

### Formal Education

1999 Bachelor degree in economics Management

### Working Experience

1991 - 1995 Staff System Bank Mestika  
1995 - 1996 Head of System Section Bank Mestika  
1996 - Now Head of Sesytem Dept. Bank Mestika

### Oh Ek Tjuan

Head of Accounting Dept.

### Formal Education

2011 Master of Magister Manajemen

### Working Experience

1991 - 1993 Accounting Staff Bank Danamon Medan Branch  
1993 - 1997 Internal Audit & System Staff Bank Mestika  
1997 - Now Head of Accounting Dept. Bank Mestika

### Zulkarnaen

Head of Legal Dept.

### Formal Education

2011 Master of Magister Notary

### Working Experience

1995 - 1997 Operational staff Sejahtera Bank Sutomo Medan  
1999 - 2008 Legal Staff Bank Mestika - KPO Medan  
2008 - 2009 Head of Legal Unit Bank Mestika - KPO Medan  
2009 - 2011 Head of Legal Section Legal Bank Mestika - KPO Medan  
2011 - Now Head of Legal Dept. Bank Mestika - KPO Medan

### Rita Ana

Head of HR & GA

### Formal Education

2003 Bachelor Degree in economics, Management

### Working Experience

1992 - 2000 Board of Director Secretary Bank Mestika  
2000 - Now Head of Dept. HR and GA

# Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif

## Structure Of Caretaker And Executive Management

### **Paiman Wongso**

Kepala Bagian Logistik

#### **Pendidikan Formal**

1988 Semester VI - Teknik Sipil

#### **Pengalaman Kerja**

1990-1991 Staff Giro dan Kliring  
1991-1994 Staff Kredit Pegawai  
1994-1997 Staff Money Changer  
1997-2000 Staff Treasury and International Bank Mestika  
2000-2001 Staff Admin Kredit Umum  
2001-2002 Staff Marketing Mestika capem Cirebon Medan  
2002-2004 Pimpinan Bank Mestika capem Cirebon  
2004-2006 Wakil Pimpinan Bank Mestika Cabang Pekanbaru  
2007-2008 Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan  
2008-2010 Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan  
2010-sekarang Kepala Bagian Logistik

### **Hendrik**

Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko

#### **Pendidikan Formal**

2011 S-2 Magister Manajemen

#### **Pengalaman Kerja**

2000-2001 Staff Design Graphic CV.Guna Teknik Eng.  
2001-2002 Staff Business Associate PT. Interpan Pasific Perkasa  
2002-2005 Staff Sistem Bank Mestika  
2005-2009 Staff SKAI TSI Bank Mestika  
2009-2011 Asisten TSI Kadiv SKAI Bank Mestika  
2011-2012 Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan Bank Mestika  
2012-sekarang Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mestika

### **Sukini**

Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan

#### **Pendidikan Formal**

2011 S-2 Magister Manajemen

#### **Pengalaman Kerja**

1998-2008 Staff Internal Auditor  
2008-2012 Ass Kadiv Satuan Kerja Audit Intern  
2012-sekarang Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan

### **Tjei Tjan**

Pimpinan Cabang P. Sidimpuan

#### **Pendidikan Formal**

1996 S-1 Ekonomi Manajemen

#### **Pengalaman Kerja**

1992 - 1996 Staf R&D di P.T. Everbright Battery Factory-Medan.  
1996 - 2003 Pimpinan P.T. Bank Danamon Indonesia Cabang Pembantu Pusat Pasar-Medan.  
2003 - 2008 Pimpinan P.T. BFI Finance Indonesia, Tbk Cabang Pontianak-Kalimantan Barat.

### **Paiman Wongso**

Head of Dept. Logistic

#### **Formal Education**

1988 Semester VI - Civil Engineering

#### **Working Experience**

1990-1991 Giro and Clearing Staff  
1991-1994 Employees Credit Staff  
1994-1997 Money Changer Staff  
1997-2000 Treasury and International Staff of Bank Mestika  
2000-2001 Commercial Loan Administration Staff  
2001-2002 Marketing Staff Mestika capem Cirebon Medan  
2002-2004 Head of Bank Mestika Cirebon sub Branch  
2004-2006 Deputy Head of Bank Mestika Pekanbaru sub Branch  
2007-2008 Head of Research and Development  
2008-2010 Head of Planning and Development  
2010-Now Head of Logistics

### **Hendrik**

Head of Risk Management Dept.

#### **Formal Education**

2011 Master Degree of Management

#### **Working Experience**

2000-2001 Staff Graphic Design of CV.Guna Teknik Eng.  
2001-2002 Staff Business Associate PT Interpan Pasific Perkasa  
2002-2005 Staff System Bank Mestika  
2005-2009 Internal Audit Staff TSI Bank Mestika  
2009-2011 Assistant Head of Internal Audit TSI Bank Mestika  
2011-2012 Head of Compliance Bank Mestika  
2012-Now Head of Risk Management Bank Mestika

### **Sukini**

Head of Compliance Dept.

#### **Formal Education**

2011 Master Degree of Management

#### **Working Experience**

1998-2008 Internal Auditor Staff  
2008-2012 Assistant Head of Internal Audit Bank Mestika  
2012-Now Head of Compliance Dept. Bank Mestika

### **Tjei Tjan**

Head of Branch P. Sidimpuan

#### **Formal Education**

1996 Bachelor Degree of Economics Management

#### **Working Experience**

1992 - 1996 R&D Staff P.T. Everbright Battery Factory-Medan.  
1996 - 2003 Subbranch Manager of P.T. Bank Danamon Indonesia Pusat Pasar-Medan.  
2003 - 2008 Branch Manager of P.T. BFI Finance Indonesia, Tbk Pontianak-Kalimantan Barat.

## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif Structure Of Caretaker And Executive Management

2008 - 2011 Wakil Pimpinan P.T. Bank Mestika Dharma Cabang Pematang Siantar.

2011 - sekarang Pimpinan P.T. Bank Mestika Dharma Cabang Padang Sidempuan.

### Jasin Suwandi

Pimpinan Cabang Rantau Prapat

#### Pendidikan Formal

2003 S-1 Ekonomi Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1995 - 1999 Staff Operasional Bank Mestika  
1999 - 2000 Staff Marketing di Bank Mestika  
2000 - 2001 Pimpinan Bank Mestika capem L.Pakam  
2001 - 2002 Staff SKAI Bank Mestika  
2002 - 2003 Pimpinan Bank Mestika capem Katamso - Medan  
2003 - 2004 Pimpinan Bank Mestika capem Sumatera - Medan  
2005 - 2007 Pimpinan Bank Mestika capem Iskandar Muda - Medan  
2007 - 2009 Wakil Pimpinan Bank Mestika Cabang Pekanbaru  
2009 - 2012 Pimpinan Bank Mestika Cabang Pekanbaru  
2012 - sekarang Pimpinan Bank Mestika Cabang Rantau prapat

### Haryanto

Pimpinan Cabang Kisaran

#### Pendidikan Formal

2000 S-2 Magister Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1993-1995 Staff Back Office Bank Mestika  
1995-1997 Admin Kredit KPO Bank Mestika  
1997-1999 Pimpinan Bank Mestika capem Asia Mega  
1999-2005 Pimpinan Bank Mestika capem Tomang Elok  
2005-2006 Pimpinan Bank Mestika capem Semarang  
2006-2009 Wakil Pimpinan Bank Mestika cabang Kisaran  
2009-sekarang Pimpinan Bank Mestika cabang kisaran

### Ali Sakti

Pimpinan Cabang Jakarta Biak

#### Pendidikan Formal

1993 S-1 Teknologi Informasi

#### Pengalaman Kerja

1985 - 1988 Staf Administrasi di PT. Sentosa Cipta Jakarta  
1990 - 1995 Staf PPIC & Ekspor Impor dan Teknisi Komputer PT. Cipta Trampil Makmur Tangerang  
1995 - 1997 Staf Operasional PT. Bank Mestika Dharma Cabang Jakarta Biak  
1997 - 1999 Staf System PT. Bank Mestika Dharma Cabang Jakarta Biak  
1999 - 2002 Kepala Seksi Sytem PT. Bank Mestika Dharma Cabang Jakarta Biak

2008 - 2011 Deputy Head of Bank Mestika P.Siantar Branch

2011 - Now Head of Branch P. Sidempuan PT. Bank Mestika Dharma

### Jasin Suwandi

Head of Branch Rantau Prapat

#### Formal Education

2003 Bachelor of Economic Management

#### Working Experience

1995 - 1999 Operasional Staff Bank Mestika  
1999 - 2000 Marketing Staff Bank Mestika  
2000 - 2001 Head of Sub Branch Bank Mestika L Pakam  
2001 - 2002 SKAI Staff Bank Mestika  
2002 - 2003 Head of Sub Branch Bank Mestika, Katamso - Medan  
2003 - 2004 Head of Sub Branch Bank Mestika, Sumatera - Medan  
2005 - 2007 Head of Sub Branch Bank Mestika, Iskandar Muda - Medan  
2007 - 2009 Vice Head of Branch Bank Mestika, Pekanbaru  
2009 - 2012 Head of Branch Bank Mestika, Pekanbaru  
2012 - Now Head of Branch Rantau Prapat

### Haryanto

Head of Branch Kisaran

#### Formal Education

2000 Master Degree in Management

#### Working Experience

1993-1995 Back Office Staff Bank Mestika  
1995-1997 Credit Administration KPO Bank Mestika  
1997-1999 Head of Sub Branch Bank Mestika, Asia Mega  
1999-2005 Head of Sub Branch Bank Mestika, Tomang Elok  
2005-2006 Head of Sub Branch Bank Mestika, Semarang  
2006-2009 Vice Head of Branch Bank Mestika, Kisaran  
2009-Now Head of Branch, Bank Mestika Kisaran

### Ali Sakti

Head of Branch Jakarta Biak

#### Formal Education

1993 Bachelor Degree in Information Technology

#### Working Experience

1985 - 1988 Administration staff di PT. Sentosa Cipta Jakarta  
1990 - 1995 PPIC Staff & Export Import and Computer Technician PT. Cipta Makmur Skilled Tangerang  
1995 - 1997 Operational Staff PT. Bank Mestika Dharma Cabang Jakarta Biak  
1997 - 1999 Staf System PT. Bank Mestika Dharma Cabang Jakarta Biak  
1999 - 2002 Head of Sytem Section PT. Bank Mestika Dharma Cabang Jakarta Biak

## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif Structure Of Caretaker And Executive Management

2002 - 2012 Wakil Pimpinan Cabang PT. Bank Mestika Dharma  
Cabang Jakarta Biak  
2012 - sekarang Pimpinan Cabang PT. Bank Mestika Dharma  
Cabang Jakarta Biak

2002 - 2012 Vice Branch Manager PT. Bank Mestika Dharma  
Cabang Jakarta Biak  
2012 - Now Head of Branch PT. Bank Mestika Dharma Cabang  
Jakarta Biak

### Wisnu Witarsa

Pimpinan Cabang Batam

#### Pendidikan Formal

1999 S-1 Ekonomi Akuntansi

#### Pengalaman Kerja

1992 - 1993 Staf Marketing PT Sumatera Berlian Motors Medan  
1993 - 1996 Staf Marketing PT Bank Mestika Dharma  
1996 - 1997 Pimpinan Bank Mestika capem P. Brayon Medan  
1997 - 2000 Pimpinan Bank Mestika capem Cirebon Medan  
  
2000 - 2002 Wakil Pimpinan Bank Mestika cabang Pekan Baru  
2002 - 2006 Asst. Kabag. Remedial Kantor Pusat Bank Mestika  
2006 - 2007 Pimpinan Capem Asia Medan  
2007 - sekarang Pimpinan Bank Mestika cabang Batam

### Andri

Pimpinan Cabang P.Siantar

#### Pendidikan Formal

1999 S1 Ekonomi Manajemen

#### Pengalaman Kerja

2000 - 2004 Account Officer – Lippobank Cabang Pematangsiantar  
2005 - 2005 Business Manager – Bank Danamon Cabang  
Tanjung Balai  
2005 - 2006 Marketing Officer – Bank Mestika Capem Sutomo  
Siantar  
2006 - 2008 Pimpinan KCP – Bank Mestika Capem Perdagangan  
2008 - 2011 Pimpinan KCP – Bank Mestika Capem Tebing  
Tinggi  
2011 - sekarang Pimpinan Cabang – Bank Mestika Cabang  
Pematangsiantar

### Darwin Gana

Pimpinan Cabang Pekan Baru

#### Pendidikan Formal

1998 S-1 Ekonomi Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1991 - 1992 Staff Marketing Weal Soft Computer Medan  
1992 - 1993 Staff Marketing Computer House Medan  
1993 Staff Giro PT Bank Mestika Dharma Medan  
1993 - 1997 Staff Kredit Umum Bank Mestika  
1997 - 1999 Pimpinan Bank Mestika capem Asia - Medan  
2000 - 2001 Pimpinan Bank Mestika capem Cirebon - Medan  
  
2001 - 2012 Pimpinan Bank Mestika cabang Rantau Prapat  
2012 - sekarang Pimpinan Bank Mestika cabang Pekanbaru

### Wisnu Witarsa

Head of Branch Batam

#### Formal Education

1999 Bachelor Degree in economics, Management

#### Working Experience

1992 - 1993 Marketing Staff PT Sumatera Berlian Motors Medan  
1993 - 1996 Marketing Staff PT Bank Mestika Dharma  
1996 - 1997 Head of Sub Branch n Bank Mestika , P Brayon Medan  
1997 - 2000 Head of Sub Branch Bank Mestika, branch Cirebon  
Medan  
2000 - 2002 Vice Head of Branch Bank Mestika, Pekan Baru  
2002 - 2006 Remedial Head Assistan Bank Mestika Headquarters  
2006 - 2007 Head of Asia Sub Branch Medan  
2007 - Now Head of Bank Mestika Batam Branch office

### Andri

Branch Head P Siantar

#### Formal Education

1999 Bachelor Degree in economics, Management

#### Working Experience

2000 - 2004 Account Officer - Branch Lippobank Pematangsiantar  
2005 - 2005 Business Manager – Bank Danamon Cabang Tanjung  
Balai  
2005 - 2006 Marketing Officer – Bank Mestika Capem Sutomo  
Siantar  
2006 - 2008 Head of KCP - Bank Mestika sub branch Perdagangan  
2008 - 2011 Head of KCP - Bank Mestika sub Branch Tebing Tinggi  
2011 - Now Head of Branch - Bank Mestika Pematangsiantar

### Darwin Gana

Head of Branch Pekanbaru

#### Formal Education

1998 Bachelor Degree in economics Management

#### Working Experience

1991 - 1992 Marketing Staff Weal Soft Computer Medan  
1992 - 1993 Marketing Staff Computer House Medan  
1993 Giro Staff PT Bank Mestika Dharma Medan  
1993 - 1997 General Credit Staff Bank Mestika  
1997 - 1999 Manager of Bank Mestika Sub-Branch Asia, Medan  
2000 - 2001 Manager of Bank Mestika Sub-Branch Cirebon -  
Medan  
2001 - 2012 Manager of Bank Mestika Branch Rantau Prapat  
2012 - Now Manager of Bank Mestika Branch Pekanbaru



## Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif Structure Of Caretaker And Executive Management

### Kotjik

Pimpinan Cab. Padang

#### Pendidikan Formal

1985 SMA

#### Pengalaman Kerja

1985-1986 Staff Bag. TABANAS BMD Cabang Kisaran  
1986-1988 Staff Bag. Giro/Transfer BMD Cabang Kisaran  
1988-1990 Staff Bag. Kredit BMD Cabang Kisaran  
1990-2002 Pimpinan Capem BMD Capem T.Balai  
2002-2011 Wakil Pimpinan Cabang BMD Cabang Padang  
2011-sekarang Pimpinan Cabang Bank Mestika Cabang Padang

### Kotjik

Head of Branch Padang

#### Formal Education

1985 Senior High School

#### Working Experience

1985-1986 Staff of Tabanas. BMD Kisaran Branch  
1986-1988 Staff of Giro/Transfer, BMD Kisaran Branch  
1988-1990 Staff of Giro/Transfer, BMD Kisaran Branch  
1990-2002 Head of BMD, Branch T.Balai  
2002-2011 Vice Head of BMD Branch Padang  
2011-Now Head of Branch Padang, Bank Mestika

### Paulus Santoso

Pimpinan Cabang Surabaya

#### Pendidikan Formal

2006 S-1 Teknik Industri

#### Pengalaman Kerja

2006 - 2008 Relationship Officer Bank Danamon  
2008 - 2010 Relationship Manager Bank Danamon  
2010 - 2011 Senior Relationship Manager Standard Chartered Bank  
2011 - 2012 Sub Branch Manager Capem Mulyosari Bank Mega  
2012 - sekarang Pimpinan Bank Mestika Cabang Surabaya

### Paulus Santoso

Head of Branch Surabaya

#### Formal Education

2006 Bachelor Degree of technic industry

#### Working Experience

2006 - 2008 Relationship Officer Bank Danamon  
2008 - 2010 Relationship Manager Bank Danamon  
2010 - 2011 Senior Relationship Manager Standard Chartered Bank  
2011 - 2012 Sub Branch Manager Capem Mulyosari Bank Mega  
2012 - Now Head Of Branch Surabaya Bank Mestika

### Boyzar Lukman

Pimpinan Cabang Jakarta Muara Karang

#### Pendidikan Formal

2002 S-1 Ekonomi Manajemen

#### Pengalaman Kerja

1996 - 1998 Sundries & Loan Department Staff Corporate Banking Group PT Bank Niaga, tbk  
1998 - 1999 Supporting Department Staff Special Asset Management Group PT Bank Niaga, tbk  
1999 - 2001 Assistant Account Officer Jakarta Commercial Banking Group PT Bank Niaga, tbk  
2001 - 2002 Treasury Training for Trader & PPE (Program Pendidikan Eksekutif) PT Bank Niaga, tbk  
2002 - 2005 Account Officer Jakarta Commercial Banking Group PT Bank Niaga, tbk  
2005 - 2008 Relationship Manager Commercial Banking Center - PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk  
2008 - 2009 Deputy Marketing Manager PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
2009 - 2010 Manager Corporate and Commercial Banking Group PT Bank ICB Bumiputera, tbk  
2010 - 2011 Senior Manager Team Leader Hunter of Jakarta Corporate Banking PT Bank ICB Bumiputera, tbk  
2011 - 2012 Senior Manager Branch Development Manager PT Bank Permata, tbk  
2012 - sekarang Pimpinan Bank Mestika cabang Muara Karang

### Boyzar Lukman

Head Of Branch Muara Karang

#### Formal Education

2002 Bachelor Degree og Economics Management

#### Working Experience

1996 - 1998 Sundries & Loan Department Staff Corporate Banking Group PT Bank Niaga, tbk  
1998 - 1999 Supporting Department Staff Special Asset Management Group PT Bank Niaga, tbk  
1999 - 2001 Assistant Account Officer Jakarta Commercial Banking Group PT Bank Niaga, tbk  
2001 - 2002 Treasury Training for Trader & PPE (Program Pendidikan Eksekutif) PT Bank Niaga, tbk  
2002 - 2005 Account Officer Jakarta Commercial Banking Group PT Bank Niaga, tbk  
2005 - 2008 Relationship Manager Commercial Banking Center - PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk  
2008 - 2009 Deputy Marketing Manager PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
2009 - 2010 Manager Corporate and Commercial Banking Group PT Bank ICB Bumiputera, tbk  
2010 - 2011 Senior Manager Team Leader Hunter of Jakarta Corporate Banking PT Bank ICB Bumiputera, tbk  
2011 - 2012 Senior Manager Branch Development Manager PT Bank Permata, tbk  
2012 - Now Head Of Branch Muara Karang



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statement*

---

PT BANK MESTIKA DHARMA

**Laporan Auditor Independen**

Kepada yang terhormat  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
Medan

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT BANK MESTIKA DHARMA tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT BANK MESTIKA DHARMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebelum penyajian kembali diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya No.D.04/AU/2012 tanggal 30 Maret 2012 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, penyajian kembali diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan (neraca) PT BANK MESTIKA DHARMA tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagai diuraikan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, untuk kepentingan perbandingan, laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 35 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2011 dan 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

**Independent Auditors Report**

To the honourable  
Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors  
**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
Medan

We have audited the accompanying statement of financial position (balance sheet) PT BANK MESTIKA DHARMA dated December 31, 2012, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year ended on that date. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT BANK MESTIKA DHARMA for the year ended December 31, 2011 and 2010 before restatement audited by other auditors with No.D.04/AU/2012 report dated March 30, 2012 which states an unqualified opinion, the restatement disclosed in Note 35 to the financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the statement of financial position (balance sheet) PT BANK MESTIKA DHARMA dated December 31, 2012, and the results of operations, and cash flows for the year ended on that date accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

As described in Note 35 to the financial statements, for the sake of comparison, the financial statements in 2011 and 2010 have been restated. We also audited the adjustments described in Note 35, which is used to restate the financial statements in 2011 and 2010. In our opinion, such adjustments are reasonable and have been properly applied.

As disclosed in Note 2b to the financial statements, effective January 1, 2012 the Company adopted Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) new, and revisions and Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), which became effective on that date.

LEONARD, MULIA &amp; RICHARD

Izin No. KEP-657/KM.17/1998



Fs. BAHARI, S.E., CPA

Izin No. AP. 0378

6 Februari 2013, kecuali Catatan 39 yang bertanggal 5 Maret 2013

February 6, 2013, except Note 39 dated March 5, 2013

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

*Balance Sheet*

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010

		2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 35) (Restated, Note 35) Rupiah	2010 (Disajikan Kembali, Catatan 35) (Restated, Note 35) Rupiah	
<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>Rupiah</b>			<b>ASSET</b>
Kas	2c,2r,3	128.805.684.548	154.888.788.034	138.704.484.449	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2r,4	445.218.490.914	413.803.494.324	355.235.951.730	Current Account at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2r,5	19.325.586.056	18.404.403.379	8.876.704.072	Current Account at Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c,2e,2g,6	33.214.137.621	317.381.430.967	902.187.261.436	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Surat berharga	2g,2h,2j,2r,7	1.451.218.252.016	1.507.536.129.516	691.872.736.584	Securities
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan, bersih setelah dikurangi bunga diterima di muka dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar	2n	-	23.609.794.791	-	Acceptances Net, Loans receivable in advance and the allowance for impairment losses amounted to
Rp 79.123.205.249 (2012), Rp 99.331.557.658 (2011) dan					Rp 79.123.205.249 (2012), Rp 99.331.557.658 (2011) and
Rp 71.994.239.108 (2010)	2f,2g,2i,2j,2r,8,2e	5.113.850.602.282	4.140.181.815.494	3.752.201.122.790	Rp 71.994.239.108 (2010) Fixed asset
Aset tetap Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 116.391.289.434 (2012), Rp 109.817.163.333 (2011) dan					Net of accumulated depreciation Rp 116.391.289.434 (2012), Rp 109.817.163.333 (2011) and
Rp 103.808.908.694 (2010)	2k,9	94.305.191.529	89.034.716.569	91.456.215.592	Rp 103.808.908.694 (2010) Intangible assets
Aset tidak berwujud Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.047.740.847 (2012), Rp 12.639.700.447 (2011) dan Rp 11.722.304.449 (2010)	2l,10	3.677.513.538	1.036.503.629	1.434.080.446	Net of accumulated amortization of Rp 14.047.740.847 (2012), Rp 12.639.700.447 (2011) and Rp 11.722.304.449 (2010)
Agunan diambil alih Aset lain-lain	2m 2r,2s,11,27	3.361.509.460 75.827.823.556	637.650.000 61.606.094.778	1.148.801.369 46.245.187.459	Collateral Taken Over Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.368.804.791.520</b>	<b>6.728.120.821.481</b>	<b>5.989.362.545.927</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITY AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITY</b>
Liabilitas segera	2r,12	10.854.256.697	11.447.597.414	10.757.177.232	Instantly liabilities
Utang pajak	2r,2s,13,27	12.971.555.895	17.178.190.165	11.250.970.583	Tax debt
Simpanan	2f,2r,14,26	5.439.364.955.593	5.115.609.210.632	4.512.471.655.904	Deposit
Simpanan dari bank lain	15	1.011.618.868	846.867.978	1.935.379.972	Deposit from other Banks
Liabilitas akseptasi	2n	-	23.609.794.791	-	Liabilities Acceptances
Liabilitas lain-lain	2p,2r,16	45.474.963.786	34.925.648.066	28.964.518.276	Other Liabilities Estimated losses on commitments and contingencies
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17	-	-	8.124.681.389	
Jumlah Liabilitas		<b>5.509.677.350.839</b>	<b>5.203.617.309.046</b>	<b>4.573.504.383.356</b>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (2012 dan 2011) dan Rp 200 (2010) per saham Modal dasar 2.000.000 (2012 dan 2011) dan 10.000.000.000 (2010) saham Ditempatkan dan disetor penuh 818.018 (2012 dan 2011) dan 4.090.090.000 (2010) saham	18	818.018.000.000	818.018.000.000	818.018.000.000	Stock Capital - nominal value Rp 1.000.000 (2012 dan 2011) and Rp 200 (2010) per share Capital base 2.000.000 (2012 and 2011) and 10.000.000.000 (2010) shares Issued and fully paid 818.018 (2012 and 2011) and 4.090.090.000 (2010) shares
Cadangan umum		163.603.600.000	163.603.600.000	163.603.600.000	General reserve
Selisih pengukuran kembali aset keuangan terse	2j	192.196.436.139	127.623.338.451	20.332.783.511	Difference remeasurement of financial assets available for sale
Saldo laba		685.309.404.542	415.258.573.984	413.903.779.060	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<b>1.859.127.440.681</b>	<b>1.524.503.512.435</b>	<b>1.415.858.162.571</b>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKL</b>		<b>7.368.804.791.520</b>	<b>6.728.120.821.481</b>	<b>5.989.362.545.927</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

*Income Statement*

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010

	2012	2011	2010		
<u>Catatan</u>		(Disajikan Kembali,	(Disajikan Kembali,		
<u>Note</u>		Catatan 35)	Catatan 35)		
		(Restated,	(Restated,		
		Note 35)	Note 35)		
	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>		
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan bunga				<i>Interest income</i>	
Pendapatan bunga	2f,2o,19,26	681.659.060.659	618.932.843.981	599.127.748.046	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	2o,2q,20	7.665.557.785	6.937.846.996	6.321.657.403	<i>Income Fees and administrative</i>
Jumlah Pendapatan Bunga		689.324.618.444	625.870.690.977	605.449.405.449	<i>Total Interest Income</i>
Beban bunga	2f,2o,21,26	181.423.742.066	196.457.871.121	182.119.357.201	<i>Interest expense</i>
Pendapatan Bunga Bersih		507.900.876.378	429.412.819.856	423.330.048.248	<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan derivatif	2g	10.622.000	97.690.500	172.904.550	<i>Derivatives Income</i>
Beban derivatif	2g	227.068.500	175.422.000	97.266.750	<i>Derivatives Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Derivatif Bersih		(216.446.500)	(77.731.500)	75.637.800	<i>Income (expense) Net Derivatives</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	2o,22	90.933.759.717	81.303.905.287	52.559.026.694	<i>Income of Other Operating Expenses</i>
Jumlah Pendapatan Operasional		598.618.189.595	510.638.993.643	475.964.712.742	<i>Total Operating Income</i>
Beban Operasional Lainnya					<i>Other Operating Expenses</i>
Tenaga kerja	2o,23	110.700.452.942	78.775.035.163	59.528.438.895	<i>Labor</i>
Umum dan administrasi	2o,24	91.804.329.288	81.899.618.421	73.974.652.267	<i>General and administrative</i>
Penyusutan aset tetap	2k	12.709.949.372	11.574.811.257	12.867.621.043	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Amortisasi program komputer	2l	1.404.715.650	917.395.998	521.904.467	<i>Amortization of computer programs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2j,8	23.240.441.019	71.933.441.677	111.464.249.634	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		239.859.888.271	245.100.302.516	258.356.866.306	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL		358.758.301.324	265.538.691.127	217.607.846.436	<i>OPERATING PROFIT</i>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL,	2o,25	2.063.903.605	7.653.289.747	1.839.931.519	<i>NON-OPERATING INCOME, NET</i>
LABA SEBELUM PAJAK		360.822.204.929	273.191.980.874	219.447.777.955	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK	2s,27	89.956.231.371	68.463.680.750	56.300.116.846	<i>TAX EXPENSES</i>
LABA BERSIH		270.865.973.558	204.728.300.124	163.147.661.109	<i>NET PROFIT</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui		(815.143.000)	(673.505.200)	2.492.590.000	<i>Gains (losses) recognized actuarial</i>
Selisih pengukuran kembali aset keuangan					<i>Difference remeasurement of financial assets</i>
tersedia untuk dijual	2j	64.573.097.688	107.290.554.940	20.332.783.511	<i>available for sale</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain		63.757.954.688	106.617.049.740	22.825.373.511	<i>Amount of other comprehensive income</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		334.623.928.246	311.345.349.864	185.973.034.620	<i>COMPREHENSIVE NET INCOME</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	36	331.125	250.274	199.443	<i>NET PROFIT PER BASIC SHARE</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Change in Equity Report*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Selisih Pengukuran Kembali Aset Keuangan  
Difference Remeasurement of Financial Assets

<u>Catatan</u> <u>Note</u>	Modal Disetor <i>Paid-In Capital</i>	Cadangan Umum <i>General Reserve</i>	Tersedia Untuk Dijual <i>Available for sale</i>	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	Jumlah <i>Amount</i>	
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	
Saldo 31 Desember 2009	818.018.000.000	163.603.600.000	-	248.263.527.951	1.229.885.127.951	<i>Balanced of 31 December 2009</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.50 & 55 (Revisi 2006), bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	<i>Adjustment of balance relating to the implementation of SFAS 50 &amp; 55 (Revised 2006), net of tax</i>
Saldo 1 Januari 2010	818.018.000.000	163.603.600.000	-	248.263.527.951	1.229.885.127.951	<i>Balanced of 1 January 2010</i>
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	-	20.332.783.511	-	20.332.783.511	<i>Difference remeasurement of financial assets available for sale</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	16	-	-	2.492.590.000	2.492.590.000	<i>Recognized actuarial gains</i>
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	163.147.661.109	163.147.661.109	<i>Net Income 2010</i>
Saldo 31 Desember 2010	818.018.000.000	163.603.600.000	20.332.783.511	413.903.779.060	1.415.858.162.571	<i>Balanced of 31 December 2010</i>
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	-	107.290.554.940	-	107.290.554.940	<i>Difference remeasurement of financial assets available for sale</i>
Dipindahkan	818.018.000.000	163.603.600.000	127.623.338.451	413.903.779.060	1.523.148.717.511	<i>Be transferred</i>
Pindahan	818.018.000.000	163.603.600.000	127.623.338.451	413.903.779.060	1.523.148.717.511	<i>transfer</i>
Pembagian dividen	36	-	-	(202.700.000.000)	(202.700.000.000)	<i>Dividend share</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	16	-	-	(673.505.200)	(673.505.200)	<i>Recognized actuarial loss</i>
Laba bersih tahun 2011	-	-	-	204.728.300.124	204.728.300.124	<i>Net Income 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	818.018.000.000	163.603.600.000	127.623.338.451	415.258.573.984	1.524.503.512.435	<i>Balanced of 31 December 2011</i>
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	-	64.573.097.688	-	64.573.097.688	<i>Difference remeasurement of financial assets available for sale</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	16	-	-	(815.143.000)	(815.143.000)	<i>Recognized actuarial loss</i>
Laba bersih tahun 2012	-	-	-	270.865.973.558	270.865.973.558	<i>Net Income 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	818.018.000.000	163.603.600.000	192.196.436.139	685.309.404.542	1.859.127.440.681	<i>Balanced of 31 December 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

**Cash Flow Report**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010

	2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 35) (Restated, Note 35)	2010 (Disajikan Kembali, Catatan 35) (Restated, Note 35)	
	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan administrasi	689.324.618.444	625.870.690.977	605.449.405.449	Provision of interest credits earned commissions
Pembayaran beban bunga	(182.017.082.783)	(195.767.450.939)	(183.568.149.585)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	37.730.836.387	29.397.275.973	26.356.089.473	Other operating income
Beban operasional lainnya	(193.569.738.567)	(151.042.424.109)	(130.047.489.105)	Other operating expenses
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	53.202.923.330	51.906.629.314	26.202.937.221	Readmission written-off loan
Penghapusan kredit	(44.219.833.996)	(45.671.011.878)	(112.850.089.339)	Write-off credit
Hasil penjualan agunan diambil alih	365.011.678	1.791.622.859	440.537.000	Proceeds of Collateral Taken Over
Pembayaran beban non operasional, bersih	843.676.457	6.960.432.543	1.127.263.971	Payments non-operating expenses , net
Pembayaran beban imbalan kerja	(1.982.656.000)	(804.445.000)	(780.059.384)	Payments of employee fee
Pembayaran beban pajak	(97.622.677.915)	(66.468.682.002)	(56.806.562.714)	Payment of the tax burden
Arus kas operasional sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>262.055.077.035</u>	<u>256.172.637.738</u>	<u>175.523.882.987</u>	Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional :				Decrease (Increase) in Operating Assets :
Surat-surat berharga tersedia untuk dijual	120.890.975.188	(708.372.837.992)	317.135.588.484	Securities available for sale
Kredit yang diberikan, bersih	(953.463.529.372)	(415.320.599.594)	(42.055.217.604)	Loans, net
Agunan diambil alih	(3.361.509.460)	(1.191.223.768)	(319.211.534)	Collateral Taken Over
Aset lain-lain	(12.328.542.649)	(13.837.799.569)	4.904.056.671	Others Asset
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional :				Increase (Decrease) in Operating Liabilities :
Simpanan	323.920.495.851	602.049.042.734	413.415.617.605	Deposit
Liabilitas lain-lain	4.336.194.720	(131.301.210)	4.069.002.243	Other liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(8.124.681.389)	(1.027.489.316)	Estimated losses on commitments and contingencies
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(257.950.838.687)</u>	<u>(288.756.763.050)</u>	<u>871.646.229.536</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	2.079.676.998	854.234.326	1.872.400.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(4.049.050.309)	(519.819.181)	(58.381.608)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap	(17.994.005.567)	(9.403.937.078)	(11.180.185.326)	Purchase of fixed assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(19.963.378.878)</u>	<u>(9.069.521.933)</u>	<u>(9.366.166.934)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES</b>
Pembagian dividen	-	(202.700.000.000)	-	Dividend distribution
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(277.914.217.565)</u>	<u>(500.526.284.983)</u>	<u>862.280.062.602</u>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS NET</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>904.478.116.704</u>	<u>1.405.004.401.687</u>	<u>542.724.339.085</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>626.563.899.139</u>	<u>904.478.116.704</u>	<u>1.405.004.401.687</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas	128.805.684.548	154.888.788.034	138.704.484.449	Cash
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	413.803.494.324	355.235.951.730	Current Account at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19.325.586.056	18.404.403.379	8.876.704.072	Current Account at other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.214.137.621	317.381.430.967	902.187.261.436	Placements at Bank Indonesia and other banks
	<u>626.563.899.139</u>	<u>904.478.116.704</u>	<u>1.405.004.401.687</u>	
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>ADDITIONAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas				Investing activities not affecting cash flows :
Kenaikan surat berharga tersedia untuk dijual	64.573.097.688	107.290.554.940	20.332.783.511	The increase in securities available for sale
Pemindahan bangunan dari aset tetap ke aset lain-lain	930.960.000	-	-	Removal of buildings from property and equipment to other assets
Pemindahan tanah dari aset tetap ke aset lain-lain	775.600.000	-	-	Removal of Land from property and equipment to other assets
Pemindahan program komputer dari aset tetap ke aset tak berwujud	-	-	13.098.003.287	The transfer of a computer program from property and equipment to intangible assets

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

1. UMUM

PT BANK MESTIKA DHARMA (Perusahaan) didirikan di Medan pada tanggal 27 April 1955 dengan akta No. 121 dihadapan Tn. Oesman Aldjoeffry, wakil Notaris di Medan. Akta pendirian dan perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan tanggal 2 Juni 1963 No. 103/1963 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1963 Nomor 447 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 nomor 72.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir antara lain mengenai perubahan nilai nominal per saham dan status Perusahaan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup yang dinyatakan dengan akta No. 24 tanggal 7 Juli 2011 dari Notaris Linda Herawati, S.H. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-40250.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011.

Perusahaan diperkenankan melakukan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956. Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

Kegiatan utama Perusahaan adalah perbankan dengan alamat Kantor Pusat di Jln. H. Zainul Arifin No. 118, Medan - Sumatera Utara. Perusahaan memiliki 10 kantor cabang dan sejumlah kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010 dari Notaris Linda Herawati, S.H., adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Tn. Witsarsa Oemar
Komisaris	:	Tn. Indra Halim
Komisaris Independen	:	Tn. Katio
Komisaris Independen	:	Tn. Boing Sudrajat
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	:	Tn. Achmad Suherman Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur	:	Tn. Hendra Halim
Direktur Operasional	:	Tn. Leo Setia
Direktur Umum	:	Tn. H.Yusri Hadi
Direktur Kepatuhan	:	Tn. Andy

**Pembentukan Komite Audit dan Audit Internal**

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No.14/SK-BMD/2012 tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan mengangkat Komite Audit Perusahaan dengan struktur keanggotaan sebagai berikut :

Ketua	:	Tn. Katio
Anggota	:	Tn. R.J.Situmeang
Anggota	:	Tn. Adanan Silaban
Anggota	:	Tn. Armen Lora

1. GENERAL

*PT BANK MESTIKA DHARMA (the Company) was founded in Medan on 27 April 1955 by deed. 121 before Tn. Oesman Aldjoeffry, vice Notary in Medan. Deed of incorporation and amendments Company has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No.J.A.5/69/21 Decree dated May 28, 1963 and was registered at the Registrar of the District Court of Medan on June 2, 1963 No.. 103/1963 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1963 Number 447 - State Gazette of the Republic of Indonesia dated 6 September 1963 number 72*

*Company's articles of association have been amended several times, among others, regarding the recent change in par value per share of the Company and the Company's status from Open to Closed Company declared by deed. 24 dated July 7, 2011 of Notary Linda Herawati, SH This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.. 40250.AH.01.02. AHU-2011 dated August 9, 2011.*

*Company allowed to conduct banking services and other financial services by the Minister of Finance. 289497/U.M.II dated December 12, 1956. The Company obtained permission to conduct foreign exchange activities based on Bank Indonesia Directors Decree No.. 27/109/KEP/DIR dated January 5, 1995.*

*The Company's main activity is banking with Head Office address at Jln. H. Zainul Arifin No.. 118, Medan - North Sumatera. The company has 10 branch offices and a number of sub-branches and cash offices that are spread in several provinces in Indonesia*

*The Company's management on the date December 31, 2012, 2011 and 2010 based on the deed. 99 dated August 25, 2010 of Notary Linda Herawati, SH, are as follows:*

**Board of Commissioners**

Chairman	:	Mr. Witsarsa Oemar
Commissioner	:	Mr. Indra Halim
Independent Commissioner	:	Mr. Katio
Independent Commissioner	:	Mr. Boing Sudrajat
Board of Directors:		
President Director	:	Mr. Achmad Suherman Kartasasmita
Vice President Director	:	Mr. Hendra Halim
Operational Director	:	Mr. Leo Setia
General Affairs Director	:	Mr. H.Yusri Hadi
Compliance Director	:	Mr. Andy

**Establishment of Audit Committee and Internal Audit**

*Based on the decision of the Board of Commissioners No.14/SK-BMD/2012 letter dated August 28, 2012, the Company raised the Company's Audit Committee with the following membership structure:*

Chairman	:	Mr. Katio
Member	:	Mr. R.J.Situmeang
Member	:	Mr. Adanan Silaban
Member	:	Mr. Armen Lora



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Berdasarkan surat penunjukan No.019/SK-BMD/DIR/2012 tanggal 26 Desember 2012 perihal struktur organisasi, bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi audit internal.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci berjumlah Rp14.008.359.200 (2012), Rp9.898.512.800 (2011) dan Rp6.544.805.122 (2010).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berlaku umum dan Pedoman Penjabaran dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) yang dilaporkan dalam mata uang Rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan laba rugi komprehensif disajikan dengan metode beban fungsional yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari beban bunga dan administrasi.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung, dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing,
- PSAK 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi,
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja,
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman,
- PSAK 28 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian,
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa,
- PSAK 33 (Revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum,
- PSAK 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (Revisi 2011) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba,
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2010) - Laba Per Saham,
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,

*Based No.019/SK-BMD/DIR/2012 appointment letter dated December 26, 2012 regarding the organizational structure, the bank has established the Internal Audit Unit (Internal Audit) is responsible to the President in carrying out the internal audit function.*

*Compensation to key management personnel amounted to Rp14,008,359,200 (2012), Rp9,898,512,800 (2011) and Rp6,544,805,122 (2010).*

**2. ACCOUNTANCY POLICY**

**a. PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards and generally accepted guidelines and Presentation of Financial Statements issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) reported the Rupiah and prepared on the historical cost, except for certain accounts which using other measurement as described in accounting policy for the account in question. The financial statements are prepared on an accrual basis, except for the cash flow statement.*

*Statement of comprehensive income is presented by the method of functional load which classifies expenses according to their function as part of interest expense and administrative.*

*Statements of cash flows under the direct method, using the concept of cash and cash equivalents. Cash receipts and payments classified by operating, investing and financing activities.*

**b. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) has made revisions to several accounting standards that became effective on January 1, 2012 as follows:*

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- PSAK 13 (Revised 2011) - Property Investment,
- PSAK 16 (Revised 2011) - Fixed Assets,
- PSAK 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans,
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits,
- PSAK 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs,
- PSAK 28 (Revised 2010) - Accounting for Insurance Contracts,
- PSAK (Revised 2011) - Rent,
- PSAK 33 (Revised 2010) - Stripping Activities and Environmental Management On the General Mining,
- PSAK 34 (Revised 2010) - Construction Contracts,
- PSAK 36 (Revised 2010) - Accounting for Insurance Contracts,
- PSAK 45 (Revised 2011) - Nonprofit Financial Reporting Entity,
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Tax,
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation,
- PSAK 53 (Revised 2010) - Share-Based Payment,
- PSAK 55 (Revised 2011) - Financial Instruments: Recognition and Measurement,
- PSAK 56 (Revised 2010) - Earnings Per Share,
- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures,
- PSAK 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- PSAK 62	- Kontrak Asuransi,	- PSAK 62	- Insurance Contracts,
- PSAK 63	- Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi,	- PSAK No. 63	- Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- PSAK 101 (Revisi 2011)	- Penyajian Laporan Keuangan Syariah,	- PSAK 101 (Revised 2011)	- Presentation of Financial Statements Sharia,
- PSAK 109	- Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah,	- PSAK 109	- Accounting and Infak Zakat/Alms,
- PSAK 110	- Akuntansi Sukuk,	- PSAK 110	- Accounting for Sukuk,
- ISAK 13	- Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,	- ISAK 13	- Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation,
- ISAK 15 - PSAK 24	- Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,	- ISAK 15	- FRS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,
- ISAK 16	- Perjanjian Konsesi Jasa,	- ISAK 16	- Service Concession Arrangements,
- ISAK 18	- Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktifitas Operasi,	- ISAK 18	- Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities,
- ISAK 19	- Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63- Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi,	- ISAK 19	- Applying the Restatement Approach In FRS 63 - Financial Reporting In Hyperinflationary Economies,
- ISAK 20	- Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham,	- ISAK 20	- Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders,
- ISAK 22	- Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan,	- ISAK 22	- Service Concession Arrangements: Disclosures,
- ISAK 23	- Sewa Operasi - Insentif,	- ISAK 23	- Operating Leases - Incentives,
- ISAK 24	- Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,	- ISAK 24	- Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of Lease,
- ISAK 25	- Hak Atas Tanah,	- ISAK 25	- Land Rights,
- ISAK 26	- Penilaian Ulang Derivatif Melekat.	- ISAK 26	- Reassessment of Embedded Derivatives.

Pencabutan standar akuntansi dan Interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 :

- PSAK 27 - Akuntansi Perkoperasian,
- PSAK 39 - Akuntansi Kerja Sama Operasi,
- PSAK 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate,
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan,
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs,
- ISAK 5 - Interpretasi atas Par.14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual.

Perusahaan menerapkan standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan terhadap laporan keuangan.

**c. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijamin pada pihak ketiga.

**d. GIRO WAJIB MINIMUM**

Giro wajib minimum primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Perusahaan dalam bentuk saldo giro pada Bank Indonesia, sedangkan giro wajib minimum sekunder berupa Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara yang meliputi Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara. Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum primer adalah sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, giro wajib minimum sekunder adalah sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

*Revocation of the following accounting standards and interpretations have been published and are required for the year beginning on or after January 1, 2012:*

- PSAK 27 - Accounting for Cooperatives,
- PSAK 39 - Accounting for Joint Operation,
- PSAK 44 - Accounting for Real Estate Activities,
- PSAK 52 - Reporting Currency,
- ISAK 4 - Allowed Alternative Treatment for Exchange Difference,
- ISAK 5 - Par.14 Interpretation of PSAK 50 (1998) Change in Fair Value of Reporting Investment Securities Available for Sale in a group.

*Companies implement new standards and interpretations or revisions relevant to the financial statements.*

**c. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents represent cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that the period is not more than 3 months and not used as collateral to a third party.

**d. STATUTORY RESERVES**

The primary statutory reserve is the minimum deposit required to be maintained by the Company in the form of current accounts with Bank Indonesia, while a secondary reserve requirement of Bank Indonesia Certificates, Government Securities and Government Bonds include Treasury Bills. Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, on the minimum reserve requirement of commercial banks at the Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set the primary reserve requirement is equal to 8% of deposits denominated in Rupiah, secondary reserve requirement amounted to 2.5% of deposits denominated in Rupiah and 1% of deposits in foreign currency.

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- Sesuai dengan perubahan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum dalam mata uang asing sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Sejak tanggal 1 Juni 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.
- Perusahaan berpendapat telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai Peraturan Bank Indonesia.
- e. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**  
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk deposit facility BI, Fine Tune Konstruksi BI, call money dan deposito berjangka.
- Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan.
- f. **TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- g. **ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**  
Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g 1. **Aset Keuangan**  
Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (2) pinjaman yang diberikan dan piutang, (3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, atau (4) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.
- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif  
Aset keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset ini dikategorikan sebagai aset lancar.
- (2) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kredit yang diberikan, aset keuangan lancar lainnya (jatuh tempo dalam 12 bulan), dan aset keuangan tidak lancar lainnya (jatuh tempo setelah 12 bulan sejak tanggal posisi keuangan).
- In accordance with the changes in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, on the minimum reserve requirement of commercial banks at the Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set a minimum reserve requirement in foreign currency from March 1, 2011 to May 31, 2011 in the statutory reserve foreign currency fixed at 5% of deposits in foreign currency. Since the date of June 1, 2011 the minimum reserve requirement in foreign currency is set 8% of deposits in foreign currency.*
- The company believes have met the statutory reserve should be provided according to Bank Indonesia Regulation.*
- e. **PLACEMENT IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**  
*Placements with Bank Indonesia and other banks is the placement of funds in the deposit facility BI, BI Construction Fine Tune, call money and time deposits.*
- Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance net of unearned interest income. Placements with other banks are stated at their outstanding balance*
- f. **RELATED PARTY TRANSACTIONS**  
*Entered into transactions with parties related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) # 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*
- g. **FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
*The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*
- g 1. **Financial Assets**  
*The Company classifies its financial assets as (1) financial assets at fair value through profit or loss (2) loans and receivables, (3) financial assets held to maturity, or (4) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*
- (1) *Financial assets at fair value through profit or loss*  
*Financial assets classified within groups of traded if obtained or owned especially for the purpose be sold or purchased back in the near future. Derivatives also categorized in the group traded, except derivative which designated and effective as hedging instruments. This asset categorized as an current assets.*
- (2) *Loans and receivables*  
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Loans and receivables consist of loans receivable, other current financial assets (due within 12 months), and other non-current financial assets (due after 12 months from the date of financial position).*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

(3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Perusahaan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual.
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.  
Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, mata uang asing; atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai penyertaan sementara.

g 2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan sebagai (1) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif atau (2) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif  
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk mengambil keuntungan jangka pendek.
- (2) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman, obligasi dan wesel bayar.

g 3. Penghentian Pengakuan

- (1) Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

(3) *Financial assets held to maturity*

*Investments held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:*

- a) Investments at initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss.*
- b) Determined by the Company's investments in available-for-sale.*
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables. At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

(4) *Financial assets available for sale*

*Investments Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are designated to be held until an unspecified period, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign currencies, or that are not classified as loans and receivables, investments are classified as held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss. Available for sale financial assets consist of securities available for sale are recorded as temporary investments.*

g 2. *Financial Liabilities*

*The Company classifies its financial liabilities as (1) financial liabilities measured at fair value through the statement of comprehensive income or (2) financial liabilities measured at amortized cost.*

- (1) Financial liabilities at fair value through profit or loss*  
*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if acquired principally for selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a tendency to take short-term profits*
- (2) Financial liabilities at amortized cost*  
*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued expenses, loans, bonds and notes.*

g 3. *Derecognition*

- (1) Financial asset (or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a) *Contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or*
- b) *Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay to third parties on the received cash flows in full without material delay based on an agreement, or*
- c) *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) are neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

- (2) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau adaluhwarsa.

- (2) *Financial liabilities* Financial liabilities are derecognized when the ends, i.e. when the liabilities specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

*If financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified the provision of financial liabilities that exist today, an exchange or modification is treated as a derecognition of financial liabilities beginning. The recognition of a new financial liability and the difference between the initial carrying amount of the financial liability that is recognized in the statement of comprehensive income.*

Perusahaan menghapusbukukan kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

*Companies off loans or other productive assets when there is no realistic prospect of the return of loans in the near future or the normal relationship between the company and the debtor has ended. Loans that can not be repaid is written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance account for impairment losses on loans in the statement of financial position, whereas if after the balance sheet date is credited as other operating income.*

g 4. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

g 4. *Offsetting*

*Financial assets and financial liabilities carried offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and the intention is to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

g 5. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari

g 5. *Amortized Cost Measurement*

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and less impairment.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**g 6. Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu instrumen keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

**g 7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun buku sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- (1) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (2) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (3) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**g 6. Fair Value**

*The fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between the parties, willing to undertake a reasonable transaction on the measurement date.*

*If available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are available at any time and are of actual market transactions and regularly occurring naturally.*

*In the absence of an active market for a financial instrument, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include using recent market transactions are conducted properly by willing parties understand, and where available, the use of discounted cash flow analysis and the current fair value of another instrument that is substantially the same.*

**g 7. Reclassification of Financial Instruments**

*Company shall not reclassify any financial instruments or to categories of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.*

*Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the current year or in the period of 2 (two) years previous books, sold or reclassified as held to maturity investments in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more than an insignificant amount compared to the total value of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- (1) Done when the financial assets are approaching maturity or repurchase date that changes in market interest rates will not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (2) occurred after the Company has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments the Company has obtained, or*
- (3) associated with certain events which are beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company*

*Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses are recorded in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**g. 8. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan (neraca). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi :

1. Risiko dan karakteristik ekonomi ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur secara harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan (neraca) berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan (neraca), diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa atau model penentuan harga.

**h. SURAT-SURAT BERHARGA**

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara dan obligasi korporasi. Investasi dalam surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: tersedia untuk dijual (available-for-sale), dimiliki hingga jatuh tempo (held-to-maturity), dan pinjaman yang diberikan dan piutang (loans and receivables).

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

Penilaian surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo yang

**g 8. Derivative Financial Instruments**

*Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for the financing and trade) are recognized at fair value on the statement of financial position (balance sheet). The fair value is determined based on market prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.*

*Gains or losses on derivative contracts that are not designated for hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized in the statement of comprehensive income for the year.*

*Embedded derivative is separated from the non-derivative host contracts are treated as derivative instruments and if all the following criteria are met:*

1. *Economic risks and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to the characteristics and risks of the main contract.*
2. *A separate instrument with the same conditions as the embedded derivative meets the definition of a derivative, and*
3. *Instruments hybrid (combination) reasonable price not measured at fair value with changes recognized in the statement of comprehensive income (i.e. derivatives embedded in financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are not*

*All derivative instruments (including foreign currency transactions for the purpose of financing and trade) are recorded in the statement of financial position (balance sheet) based on their fair values. Fair value is determined based on market prices, Reuters exchange rate at the reporting date statement of financial position (balance sheet), discounted cash flow models that determine the price or the broker's price (quoted price) of other instruments with similar characteristics or pricing models.*

**h. SECURITIES**

*Marketable securities consist of Government Securities and corporate bonds. Investments in securities and Government Bonds are classified into one of these categories: available-for-sale (available-for-sale), held to maturity (held-to-maturity), and loans and receivables (loans and receivables).*

*Securities and government bonds are initially measured at fair value plus premium/discount and transaction costs that are directly attributable to and after initial recognition are recorded in accordance with each classification.*

*Valuation of marketable securities and government bonds based on their classification as follows:*

- (1) *Securities and government bonds are held to maturity are recorded at amortized cost using the effective interest method. In the event of sale or reclassification of the amount that is more than an insignificant amount of securities and government bonds are held to maturity are not yet close to the due date will cause the reclassification of all securities and government bonds are held*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

*to maturity into the available-for-sale, and the Company is not permitted to classify securities and government bonds as held-to-maturity for the current year and for the next two years.*

- (2) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
- (3) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (4) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

- (2) Securities and government bonds held for trading are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income.*
- (3) Securities and government bonds which are classified as loans and receivables on initial recognition are recognized at fair value plus premium/discount and transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*
- (4) Securities and Government Bonds available for sale are stated at fair value.*

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

*Interest income is recognized in the income statement using the effective interest method. Gain or loss on foreign exchange of securities and Government Bonds available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.*

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

*Changes in fair value are recognized directly in equity until the securities and government bonds are sold or impaired, the cumulative gains and losses that were previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income*

**i. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**i. LOANS**

*Credits granted to customers are measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated taking into account any discount or premium arising on acquisition and fee/transaction fee which is an integral part of the effective interest rate. Amortization is recognized in the statement of comprehensive income.*

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

*Troubled debt restructuring with a modification of terms recorded prospectively and do not change the carrying value on the date of restructuring unless the loan balance exceeds the carrying amount of the present value of future cash receipts specified by the new terms of credit, the difference is recognized as a result of the restructuring of loss. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal and interest in accordance with the proportion of income.*

**j. PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak

**j. IMPAIRMENT OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value*



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut: (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai, (2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk jenis kredit rekening koran dan kredit akseptasi.

Cadangan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (loss given default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Perusahaan menggunakan statistical model analysis method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

*through profit or loss are impaired. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that a loss event has occurred after the initial recognition of financial assets, and the impact of such events on future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably*

*Objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency in payment by the debtor, restructuring of loans granted by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the loss of an active market for financial assets due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of financial assets such as deterioration of the borrower or issuer payment status within the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group*

*Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, the company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment*

*Companies establish credit must be evaluated collectively for impairment, if any of the following criteria: (1) Loans which individually have significant value but no objective evidence of impairment, (2) Loans which individually have insignificant value.*

*Based on the above criteria, assessment collectively carried out for this kind of credit checking account and credit acceptance.*

*Individual impairment allowance is calculated using the discounted cash flow method (discounted cash flows). While the allowance for impairment losses collectively calculated using the statistical method of historical data in the form of probability of default in the past, the time of return and the amount of losses incurred (loss given default) is further adjusted again to the consideration of economic conditions and the related management's current credit. The company uses statistical model analysis methods for the assessment of impairment of financial assets collectively.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value estimate of future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets carried at amortized cost.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset keuangan yang diberikan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan jika terjadi pada periode berjalan, sedangkan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya jika terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (time value) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang

*If financial assets carried at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*Interest income on financial assets that suffered impairment to be recognized on the basis of interest rates used to discount future cash flows in measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss decreases impairment, impairment losses previously recognized is reversed and the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.*

*When financial assets are given uncollected, the financial assets off the books with journaling behind the allowance for impairment losses. Financial assets can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.*

*Subsequent recoveries of a given financial asset that has been written off, credited by adjusting the allowance account if it occurs in the current period, while credited as other operating income in the event after the balance sheet date.*

*Impairment losses on financial assets available for sale are recognized by issuing cumulative loss that had been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss is removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income represents the difference between the cost of acquisition, after deducting the value of the principal repayment and amortization, the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income.*

*Changes in allowance for impairment losses that are attributable to the time value (time value) is reflected as a component of interest income*

*If in a subsequent period, the fair value of financial assets available for sale which decreased the value increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and the recovery recognized in the statement of comprehensive income.*

*If the terms of loans, investments and receivables or held-to-maturity are renegotiated or otherwise modified because of the borrower or issuer of financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms used.*

*Management's evaluation of the collectability of individual productive assets and off-balance sheet transactions conducted by a number of subjective factors, including economic conditions/current business prospects and anticipated for the future, financial condition, ability to pay and other factors are relevant, where specific to the Company,*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

relevan, dimana khusus untuk Perusahaan, selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut :

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

Klasifikasi	Persentase Minimum
Dalam Perhatian Khusus	5 %
Kurang Lancar	15 %
Diragukan	50 %
Macet	100 %

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman.

Penyesuaian atas estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi liabilitas pada laporan posisi keuangan (neraca).

Transaksi aset produktif dan rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aset produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

Penyisihan kerugian untuk agunan diambil alih dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

*during the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010 established in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendments, namely Bank Indonesia Regulation. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and Bank Indonesia Regulation. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.*

*In accordance with Bank Indonesia regulations, the productive asset allowance established by referring to the following:*

1. *General allowance of at least 1% of earning assets and off-balance sheet transactions classified as current.*
2. *Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with the quality:*

Classification	Minimum percentage
Special Mention	5 %
Substandard	15 %
Doubtful	50 %
Non Performing	100 %

*Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions in the quality of special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on the principal amount of the loan.*

*Adjustment for estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions are recorded in the period in which such adjustments are known or can be reasonably estimated. These adjustments include the addition of estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions, and recovery of productive assets and off-balance sheet transactions that had been previously written off.*

*Estimated losses on off-balance sheet credit risk is presented in the liabilities in the statement of financial position (balance sheet).*

*Transactions of productive assets and off-balance sheet written off against the estimated losses on off-balance sheet transactions, when management of productive assets and off-balance sheet transactions are not possible uncollectible.*

*Allowance for losses on repossessed collateral grouped into four (4) categories with a minimum amount of percentage as follows:*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Klasifikasi	Persentase Minimum
Lancar	1 %
Kurang Lancar	15 %
Diragukan	50 %
Macet	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan suspense account dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum
Lancar	1 %
Macet	100 %

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

**k. ASET TETAP DAN PENYUSUTAN**

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan. Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo penurunan berganda untuk kendaraan dan inventaris berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

Persentase penyusutan aset tetap per tahun adalah sebagai berikut:

Bangunan	:	5 % dan 10 %
Kendaraan	:	25 % dan 50 %
Inventaris	:	25 % dan 50 %
Tanah tidak disusutkan		

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang dapat dikapitalisasi ke nilai tercatat aset tetap hanya jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai bangunan dalam pelaksanaan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat konstruksi selesai.

Classification	Minimum percentage
Current	5 %
Substandard	15 %
Doubtful	50 %
Non performing	100 %

*Allowance for inter-office accounts and suspense accounts are grouped into 2 (two) categories with a minimum amount of percentage as follows:*

Classification	Minimum percentage
Current	1 %
Non performing	100 %

*In accordance with the Letter of Bank Indonesia. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Company did not provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and off-balance sheet transactions (Commitments and Contingencies).*

**k. FIXED ASSETS AND DEPRECIATION**

*Fixed assets on acquisition is recognized at cost. Once recognized as an asset, fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed by the straight-line method for buildings and multiple drop-balance method for vehicle and equipment based on the estimated useful lives of the assets concerned.*

*The percentage of fixed assets depreciation per year is as follows:*

<i>Building</i>	:	<i>5 % and 10 %</i>
<i>Vehicle</i>	:	<i>25 % and 50 %</i>
<i>Inventory</i>	:	<i>25 % and 50 %</i>
<i>Land is not depreciated</i>		

*Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that can be capitalized to the carrying value of fixed assets only if such expenses meet the criteria to be recognized as part of the asset.*

*Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss when the asset is derecognized.*

*Accumulated construction costs are capitalized as construction in the implementation. These costs are reclassified to property and equipment upon completion of construction.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

*Depreciation is charged at the time the asset is ready for use*

**l. ASET TIDAK BERWUJUD**

Aset tidak berwujud merupakan program komputer yang diakui sebesar harga perolehan. Amortisasi dihitung dengan metode saldo penurunan berganda berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

**l. INTANGIBLE ASSETS**

*Intangible asset is a computer program that is recognized at cost. Amortization is calculated by the method of multiple balances decline estimated useful lives for 4 years.*

**m. AGUNAN DIAMBIL ALIH**

Agunan diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**m. REPOSSESSED COLLATERAL**

*Repossessed collateral are recognized at net realizable value. The excess of the credit balance in the net realizable value of Repossessed collateral has been received at the time the credit was taken over, are charged to the allowance account for impairment losses on loans.*

Sedangkan jika terdapat selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan diambil alih diakui sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Perusahaan.

*Meanwhile, if there is excess of net realizable value on the balance of the loan, collateral is repossessed and the loan balances are recognized for the difference noted in the administrative records of the Company.*

Selisih antara nilai agunan diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

*The difference between the value of repossessed collateral and the proceeds are recognized as a gain or loss upon the sale of the collateral.*

**n. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**n. RECEIVABLE AND LIABILITIES ACCEPTANCES**

*Acceptances Receivables and liabilities are stated at cost*

**o. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN**

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk fee/ biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**o. RECOGNITION OF INCOME AND EXPENSES**

*Financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recognized using the effective interest method, which is the interest rate that will appropriately discounting the estimated payments or future cash receipts throughout the expected life of the instrument such financial or if more appropriate for a shorter period, the net carrying amount of the financial asset or liability. The calculation is done by considering all contractual terms and conditions of financial instruments including fee/additional costs associated directly with the instruments which are an integral part of the effective interest rate.*

**p. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membentuk cadangan imbalan pasca-kerja yang dibentuk tanpa pendanaan khusus. Metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

**p. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*Companies establish reserves for employee benefits are unfunded. Valuation method used to determine the present value of the defined benefit reserves, load current service and prior service costs are projected unit credit method.*

Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu yang menjadi hak karyawan diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

*Current service costs, interest expense and burden of past service vested recognized in the statements of comprehensive income for the year. Past service costs are not yet vested are still actively working amortized over the term of the expected average remaining working lives of the employees.*

**q. PENGAKUAN PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

Pendapatan provisi dengan nilai kurang dari Rp10.000.000 dicatat sebagai pendapatan provisi dan administrasi, sementara yang nilainya lebih dari Rp10.000.000 diamortisasi selama jangka waktu kredit.

**q. RECOGNITION OF FEES AND ADMINISTRATION**

*The fee income of less than Rp10 million recorded as fees and administration, while the value of more than Rp10 million amortized over the term of the loan.*

**r. TRANSAKSI DAN PENJABARAN MATA UANG ASING**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan. Transaksi dalam mata

**r. TRANSACTIONS AND TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY**

*The financial statements are presented in Rupiah which is the functional and reporting currency of the Company. Transactions in foreign*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

uang asing dibukukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing dibukukan dengan kurs sebagai berikut :

*currencies are recorded in Rupiah currency at the exchange rate prevailing on the date of the occurrence. Assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2012, 2011 and 2010 respectively are recorded at the exchange rate as follows:*

	2012	2011	2010		2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	9.637,50	9.067,50	9.010,00	1 U.S. Dollar (U.S. \$)	9.637,50	9.067,50	9.010
1 Dollar Singapura (SGD)	7.878,61	6.983,55	7.025,89	1 Singapore Dollar (SGD)	7.878,61	6.983,55	7.025,89
1 Dollar Hong Kong (HK\$)	1.243,27	1.167,23	1.159,08	1 Hong Kong dollar (HK \$)	1.243,27	1.167,23	1.159,08
1 Dollar Australia (AUD)	10.007,10	9.205,78	9.169,48	1 Australian dollar (AUD)	10.007,10	9.205,78	9.169,48
1 Euro (EUR)	12.731,62	11.714,76	12.017,99	1 Euro (EUR)	12.731,62	11.714,76	12.017,99
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.147,97	2.863,00	2.922,01	1 Malaysian Ringgit (MYR)	3.147,97	2.863,00	2.922,01

s. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

s. INCOME TAX

*All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax. Deferred tax is measured at the tax rates that apply at this time.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal is determined.*

t. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi adalah komponen Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. SEGMENT INFORMATION

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities that earn revenues and incur expenses, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and financial information is available that can be separated.*

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja, dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Perusahaan.

*Geographical segment is a component of the Company's operations can be clearly distinguished on the asset, performance, and activities of a region with other areas in the company.*

u. PENGGUNAAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

u. USE OF ESTIMATES

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

3. KAS

Terdiri atas :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Kas Rupiah	126.172.536.033	153.200.959.185	137.290.725.682
Kas mata uang asing	2.633.148.515	1.687.828.849	1.413.758.767
Jumlah	<u>128.805.684.548</u>	<u>154.888.788.034</u>	<u>138.704.484.449</u>

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Terdiri atas :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	440.399.740.914	409.269.744.324	354.524.161.730
US\$	4.818.750.000	4.533.750.000	711.790.000
Jumlah	<u>445.218.490.914</u>	<u>413.803.494.324</u>	<u>355.235.951.730</u>

Giro Wajib Minimum Perusahaan dalam Rupiah sebesar 10,60% (2012), 10,61% (2011) dan 10,56% (2010) serta dalam US\$ sebesar 11,21% (2012), 11,36% (2011) dan 1,63% (2010).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Terdiri atas :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
JP Morgan Chase Bank (US\$)	6.962.795.566	3.304.818.124	3.406.442.325
BPD Sumatera Barat (Rp)	3.405.445.797	355.823.209	-
Bank ANZ (AUD)	3.385.335.583	3.549.326.131	913.312.485
Bank Mandiri (US\$)	1.424.912.952	1.430.383.345	724.428.147
JP Morgan Chase Bank (EURO)	1.008.178.284	-	-
Bank Internasional Indonesia (Rp)	821.382.507	1.187.504.523	479.971.845
JP Morgan Chase Bank (SGD)	787.861.000	-	-
Bank OCBC NISP (SGD)	754.178.130	2.432.958.689	223.606.045
Bank Jatim (Rp)	407.609.262	857.185.550	106.661.730
Bank Negara Indonesia (Rp)	328.378.055	492.113.467	1.279.566.294
Bank Mandiri (Rp)	39.508.920	1.037.852.473	1.430.771.421
Citibank (US\$)	-	3.726.549.000	280.662.041
Bank Mutiara (Rp)	-	29.888.868	31.281.739
Jumlah	<u>19.325.586.056</u>	<u>18.404.403.379</u>	<u>8.876.704.072</u>

Direksi yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 tidak diperlukan.

3. CASH

Consisting of:

Rupiah Cash  
Cash foreign currency  
Total

4. DEMAND DEPOSITS AT BANK INDONESIA

Consist of:

Rupiah  
US\$  
Total

Statutory Reserves of the Company in the amount 10.60% (2012), 10.61% (2011) and 10.56% (2010) as well as the U.S. \$ was 11.21% (2012), 11.36% (2011) and 1.63% (2010)

5. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Consist Of:

JP Morgan Chase Bank (US\$)  
BPD Sumatera Barat (Rp)  
Bank ANZ (AUD)  
Bank Mandiri (US\$)  
JP Morgan Chase Bank (EURO)  
Bank Internasional Indonesia (Rp)  
JP Morgan Chase Bank (SGD)  
Bank OCBC NISP (SGD)  
Bank Jatim (Rp)  
Bank Negara Indonesia (Rp)  
Bank Mandiri (Rp)  
Citibank (US\$)  
Mutiara Bank (Rp)  
Total

Directors believe that the allowance for impairment losses for the years 2012, 2011 and 2010 are not required.

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Terdiri atas :

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
Deposit facility Bank Indonesia :			
Nilai nominal	28.000.000.000	73.000.000.000	-
Bunga ditangguhkan	(6.218.767)	(18.243.159)	-
	<u>27.993.781.233</u>	<u>72.981.756.841</u>	<u>-</u>
Deposito berjangka :			
Bank Internasional Indonesia	<u>5.220.356.388</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>301.683.881.646</u>
Call money :			
DBS Indonesia Bank	-	50.000.000.000	-
Bank Panin	-	30.000.000.000	-
Bank Ekonomi	-	30.000.000.000	-
Bangkok PCL	-	30.000.000.000	-
Bank Mega	-	-	50.000.000.000
Bank UOB	-	-	40.000.000.000
Bank Internasional Indonesia	-	-	35.000.000.000
Bank OCBC NISP	-	-	30.000.000.000
Bank Commonwealth	-	-	20.000.000.000
	<u>-</u>	<u>140.000.000.000</u>	<u>175.000.000.000</u>
Fine Tune Konstruksi (FTK)	-	99.399.674.126	425.503.379.790
Jumlah	<u>33.214.137.621</u>	<u>317.381.430.967</u>	<u>902.187.261.436</u>

6. PLACEMENT IN INDONESIA BANK AND OTHER BANKS

Consist of:

*Deposit facility Bank Indonesia :*

*Nominal value*

*Deferred interest*

*Time deposits:*

*Bank Internasional Indonesia*

*Call money :*

*DBS Indonesia Bank*

*Bank Panin*

*Bank Ekonomi*

*Bangkok PCL*

*Bank Mega*

*Bank UOB*

*Bank Internasional Indonesia*

*Bank OCBC NISP*

*Bank Commonwealth*

*Fine Tune Konstruksi (FTK)*

*Total*



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

Pada tahun 2012, deposit facility merupakan penempatan ke Bank Indonesia yang jatuh tempo pada 3 Januari 2013 dengan tingkat bunga 4% per tahun.

*In 2012, the deposit facility placement to Bank Indonesia is due on January 3, 2013 with an interest rate of 4% per year.*

Penempatan deposito berjangka untuk masa 3 bulan ke Bank Internasional Indonesia jatuh tempo pada 19 Januari 2013 dengan tingkat bunga 4,2% (2012), 4,7% (2011) dan 6,25% (2010) per tahun.

*Placement of time deposits for a period of 3 months to Bank Internasional Indonesia due on January 19, 2013 with interest rate 4.2% (2012), 4.7% (2011) and 6.25% (2010) per year.*

Direksi yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 tidak diperlukan.

*Directors believe that the allowance for impairment losses for the years 2012, 2011 and 2010 are not required.*

**7. SURAT BERHARGA**

**7. SECURITIES**

Terdiri atas :

Consist Of:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Tersedia untuk dijual :			
Obligasi Pemerintah	1.420.361.255.890	1.345.462.157.840	337.274.613.600
Obligasi Non Pemerintah	25.489.377.000	25.483.815.000	10.144.286.000
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	<u>2.936.365.200</u>	-	-
	<u>1.448.786.998.090</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			
Obligasi Pemerintah	2.431.253.926	2.425.073.264	2.419.449.930
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	133.935.069.500	341.946.500.000
	<u>2.431.253.926</u>	<u>136.360.142.764</u>	<u>344.365.949.930</u>
Warkat :			
Sight L/C US\$	-	230.013.912	87.887.054
Jumlah	<u>1.451.218.252.016</u>	<u>1.507.536.129.516</u>	<u>691.872.736.584</u>

*Available for sale:  
Government bonds  
Non-Government Bonds  
Bank Indonesia Certificates (SBI)*

*Held to maturity:  
Government bonds  
Bank Indonesia Certificates (SBI)*

*Letter:  
Sight L / C U.S. \$  
Total*

Direksi yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 tidak diperlukan.

*Directors believe that the allowance for impairment losses for the years 2012, 2011 and 2010 are not required.*

Jangka waktu surat berharga diklasifikasikan berdasarkan periode waktu surat berharga dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

*Period securities are classified based on the period of time the securities and the time remaining until the maturity date.*

Berdasarkan Periode Waktu :

By Time Period:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Tersedia untuk dijual :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	2.936.365.200	-	-
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	49.545.126.500	-	-
Lebih dari 60 bulan	<u>1.396.305.506.390</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
	<u>1.448.786.998.090</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	133.935.069.500	341.946.500.000
Lebih dari 60 bulan	2.431.253.926	2.425.073.264	2.419.449.930
	<u>2.431.253.926</u>	<u>136.360.142.764</u>	<u>344.365.949.930</u>
Warkat :			
Kurang dari 3 bulan	-	230.013.912	87.887.054
Jumlah	<u>1.451.218.252.016</u>	<u>1.507.536.129.516</u>	<u>691.872.736.584</u>

*Available for sale:  
More than 3 s / d 12 months  
More than 12 s / d 60 months  
More than 60 months*

*Held to maturity:  
More than 3 s / d 12 months  
More than 60 months*

*Letter:  
Less than 3 months  
Total*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Tersedia untuk dijual :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	29.600.145.200	-	-
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	95.633.605.050	-	-
Lebih dari 60 bulan	<u>1.323.553.247.840</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
	<u>1.448.786.998.090</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	133.935.069.500	341.946.500.000
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	2.431.253.926	-	-
Lebih dari 60 bulan	-	2.425.073.264	2.419.449.930
	<u>2.431.253.926</u>	<u>136.360.142.764</u>	<u>344.365.949.930</u>
Warkat :			
Kurang dari 3 bulan	-	230.013.912	87.887.054
Jumlah	<u>1.451.218.252.016</u>	<u>1.507.536.129.516</u>	<u>691.872.736.584</u>

Rincian surat berharga tersedia untuk dijual yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut :

No	Seri Surat Berharga	Jatuh Tempo	Jumlah Tercatat Rp
1.	FR0027	15/06/2015	46.695.933.550
2.	FR0028	15/07/2017	8.338.825.000
3.	FR0031	15/11/2020	109.005.859.880
4.	FR0040	15/09/2025	40.718.760.750
5.	FR0047	15/02/2028	41.962.500.000
6.	FR0050	15/07/2038	15.120.000.000
7.	FR0052	15/08/2030	14.758.200.000
8.	FR0054	15/07/2031	164.337.139.920
9.	FR0056	15/09/2026	105.316.682.380
10.	FR0057	15/05/2041	261.934.049.160
11.	FR0058	15/06/2032	198.208.740.280
12.	FR0059	15/05/2027	101.864.946.050
13.	FR0061	15/05/2022	85.945.601.700
14.	FR0062	15/04/2042	114.507.291.360
15.	FR0065	15/05/2033	54.944.475.860
16.	ORI007	15/08/2013	26.663.780.000
17.	ORI008	15/10/2014	9.376.470.000
18.	ORI009	15/10/2015	20.662.000.000
19.	PT Indosat - VA	29/05/2014	5.193.733.500
20.	PT Indosat - VII A	08/12/2014	5.366.643.000
21.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEXI 01	20/12/2018	14.929.000.500
22.	IDB1130613273S	13/06/2013	978.788.400
23.	IDB1130613273S	13/06/2013	978.788.400
24.	IDB1130613273S	13/06/2013	978.788.400
	Jumlah		<u>1.448.786.998.090</u>

Rincian surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki adalah sebagai berikut :

No	Seri Surat Berharga	Jatuh Tempo	Jumlah Tercatat Rp
1.	FR0027	15/06/2015	991.967.174
2.	FR0028	15/07/2017	1.439.286.752
	Jumlah		<u>2.431.253.926</u>

Based on the remaining period to maturity:

Available for sale:  
More than 3 s / d 12 months  
More than 12 s / d 60 months  
More than 60 months

Held to maturity:  
More than 3 s / d 12 months  
More than 12 s / d 60 months  
More than 60 months

Letter:  
Less than 3 months  
Total

Details of available-for-sale securities held by the Bank are as follows:

No	Series of Securities
1.	FR0027
2.	FR0028
3.	FR0031
4.	FR0040
5.	FR0047
6.	FR0050
7.	FR0052
8.	FR0054
9.	FR0056
10.	FR0057
11.	FR0058
12.	FR0059
13.	FR0061
14.	FR0062
15.	FR0065
16.	ORI007
17.	ORI008
18.	ORI009
19.	PT Indosat - VA
20.	PT Indosat - VII A
21.	Indonesian Export Financing Agency BEXI 01
22.	IDB1130613273S
23.	IDB1130613273S
24.	IDB1130613273S
	Total

Details of securities held to maturity held are as follows:

No	Series of Securities
1.	FR0027
2.	FR0028

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi	62.340.418.348	92.479.643.204	86.843.161.087
Pihak Ketiga			
Rekening koran	1.180.667.662.974	1.043.253.319.423	1.288.647.363.676
Akseptasi	3.927.301.443.203	3.090.172.546.872	2.448.704.837.135
Kredit pegawai	15.477.985.912	-	-
Kredit investasi US\$	7.186.297.094	13.607.863.653	-
	<u>5.130.633.389.183</u>	<u>4.147.033.729.948</u>	<u>3.737.352.200.811</u>
Jumlah	5.192.973.807.531	4.239.513.373.152	3.824.195.361.898
Dikurangi :			
Bunga diterima di muka	-	3.094.993	5.683.333
Cadangan kerugian penurunan nilai	79.123.205.249	99.328.462.665	71.988.555.775
	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.331.557.658</u>	<u>71.994.239.108</u>
Jumlah Bersih	<u>5.113.850.602.282</u>	<u>4.140.181.815.494</u>	<u>3.752.201.122.790</u>

Kredit yang diberikan dikenakan bunga rata-rata 12% (2012), 12,81% (2011) dan 13,61% (2010) per tahun. Kredit tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atau Fiduciary untuk menjual atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh Perusahaan. Untuk kredit pegawai hanya dikenakan biaya administrasi.

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	1.300.688.949.311	1.143.988.362.976	1.391.045.338.744
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	337.647.835.362	385.551.851.607	369.845.796.429
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1.588.991.148.384	1.282.779.483.775	1.055.384.731.523
Lebih dari 5 tahun	1.965.645.874.474	1.427.193.674.794	1.007.919.495.202
Jumlah	5.192.973.807.531	4.239.513.373.152	3.824.195.361.898
Dikurangi :			
Bunga diterima di muka	-	3.094.993	5.683.333
Cadangan kerugian penurunan nilai	79.123.205.249	99.328.462.665	71.988.555.775
	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.331.557.658</u>	<u>71.994.239.108</u>
Jumlah Bersih	<u>5.113.850.602.282</u>	<u>4.140.181.815.494</u>	<u>3.752.201.122.790</u>

8. LOANS

Loans represent loans and receivables consist of:

Related Parties			
Third Party			
Current account			
Acceptances			
Employee credit			
Credit investment of U.S. \$			
			Total
Less:			
Prepaid interest			
Allowance for impairment losses			
			Total
			Net

Loans receivable bears interest at an average of 12% (2012), 12.81% (2011) and 13.61% (2010) per year. The loan is guaranteed by the Mortgage or the Fiduciary to sell or the other collateral acceptable to the Company. For employees credit administration fee only.

The credit period is classified based on the credit period as specified in the credit agreement and the time remaining until the maturity date.

Under the Credit Agreement Period

Less than or equal to	
1 year	
More than 1 s / d 2 years	
More than 2 s / d 5 years	
More than 5 years	
Total	
Less:	
Prepaid interest	
Allowance for impairment losses	
Total	
Net	

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	1.492.406.998.437	1.316.033.167.219	1.519.492.620.497
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	494.561.743.390	494.800.809.331	520.251.774.225
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1.391.077.785.306	1.125.775.269.411	822.901.735.935
Lebih dari 5 tahun	1.814.927.280.398	1.302.904.127.191	961.549.231.241
Jumlah	<u>5.192.973.807.531</u>	<u>4.239.513.373.152</u>	<u>3.824.195.361.898</u>
Dikurangi :			
Bunga diterima di muka	-	3.094.993	5.683.333
Cadangan kerugian penurunan nilai	79.123.205.249	99.328.462.665	71.988.555.775
Jumlah	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.331.557.658</u>	<u>71.994.239.108</u>
Bersih	<u><u>5.113.850.602.282</u></u>	<u><u>4.140.181.815.494</u></u>	<u><u>3.752.201.122.790</u></u>

*Based on the remaining period to maturity*

<i>Less than or equal to</i>
<i>1 year</i>
<i>More than 1 s / d 2 years</i>
<i>More than 2 s / d 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Less:</i>
<i>Unearned interest</i>
<i>Impairment</i>
<i>Value</i>
<i>Total</i>
<i>Net</i>

Berdasarkan Sektor Ekonomi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Rumah tangga	1.065.885.395.994	895.964.260.646	544.026.012.712
Perdagangan besar dan eceran	943.911.765.633	629.535.031.976	522.358.935.183
Industri pengolahan	632.774.184.462	531.518.134.752	554.319.096.996
Pertanian, perburuan dan kehutanan	601.359.588.480	474.138.968.720	498.055.769.548
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusa	582.117.659.703	506.141.069.710	397.282.570.337
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	535.504.716.977	464.236.566.190	358.814.408.988
Konstruksi	415.049.660.766	348.959.990.892	394.292.046.835
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	144.754.497.652	156.175.307.734	282.666.738.829
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	113.982.170.420	86.380.228.823	99.508.819.293
Pertambangan dan penggalian	95.291.222.453	87.882.104.578	119.074.322.770
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	26.972.656.773	24.456.609.732	32.671.041.462
Listrik, gas dan air	12.669.695.718	15.295.349.021	1.017.426.742
Jasa pendidikan	9.266.962.225	7.334.638.096	7.106.178.159
Perikanan	6.975.463.389	6.649.647.026	6.324.024.186
Jasa perorangan yang melayani rumah tangg	2.661.140.959	2.852.737.869	2.520.027.653
Perantara keuangan	3.740.275.726	1.897.776.824	4.157.942.205
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	56.750.201	94.950.563	-
Jumlah	<u>5.192.973.807.531</u>	<u>4.239.513.373.152</u>	<u>3.824.195.361.898</u>

*Based on Economic Sector*

<i>Household</i>
<i>Wholesale and retail trade</i>
<i>Processing industry</i>
<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
<i>Real estate, renting and business services company</i>
<i>Transportation, warehousing and communications construction</i>
<i>Provision of accommodation and the provision of eating and drinking</i>
<i>Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals</i>
<i>Mining and quarrying</i>
<i>Health services and social activities</i>
<i>Electricity, gas and water</i>
<i>education services</i>
<i>fishery</i>
<i>Individual services serving households</i>
<i>financial intermediaries</i>
<i>Government administration, defense and compulsory social security</i>
<i>Total</i>

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,58 %, 4,41 % dan 5,47 %.

*The ratio of earning assets to total earning assets at December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively by 1.58%, 4.41% and 5.47%.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Rasio Non Performing Loan (NPL) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
NPL - Bruto	2,28%	3,56%	5,48%
NPL - Neto	1,46%	2,11%	4,16%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	99.328.462.665	71.988.555.775	73.374.395.480
Penyisihan tahun berjalan	23.240.441.019	71.933.441.677	111.464.249.634
Penghapusbukuan	(44.219.833.996)	(45.671.011.878)	(112.850.089.339)
Nilai wajar agunan diambil alih	(739.429.445)	-	-
Kelonggaran tarik	-	(439.294.076)	-
Penyesuaian	1.513.565.006	1.516.771.167	-
Saldo akhir	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.328.462.665</u>	<u>71.988.555.775</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	198.267.395.828	209.081.514.367	123.309.439.327
Penghapusan kredit	44.219.833.996	45.671.011.878	112.850.089.339
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(53.202.923.330)	(51.906.629.314)	(26.202.937.221)
Pinjaman dihapustagih	(1.155.778.255)	(5.174.815.889)	(1.512.333.890)
Setor lebih	2.008.627.256	596.314.786	637.256.812
Saldo Akhir	<u>190.137.155.495</u>	<u>198.267.395.828</u>	<u>209.081.514.367</u>

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Menurut Akuntansi

	2011 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2012 Rp
Harga Perolehan				
Tanah	20.620.919.450	2.441.449.330	775.600.000 *	22.286.768.780
Bangunan	85.767.234.683	5.775.765.285	1.430.960.000 **	90.112.039.968
Kendaraan	17.585.459.866	3.539.750.000	1.815.074.716	19.310.135.150
Inventaris	73.703.707.857	7.874.275.527	3.834.329.790	77.743.653.594
Bangunan dalam penyelesaian	1.174.558.046	2.070.155.425	2.000.830.000	1.243.883.471
Dipindahkan	<u>198.851.879.902</u>	<u>21.701.395.567</u>	<u>9.856.794.506</u>	<u>210.696.480.963</u>
	2011 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2012 Rp
Pindahan	<u>198.851.879.902</u>	<u>21.701.395.567</u>	<u>9.856.794.506</u>	<u>210.696.480.963</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	34.367.338.428	4.316.358.716	701.155.542 **	37.982.541.602
Kendaraan	11.246.543.421	2.150.305.696	1.722.157.360	11.674.691.757
Inventaris	64.203.281.484	6.243.284.960	3.712.510.369 ***	66.734.056.075
	<u>109.817.163.333</u>	<u>12.709.949.372</u>	<u>6.135.823.271</u>	<u>116.391.289.434</u>
Nilai Buku	<u>89.034.716.569</u>			<u>94.305.191.529</u>

\* Terdapat pemindahan tanah dari aset tetap ke aset lain-lain dengan harga perolehan sebesar Rp775.600.000.

\*\* Terdapat pemindahan bangunan dari aset tetap ke aset lain-lain dengan harga perolehan sebesar Rp930.960.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 569.905.543.

\*\*\* Dalam pengurangan akumulasi penyusutan inventaris (hardware) termasuk reklasifikasi ke akumulasi amortisasi aset tak berwujud (software) sebesar Rp 3.324.750.

*Non-performing loan ratio (NPL) on December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively are as follows:*

*NPL - Bruto*  
*NPL - Neto*

*Movements in allowance for impairment losses are as follows:*

*Balance at the beginning*  
*Provision for current year*  
*Write-off*  
*Fair value of collateral taken over*  
*Allowance appeal*  
*Adjustment*  
*Balance at end of*

*Board of Directors believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.*

*Loan written mutations are as follows:*

*Balance at the beginning*  
*Loan losses*  
*Readmission written-off loan*  
*Loans Clear Bill*  
*Deposited more*  
*Ending Balance*

9. FIXED ASSETS

*Fixed Assets Consist Of:*

*According to Accounting*

*Cost*  
*Land*  
*Building*  
*Vehicle*  
*Inventory*  
*Building in completion*  
*be transferred*

*Transfer*

*Accumulated depreciation*  
*Building*  
*Vehicle*  
*Inventory*

*Book Value*

*\* There is a transfer of land from fixed assets to other assets with an acquisition cost of Rp775.600.000.*

*\*\* There is a transfer of the building from fixed assets to other assets with an acquisition cost of Rp930.960.000 and accumulated depreciation of USD 569 905 543*

*\*\*\* In the reduction of accumulated depreciation of inventory (hardware) to include reclassification of accumulated amortization of intangible assets (software) amounting to Rp 3,324,750*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2010 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2011 Rp
Harga Perolehan				
Tanah	20.620.919.450	-	-	20.620.919.450
Bangunan	84.045.098.452	1.722.136.231	-	85.767.234.683
Kendaraan	17.696.896.181	2.041.832.185	2.153.268.500	17.585.459.866
Inventaris	71.873.999.668	5.493.621.151	3.663.912.962	73.703.707.857
Bangunan dalam penyelesaian	1.028.210.535	1.618.204.997	1.471.857.486	1.174.558.046
	<u>195.265.124.286</u>	<u>10.875.794.564</u>	<u>7.289.038.948</u>	<u>198.851.879.902</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	30.174.089.999	4.193.248.429	-	34.367.338.428
Kendaraan	11.389.993.824	1.760.129.083	1.903.579.486	11.246.543.421
Inventaris	62.244.824.871	5.621.433.745	3.662.977.132	64.203.281.484
	<u>103.808.908.694</u>	<u>11.574.811.257</u>	<u>5.566.556.618</u>	<u>109.817.163.333</u>
Nilai Buku	<u>91.456.215.592</u>			<u>89.034.716.569</u>

	2009 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2010 Rp
Harga Perolehan				
Tanah	19.708.551.950	912.367.500	-	20.620.919.450
Bangunan	82.303.755.952	1.741.342.500	-	84.045.098.452
Kendaraan	18.023.867.681	3.880.578.500	4.207.550.000	17.696.896.181
Inventaris	81.334.347.851	4.292.304.891	13.752.653.074 *	71.873.999.668
Bangunan dalam penyelesaian	674.618.600	353.591.935	-	1.028.210.535
Dipindahkan	<u>202.045.142.034</u>	<u>11.180.185.326</u>	<u>17.960.203.074</u>	<u>195.265.124.286</u>

	2009 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2010 Rp
Pindahan	<u>202.045.142.034</u>	<u>11.180.185.326</u>	<u>17.960.203.074</u>	<u>195.265.124.286</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	26.089.006.154	4.085.083.845	-	30.174.089.999
Kendaraan	12.708.885.957	1.920.773.612	3.239.665.745	11.389.993.824
Inventaris	67.237.082.074	6.861.763.586	11.854.020.789 *	62.244.824.871
	<u>106.034.974.185</u>	<u>12.867.621.043</u>	<u>15.093.686.534</u>	<u>103.808.908.694</u>
Nilai Buku	<u>96.010.167.849</u>			<u>91.456.215.592</u>

\* Terdapat pemindahan program komputer dari aset tetap ke aset tidak berwujud dengan harga perolehan sebesar Rp 13.098.003.287 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.200.399.982.

\* *There is a transfer of a computer program from property and equipment to intangible assets with an acquisition cost of Rp 13,098,003,287 and accumulated depreciation of Rp 11,200,399,982.*

Beban penyusutan berjumlah Rp 12.709.949.372, Rp 11.574.811.257 dan Rp 12.867.621.043 masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

*Depreciation expense amounted to Rp 12,709,949,372, Rp 11,574,811,257 and Rp 12,867,621,043, respectively for 2012, 2011 and 2010.*

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kehilangan dan lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 337.404.000.000 (2012), Rp 334.816.000.000 (2011) dan Rp 299.490.000.000 (2010).

*Fixed assets insured against the risk of loss and other losses due to the sum insured of Rp 337.404 billion (2012), Rp 334.816 billion (2011) and Rp 299.490.000.000 (2010).*

*Cost*  
*Land*  
*Building*  
*Vehicle*  
*Inventory*  
*Building in completion*

*Accumulated Depreciation*  
*Building*  
*Vehicle*  
*Inventory*

*Book Value*

*Cost*  
*Land*  
*Building*  
*Vehicle*  
*Inventory*  
*Building in completion*  
*be transferred*

*Transfer*

*Accumulated depreciation*  
*Building*  
*Vehicle*  
*Inventory*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Menurut Pajak Penghasilan

	Jumlah Rp	Kelompok I Rp	Kelompok II Rp	Bangunan Rp
Tarif penyusutan		50%	25%	10%
Nilai buku awal	102.643.081.130	7.888.704.971	8.987.141.476	85.767.234.683
Penambahan	21.238.841.121	8.403.240.433	7.059.835.403	5.775.765.285
Pengurangan	(1.649.021.527)	(22.551.770)	(195.509.757)	(1.430.960.000)
Belum disusutkan	(471.307.967)	(292.257.967)	(13.300.000)	(165.750.000)
Dasar penyusutan	121.761.592.757	15.977.135.667	15.838.167.122	89.946.289.968
Penyusutan	<u>14.114.665.022</u>	<u>6.286.823.676</u>	<u>3.511.482.630</u>	<u>4.316.358.716</u>
Penyusutan untuk akuntansi				
Penyusutan aset tetap			Rp	12.709.949.372
Amortisasi aset tidak berwujud				1.404.715.650
				<u>14.114.665.022</u>
Penyusutan dan amortisasi untuk pajak penghasilan				14.114.665.022
Beda temporer			Rp	<u>-</u>

According to the Income Tax

*Depreciation rates*  
*Initial book value*  
*Addition*  
*Subtraction*  
*Has not depreciated*  
*Depreciation base*  
*Depreciation*

*Depreciation for accounting*  
*Depreciation of fixed assets*  
*Amortization of intangible assets*

*Depreciation and amortization for income tax*  
*Temporary differences*

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari :

	2011 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2012 Rp
Harga perolehan	13.676.204.076	4.049.050.309	-	17.725.254.385
Akumulasi amortisasi	12.639.700.447	1.408.040.400 *	-	14.047.740.847
Nilai buku	<u>1.036.503.629</u>			<u>3.677.513.538</u>

\* Dalam penambahan akumulasi amortisasi termasuk reklasifikasi dari akumulasi penyusutan inventaris (hardware) sebesar Rp 3.324.750.

10. INTANGIBLE ASSETS

Consist of:

*Acquisition price*  
*Accumulated amortization*  
*Book value*

\* *In addition, including the reclassification of accumulated amortization of accumulated depreciation of inventory (hardware) of Rp 3,324,750.*

	2010 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2011 Rp
Harga perolehan	13.156.384.895	519.819.181	-	13.676.204.076
Akumulasi amortisasi	11.722.304.449	917.395.998	-	12.639.700.447
Nilai buku	<u>1.434.080.446</u>			<u>1.036.503.629</u>

*Acquisition price*  
*Accumulated amortization*  
*Book value*

	2009 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2010 Rp
Harga perolehan	-	13.156.384.895 *	-	13.156.384.895
Akumulasi amortisasi	-	11.722.304.449 *	-	11.722.304.449
Nilai buku	<u>-</u>			<u>1.434.080.446</u>

*Acquisition price*  
*Accumulated amortization*  
*Book value*

\* Terdapat pemindahan program komputer dari aset tetap ke aset tidak berwujud dengan harga perolehan sebesar Rp 13.098.003.287 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.200.399.982.

\* *There is a transfer of a computer program from property and equipment to intangible assets with an acquisition cost of Rp 13,098,003,287 and accumulated depreciation of Rp 11,200,399,982.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

11. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan bunga akan diterima	54.886.950.045	47.517.455.422	35.385.505.004
Aset pajak tangguhan	7.673.067.879	5.779.881.750	4.256.774.000
Uang muka pembelian aset tetap	5.415.759.593	-	-
Biaya dibayar di muka	2.281.205.480	5.756.805.515	3.383.875.708
Persediaan barang cetakan	1.534.716.265	1.825.723.220	990.048.074
Margin deposit	1.322.296.408	-	-
Kliring	104.003.185	-	-
Uang jaminan	84.482.155	-	-
Hak atas tanah	-	-	139.757.322
Lain-lain	2.525.342.546	726.228.871	2.089.227.351
Jumlah	<u>75.827.823.556</u>	<u>61.606.094.778</u>	<u>46.245.187.459</u>

12. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Bunga tabungan	5.218.449.646	6.115.345.051	6.147.401.126
Bunga deposito	4.772.302.677	4.418.195.422	3.656.641.244
Jasa giro	776.687.452	844.016.422	900.093.672
Pungutan tunjangan hari tua	86.816.922	69.704.590	53.041.190
Bunga obligasi	-	335.929	-
Jumlah	<u>10.854.256.697</u>	<u>11.447.597.414</u>	<u>10.757.177.232</u>

11. OTHER ASSETS

Consist of:

<i>Interest income will be received</i>
<i>Deferred tax assets</i>
<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Print inventory</i>
<i>Margin deposits</i>
<i>Clearing</i>
<i>Bail</i>
<i>Land rights</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

12. LIABILITIES FOR IMMEDIATE

Consist of:

<i>Interest on savings</i>
<i>Interest on time deposits</i>
<i>Interest on current accounts</i>
<i>Annuity charges</i>
<i>Interest on bonds</i>
<i>Total</i>



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

13. UTANG PAJAK

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	4.017.313.717	2.099.384.520	1.257.479.458
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	2.828.937.039	3.202.948.134	2.950.204.449
Pajak penghasilan pasal 29	2.635.575.003	6.534.701.502	4.528.444.004
Pajak penghasilan pasal 25	2.100.000.000	3.974.133.916	2.462.284.916
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 hadiah	1.283.037.750	1.250.000.000	-
Pajak pertambahan nilai	68.890.100	53.094.829	32.657.088
Pajak penghasilan lainnya	37.802.286	-	-
Pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4 ayat 2 sewa	-	63.927.264	19.900.668
Jumlah	<u>12.971.555.895</u>	<u>17.178.190.165</u>	<u>11.250.970.583</u>

14. SIMPANAN

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b>			
Deposito Rupiah	63.315.117.502	141.745.859.133	16.532.062.418
Tabungan	11.492.603.816	6.441.390.587	10.061.670.539
Giro	3.669.597.977	6.477.860.517	7.974.068.790
	<u>78.477.319.295</u>	<u>154.665.110.237</u>	<u>34.567.801.747</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Tabungan Rupiah	2.970.001.372.665	2.848.840.980.157	2.604.341.324.025
Deposito :			
Deposito Rupiah	1.653.066.448.110	1.425.192.193.544	1.208.832.159.823
Deposito US\$	31.243.205.919	29.796.410.256	32.541.630.537
Deposito SGD	4.147.106.175	2.335.706.121	2.479.157.372
	<u>1.688.456.760.204</u>	<u>1.457.324.309.921</u>	<u>1.243.852.947.732</u>
Giro :			
Giro Rupiah	695.582.109.634	650.554.032.546	622.230.547.558
Giro US\$	5.433.577.782	3.767.190.713	6.772.483.452
Giro SGD	1.413.816.013	457.587.058	706.551.390
	<u>702.429.503.429</u>	<u>654.778.810.317</u>	<u>629.709.582.400</u>
	<u>5.360.887.636.298</u>	<u>4.960.944.100.395</u>	<u>4.477.903.854.157</u>
Jumlah	<u>5.439.364.955.593</u>	<u>5.115.609.210.632</u>	<u>4.512.471.655.904</u>

Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito Rupiah adalah 5,50% (2012), 6,56% (2011) dan 6,56% (2010) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito US\$ adalah 1% (2012), 2,42% (2011) dan 0,5% (2010) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito SGD adalah 0,5% (2012), 0,83% (2011) dan 0,25% (2010) per tahun.

13. TAX DEBT

Consist Of:

<i>Income tax article 21</i>
<i>Income tax article 4, paragraph 2</i>
<i>Income tax article 29</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Income tax article 4 paragraph 2 gifts</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Other income tax</i>
<i>Income tax article 23 and Article 4 paragraph 2 rental</i>
<i>Total</i>

14. DEPOSIT

Consist Of:

<i>Related Parties</i>
<i>Time deposit rupiah</i>
<i>Saving account</i>
<i>Current account</i>
<i>Third Party</i>
<i>Saving account rupiah</i>
<i>Time Deposits:</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US\$</i>
<i>SGD</i>
<i>Current accounts :</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US\$</i>
<i>SGD</i>
<i>Total</i>

*Average interest given on time deposit Rupiah was 5.50% (2012), 6.56% (2011) and 6.56% (2010) per year. Average interest given to time deposit U.S. \$ was 1% (2012), 2.42% (2011) and 0.5% (2010) per year. Average interest given to time deposit SGD was 0.5% (2012), 0.83% (2011) and 0.25% (2010) per year.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Bunga rata-rata yang diberikan untuk tabungan adalah 2,59% (2012), 3,41% (2011) dan 3,83% (2010) per tahun.

*Average interest given to saving account was 2.59% (2012), 3.41% (2011) and 3.83% (2010) per year.*

Bunga rata-rata yang diberikan untuk giro adalah 1,68% (2012), 1,50% (2011) dan 1,58% (2010) per tahun.

*Average interest given to current account was 1.68% (2012), 1.50% (2011) and 1.58% (2010) per year.*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :  
Berdasarkan periode

*Classification of time deposit based on period:  
Based on period*

	2012				
	Rupiah	US\$	SGD	Jumlah	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 bulan	1.083.312.770.638	29.934.378.870	3.900.259.555	1.117.147.409.063	1 month
3 bulan	564.399.685.490	619.983.749	196.965.250	565.216.634.489	3 months
6 bulan	41.559.737.157	669.568.300	49.881.370	42.279.186.827	6 months
12 bulan	26.663.253.060	19.275.000	-	26.682.528.060	12 months
24 bulan	446.119.267	-	-	446.119.267	24 months
Jumlah	<u>1.716.381.565.612</u>	<u>31.243.205.919</u>	<u>4.147.106.175</u>	<u>1.751.771.877.706</u>	Total
	2011				
	Rupiah	US\$	SGD	Jumlah	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 bulan	928.951.163.226	27.992.856.216	2.161.117.371	959.105.136.813	1 month
3 bulan	561.955.168.819	1.051.007.487	174.588.750	563.180.765.056	3 months
6 bulan	33.692.169.384	627.696.327	-	34.319.865.711	6 months
12 bulan	34.417.499.228	124.850.226	-	34.542.349.454	12 months
24 bulan	7.922.052.020	-	-	7.922.052.020	24 months
Jumlah	<u>1.566.938.052.677</u>	<u>29.796.410.256</u>	<u>2.335.706.121</u>	<u>1.599.070.169.054</u>	Total
	2010				
	Rupiah	US\$	SGD	Jumlah	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 bulan	710.855.460.480	30.595.897.250	2.303.510.122	743.754.867.852	1 month
3 bulan	431.046.594.368	1.122.947.745	175.647.250	432.345.189.363	3 months
6 bulan	32.183.013.939	450.500.000	-	32.633.513.939	6 months
12 bulan	41.458.153.454	372.285.542	-	41.830.438.996	12 months
24 bulan	9.821.000.000	-	-	9.821.000.000	24 months
Jumlah	<u>1.225.364.222.241</u>	<u>32.541.630.537</u>	<u>2.479.157.372</u>	<u>1.260.385.010.150</u>	Total

Berdasarkan sisa umur

*Based on remaining life*

	2012				
	Rupiah	US\$	SGD	Jumlah	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.120.980.222.453	28.974.572.150	3.031.670.613	1.152.986.465.216	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	571.044.068.100	2.249.358.769	1.115.435.562	574.408.862.431	More than 1 s/d 6 months
Dipindahkan	1.692.024.290.553	31.223.930.919	4.147.106.175	1.727.395.327.647	Be transferred

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012			
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp
Pindahan	1.692.024.290.553	31.223.930.919	4.147.106.175	1.727.395.327.647
Lebih dari 6 s/d				
12 bulan	16.301.195.073	19.275.000	-	16.320.470.073
Lebih dari 12 bulan	8.056.079.986	-	-	8.056.079.986
Jumlah	<u>1.716.381.565.612</u>	<u>31.243.205.919</u>	<u>4.147.106.175</u>	<u>1.751.771.877.706</u>

*Transfer*  
*More than 6 s / d*  
*12 months*  
*More than 12 months*  
*Total*

	2011			
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp
Kurang atau sama				
dengan 1 bulan	1.014.822.398.683	27.983.315.756	1.349.678.444	1.044.155.392.883
Lebih dari 1 s/d				
6 bulan	284.630.963.886	800.416.788	986.027.677	286.417.408.351
Lebih dari 6 s/d				
12 bulan	229.313.816.904	366.846.386	-	229.680.663.290
Lebih dari 12 bulan	38.170.873.204	645.831.326	-	38.816.704.530
Jumlah	<u>1.566.938.052.677</u>	<u>29.796.410.256</u>	<u>2.335.706.121</u>	<u>1.599.070.169.054</u>

*Less than or equal*  
*to 1 month*  
*More than 1 s / d*  
*6 months*  
*More than 6 s / d*  
*12 months*  
*More than 12 months*  
*Total*

	2010			
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp
Kurang atau sama				
dengan 1 bulan	692.837.795.157	29.975.585.240	2.095.251.501	724.908.631.898
Lebih dari 1 s/d				
6 bulan	297.164.679.200	1.736.704.440	383.905.871	299.285.289.511
Lebih dari 6 s/d				
12 bulan	179.505.533.556	360.820.857	-	179.866.354.413
Lebih dari 12 bulan	55.856.214.328	468.520.000	-	56.324.734.328
Jumlah	<u>1.225.364.222.241</u>	<u>32.541.630.537</u>	<u>2.479.157.372</u>	<u>1.260.385.010.150</u>

*Less than or equal*  
*to 1 month*  
*More than 1 s / d*  
*6 months*  
*More than 6 s / d*  
*12 months*  
*More than 12 months*  
*Total*

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri atas :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Giro	559.912.851	161.319.270	352.942.487
Tabungan	451.706.017	685.548.708	1.490.356.485
Deposito	-	-	92.081.000
Jumlah	<u>1.011.618.868</u>	<u>846.867.978</u>	<u>1.935.379.972</u>

15. DEPOSIT FROM OTHER BANKS

Consist of:

*Current account*  
*Saving account*  
*Time deposit*  
*Total*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas imbalan kerja	29.332.648.000	23.119.527.000	17.027.096.000
Uang jaminan safe deposit box	6.625.100.000	6.076.300.000	5.858.400.000
Provisi safe deposit box	1.743.208.152	1.585.827.953	1.545.300.701
Fee ATM bersama	1.670.365.252	-	-
Dana latihan dan pendidikan	1.359.623.514	231.171	1.160.964.973
Titipan setoran	1.065.198.080	-	-
RTGS dan kliring	632.094.205	-	-
Sewa diterima di muka	622.650.000	276.750.000	9.559.330
Provisi bank garansi	223.282.174	350.391.702	405.259.123
Provisi kredit	1.666.667	1.436.285.860	1.419.945.878
NAP US\$	-	1.015.560	1.351.500
Lain-lain	2.199.127.742	2.079.318.820	1.536.640.771
Jumlah	<u>45.474.963.786</u>	<u>34.925.648.066</u>	<u>28.964.518.276</u>

Liabilitas imbalan kerja (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa sekarang) disajikan dalam laporan keuangan sebagai Liabilitas imbalan kerja berdasarkan pada perhitungan aktuarial independen PT RAS Actuarial Consulting dengan menggunakan metode projected unit credit dalam laporannya No.136/RAS/BMD-UUK/II/2013 tertanggal 5 Februari 2013. Informasi relevan yang lebih detail mengenai pencadangan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Beban jasa kini	4.827.710.000	3.280.337.000	2.430.934.000
Beban bunga	2.512.376.000	2.417.024.000	2.137.443.500
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui	40.548.000	40.547.500	40.547.500
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	485.462.300	-
Beban Imbalan Kerja Bersih	<u>7.380.634.000</u>	<u>6.223.370.800</u>	<u>4.608.925.000</u>

b. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	51.099.645.000	37.873.747.000	29.240.026.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui Dipindahkan	<u>(592.265.000)</u>	<u>(632.813.000)</u>	<u>(673.361.000)</u>
	50.507.380.000	37.240.934.000	28.566.665.000

16. OTHER LIABILITIES

Consist of:

<i>Liabilities for employee benefits</i>
<i>The security deposit safe deposit box</i>
<i>Provision of safe deposit boxes</i>
<i>ATM Bersama Fee</i>
<i>Training and education fund</i>
<i>Deposits payment</i>
<i>RTGS and clearing</i>
<i>Rent received in advance</i>
<i>Provision of bank guarantees</i>
<i>Credit provision</i>
<i>NAP U.S. \$</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

*Employee benefits liabilities (consisting of past service cost and the current service cost) are presented in the financial statements as liabilities for employee benefits based on an independent actuarial calculations of Actuarial Consulting PT RAS using the projected unit credit in its report No.136/RAS/BMD-UUK / II/2013 dated February 5, 2013. More detailed information about the relevant reserves are as follows:*

*a. Expense recognized in the statement of comprehensive income:*

<i>Current service costs</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Amortization of service unrecognized past</i>
<i>Past service costs should be immediately recognized</i>
<i>Employee Benefits Expense Net</i>

*b. Liabilities are recognized in the statement of financial position (balance sheet):*

<i>Present value of the obligation employee benefits</i>
<i>Past service cost not yet recognized</i>
<i>Be transferred</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan	50.507.380.000	37.240.934.000	28.566.665.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(21.174.732.000)</u>	<u>(14.121.407.000)</u>	<u>(11.539.569.000)</u>
Kewajiban Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	<u>29.332.648.000</u>	<u>23.119.527.000</u>	<u>17.027.096.000</u>

c. Mutasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal tahun lalu	23.119.527.000	17.027.096.000	15.690.820.384
Beban imbalan kerja bersih	7.380.634.000	6.223.370.800	4.608.925.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	815.143.000	673.505.200	(2.492.590.000)
Realisasi pembayaran manfaat	<u>(1.982.656.000)</u>	<u>(804.445.000)</u>	<u>(780.059.384)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>29.332.648.000</u>	<u>23.119.527.000</u>	<u>17.027.096.000</u>

Asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Tarif diskonto	6,00 %	7,00 %	8,50 %
Kenaikan gaji tahunan	7,00 %	7,00 %	7,00 %
Tabel mortalitas	TMI'11	TMI' 99	TMI' 99
Tingkat cacat	10 % of TMI'11	10 % of TMI' 99	10 % of TMI' 99
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

Direksi berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang dicadangkan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2010, estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank, dibentuk sebagai berikut :

	Rp
Rupiah	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	7.012.221.545
Garansi yang diberikan	1.101.242.394
	<u>8.113.463.939</u>
Mata uang asing	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-
Garansi yang diberikan	11.217.450
Jumlah	<u>8.124.681.389</u>

*Moving*

*Actuarial losses unrecognized*

*The liability recognized in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)*

*c. Mutations liabilities recognized in the statement of financial position (balance sheet):*

*Balance, beginning of year ago*

*Net employee benefits expense*

*Loss (gain) on actuarial recognized*

*The actual payment of benefits Balance at End of Year*

*Basic assumptions used in the actuarial calculations are as follows:*

*Discount rate*

*Annual salary increase*

*Mortality tables*

*Rate flaw*

*Retirement age*

*Board of Directors believes that the liability for employee benefits that are reserved in accordance with the Employment Act No.13/2003.*

17. ESTIMATED LOSSES COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

*On December 31, 2010, estimated losses on commitments and contingencies are prevalent in banking activities, was formed as follows:*

*Rupiah*

*Facility loans that have not been used*

*Guarantees issued*

*Foreign currency*

*Facility loans that have not been used*

*Guarantees issued*

*Total*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

18. MODAL

Berdasarkan akta No.41 tanggal 24 Maret 2010 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 4.090.090.000 saham dan berjumlah Rp 818.018.000.000.

Pada tahun 2011 terjadi perubahan nilai nominal saham dari Rp 200 menjadi Rp 1.000.000 per saham dan jumlah modal dasar 2.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 818.018 saham dan berjumlah Rp818.018.000.000. Perubahan ini dinyatakan dengan akta No.24 tanggal 7 Juli 2011 dari Notaris Linda Herawati, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Agustus 2011 No.AHU-40250.AH.01.02.Tahun 2011 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0066099.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011.

Modal ditempatkan dan disetor pada tahun 2012 dan 2011 sejumlah Rp 818.018.000.000 atau 818.018 saham diambil oleh :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
<u>Shareholders</u>	<u>Share</u>	<u>Amount</u>	<u>Percentage</u>
		<u>Rp</u>	<u>%</u>
Tn. Sanusi Halim	69	69.000.000	0,01
Tn. Hendra Halim	69	69.000.000	0,01
Tn. Indra Halim	69	69.000.000	0,01
Tn. Dr. Zulkifli Halim	69	69.000.000	0,01
Tn. Benny Halim	69	69.000.000	0,01
Tn. Nursalim	69	69.000.000	0,01
PT Mestika Benua Mas	817.604	817.604.000.000	99,94
Jumlah	<u>818.018</u>	<u>818.018.000.000</u>	<u>100,00</u>

Modal ditempatkan dan disetor pada tahun 2010 sejumlah Rp 818.018.000.000 atau 4.090.090.000 saham diambil oleh :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
<u>Shareholders</u>	<u>Share</u>	<u>Amount</u>	<u>Percentage</u>
		<u>Rp</u>	<u>%</u>
Tn. Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,01
Tn. Hendra Halim	345.000	69.000.000	0,01
Tn. Indra Halim	345.000	69.000.000	0,01
Tn. Dr. Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,01
Tn. Benny Halim	345.000	69.000.000	0,01
Tn. Nursalim	345.000	69.000.000	0,01
PT Mestika Benua Mas	4.088.020.000	817.604.000.000	99,94
Jumlah	<u>4.090.090.000</u>	<u>818.018.000.000</u>	<u>100,00</u>

18. CAPITAL

*By deed dated 41 March 2010 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta, capital of the Company is 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 200 per share. Issued and paid-up shares and amounted to 4.09009 billion USD 818.018 billion.*

*In 2011 a change in the par value of Rp 200 to Rp 1,000,000 per share and the number of authorized 2,000,000 shares. Issued and paid-up shares and amounted to 818 018 Rp818.018.000.000. This change is expressed by deed dated 24 July 7, 2011 of Notary Linda Herawati, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 9, 2011 AHU-40250.AH.01.02.Tahun 2011 and has been registered in the Company Register No. AHU-0066099.AH.01.09.Tahun 2011 dated August 9, 2011.*

*Issued and paid-up capital in 2012 and 2011 amounting to Rp 818 018 000 000 or 818 018 shares were taken by:*

*Tn. Sanusi Halim  
Tn. Hendra Halim  
Tn. Indra Halim  
Tn. Dr. Zulkifli Halim  
Tn. Benny Halim  
Tn. Nursalim  
PT Mestika Benua Mas  
Total*

*Issued and paid-up capital in 2010 amounted to Rp 818.018 billion or 4.09009 billion shares taken by:*

*Tn. Sanusi Halim  
Tn. Hendra Halim  
Tn. Indra Halim  
Tn. Dr. Zulkifli Halim  
Tn. Benny Halim  
Tn. Nursalim  
PT Mestika Benua Mas  
Total*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi (dipindahkan)	<u>7.063.185.264</u>	<u>8.386.958.763</u>	<u>7.100.186.268</u>
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan	<u>7.063.185.264</u>	<u>8.386.958.763</u>	<u>7.100.186.268</u>
Pihak Ketiga			
Pihak ketiga bukan bank	663.814.843.800	535.406.785.915	521.953.179.810
Bank Indonesia	9.125.331.352	66.841.190.761	63.563.644.673
Bank lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	<u>1.655.700.243</u>	<u>8.297.908.542</u>	<u>6.510.737.295</u>
	<u>674.595.875.395</u>	<u>610.545.885.218</u>	<u>592.027.561.778</u>
Jumlah	<u><u>681.659.060.659</u></u>	<u><u>618.932.843.981</u></u>	<u><u>599.127.748.046</u></u>

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Provisi Safe Deposit Box	3.449.369.800	3.285.722.748	3.160.102.354
Provisi bank garansi	1.598.188.172	1.439.542.481	1.197.324.371
Provisi pembukaan L/C	369.391.346	281.783.828	194.313.810
Provisi telex dan pos	123.400.755	121.152.821	152.436.019
Provisi mata uang asing lainnya	112.210.541	82.558.509	21.983.933
Provisi L/C Negotiation	54.043.620	30.742.114	72.344.241
Provisi PIUD	34.900.000	32.500.000	30.500.000
Provisi lainnya	<u>1.924.053.551</u>	<u>1.663.844.495</u>	<u>1.492.652.675</u>
Jumlah	<u><u>7.665.557.785</u></u>	<u><u>6.937.846.996</u></u>	<u><u>6.321.657.403</u></u>

21. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi	<u>4.987.601.790</u>	<u>1.483.042.509</u>	<u>1.423.109.834</u>
Pihak Ketiga			
Pihak ketiga bukan bank	176.274.377.588	194.921.310.180	180.640.865.307
Bank Indonesia	127.068.471	2.199.624	-
Bank lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	<u>34.694.217</u>	<u>51.318.808</u>	<u>55.382.060</u>
	<u>176.436.140.276</u>	<u>194.974.828.612</u>	<u>180.696.247.367</u>
Jumlah	<u><u>181.423.742.066</u></u>	<u><u>196.457.871.121</u></u>	<u><u>182.119.357.201</u></u>

19. INTEREST INCOME

Consist of:

*Related Parties (be transferred)*

*Relocated*

*Third Party*

*Non-bank third party*

*Bank Indonesia*

*Other banks and Institutions*

*Bank Financial (NBFI)*

*Total*

20. FEES AND ADMINISTRATION

Consist of:

*Provision of Safe Deposit Box*

*Provision of bank guarantees*

*Provision of L / C issuing*

*Provision telex and postal*

*Provision of foreign currency*

*Provision L / C Negotiation*

*Provision PIUD*

*Other provisions*

*Total*

21. INTEREST EXPENSES

Consist of:

*Related Parties*

*Third Party*

*Non-bank third party*

*Bank Indonesia*

*Other banks and Institutions*

*Bank Financial (NBFI)*

*Total*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	53.202.923.330	51.906.629.314	26.202.937.221
Laba pelepasan surat berharga	9.722.395.824	4.002.970.027	170.040.000
Pendapatan administrasi	9.057.092.860	9.262.446.969	8.527.209.704
Administrasi giro dan cek	3.925.025.000	3.934.670.000	3.930.817.500
Pendapatan Western Union	151.504.972	26.631.911	-
Lainnya	14.874.817.731	12.170.557.066	13.728.022.269
Jumlah	<u>90.933.759.717</u>	<u>81.303.905.287</u>	<u>52.559.026.694</u>

23. BEBAN TENAGA KERJA

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan upah	77.264.708.233	59.587.879.879	44.301.423.891
THR, bonus dan gratifikasi	25.382.484.255	12.049.781.922	9.093.477.421
luran astek	2.275.250.008	1.846.780.469	1.425.947.861
Tunjangan prestasi	2.056.650.000	1.798.800.000	1.175.210.000
Kesejahteraan	1.573.102.846	985.096.245	1.477.096.457
Honor komisaris dan dewan pengawas	1.457.600.000	1.268.400.000	1.052.280.000
Uang lembur	690.657.600	604.003.720	610.128.250
Lainnya	-	634.292.928	392.875.015
Jumlah	<u>110.700.452.942</u>	<u>78.775.035.163</u>	<u>59.528.438.895</u>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Barang dan jasa	25.135.408.361	24.001.174.963	21.172.485.803
Promosi	20.906.815.454	17.845.219.757	16.466.798.372
Premi asuransi LPS	10.714.267.238	9.284.067.833	8.411.785.167
Beban imbalan kerja	7.380.634.000	6.223.370.800	4.608.925.000
Pemeliharaan dan perbaikan	6.519.777.334	4.953.466.896	5.283.799.116
Outsourcing tenaga kerja	4.581.095.247	4.152.599.103	2.331.454.157
Pendidikan dan latihan	4.332.050.000	3.243.195.000	2.904.494.000
Dipindahkan	<u>79.570.047.634</u>	<u>69.703.094.352</u>	<u>61.179.741.615</u>

22. OTHER OPERATING INCOME

Consist of:

<i>Readmission written-off loan</i>
<i>Earnings release securities</i>
<i>Revenue administration</i>
<i>Administration of current accounts and cheque</i>
<i>Western union revenue</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

23. LABOR CHARGES

Consist of:

<i>Salaries and wages</i>
<i>THR, bonuses and gratuities</i>
<i>Dues ASTEK</i>
<i>Performance allowance</i>
<i>Welfare</i>
<i>Honor commissioners and board of trustees</i>
<i>Overtime pay</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist Of:

<i>Goods and services</i>
<i>Promotion</i>
<i>LPS insurance premiums</i>
<i>Employee benefit expense</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Outsourcing labor</i>
<i>Education and training</i>
<i>Be transferred</i>



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pindahan	79.570.047.634	69.703.094.352	61.179.741.615
Pajak daerah dan lainnya	2.076.999.543	2.026.243.404	2.227.937.426
Premi asuransi	1.019.726.792	1.204.583.597	1.364.464.683
Sewa	1.156.235.900	835.581.465	621.023.543
Honorarium	396.000.000	698.500.000	860.046.220
Penelitian dan pengembangan	197.000.000	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	1.890.213.533
Lain-lain	7.388.319.419	7.431.615.603	5.831.225.247
Jumlah	<u>91.804.329.288</u>	<u>81.899.618.421</u>	<u>73.974.652.267</u>

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BERSIH

Terdiri dari :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Laba penjualan aset tetap	1.492.865.470	603.609.482	903.486.765
Selisih kurs	541.696.662	1.906.866.549	1.760.162.994
Sewa	326.645.456	244.022.728	277.036.360
Denda	(250.000)	(78.094.779)	(271.992.971)
Laba (Rugi) penjualan agunan diambil alih	(272.638.322)	89.247.722	297.922.807
Penerimaan klaim asuransi	-	99.128.076	-
Penghapusan agunan diambil alih	-	-	(488.742.024)
Lainnya	(24.415.661)	4.788.509.969	(637.942.412)
Jumlah	<u>2.063.903.605</u>	<u>7.653.289.747</u>	<u>1.839.931.519</u>

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari :

Karyawan	: Perorangan karena hubungan kepengurusan
Ny. Janny Halim	: Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan
Ny. Maily Valeria Kusmana	: Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan
PT Bina Sawit Nusantara	: Entitas afiliasi
PT Mestika Benua Mas	: Induk Perusahaan
PT Palmtrimitra Indotama	: Entitas afiliasi
PT Sierah Betung Indah	: Entitas afiliasi
PT Wahana Andamari	: Entitas afiliasi

<i>Transfer</i>
<i>Local Taxes and Others</i>
<i>Insurance premiums</i>
<i>Rent</i>
<i>Honorarium</i>
<i>Research and development</i>
<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

25. NET NON OPERATIONAL INCOME

Consist of:

<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Exchange rate differences</i>
<i>Rent</i>
<i>Fine</i>
<i>Gain (Loss) on sale collateral taken over</i>
<i>Acceptance of insurance claims</i>
<i>Elimination of collateral taken over</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

26. INFORMATION ON RELATED PARTIES

Related parties consist of:

<i>Employees</i>	: <i>Individuals as relationship management</i>
<i>Mrs. Janny Halim</i>	: <i>Individual, as the relationship with the ownership</i>
<i>Mrs. Maily Valeria Kusmana</i>	: <i>Individual, as the relationship with the ownership</i>
<i>PT Bina Nusantara Sawit</i>	: <i>Entities affiliated</i>
<i>PT Mestika Benua Mas</i>	: <i>Mains Company</i>
<i>PT Palmtrimitra INDOTAMA</i>	: <i>Entities affiliated</i>
<i>PT Sierah Betung Indah</i>	: <i>Entities affiliated</i>
<i>PT Wahana Andamari</i>	: <i>Entities affiliated</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2012		2011		2010	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kredit yang diberikan	62.340.418.348	1,22	92.479.643.204	2,23	86.843.161.087	2,31
Simpanan						
Deposito	63.315.117.502	1,16	141.745.859.133	2,77	16.532.062.418	0,37
Tabungan	11.492.603.816	0,21	6.441.390.587	0,13	10.061.670.539	0,22
Giro	3.669.597.977	0,07	6.477.860.517	0,13	7.974.068.790	0,18
Pendapatan bunga	7.063.185.264	1,04	8.386.958.763	1,36	7.100.186.268	1,19
Beban bunga	4.987.601.790	2,75	1.483.042.509	0,75	1.423.109.834	0,78

Transactions with related parties are as follows:

<i>Loans receivable</i>
<i>Deposit</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Savings</i>
<i>Current Accounts</i>
<i>Interest income</i>
<i>Interest expense</i>

27. BEBAN PAJAK

Terdiri dari :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pajak kini	91.849.417.500	69.986.788.500	56.634.185.750
Manfaat pajak tangguhan	(1.893.186.129)	(1.523.107.750)	(334.068.904)
Beban Pajak	<u>89.956.231.371</u>	<u>68.463.680.750</u>	<u>56.300.116.846</u>

27. TAX EXPENSE

Consist Of:

<i>Current tax</i>
<i>Defered tax benefit</i>
<i>Tax Expense</i>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Laba sebelum pajak	<u>360.822.204.929</u>	<u>273.191.980.874</u>	<u>219.447.777.955</u>
Koreksi beda tetap			
Beban representasi	60.254.000	58.668.050	55.896.000
Beban sumbangan	55.150.500	54.605.000	63.578.100
Beban tamu	29.105.000	28.259.163	25.527.500
Rekening administratif			
kelonggaran tarik Rupiah	-	-	1.456.872.063
Pendapatan sewa	(326.645.456)	(244.022.728)	(277.036.360)
Lainnya	-	634.292.928	1.155.202.810
Jumlah koreksi beda tetap	<u>(182.135.956)</u>	<u>531.802.413</u>	<u>2.480.040.113</u>
Koreksi beda temporer			
Penyisihan imbalan kerja	5.397.978.000	6.223.370.800	4.608.925.000
Dana latihan dan pendidikan	1.359.623.514	-	-
Jumlah koreksi beda temporer	<u>6.757.601.514</u>	<u>6.223.370.800</u>	<u>4.608.925.000</u>
Laba Fiskal	<u>367.397.670.487</u>	<u>279.947.154.087</u>	<u>226.536.743.068</u>

Reconciliation between accounting income before provision for taxes and estimated taxable income are as follows:

<i>Profit before tax</i>
<i>Correction of permanent differences</i>
<i>Representation expense</i>
<i>Donation expense</i>
<i>Guest burden</i>
<i>Administrative accounts</i>
<i>unused loan amount</i>
<i>Rental income</i>
<i>Others</i>
<i>Number of different correction remains</i>
<i>Correction of temporary differences</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Training and education fund</i>
<i>Correction amount of temporary differences</i>
<i>Taxable Income</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
25% x Rp 367.397.670.000 =	91.849.417.500	-	-
25% x Rp 279.947.154.000 =	-	69.986.788.500	-
25% x Rp 226.536.743.000 =	-	-	56.634.185.750
Jumlah	<u>91.849.417.500</u>	<u>69.986.788.500</u>	<u>56.634.185.750</u>
Dikurangi :			
Pajak Penghasilan pasal 25	89.213.842.497	63.452.086.998	52.105.741.746
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>2.635.575.003</u>	<u>6.534.701.502</u>	<u>4.528.444.004</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Laba sebelum pajak	<u>360.822.204.929</u>	<u>273.191.980.874</u>	<u>219.447.777.955</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	90.205.551.232	68.297.995.219	54.861.944.489
Kerugian aktuarial yang diakui	(203.785.750)	(168.376.300)	623.147.500
Penghasilan kena pajak final	(81.661.364)	(61.005.682)	(69.259.090)
Beban yang tidak dapat dikurangkan termasuk pembulatan	36.127.253	193.956.263	689.269.101
Penyesuaian	-	201.111.250	195.014.846
Beban Pajak	<u>89.956.231.371</u>	<u>68.463.680.750</u>	<u>56.300.116.846</u>

Perubahan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain Rp	2012 Rp
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :				
Liabilitas imbalan kerja	5.779.881.750	1.349.494.500	203.785.750	7.333.162.000
Dana latihan dan pendidikan	-	339.905.879	-	339.905.879
Jumlah	<u>5.779.881.750</u>	<u>1.689.400.379</u>	<u>203.785.750</u>	<u>7.673.067.879</u>

	2010 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain Rp	2011 Rp
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :				
Liabilitas imbalan kerja	<u>4.256.774.000</u>	<u>1.354.731.450</u>	<u>168.376.300</u>	<u>5.779.881.750</u>

	2009 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain Rp	2010 Rp
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :				
Liabilitas imbalan kerja	<u>3.922.705.096</u>	<u>957.216.404</u>	<u>(623.147.500)</u>	<u>4.256.774.000</u>

*Current tax calculation is as follows:*

25% x Rp 367.397.670.000
25% x Rp 279.947.154.000
25% x Rp 226.536.743.000
Total
Less :
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

*Reconciliation between tax expense and the multiplication of accounting profit before tax at the rate applicable for 2012, 2011 and 2010 are as follows:*

Profit before tax
Tax calculated at applicable rate
Recognized actuarial loss
Income subject to final tax
Expense that can not be deductible including rounding
Adjustment
Tax Expense

*Changes in deferred tax assets are as follows:*

Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:
Liabilities for employee benefits
Training and education fund
Total

Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:
Liabilities for employee benefits

Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:
Liabilities for employee benefits

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Tagihan Komitmen	-	-	-
Kewajiban Komitmen			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	677.475.568.199	721.451.516.678	702.127.567.599
L/C Ekspor-Impor dalam penyelesaian	104.470.733.888	92.477.429.995	19.855.418.649
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>781.946.302.087</u>	<u>813.928.946.673</u>	<u>721.982.986.248</u>
Komitmen - Bersih	<u>(781.946.302.087)</u>	<u>(813.928.946.673)</u>	<u>(721.982.986.248)</u>
Tagihan Kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7.605.005.629	13.611.867.929	8.387.963.239
Kewajiban Kontinjensi			
Garansi yang diberikan	163.314.070.241	136.507.172.108	111.245.984.320
Kredit dihapus buku	190.137.155.495	198.268.395.828	209.081.514.367
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>353.451.225.736</u>	<u>334.775.567.936</u>	<u>320.327.498.687</u>
Kontinjensi - Bersih	<u>(345.846.220.107)</u>	<u>(321.163.700.007)</u>	<u>(311.939.535.448)</u>

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember 2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp
ASET			
Kas	US\$	57.786	556.912.576
	SGD	249.405	1.964.964.727
	HK\$	2.070	2.573.569
	AUD	9.650	96.568.515
	MYR	3.853	12.129.128
Dipindahkan		<u>322.764</u>	<u>2.633.148.515</u>

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Consist of:

Commitment bill
Commitments
Credit facilities granted
Unused
L/C Export-Import
in progress
Total Liabilities
Commitment - Net
Contingent Claims
Interest income in the completion
Contingent liabilities
Guarantees issued
Loans written-off
Total Liabilities
Contingencies - Net

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

ASSETS	
Cash	US\$
	SGD
	HK\$
	AUD
	MYR
Be transferred	

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

		31 Desember 2012			
		Mata Uang	Ekuivalen		
		Asing	Dalam Rp		
		31 December 2012			
		Currency	Equivalent		
		Foreign	Rupiah		
	Pindahan		322.764		2.633.148.515
	Giro pada Bank Indonesia	US\$	500.000		4.818.750.000
	Giro pada bank lain	US\$	870.320		8.387.708.518
		SGD	195.725		1.542.039.130
		AUD	338.293		3.385.335.583
		EUR	79.187		1.008.178.284
	Kredit yang diberikan	US\$	744.467		7.174.799.074
	Aset lain-lain	US\$	3.819		36.802.818
	Jumlah aset		<u>3.054.575</u>		<u>28.986.761.922</u>
<b>LIABILITAS</b>					
	Liabilitas segera	US\$	1.614		15.551.359
		SGD	238		1.876.448
	Utang pajak	US\$	491		4.736.253
		SGD	30		237.304
	Simpanan				
	Giro	US\$	563.856		5.434.166.344
		SGD	179.450		1.413.816.013
	Deposito	US\$	3.241.837		31.243.205.919
		SGD	526.375		4.147.106.175
	Liabilitas lain-lain	US\$	112		1.083.351
	Jumlah liabilitas		<u>4.514.003</u>		<u>42.261.779.166</u>
	Jumlah Liabilitas Bersih		<u>(1.459.428)</u>		<u>(13.275.017.244)</u>
<b>31 Desember 2011</b>					
		Mata Uang	Ekuivalen		
		Asing	Dalam Rp		
<b>ASET</b>					
	Kas	US\$	10.326		93.631.005
		SGD	220.833		1.542.198.297
		HK\$	2.070		2.416.166
		AUD	3.025		27.847.485
		MYR	7.592		21.735.896
	Giro pada Bank Indonesia	US\$	500.000		4.533.750.000
	Giro pada bank lain	US\$	933.196		8.461.750.469
		SGD	348.384		2.432.958.689
		AUD	385.554		3.549.326.131
	Surat berharga	US\$	25.367		230.013.912
	Kredit yang diberikan	US\$	1.497.878		13.582.008.765
	Aset lain-lain	US\$	5.102		46.263.020
	Jumlah aset (dipindahkan)		<u>3.939.327</u>		<u>34.523.899.835</u>

*Transfer*  
*Current Account at Bank Indonesia*  
*Current Account at other Banks*

*Loans*  
*Other assets*  
*Total assets*

*LIABILITIES*  
*Instantly Liabilities*  
*Tax debt*  
*Deposit*  
*Current Accounts*  
*Time deposits*  
*Other liabilities*  
*Total liabilities*  
*Total Liabilities Net*

*ASSETS*  
*Cash*  
*Current Account at Bank Indonesia*  
*Current Account at other Banks*  
*Securities*  
*Loans*  
*Other assets*  
*Total assets (be transferred)*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

		31 Desember 2011			
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp		
	Pindahan	3.939.327	34.523.899.835		<i>Transfer</i>
<b>LIABILITAS</b>					
	Liabilitas segera	3.544	32.133.587		<i>Instantly Liabilities</i>
		SGD 50.182	350.450.183		
	Utang pajak	1.159	10.505.015		<i>Tax debt</i>
		SGD 46	324.386		
<b>Simpanan</b>					
	Giro	415.498	3.767.529.294		<i>Deposit</i>
		SGD 65.524	457.587.058		<i>Current Accounts</i>
	Deposito	3.294.141	29.869.620.525		<i>Time deposits</i>
		SGD 334.458	2.335.706.121		
	Liabilitas lain-lain	162	561.489.886		<i>Other liabilities</i>
		SGD 50	349.177.500		
	Jumlah liabilitas	4.164.764	37.734.523.555		<i>Total liabilities</i>
	Jumlah Liabilitas Bersih	(225.437)	(3.210.623.720)		<i>Total Liabilities Net</i>
<b>31 Desember 2010</b>					
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp		
<b>ASET</b>					
	Kas	20.756	187.011.560		<i>Cash</i>
		SGD 164.294	1.154.311.572		
		HK\$ 10	11.590		
		AUD 1.975	18.109.723		
		MYR 18.588	54.314.322		
	Giro pada Bank Indonesia	79	711.790.000		<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
	Giro pada bank lain	489.626	4.411.532.513		<i>Current Account at other Banks</i>
		SGD 31.826	223.606.045		
		AUD 99.604	913.312.485		
	Surat berharga	9.754	87.887.054		<i>Securities</i>
	Jumlah aset	836.512	7.761.886.864		<i>Total assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					
<b>Simpanan</b>					
	Giro	752.371	6.778.862.621		<i>Deposit</i>
		SGD 100.564	706.551.390		<i>Current Accounts</i>
	Deposito	275.156	32.541.630.537		<i>Time deposits</i>
		SGD 4.631.674	2.479.157.372		
	Dipindahkan	5.759.765	42.506.201.920		<i>Be transferred</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

		31 Desember 2010	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp
Pindahan		836.512	7.761.886.864
Pindahan		5.759.765	42.506.201.920
Liabilitas lain-lain	US\$	386.250	3.480.112.500
	EUR	680.067	8.941.384.560
Jumlah liabilitas		<u>6.826.082</u>	<u>54.927.698.980</u>
Jumlah Liabilitas Bersih		<u>(5.989.570)</u>	<u>(47.165.812.116)</u>

Posisi Devisa Netto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No.7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "Posisi Devisa Neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Perusahaan :

		31 Desember 2012		
		Aset dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi	Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi	Bersih-Absolut
Dollar Amerika Serikat		20.974.972.986	37.006.401.139	16.031.428.153
Dollar Singapura		3.507.003.857	5.563.035.940	2.056.032.083
Dollar Australia		3.481.904.098	-	3.481.904.098
Euro		1.008.178.284	17.532.064.589	16.523.886.305
Ringgit Malaysia		12.129.128	-	12.129.128
Dollar Hong Kong		2.573.569	-	2.573.569
Jumlah		<u>28.986.761.922</u>	<u>60.101.501.668</u>	<u>38.107.953.336</u>
<b>Modal</b>				
Modal inti				1.495.360.230.962
Modal pelengkap				108.842.259.353
Jumlah				<u>1.604.202.490.315</u>
Persentase PDN terhadap Modal				<u>2,38%</u>

*Transfer*  
*Transfer*  
*Other liabilities*  
  
*Total liabilities*  
*Total Liabilities Net*

*Net Open Position*

*Based on Bank Indonesia Regulation. 5/13/2003 dated July 17, 2003 and its amendments, Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, September 30, 2005 No.7/37/PBI/2005 and No.12/10 / PBI/2010 dated July 1, 2010, banks are required to maintain its net foreign exchange position of a maximum of 20% of the capital. Based on Bank Indonesia guidelines, "NOP" is the sum of the absolute value of the difference between net assets and liabilities for each foreign currency and the net difference between claims and liabilities, commitments and contingencies in the form of an administrative account, for any currency, which are all expressed in Rupiah.*

*The details of the Net Open Position Company:*

*U.S. Dollar*  
*Singapore Dollar*  
*Australian Dollar*  
*Euro*  
*Malaysian Ringgit*  
*Hong Kong Dollar*  
*Total*  
  
*Capital*  
*Core capital*  
*Supplementary capital*  
*Total*  
  
*NOP percentage to Capital*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

	31 Desember 2011			
	Aset dan Tagihan	Liabilitas dan	Bersih-Absolut	
	Komitmen dan <u>Kontijensi</u>	Liabilitas Komitmen dan <u>Kontijensi</u>		
Dollar Amerika Serikat	26.947.417.171	34.231.788.852	7.284.371.681	<i>U.S. Dollar</i>
Dollar Singapura	3.975.156.986	3.143.743.362	831.413.624	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Australia	3.577.173.616	-	3.577.173.616	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	21.735.896	-	21.735.896	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dollar Hong Kong	2.416.166	-	2.416.166	<i>Hong Kong Dollar</i>
Jumlah	<u>34.523.899.835</u>	<u>37.375.532.214</u>	<u>11.717.110.983</u>	<i>Total</i>
<b>Modal</b>				
Modal inti			1.277.186.000.000	<i>Capital</i> <i>Core capital</i>
Modal pelengkap			112.822.000.000	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah			<u>1.390.008.000.000</u>	<i>Total</i>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>0,84%</u>	<i>NOP percentage to Capital</i>
31 Desember 2010				
	Aset dan Tagihan	Liabilitas dan	Bersih-Absolut	
	Komitmen dan <u>Kontijensi</u>	Liabilitas Komitmen dan <u>Kontijensi</u>		
Dollar Amerika Serikat	5.398.221.127	42.801.957.158	37.403.736.031	<i>U.S. Dollar</i>
Dollar Singapura	1.377.917.617	3.185.708.762	1.807.791.145	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Australia	931.422.208	-	931.422.208	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	54.314.322	-	54.314.322	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dollar Hong Kong	11.590	-	11.590	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro	-	8.941.384.560	8.941.384.560	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>7.761.886.864</u>	<u>54.929.050.480</u>	<u>49.138.659.856</u>	<i>Total</i>
<b>Modal</b>				
Modal inti			1.301.213.000.000	<i>Capital</i> <i>Core capital</i>
Modal pelengkap			60.000.000.000	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah			<u>1.361.213.000.000</u>	<i>Total</i>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>3,61%</u>	<i>NOP percentage to Capital</i>

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information about the Company's business segments based on geographical segment is as follows:



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	31 Desember 2011		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	31 December 2011		
	<u>Sumatera</u>	<u>Outside Sumatera</u>	<u>Amount</u>
	Rp	Rp	Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
Penempatan dan giro pada Bank			
Indonesia dan bank lain, bersih	338.940.396.461	410.648.932.209	749.589.328.670
Surat berharga, bersih	1.507.536.129.516	-	1.507.536.129.516
Kredit yang diberikan, bersih	3.745.710.765.587	394.471.049.907	4.140.181.815.494
Aset tetap, bersih	76.039.078.687	14.032.141.511	90.071.220.198
Aset lain-lain, bersih	228.780.946.440	11.961.381.163	240.742.327.603
Jumlah Aset	<u>5.897.007.316.691</u>	<u>831.113.504.790</u>	<u>6.728.120.821.481</u>

<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan	4.913.202.292.363	202.406.918.269	5.115.609.210.632
Simpanan dari bank lain	846.867.978	-	846.867.978
Liabilitas lain-lain	85.458.138.688	1.703.091.748	87.161.230.436
Jumlah Liabilitas	<u>4.999.507.299.029</u>	<u>204.110.010.017</u>	<u>5.203.617.309.046</u>

Penyusutan dan amortisasi	11.725.562.830	766.644.425	12.492.207.255
---------------------------	----------------	-------------	----------------

	Tahun 2010		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	Rp		
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
Pendapatan bunga	564.606.588.105	34.521.159.941	599.127.748.046
Pendapatan derivatif	172.904.550	-	172.904.550
Pendapatan provisi dan administratif	5.906.472.618	415.184.785	6.321.657.403
Pendapatan operasional lainnya	49.923.033.105	2.635.993.589	52.559.026.694
<b>BEBAN SEGMENT</b>			
Beban bunga	175.751.610.162	6.367.747.039	182.119.357.201
Beban derivatif	97.266.750	-	97.266.750
Laba operasional	210.816.196.265	6.791.650.171	217.607.846.436
Laba sebelum pajak	212.767.951.673	6.679.826.282	219.447.777.955
Laba bersih	156.467.834.827	6.679.826.282	163.147.661.109

	31 Desember 2010		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	Rp		
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
Penempatan dan giro pada Bank			
Indonesia dan bank lain, bersih	910.349.634.872	355.950.282.366	1.266.299.917.238
Surat berharga, bersih	691.872.736.584	-	691.872.736.584
Kredit yang diberikan, bersih	3.487.087.726.035	265.113.396.755	3.752.201.122.790
Aset tetap, bersih	91.441.390.247	1.448.905.791	92.890.296.038
Aset lain-lain, bersih	175.827.374.580	10.271.098.697	186.098.473.277
Jumlah Aset	<u>5.356.578.862.318</u>	<u>632.783.683.609</u>	<u>5.989.362.545.927</u>

50

	31 Desember 2010		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	Rp		
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan	4.374.043.373.355	138.428.282.549	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	1.935.379.972	-	1.935.379.972
Liabilitas lain-lain	57.307.905.269	1.789.442.211	59.097.347.480
Jumlah Liabilitas	<u>4.433.286.658.596</u>	<u>140.217.724.760</u>	<u>4.573.504.383.356</u>
Penyusutan dan amortisasi	12.609.974.057	779.551.453	13.389.525.510

**OTHER INFORMATION**  
**ASSETS**

*Placement and current account at Bank Indonesia and other banks, net*  
*Securities, net*  
*Loans receivable, net*  
*Fixed assets, net*  
*Other assets, net*  
*Total Assets*

**LIABILITIES**

*Deposit*  
*Deposit from other banks*  
*Other liabilities*  
*Total Liabilities*

*Depreciation and amortization*

**REVENUE SEGMENT**

*Interest income*  
*Derivatives income*  
*Income fees and administrative*  
*Other operating income*

**EXPENSES SEGMENT**

*Interest expense*  
*Derivatives expense*

*Income from operations*  
*Profit before tax*  
*Net income*

**OTHER INFORMATION**  
**ASSETS**

*Placement and current account at Bank Indonesia and other banks, net*  
*Securities, net*  
*Loans receivable, net*  
*Fixed assets, net*  
*Other assets, net*  
*Total Assets*

**LIABILITIES**

*Deposit*  
*Deposit from other banks*  
*Other liabilities*  
*Total Liabilities*

*Depreciation and amortization*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

31. JAMINAN PEMERINTAH ATAS KEWAJIBAN BANK UMUM

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.3/12/PBI/2001 tertanggal 9 Juli 2001, Pemerintah memberikan jaminan atas kewajiban-kewajiban tertentu bank umum kepada para nasabah dan krediturnya. Atas penjaminan itu Perusahaan membayar premi jaminan kepada Bank Indonesia.

Penjaminan Pemerintah tersebut berakhir sejak diberlakukan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005. Atas penjaminan itu Perusahaan membayar premi jaminan kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan (neraca) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

31 Desember 2012

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas	128.805.684.548	128.805.684.548
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	445.218.490.914
Giro pada bank lain	19.325.586.056	19.325.586.056
Surat berharga	1.451.218.252.016	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan	5.192.973.807.531	5.113.850.602.282
Jumlah Aset Keuangan	<u>7.237.541.821.065</u>	<u>7.158.418.615.816</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Simpanan	5.439.364.955.593	5.439.364.955.593
Simpanan dari bank lain	1.011.618.868	1.011.618.868
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5.440.376.574.461</u>	<u>5.440.376.574.461</u>

31. GOVERNMENT GUARANTEE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

*Based on Bank Indonesia regulations No.3/12/PBI/2001 dated July 9, 2001, the Government has guaranteed the obligations of certain banks to its customers and creditors. Above guarantee that the Company guarantees to pay a premium to Bank Indonesia.*

*The government guarantee expired since enacted Law No. 24 of 2004 on the LPS, which became effective on September 22, 2005. Above guarantee that the Company paid premiums to the Deposit Insurance Corporation guarantees.*

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

*The following table presents the carrying amounts and fair values of each of the Company's financial instruments are recorded in the statement of financial position (balance sheet) as at 31 December 2012, 2011 and 2010.*

31 December 2012

<b>Financial Assets</b>	
Cash	
Current Account at Bank Indonesia	
Current Account at other banks	
Securities	
Loans	
Total Financial Assets	
<b>Financial Liabilities</b>	
Deposit	
Deposit from other banks	
Total Financial Liabilities	

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	Tahun 2012			
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah	
	Sumatera Rp	Outside Sumatera Rp	Amount Rp	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT REVENUE</b>
Pendapatan bunga	624.962.838.990	56.696.221.669	681.659.060.659	<i>Interest income</i>
Pendapatan derivatif	10.622.000	-	10.622.000	<i>Derivatives income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	7.195.932.010	469.625.775	7.665.557.785	<i>Income fees and administrative</i>
Pendapatan operasional lainnya	85.794.953.344	5.138.806.373	90.933.759.717	<i>Other operating income</i>
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>EXPENSES SEGMENT</b>
Beban bunga	169.301.273.741	12.122.468.325	181.423.742.066	<i>Interest expense</i>
Beban derivatif	227.068.500	-	227.068.500	<i>Derivatives expense</i>
Laba operasional	331.635.363.650	27.122.937.674	358.758.301.324	<i>Income from operations</i>
Laba sebelum pajak	347.211.220.747	13.610.984.182	360.822.204.929	<i>Profit before tax</i>
Laba bersih	257.254.989.376	13.610.984.182	270.865.973.558	<i>Net income</i>
	31 Desember 2012			
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah	
	Sumatera Rp	Outside Sumatera Rp	Amount Rp	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	56.622.486.360	441.135.728.231	497.758.214.591	<i>Placement and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, net</i>
Surat berharga, bersih	1.451.218.252.016	-	1.451.218.252.016	<i>Securities, net</i>
Kredit yang diberikan, bersih	4.542.375.176.868	571.475.425.414	5.113.850.602.282	<i>Loans, net</i>
Aset tetap, bersih	78.085.428.523	19.897.276.544	97.982.705.067	<i>Fixed assets, net</i>
Aset lain-lain, bersih	194.259.610.511	13.735.407.053	207.995.017.564	<i>Other assets, net</i>
Jumlah Aset	<u>6.322.560.954.278</u>	<u>1.046.243.837.242</u>	<u>7.368.804.791.520</u>	<i>Total Assets</i>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan	5.207.656.185.557	231.708.770.036	5.439.364.955.593	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	456.239.382	555.379.486	1.011.618.868	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	66.916.539.659	2.384.236.719	69.300.776.378	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>5.275.028.964.598</u>	<u>234.648.386.241</u>	<u>5.509.677.350.839</u>	<i>Total Liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	12.406.638.934	1.708.026.088	14.114.665.022	<i>Depreciation and amortization</i>
	Tahun 2011			
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah	
	Sumatera Rp	Outside Sumatera Rp	Amount Rp	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>				<b>REVENUE SEGMENT</b>
Pendapatan bunga	585.821.010.664	33.111.833.317	618.932.843.981	<i>Interest income</i>
Pendapatan derivatif	97.690.500	-	97.690.500	<i>Derivatives income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	6.513.493.659	424.353.337	6.937.846.996	<i>Income fees and administrative</i>
Pendapatan operasional lainnya	66.674.625.818	14.629.279.469	81.303.905.287	<i>Other operating income</i>
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>EXPENSE SEGMENT</b>
Beban bunga	189.067.907.185	7.389.963.936	196.457.871.121	<i>Interest expense</i>
Beban derivatif	175.422.000	-	175.422.000	<i>Derivatives expense</i>
Laba operasional	239.796.133.757	25.742.557.370	265.538.691.127	<i>Income from operations</i>
Laba sebelum pajak	231.269.866.366	41.922.114.508	273.191.980.874	<i>Profit before tax</i>
Laba bersih	162.806.185.616	41.922.114.508	204.728.300.124	<i>Net income</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

	Nilai Tercatat <i>Carrying value</i> Rp	Nilai Wajar <i>Fair Value</i> Rp
<b>31 Desember 2011</b>		
Aset Keuangan		
Kas	154.888.788.034	154.888.788.034
Giro pada Bank Indonesia	413.803.494.324	413.803.494.324
Giro pada bank lain	18.404.403.379	18.404.403.379
Surat berharga	1.507.536.129.516	1.507.536.129.516
Tagihan akseptasi	23.609.794.791	23.609.794.791
Kredit yang diberikan	4.239.513.373.152	4.140.181.815.494
Jumlah aset keuangan	<u>6.357.755.983.196</u>	<u>6.258.424.425.538</u>
Liabilitas Keuangan		
Simpanan	5.115.609.210.632	5.115.609.210.632
Simpanan dari bank lain	846.867.978	846.867.978
Liabilitas akseptasi	23.609.794.791	23.609.794.791
Jumlah liabilitas keuangan	<u>5.140.065.873.401</u>	<u>5.140.065.873.401</u>
<b>31 Desember 2010</b>		
Aset Keuangan		
Kas	138.704.484.449	138.704.484.449
Giro pada Bank Indonesia	355.235.951.730	355.235.951.730
Giro pada bank lain	8.876.704.072	8.876.704.072
Surat berharga	691.872.736.584	691.872.736.584
Kredit yang diberikan	3.824.195.361.898	3.752.201.122.790
Jumlah aset keuangan	<u>5.018.885.238.733</u>	<u>4.946.890.999.625</u>
Liabilitas Keuangan		
Simpanan	4.512.471.655.904	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	1.935.379.972	1.935.379.972
Jumlah liabilitas keuangan	<u>4.514.407.035.876</u>	<u>4.514.407.035.876</u>

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

	Sampai dengan 1 tahun Rp	1 - 3 tahun Rp	Lebih dari 3 tahun Rp	Jumlah Rp
<b>31 Desember 2012</b>				
Aset Keuangan				
Kas	128.805.684.548	-	-	128.805.684.548
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	-	-	445.218.490.914
Giro pada bank lain	19.325.586.056	-	-	19.325.586.056
Surat berharga	2.936.365.200	49.545.126.500	1.398.736.760.316	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan	1.300.688.949.312	1.203.171.888.524	2.689.112.969.695	5.192.973.807.531
Jumlah aset keuangan	<u>1.896.975.076.030</u>	<u>1.252.717.015.024</u>	<u>4.087.849.730.011</u>	<u>7.237.541.821.065</u>

<b>31 December 2011</b>	
Financial Assets	
Cash	
Current Account at Bank Indonesia	
Current Account at other Banks	
Securities	
Acceptance receivables	
Loans	
Total financial assets	
Financial Liabilities	
Deposit	
Deposits from other Banks	
Liabilities Acceptances	
Total financial liabilities	

<b>31 December 2011</b>	
Financial Assets	
Cash	
Current Account at Bank Indonesia	
Current Account at other Banks	
Securities	
Loans	
Total financial assets	
Financial Liabilities	
Deposit	
Deposits from other Banks	
Total financial liabilities	

The fair value is the amount for which the financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction other than in the case of forced sale or liquidation sale. The method used to estimate the fair value for any assets and financial liabilities following the accounting policies as described in Note 2g.

<b>31 December 2012</b>	
Financial Assets	
Cash	
Current Account at Bank Indonesia	
Current Account at other Banks	
Securities	
Loans	
Total financial assets	

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	Sampai dengan 1 tahun Rp	1 - 3 tahun Rp	Lebih dari 3 tahun Rp	Jumlah Rp
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Simpanan	5.438.918.836.326	446.119.267	-	5.439.364.955.593
Simpanan dari bank lain	1.011.618.868	-	-	1.011.618.868
Jumlah liabilitas keuangan	<u>5.439.930.455.194</u>	<u>446.119.267</u>	<u>-</u>	<u>5.440.376.574.461</u>
<b>31 Desember 2011</b>				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas	154.888.788.034	-	-	154.888.788.034
Giro pada Bank Indonesia	413.803.494.324	-	-	413.803.494.324
Giro pada bank lain	18.404.403.379	-	-	18.404.403.379
Surat berharga	230.013.912	133.935.069.500	1.373.371.046.104	1.507.536.129.516
Tagihan akseptasi	23.609.794.791	-	-	23.609.794.791
Kredit yang diberikan	1.120.387.672.902	1.074.254.911.312	2.044.870.788.938	4.239.513.373.152
Jumlah aset keuangan	<u>1.731.324.167.342</u>	<u>1.208.189.980.812</u>	<u>3.418.241.835.042</u>	<u>6.357.755.983.196</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Simpanan	5.107.687.158.612	7.922.052.020	-	5.115.609.210.632
Simpanan dari bank lain	846.867.978	-	-	846.867.978
Liabilitas akseptasi	23.609.794.791	-	-	23.609.794.791
Jumlah liabilitas keuangan	<u>5.132.143.821.381</u>	<u>7.922.052.020</u>	<u>-</u>	<u>5.140.065.873.401</u>
<b>31 Desember 2010</b>				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas	138.704.484.449	-	-	138.704.484.449
Giro pada Bank Indonesia	355.235.951.730	-	-	355.235.951.730
Giro pada bank lain	8.876.704.072	-	-	8.876.704.072
Surat berharga	87.887.054	341.946.500.000	349.838.349.530	691.872.736.584
Kredit yang diberikan	1.370.721.661.798	960.677.057.832	1.492.796.642.268	3.824.195.361.898
Jumlah aset keuangan	<u>1.873.626.689.103</u>	<u>1.302.623.557.832</u>	<u>1.842.634.991.798</u>	<u>5.018.885.238.733</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Simpanan	4.502.650.655.904	9.821.000.000	-	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	1.935.379.972	-	-	1.935.379.972
Jumlah liabilitas keuangan	<u>4.504.586.035.876</u>	<u>9.821.000.000</u>	<u>-</u>	<u>4.514.407.035.876</u>

33. INFORMASI LAIN

- A. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut :

<i>Financial Liabilities</i>
<i>Deposit</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Total financial liabilities</i>
<b>31 Desember 2012</b>
<i>Financial Assets</i>
<i>Cash</i>
<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
<i>Current Account at other Banks</i>
<i>Securities</i>
<i>Acceptance receivables</i>
<i>Loans</i>
<i>Total financial assets</i>
<i>Financial Liabilities</i>
<i>Deposit</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Liabilities Acceptances</i>
<i>Total financial liabilities</i>
<b>31 Desember 2012</b>
<i>Financial Assets</i>
<i>Cash</i>
<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
<i>Current Account at other Banks</i>
<i>Securities</i>
<i>Loans</i>
<i>Total financial assets</i>
<i>Financial Liabilities</i>
<i>Deposit</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Total financial liabilities</i>

33. OTHER INFORMATION

- A. Maturity analysis of assets and liabilities according to maturity groups based on the remaining period, calculated from the date of December 31, 2012 until the maturity date is as follows:

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

	Sampai Dengan <u>1 bulan</u>	> 1 bulan s/d <u>3 bulan</u>	> 3 bulan s/d <u>12 bulan</u>	> 1 tahun	<u>Jumlah</u>
	to with <u>1 month</u>	> 1 Month s/d <u>3 Months</u>	> 3 Month s/d <u>12 Months</u>	<u>&gt; 1 years</u>	<u>Amount</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>					
Kas	128.805.684.548	-	-	-	128.805.684.548
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	-	-	-	445.218.490.914
Giro pada bank lain	19.325.586.056	-	-	-	19.325.586.056
Surat berharga	-	-	29.600.145.200	1.421.618.106.816	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan	10.000.000.000	-	1.482.406.998.437	3.700.566.809.094	5.192.973.807.531
	<u>603.349.761.518</u>	<u>-</u>	<u>1.512.007.143.637</u>	<u>5.122.184.915.910</u>	<u>7.237.541.821.065</u>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	10.854.256.697	-	-	-	10.854.256.697
Utang pajak	10.335.980.892	2.635.575.003	-	-	12.971.555.895
Simpanan	4.804.740.486.949	565.216.634.488	68.961.714.888	446.119.268	5.439.364.955.593
Simpanan dari bank lain	1.011.618.868	-	-	-	1.011.618.868
Liabilitas lain-lain	45.474.963.786	-	-	-	45.474.963.786
Jumlah	<u>4.872.417.307.192</u>	<u>567.852.209.491</u>	<u>68.961.714.888</u>	<u>446.119.268</u>	<u>5.509.677.350.839</u>
Jumlah Aset (Liabilitas), Bersih	<u>(4.269.067.545.674)</u>	<u>(567.852.209.491)</u>	<u>1.443.045.428.749</u>	<u>5.121.738.796.642</u>	<u>1.727.864.470.226</u>

*Asset*  
Cash  
Current Account at Bank Indonesia  
Current Account at other Banks  
Securities  
  
Loans  
  
*Liabilities*  
Instantly Liabilities  
Tax debt  
Deposit  
Deposits from other banks  
Other liabilities  
Total  
Total Assets (Liabilities), Net

B. Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 28,51 %, 26,36 % dan 29,41 % dengan rincian sebagai berikut:

B. The position of the capital adequacy ratio (CAR) of the Bank on December 31, 2012, 2011 and 2010 were respectively 28.51%, 26.36% and 29.41% with the following details:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
<b>Modal</b>			
Modal inti	1.495.360.230.962	1.277.186.000.000	1.301.213.000.000
Modal pelengkap	108.842.259.353	112.822.000.000	60.000.000.000
	<u>1.604.202.490.315</u>	<u>1.390.008.000.000</u>	<u>1.361.213.000.000</u>
Modal pelengkap tambahan	-	-	-
Jumlah Modal	<u>1.604.202.490.315</u>	<u>1.390.008.000.000</u>	<u>1.361.213.000.000</u>
<b>Aset tertimbang menurut risiko :</b>			
Risiko kredit	4.682.743.000.000	4.431.378.000.000	4.067.988.000.000
Risiko operasional	905.288.000.000	829.287.000.000	510.500.000.000
Sub jumlah	<u>5.588.031.000.000</u>	<u>5.260.665.000.000</u>	<u>4.578.488.000.000</u>
Risiko pasar	38.107.953.336	11.717.110.983	49.138.659.856
Jumlah	<u>5.626.138.953.336</u>	<u>5.272.382.110.983</u>	<u>4.627.626.659.856</u>

*Capital*  
Core capital  
Supplementary capital  
  
Supplementary capital additional  
Total Capital  
  
*Risk-weighted assets:*  
Credit risk  
Operational risk  
Sub total  
Market risk  
Total

Rasio Liabilitas Modal Minimum dengan memperhitungkan :

Minimum Capital Ratio of liabilities to take into account:

Risiko kredit dan operasional	28,71%	26,42%	29,73%
Risiko kredit, operasional dan pasar	28,51%	26,36%	29,41%

Credit and operational risk  
Credit, operational and market

C. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,80 %, 1,55 % dan 4,19 %.

C. The ratio of earning assets to total earning assets at December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively by 1.80%, 1.55% and 4.19%.

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- D. Jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 menurut Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang batas maksimum pemberian kredit adalah sama dengan jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi.
- E. Rasio kredit terhadap total simpanan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 95,47 %, 82,87 % dan 84,74 %.

- D. The amount of the provision of funds to related parties at December 31, 2012, 2011 and 2010, according to Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 on the legal lending limit is equal to the sum provision of funds to related parties.*
- E. Ratio of credit to total deposits at December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively amounted to 95.47%, 82.87% and 84.74%.*

#### 34. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank mengacu kepada PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, dan perubahannya PBI No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP/2009 tanggal 29 September 2009 dan perubahannya Surat Edaran BI No. 13/23/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan juga PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

#### 34. RISK MANAGEMENT

*In the application of risk management, refer to the PBI Bank. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, and amendments No.11/25/PBI/2009 Regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and Bank Circular No.. 5/21/DPNP/2009 September 29, 2009 and amendment No. BI Circular Letter. 13/23/DPNP/2011 dated October 25, 2011 on Risk Management Guidelines for Banks and also PBI. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Rating System for Commercial Banks and Bank Circular No.. 13/24/DPNP/2011 Assessment Guidelines for Commercial Banks.*

Pelaksanaan manajemen risiko Bank senantiasa diarahkan dan dikembangkan sesuai standar terbaik (best practice), yang secara garis besar meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko dan monitoring risiko. Infrastruktur pendukung manajemen risiko Bank Mestika Dharma berupa kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP) untuk setiap aktifitas fungsional Bank, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja yang independen dari satuan operasional lainnya yang disebut Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Core-system yang mengintegrasikan informasi yang terkait dengan praktek manajemen risiko. Semua infrastruktur tersebut dioptimalkan untuk dapat memastikan berfungsinya pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali.

*Implementation of risk management is always directed and developed according to the best standards (best practices), which broadly includes risk identification, risk measurement, risk control and risk monitoring. Supporting infrastructure risk management Mestika Dharma in the form of policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each functional activity of the Bank, the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, which is independent of the Unit other operational unit called the Risk Management Unit (SKMR) and Core-system that integrates information related to risk management practices. All the infrastructure is optimized to be able to ensure proper functioning of the risk management of a comprehensive, integrated, measurable and controllable.*

Penerapan manajemen risiko Bank berpedoman pada :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko,
- Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh,
- Hal lainnya, seperti Standard Operating Procedures (SOP) dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

*Implementation of risk management based on the:*

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors,*
- *Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting,*
- *Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks,*
- *Internal Control System is a comprehensive,*
- *Other things, such as Standard Operating Procedures (SOP) and risk management products and activities.*

Secara umum pengawasan aktif manajemen, kebijakan dan penetapan limit, prosedur, laporan, sistem informasi manajemen, pemantauan risiko cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Pengawasan aktif yang dilakukan meliputi :

*In general, active surveillance management, policies and limits, procedures, reports, management information systems, risk monitoring is effective enough to maintain a healthy Bank's internal conditions. Conducted active surveillance include:*

- Melakukan review terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank.
- Melakukan review terhadap profil risiko.
- Melakukan review terhadap pelaksanaan DHN, PMN, dan pengaduan nasabah oleh Bagian Kepatuhan.
- Melakukan kajian kepatuhan untuk pengajuan kredit kepada Komite C oleh Bagian Kepatuhan.
- Bank memiliki Komite Manajemen Risiko, Bagian Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang dapat memastikan berfungsinya pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali.
- Melakukan review risk assessment terhadap aktivitas masing-masing.

- *Conduct a review of policies and strategies for risk management.*
- *Conduct a review of the risk profile.*
- *Conduct a review of the implementation of the DHN, PMN, and customer complaints by the Compliance Section.*
- *Conduct a study of compliance for obtaining loans by Part C Compliance Committee.*
- *The Bank has a Risk Management Committee, the Risk Management Section and Risk Monitoring Committee to ensure the proper functioning of the risk management of a comprehensive, integrated, scalable, and controllable.*
- *Conduct a review of risk assessment for each activity.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Struktur tanggung jawab manajemen risiko Bank :

- Komite Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.
- Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab atas penetapan kebijakan manajemen risiko Bank secara menyeluruh seperti penetapan limit internal antara lain limit parameter risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko melalui penetapan Pedoman Manajemen Risiko.

Komite Pemantau Risiko Bank bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara Umum Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya di bidang manajemen risiko.

Selama tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2012, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dan Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Penjelasan aktivitas dan penerapan manajemen risiko Bank :

**a. Risiko Kredit**

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit.
- Kinerja kredit secara berkala dievaluasi pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan pricing, sumber pendanaan dan biaya dana, serta net margin dengan memperhatikan perkembangan data perbankan nasional.
- Persetujuan kredit, perpanjangan dan pemberian fasilitas cerukan selalu melalui Komite kredit.
- Analisa portofolio kredit dilakukan berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya.
- Monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan, selain dilaksanakan oleh administrasi kredit, juga dilakukan oleh Bagian Akuntansi dan SKAI.
- Melakukan evaluasi dan verifikasi atas usaha debitur, untuk mengetahui kredibilitas debitur.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan analisa risiko kredit setiap triwulan.
- Adanya compliance review yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit, sebelum diserahkan kepada komite kredit untuk mendapatkan persetujuan. Review yang dilaksanakan khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK dan konsentrasi kredit.

**b. Risiko Pasar**

Dalam pelaksanaannya sebagai Bank Devisa, Bank Mestika Dharma melakukan mitigasi Risiko Nilai Tukar dengan usaha sebagai berikut:

*Structure of the Bank's risk management responsibilities:*

- *Risk Management Committee of PT Bank Mestika Dharma directly responsible to the President Director*
- *Risk Management Unit is responsible in his duties to the Director of Compliance.*
- *Risk Monitoring Committee of PT Bank Mestika Dharma is directly responsible to the Board of Commissioners.*

*Bank Risk Management Committee is responsible for establishing the Bank's risk management policies as thoroughly as internal limits include the parameter limit credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk. Bank Risk Management Unit is responsible for managing/coordinating all risks through the establishment of Risk Management Guidelines*

*Bank Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. General Risk Oversight Committee serves to provide recommendations in order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in particular in the field of risk management.*

*During 2012 to December 2012, the Risk Management Committee has conducted a meeting of five (5) times, and Risk Monitoring Committee has also conducted a meeting by 10 (ten) times.*

*Explanation of activities and implementation of risk management:*

*a. Credit Risk*

*Risk management is applied by the Bank are:*

- *Determination of credit approval authority policies, governing authority and the latest credit limit is decided by the Credit Committee.*
- *Credit performance are regularly evaluated on the Board of Commissioners and Board of Directors, the evaluation covers compliance credit targets, collectability, non-performing loans, pricing policies, financing sources and the cost of funds, and net margin with respect to the development of the national banking data.*
- *Approval of credit, extension and provision of overdraft facilities are always through the credit committee.*
- *Analysis of loan portfolio is based on the economic sector, the borrower, the type and amount of currency aggregate.*
- *Monitoring the interest and principal repayments in progress, in addition to loans held by the administration, was also carried out by the Accounting and Internal Audit Section.*
- *To evaluate and verify the debtor's business, to determine the credibility of the debtor.*
- *Risk Management Unit perform quarterly analysis of credit risk.*
- *The existence of a compliance review conducted by the compliance unit of credit granting process, prior to submission to credit committee for approval. Review conducted in particular in terms of the legality of the business, CAR, LLL and credit concentration.*

*b. Market Risk*

*In practice as a foreign exchange bank, Bank Mestika Dharma Exchange Risk mitigation with the following business:*



**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- Aktivitas fungsional atau satuan kerja di Bank Mestika Dharma yang tidak mempunyai posisi FX currency untuk melakukan transaksi dengan risiko FX currency.
  - Pengendalian risiko nilai tukar yang tepat harus ditetapkan dan diterapkan secara efektif dalam rangka memenuhi batasan dan persyaratan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku.
  - Memastikan satuan kerja operasional Bank yang melakukan kegiatan transaksi yang mengandung Risiko Nilai Tukar memahami filosofi Risk-taking yang terdapat pada transaksi di pasar.
  - Mengevaluasi dan mengkalkulasi secara keseluruhan setiap transaksi agar jumlah keseluruhan eksposur Risiko Nilai Tukar dapat dipantau setiap saat.
  - Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara harian, pelampauan limit, dan tindak lanjut mengatasi pelampauan tersebut, yang selanjutnya dilaporkan ke Direksi atau pejabat yang terkait, sesuai dengan kewenangannya.
  - Mengkaji secara berkala kecenderungan perubahan nilai tukar atau kemungkinan terjadinya tekanan pasar. Hasil kajian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi sebagai bahan evaluasi untuk meninjau kembali eksposur Risiko Nilai Tukar yang ada dan limit yang ditetapkan.
- *Functional activity or unit in the Bank Mestika Dharma FX positions that do not have the currency to trade with FX currency risk.*
  - *Exchange rate risk control right should be set and applied effectively in order to meet the restrictions and conditions set forth in the applicable regulations.*
  - *Bank operating unit ensures conducting transactions with Foreign Exchange Risk-taking Risk understand the philosophy contained in market transactions.*
  - *Evaluate and calculate the overall total amount of each transaction so that the Exchange Rate Risk exposure can be monitored at any time.*
  - *Monitoring the compliance limit on a daily basis, lending limits, and the follow-up to overcome the overrun, which subsequently reported to the Board of Directors or officers involved, according to authorities.*
  - *Periodically assess the trend of changes in exchange rates or the possibility of market pressures. The results of the study would be submitted to the Risk Management Committee and Board of Directors as an evaluation of exposure to revisit the existing Foreign Exchange Risk and the limit set.*

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) dengan membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan Net Interest Margin untuk menetapkan tindakan yang akan diambil.
  - Melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian Treasury.
  - Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (repricing date).
  - Melakukan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat suku bunga pasar.
  - Melakukan squaring position sehingga PDN berada pada tingkat yang sekecil-kecilnya namun tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia, hal ini dilakukan oleh Bagian Treasury dengan bantuan informasi dari Bagian Akuntansi sebagai hasil monitoring posisi devisa neto setiap saat (PDN intra day).
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko pasar setiap triwulan.
- *Risk management is applied by the Bank are:*
  - *Carry out the functions of ALCO (Asset and Liability Committee) to discuss market conditions, calculating the cost of funds, and Net Interest Margin to determine the action to be taken.*
  - *To monitor the level of interest rates and the exchange rate prevailing in the market on a daily basis by the Treasury Section.*
  - *Monitoring the items of assets and liabilities according to maturity (repricing date).*
  - *Make adjustments to the interest rate and loan funds to changes in market interest rates as soon as possible after a change in market interest rates.*
  - *Doing NOP position squaring is at the smallest level, but does not violate the provisions of Bank Indonesia, this is done by the Treasury section with the help of information from the Accounting Section as a result of monitoring the net open position at all times (PDN intra day).*
  - *Risk management unit to analyze market risks on a quarterly basis.*

c. Risiko Likuiditas

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Adanya penetapan limit uang tunai di Cabang Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang lainnya.
  - Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai.
  - Melaksanakan monitoring penerimaan dana oleh nasabah baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai.
  - Untuk menjaga likuiditas, Bank menempatkan dana pada secondary reserve seperti surat berharga atau sertifikat Bank Indonesia.
  - Satuan kerja Manajemen Risiko melakukan analisa risiko likuiditas setiap triwulan.
  - Bagian Treasury dalam pelaksanaan tugas memelihara likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas, gap position, keputusan pendanaan, serta pricing untuk pinjaman dan dana.
- *Liquidity Risk*
  - *Risk management is applied by the Bank are:*
  - *The existence of cash limits in Branch Office and other branch offices.*
  - *Carry out daily monitoring of the amount of the withdrawal of funds by customers either through clearing and cash withdrawals.*
  - *Implement monitoring the receipt of funds by customers either through incoming transfers and cash deposits.*
  - *To maintain liquidity, the Bank placed secondary reserve fund in such securities or certificates of Bank Indonesia.*
  - *Risk Management unit to analyze liquidity risk on a quarterly basis.*
  - *Treasury part in the implementation of the task of maintaining liquidity by ALCO Bank assisted in the determination of the liquidity ratios, the gap position, funding decisions, as well as pricing for loans and funds.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**d. Risiko Operasional**

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Adanya Divisi Operasional yang terfokus pada Manajemen Risiko Operasional.
- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui SKAI.
- Membentuk unit kerja Anti Fraud.
- Memantau terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan operasional dan unusual transaction, secara harian.
- Menetapkan limit dan wewenang untuk memitigasi risiko operasional dan secara periodic mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
- Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
- Mengadministrasikan data historis operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- Membentuk Komite Pengadaan/Penyediaan Barang untuk Promosi, yang diatur dalam Surat Keputusan No.08/SK-BMD/DIR/2011 pada tanggal 28 Juni 2011.
- Meningkatkan fungsi pengawasan kegiatan operasional melalui Head Teller.
- Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko operasional setiap triwulan.

**e. Risiko Hukum**

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Membentuk Bagian Legal melalui SK 07/SK-BMD/DIR/2011, yang selanjutnya akan memfokuskan pada Risiko Hukum Bank.
- Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan.
- Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya.
- Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan.
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum.
- Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko hukum setiap triwulan.

**f. Risiko Strategik**

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Membuat rencana kerja Bank.
- Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan monitoring pencapaian rencana kerja secara periodik.
- Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan.
- Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan.
- Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisis risiko strategik setiap triwulan.

*d. Operational Risk*

*Risk management is applied by the Bank are:*

- *The existence of the Operations Division focused on Operational Risk Management*
- *Carry out the functions of the Committee as the Risk Management Committee, the Remuneration and Nomination Committee, Audit Committee and Risk Management Committee.*
- *Improve internal oversight function through the Internal Audit Unit.*
- *Forming Anti Fraud unit.*
- *Monitor the occurrence of operational anomalies and unusual transaction, on a daily basis.*
- *Establishing limits and authority to mitigate operational risk and periodically review the policy limit and the operational activities of the authority.*
- *Establish operational policies and re-evaluation in accordance with the operational risk profile.*
- *Administer operational historical data for the purposes of measuring the magnitude of the risk.*
- *Established the Procurement/Supply of Goods for Promotion, which is regulated in Decree No.. 08/SK-BMD/DIR/2011 on June 28, 2011.*
- *Improve oversight of operational activities through the Head Teller.*
- *Unit of risk management operational risk analysis on a quarterly basis.*

*e. Legal Risk*

*Risk management is applied by the Bank are:*

- *Formed by SK 07/SK-BMD/DIR/2011 Legal Section, which will further focus on Legal Risk Bank.*
- *Conduct a study on the legal documents that have either legal or internal regulations of the agreement before coming into effect.*
- *Monitor the ongoing litigation and comply with the development.*
- *To evaluate the material of the legal aspects of the transaction before the transaction is executed.*
- *Provide insight into the legal aspects of the employees who have daily exposure to legal risk.*
- *Unit of risk management legal risk analysis on a quarterly basis.*

*f. Strategic Risk*

*Risk management is applied by the Bank are:*

- *Make a plan of the Bank.*
- *Establish policies for carrying out a predetermined strategy.*
- *Implement monitoring the achievement of work plan on a periodic basis.*
- *Re-evaluate the interim results achieved, and their causes are not achieving the target of the Bank, followed by mitigating the risk factors associated with failure.*
- *Make improvements on the original work plan in an attempt to achieve the Bank's target that has been set.*
- *Risk management unit to analyze strategic risks every quarter.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**g. Risiko Reputasi**

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Unit penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah untuk menangani pengaduan nasabah.
- Menetapkan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisis risiko reputasi setiap triwulan.

**h. Risiko Kepatuhan**

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah :

- Pengawasan aktif oleh Komisaris dan Direksi pada setiap transaksi dan aktivitas Bank.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Bank Indonesia.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Bank mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya.
- Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut.
- Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Bank yang dilaksanakan oleh fungsi SKAI.
- Menindaklanjuti dan menetapkan action plan atas temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan monitoring pelaksanaannya.
- Melakukan Monitoring terhadap pelaporan yang dilakukan bagian-bagian terkait ke Bank Indonesia untuk meminimalisasi keterlambatan atau tidak melakukan Pelaporan ke Bank Indonesia.
- Membentuk Bagian Kepatuhan sesuai dengan Surat Keputusan No. 07/SK-BMD/DIR/2011 tanggal 1 Juni 2011, yang lebih terfokus menangani Kepatuhan pada Bank.
- Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko kepatuhan setiap triwulan.

**Proses Manajemen Risiko**

Untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko pada kantor cabang, maka Bank menetapkan internal control masing-masing cabang selain melaksanakan fungsi pengawasan, juga melaksanakan fungsi manajemen risiko. Penyesuaian tugas dan tanggung jawab internal control pada kantor cabang telah ditetapkan dengan surat edaran Bank No. 61/SE-BMD/DIR/2011.

**g. Reputation Risk**

*Risk management is applied by the Bank are:*

- *Handling units and resolution of customer complaints to deal with customer complaints.*
- *Set the standard turnaround time complaint in accordance with applicable regulations.*
- *Continually conducts employee training to improve quality of care.*
- *Risk management unit to analyze quarterly reputation risk.*

**h. Compliance Risk**

*Risk management is applied by the Bank are:*

- *Active supervision by the Commissioner and the Board of Directors on each transaction and the Bank's activities.*
- *Carry out supervisory functions by the consistently Compliance Director to ensure that all operational activity has been run in accordance with applicable regulations.*
- *Develop policies and guidelines that refer to the applicable rules and regulations, such as Law, Regulation, and Bank Indonesia Regulation.*
- *Socialization and training to the employees of the Bank on the rules and regulations and sanctions.*
- *Updating of information laws and regulations, both external and internal, which is still valid or has been revoked.*
- *Carry out the implementation of the compliance control function on all lines of the organization and activities of the Bank are carried out by the Internal Audit Unit functions.*
- *And establish an action plan to follow up on the findings of the examination results of Bank Indonesia and monitoring its implementation.*
- *Doing Monitoring for the reporting sections related to Bank Indonesia to minimize delay or do not do Reporting to Bank Indonesia.*
- *Forming part of Compliance in accordance with Decree No.. 07/SK-BMD/DIR/2011 dated June 1, 2011, which is more focused on the Bank's Compliance handle.*
- *Risk management unit compliance risk analysis on a quarterly basis*

**Risk Management Process**

*To improve risk management at branch offices, the Bank determines an internal control of each branch besides carrying out oversight functions, also carry out risk management functions. Adjustment of duties and responsibilities of internal control at the branch office has been established at Bank circular No.. 61/SE-BMD/DIR/2011*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Penerapan manajemen risiko Bank dengan metode top-bottom dalam mencapai manfaat manajemen risiko seoptimal mungkin, dimana pengawasan aktif Komisaris dan Direksi menjadi pondasi utama di Bank. Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Manajemen Risiko juga melakukan pertemuan/ meeting secara berkala dalam membahas profil risiko Bank. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit di Bank disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas fungsional, dengan mengacu pada hasil dari pengawasan, monitoring harian, serta kompleksitas usaha Bank, yang dituangkan dalam surat edaran maupun surat keputusan. Evaluasi terhadap proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan pembahasan dalam bentuk Komite Manajemen Risiko.

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN TAHUN 2011 DAN 2010**

Untuk kepentingan perbandingan telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian dan penyajian kembali pada laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 serta beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian tahun 2012.

*Application of Risk Management including the Internal Control System Implementation of risk management with top-bottom method in achieving optimum benefits of risk management, where active surveillance of Commissioners and Board of Directors of a major foundation in the Bank. Board and Risk Management Committee also met/meeting periodically to discuss the Bank's risk profile. Policies, procedures and limits on bank adapted to the needs of functional activity, with reference to the results of monitoring, daily monitoring, as well as the complexity of the Bank, as outlined in circulars and decrees. Evaluation of the process of identifying, measuring and monitoring risk discussions in the form of the Risk Management Committee.*

**35. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND YEAR RECLASSIFICATION 2011 DAN 2010**

*For the sake of comparison has been made the adjustments and restatement of the financial statements in 2011 and 2010 as well as several accounts in the financial statements in 2011 and 2010 have been reclassified to conform to the presentation in 2012.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

Pengaruh dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan adalah :

	31 Desember 2011		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
	Before Restatement	Adjustment	After Restatement
	Back Rp	Adjustment Rp	Back Rp
<b>Laporan posisi keuangan (neraca)</b>			
<b>Aset</b>			
Giro pada Bank Indonesia	-	413.803.494.324	413.803.494.324
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	317.381.430.967	317.381.430.967
Penempatan pada Bank Indonesia	586.184.925.291	(586.184.925.291)	-
Penempatan pada Bank Lain	145.000.000.000	(145.000.000.000)	-
Aset tetap	88.896.662.174	138.054.395	89.034.716.569
Aset tidak berwujud	-	1.036.503.629	1.036.503.629
Aset lain-lain	63.433.570.906	(1.827.476.128)	61.606.094.778
Jumlah Aset	<u>883.515.158.371</u>	<u>(652.918.104)</u>	<u>882.862.240.267</u>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	-	11.447.597.414	11.447.597.414
Beban yang masih harus dibayar	11.447.828.585	(11.447.828.585)	-
Liabilitas lain-lain	34.925.416.895	231.171	34.925.648.066
Jumlah Liabilitas	<u>46.373.245.480</u>	<u>-</u>	<u>46.373.245.480</u>
<b>Ekuitas</b>			
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	127.623.338.451	127.623.338.451
Pendapatan komprehensif	127.623.338.451	(127.623.338.451)	-
Saldo laba	415.911.492.066	(652.918.082)	415.258.573.984
Jumlah Ekuitas	<u>543.534.830.517</u>	<u>(652.918.082)</u>	<u>542.881.912.435</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>589.908.075.997</u>	<u>(652.918.082)</u>	<u>589.255.157.915</u>

1 Januari 2011 - 31 Desember 2011

	1 Januari 2011 - 31 Desember 2011		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
	Before Restatement	Adjustment	After Restatement
	Back Rp	Adjustment Rp	Back Rp
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>			
Pendapatan Operasional Lainnya	82.081.205.664	(777.300.377)	81.303.905.287
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	166.998.772.531	(85.099.154.110)	81.899.618.421
Penyusutan aset tetap	-	11.574.811.257	11.574.811.257
Amortisasi program komputer	-	917.395.998	917.395.998
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	71.933.441.677	71.933.441.677
Lain-lain	918.832.591	(918.832.591)	-
Pendapatan bukan operasional, bersih	7.794.821.960	(141.532.213)	7.653.289.747
Beban pajak	68.103.996.268	359.684.482	68.463.680.750
Laba bersih	<u>204.414.479.427</u>	<u>313.820.697</u>	<u>204.728.300.124</u>

1 Januari 2011 - 31 Desember 2011

	1 Januari 2011 - 31 Desember 2011		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
	Rp	Rp	Rp
	<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>		
Pendapatan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang di-	-	(673.505.200)	(673.505.200)
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	107.290.554.940	107.290.554.940
Laba bersih per saham dasar	<u>249.890</u>	<u>384</u>	<u>250.274</u>

The effect of the restatement on the financial statements are:

Statement of financial position (balance sheet)

<b>Asset</b>	
Current Account at Bank Indonesia	413.803.494.324
Placements with Bank Indonesia and other banks	317.381.430.967
Placements with Bank Indonesia	-
Placements with other banks	-
Fixed assets	89.034.716.569
Intangible assets	1.036.503.629
Other assets	61.606.094.778
<b>Total Assets</b>	<b>882.862.240.267</b>
<b>Liabilities and Equity</b>	
<b>Liabilities</b>	
Instantly Liabilities	11.447.597.414
Accrued Expenses	-
Other liabilities	34.925.648.066
<b>Total Liabilities</b>	<b>46.373.245.480</b>
<b>Equity</b>	
Difference remeasurement of financial assets available for sale	127.623.338.451
Comprehensive income	-
Retained earnings	415.258.573.984
<b>Total Equity</b>	<b>542.881.912.435</b>
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>589.255.157.915</b>

Statement of comprehensive income

Other Operating Income	81.303.905.287
Other Operating Expenses	
General and administrative	81.899.618.421
Depreciation of fixed assets	11.574.811.257
Amortization of computer programs	917.395.998
Allowance for impairment losses	71.933.441.677
Others	-
Non-operating income, net	7.653.289.747
Tax burden	68.463.680.750
<b>Net income</b>	<b>204.728.300.124</b>

Other comprehensive income	
Gains (losses) recognized actuarial	(673.505.200)
Difference remeasurement of financial assets available for sale	107.290.554.940
<b>Basic earnings per share</b>	<b>250.274</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

	31 Desember 2010		
	Sebelum penyajian	Penyesuaian	Setelah penyajian
	<u>kembali</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>kembali</u>
	Rp	Rp	Rp
Laporan posisi keuangan (neraca)			
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	-	355.235.951.730	355.235.951.730
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	902.187.261.436	902.187.261.436
Penempatan pada Bank Indonesia	780.739.331.520	(780.739.331.520)	-
Penempatan pada Bank Lain	476.683.881.646	(476.683.881.646)	-
Aset tetap	91.862.085.502	(405.869.910)	91.456.215.592
Aset tidak berwujud	-	1.434.080.446	1.434.080.446
Aset lain-lain	47.566.631.595	(1.321.444.136)	46.245.187.459
Jumlah Aset	<u>1.396.851.930.263</u>	<u>(293.233.600)</u>	<u>1.396.558.696.663</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas segera	-	10.757.177.232	10.757.177.232
Beban yang masih harus dibayar	11.918.142.205	(11.918.142.205)	-
Liabilitas lain-lain	27.803.553.303	1.160.964.973	28.964.518.276
Jumlah Liabilitas	<u>39.721.695.508</u>	<u>-</u>	<u>39.721.695.508</u>
Ekuitas			
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	20.332.783.511	20.332.783.511
Pendapatan komprehensif	20.332.783.511	(20.332.783.511)	-
Saldo laba	414.197.012.660	(293.233.600)	413.903.779.060
Jumlah Ekuitas	<u>434.529.796.171</u>	<u>(293.233.600)</u>	<u>434.236.562.571</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>474.251.491.679</u>	<u>(293.233.600)</u>	<u>473.958.258.079</u>

Statement of financial position (balance sheet)

Asset

Current Account at Bank Indonesia  
Placements with Bank Indonesia and other banks  
Placements with Bank Indonesia  
Placements with other banks  
Fixed assets  
Intangible assets  
Other assets  
Total Assets

Liabilities and Equity

Liabilities

Instantly liabilities  
Accrued Expenses  
Other liabilities  
Total Liabilities

Equity

Difference remeasurement of financial assets available for sale  
Comprehensive income  
Retained earnings  
Total Equity  
Total Liabilities and Equity

	1 Januari 2010 - 31 Desember 2010		
	Sebelum penyajian	Penyesuaian	Setelah penyajian
	<u>kembali</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>kembali</u>
	Rp	Rp	Rp
Laporan laba rugi komprehensif			
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	196.825.608.376	(122.850.956.109)	73.974.652.267
Penyusutan aset tetap	-	12.867.621.043	12.867.621.043

Statement of comprehensive income

Other Operating Expenses

General and administrative  
Depreciation of fixed assets

	1 Januari 2010 - 31 Desember 2010		
	Sebelum penyajian	Penyesuaian	Setelah penyajian
	<u>kembali</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>kembali</u>
	Rp	Rp	Rp
Amortisasi program komputer	-	521.904.467	521.904.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	111.464.249.634	111.464.249.634
Lain-lain	145.001.600	(145.001.600)	-
Pendapatan bukan operasional, bersih	2.474.704.083	(634.772.564)	1.839.931.519
Beban pajak	56.006.883.246	293.233.600	56.300.116.846
Laba bersih	165.933.484.707	(2.785.823.598)	163.147.661.109
Pendapatan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang di-	-	2.492.590.000	2.492.590.000
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	20.332.783.511	20.332.783.511
Laba bersih per saham dasar	202.848	(3.405)	199.443

Amortization of computer programs  
Allowance for impairment losses  
Others

Non-operating income, net

Tax burden

Net income

Other comprehensive income

Gains (losses) recognized actuarial  
Difference remeasurement of financial assets available for sale  
Basic earnings per share

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2012	2011	2010
Laba bersih	Rp270.865.973.558	Rp204.728.300.124	Rp163.147.661.109
Jumlah saham biasa yang beredar	818.018 saham	818.018 saham	4.090.090.000 saham
Laba Per Saham Dasar	Rp331.125	Rp250.274	Rp40

(Bila menggunakan dasar 818.018 saham, laba per saham dasar adalah Rp199.443)

Perubahan jumlah saham biasa yang beredar antara tahun 2010 dengan tahun 2011 dan 2012 hanya disebabkan karena perubahan nilai nominal dari Rp200 menjadi Rp1.000.000 per saham.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah membagi dividen sebesar Rp202.700.000.000 berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 56 tanggal 18 Mei 2011.

**37. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut :

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) -Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali.
- ISAK No. 21 -Perjanjian Konstruksi Real Estate.
- PPSAK No.7 -Pencabutan PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.
- PPSAK No.10 -Pencabutan PSAK No. 51 : Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**38. KONTRAK DAN PERIKATAN**

Berdasarkan akta Notaris No.51, tanggal 26 Nopember 2009 yang telah diubah dengan perjanjian tambahan tanggal 30 Januari 2013 (lihat Catatan 39 peristiwa setelah tanggal neraca) pemegang saham utama perusahaan (PT Mestika Benua Mas) melakukan perjanjian jual beli bersyarat dengan RHB Bank Malaysia.

Inti dari jual beli bersyarat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahwa RHB Bank Malaysia akan membeli 40% saham Perusahaan dengan harga Rp2.066.437.000.000 yang akan dilaksanakan pada saat Initial Public Offering (IPO).\*
2. Jual beli bersyarat tersebut dapat menjadi batal apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
  - a. Terjadinya dampak material yang merugikan dan/atau
  - b. Kelalaian para pihak dalam mendapatkan persetujuan berdasarkan peraturan sebagaimana yang disyaratkan termasuk namun tidak terbatas pada :

**36. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is calculated by dividing net income by the number of common shares outstanding during the year.

	2012	2011	2010
Net income	Rp270.865.973.558	Rp204.728.300.124	Rp163.147.661.109
Number of common shares outstanding	818.018 shares	818.018 shares	4.090.090.000 shares
Earnings Per Share	Rp331.125	Rp250.274	Rp40

(When using basic 818 018 shares, basic earnings per share is USD 199 443)

Changes in the number of ordinary shares outstanding between 2010 to 2011 and 2012 only due to changes in the nominal value of Rp200 to Rp1,000,000 per share.

In 2011, the Company declared cash dividends amounting to Rp202.7 billion based on the decision of the Shareholders who notarized the Deed. 56 dated May 18, 2011.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) has made revisions to several accounting standards that became effective on January 1, 2013 as follows:

- PSAK No.38 (Revised 2012) -Business Combinations Controlling Entity.
- No. ISAK. 21 -Construction of Real Estate Agreement.
- PPSAK 7 -Withdrawal of PSAK No.. 44: Accounting for Real Estate Activities.
- PPSAK 10 -Withdrawal of PSAK No.. 51: Accounting for Quasi-Reorganization.

The Company is currently evaluating the impact of the adoption of new standards and interpretations as well as the repeal or revision of standards and interpretations on the financial statements.

**38. CONTRACT AND BONDING**

Based on Notarial Deed No.51, dated November 26, 2009, as amended by a supplemental agreement dated January 30, 2013 (see Note 39 events after the balance sheet date) major shareholders of the company (PT Mestika Continent Mas) perform a conditional sale and purchase agreement with RHB Bank Malaysia.

The core of the conditional sale and purchase are as follows:

1. That RHB Bank Malaysia will buy 40% shares of the Company at a price Rp2.066.437.000.000 which will be held at the time of the Initial Public Offering (IPO). \*
2. The conditional sale and purchase can be canceled in case of the following matters:
  - a. The occurrence of a material adverse effect and/or
  - b. Negligence of the parties to obtain regulatory approvals as required including but not limited to:

**PT BANK MESTIKA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

**Notes to Financial Statements**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

1. Kelalaian pembeli dan/atau Bank dalam mendapatkan persetujuan pengajuan Initial Public Offering (IPO) dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).
2. Kelalaian pembeli dalam mendapatkan persetujuan dari Bank Negara Malaysia atas transaksi yang dimaksud.
3. Kelalaian penjual dan/atau Bank dalam mendapatkan persetujuan atau pernyataan efektif dari Bapepam LK atas rencana Penawaran Umum Perdana.

- \* Dengan catatan jika pembelian bersyarat tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
- \* Bapepam - LK sekarang tergabung menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. *Negligence buyer and/or the Bank in obtaining the approval of the submission of Initial Public Offering (IPO) of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK).*
2. *Negligence buyers in getting the approval of Bank Negara Malaysia on the transaction in question.*
3. *Negligence of the seller and/or the Bank in obtaining approval or effective statement from Bapepam LK on planned IPO.*

- \* *With a record if the purchase has received conditional approval from Bank Indonesia.*
- \* *Bapepam - LK is now incorporated into the Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Perubahan perjanjian tanggal 30 Januari 2013 dengan RHB Bank Malaysia sebagai diterangkan pada Catatan 38.
- b. Para pemegang saham telah mengambil keputusan yang efektif pada tanggal 5 Maret 2013 dan dinyatakan dalam Keputusan Para Pemegang Saham yang di aktakan dengan Akta No. 14 tanggal 5 Maret 2013 dari Notaris Linda Herawati, S.H., yang memutuskan hal-hal sebagai berikut :
  1. Menyetujui perubahan status Perusahaan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
  2. Menyetujui rekanan Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering).
  3. Menyetujui penjualan saham-saham milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 409.009.000 untuk ditawarkan kepada masyarakat dan menyetujui perubahan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham.
  4. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Securities yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan bookrunner tunggal (Penasihat Keuangan) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Bank Mestika Dharma pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penawaran saham Bank Mestika Dharma kepada masyarakat dan/ atau institusi dan investor lainnya.

Pembentukan sindikasi penjamin emisi efek tersebut harus sudah terwujud selambat-lambatnya sebelum pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

**40. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan terlampir, yang merupakan tanggung jawab Direksi, telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2013.

**39. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. *Changes to the agreement dated January 30, 2013 by RHB Bank Malaysia as described in Note 38.*
- b. *The shareholders have decided that effective on March 5, 2013 and is stated in the decision that in the Shareholders Deed notarized with 14, dated March 5, 2013 of Notary Linda Herawati, SH, which decided the following matters:*
  1. *Approved changes to the original status of the Limited Liability Company Closed to Public Companies.*
  2. *Approved the Company's partners to conduct IPO (Initial Public Offering).*
  3. *Approved the sale of the Company's shares as much as 409 009 000 to be offered to the public and approved changes to nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.*
  4. *Approved the Company's plan to record the Company shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
- c. *Underwriting Agreement Initial Public Offering*

*On March 5, 2013, the Company as the issuer, entered into an agreement underwriting initial public offering of shares by PT Ciptadana Securities, which is the sole financial adviser, Managing Underwriter, Underwriter and sole book runner (Financial Advisor) in connection with the filing of recording on Bank Mestika Dharma Indonesia Stock Exchange (BEI) and Bank Mestika Dharma offering to the public and/or institutional and other investors.*

*Formation of the underwriter syndicate should have realized at the latest before the registration statement becomes effective.*

**40. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The accompanying financial statements, which are the responsibility of the Board of Directors, has been completed and approved by the Board of Directors on March 5, 2013.*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left blank intentionally*



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statement*

---

PT MESTIKA BENUA MAS

**Laporan Auditor Independen**

Kepada yang terhormat  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
**PT MESTIKA BENUA MAS**  
Medan

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT MESTIKA BENUA MAS tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT MESTIKA BENUA MAS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebelum penyajian kembali diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya No.D.008/AU/2012 tanggal 23 April 2012 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Penyajian kembali diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MESTIKA BENUA MAS tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sebagai diuraikan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk kepentingan perbandingan, laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 37 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

**Independent Auditor Report**

To The Honorable  
Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors  
**PT MESTIKA BENUA MAS**  
Medan

*We have audited the accompanying statement of financial position (balance sheet) consolidated PT MESTIKA BENUA MAS dated December 31, 2012, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated cash flow statement for the year ended on that date. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT MESTIKA BENUA MAS for the year ended December 31, 2011 and 2010 before restatement audited by other auditors with No.D.008/AU/2012 report dated 23 April 2012 which states an unqualified opinion. Restatement disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standard established by The Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes, an examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes an assessing the accounting principles used and significant estimates by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly in all material respect, the consolidated financial position of PT MESTIKA BUANA MAS as of 31 December 2011 and 2010, and the consolidated results of their operations, and consolidated cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*As described in Note 37 to the consolidated financial statements, for the sake of comparison, the consolidated financial statements in 2011 and 2010 have been restated. We also audited the adjustments described in Note 37, which is used to restate the consolidated financial statements in 2011 and 2010. In our opinion, such adjustments are reasonable and have been properly applied.*

*As disclosed in Note 2c to the financial statements, effective January 1, 2012 the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) new, and revisions and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS), which became effective on that date.*

LEONARD, MULIA &amp; RICHARD

Izin No. KEP-657/KM.17/1998



BUDIADI WIDJAYA, S.E., CPA

Izin No. AP. 0313

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*  
*Balance Sheet*

Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)

		2012	2011	2010	
			(Disajikan Kembali, Catatan 37)	(Disajikan Kembali, Catatan 37)	
	<u>Catatan</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSET</b>
Kas	2d,2t,3,31	128.813.621.525	154.891.598.433	138.705.339.809	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2t,4,31	445.218.490.914	413.803.494.324	355.235.951.730	Current account at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2t,5,31	19.325.586.056	23.755.356.682	14.914.937.033	Current account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2e,2g,6	87.322.881.106	477.072.558.575	902.187.261.436	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Surat berharga	2h,2i,2k,2t,7	1.451.218.252.016	1.507.536.129.516	691.872.736.584	Securities
Tagihan akseptasi	2o	-	23.609.794.791	-	Acceptances
Kredit yang diberikan, bersih					Net, Loans receivable
Setelah dikurangi bunga diterima di muka dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar					in advance and the allowance for impairment losses amounted to
Rp 79.123.205.249 (2012), Rp 99.331.557.658 (2011) dan Rp 71.994.239.108 (2010)	2g,2h,2j,2k,2t,8,28,31	5.113.850.602.282	4.140.181.815.494	3.752.201.122.790	Rp 79.123.205.249 (2012), Rp 99.331.557.658 (2011) and Rp 71.994.239.108 (2010)
Aset tetap					Fixed asset
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar					Net of accumulated depreciation
Rp 117.025.452.414 (2012), Rp 110.229.741.751 (2011) dan Rp 104.164.840.753 (2010)	2l,9	95.184.528.549	89.363.138.151	91.554.983.533	Rp 117.025.452.414 (2012), Rp 110.229.741.751 (2011) and Rp 104.164.840.753 (2010)
Aset tidak berwujud					Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar					Net of accumulated amortization of
Rp 14.047.740.847 (2012), Rp 12.639.700.447 (2011) dan Rp 11.722.304.449 (2010)	2m,10	3.677.513.538	1.035.503.629	1.434.080.446	Rp 14.047.740.847 (2012), Rp 12.639.700.447 (2011) and Rp 11.722.304.449 (2010)
Investasi	2p,11	57.150.000.000	(50.925.541.310)	(54.257.601.298)	Investment
Agunan diambil alih	2n	3.361.509.460	637.650.000	1.148.801.369	Collateral Taken Over
Aset lain-lain	2t,2u,12,29,31	76.337.784.944	62.113.403.333	46.293.191.209	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.481.460.770.390</b>	<b>6.843.074.901.618</b>	<b>5.941.290.804.641</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*  
*Balance Sheet (continue)*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

Liabilitas segera	2t,13,31	10.854.256.697	11.447.597.414	10.757.177.232
Utang pajak	2t,2u,14,29,31	12.975.840.511	17.180.151.520	11.253.181.495
Simpanan	2g,2t,15,28,31	5.393.955.427.325	5.115.609.210.632	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	16	1.011.618.868	846.867.978	1.935.379.972
Liabilitas akseptasi	2o	-	23.609.794.791	-
Liabilitas lain-lain	2r,2t,17,31	45.474.963.786	35.211.948.066	28.964.518.276
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	18	-	-	8.124.681.389
Jumlah Liabilitas		5.464.272.107.187	5.203.905.570.401	4.573.506.594.268

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				
Modal dasar 40.000 saham				
Ditempatkan dan disetor penuh				
24.240 saham	19	24.240.000.000	24.240.000.000	24.240.000.000
Saldo laba		1.992.007.756.334	1.614.158.777.961	1.342.827.642.674
		2.016.247.756.334	1.638.398.777.961	1.367.067.642.674
Kepentingan non pengendali	2b,20	940.906.869	771.553.256	716.567.699
Jumlah Ekuitas		2.017.188.663.203	1.639.170.331.217	1.367.784.210.373

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

7.481.460.770.390	6.843.075.901.618	5.941.290.804.641
-------------------	-------------------	-------------------

LIABILITY AND EQUITY

LIABILITY

<i>Instantly liabilities</i>
<i>Tax debt</i>
<i>Savings</i>
<i>Savings from other Bank</i>
<i>Liabilities Acceptances</i>
<i>Other Liabilities</i>
<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
<i>Total Liabilities</i>

EQUITY

<i>Stock Capital - nominal value</i>
<i>Rp 1.000.000 per stock</i>
<i>Capital base 40.000 stock</i>
<i>Issued and fully paid</i>
<i>24.240 stock</i>
<i>Retained earnings</i>
<i>Non-controlling interests</i>
<i>Total Equity</i>

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*  
**Cash Flow Report**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

		2012	2011 (Disajikan Kembali, Catatan 37)	2010 (Disajikan Kembali, Catatan 37)	
	<u>Catatan</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan bunga					<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	2g,2q,21,28	684.536.707.203	618.932.843.981	599.127.748.046	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	2q,2s,22	7.665.557.785	6.937.846.996	6.321.657.403	<i>Income Fees and administrative</i>
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>692.202.264.988</u>	<u>625.870.690.977</u>	<u>605.449.405.449</u>	<i>Total Interest Income</i>
Beban bunga	2g,2q,23,28	178.633.238.355	196.457.871.121	182.119.357.201	<i>Interest expense</i>
Pendapatan Bunga, Bersih		<u>513.569.026.633</u>	<u>429.412.819.856</u>	<u>423.330.048.248</u>	<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan derivatif	2h	10.622.000	97.690.500	172.904.550	<i>Derivatives Income</i>
Beban derivatif	2h	227.068.500	175.422.000	97.266.750	<i>Derivatives Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Derivatif, Bersih		<u>(216.446.500)</u>	<u>(77.731.500)</u>	<u>75.637.800</u>	<i>Income (expense) Net Derivatives</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	2p,2q,24	90.933.759.717	82.125.965.275	53.520.801.700	<i>Income of Other Operating Expenses</i>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>604.286.339.850</u>	<u>511.461.053.631</u>	<u>476.926.487.748</u>	<i>Total Operating Income</i>
Beban Operasional Lainnya					<i>Other Operating Expenses</i>
Tenaga kerja	2q,25	110.726.652.942	78.805.920.163	59.556.508.895	<i>Labor</i>
Urm dan administrasi	2q,26	91.485.859.418	81.767.170.311	73.867.027.704	<i>General and administrative</i>
Penyusutan aset tetap	2l,9	12.931.533.934	11.631.457.616	12.900.543.690	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Amortisasi program komputer	2m,10	1.404.715.650	917.395.998	521.904.467	<i>Amortization of computer programs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,8	23.240.441.019	71.933.441.677	111.464.249.634	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>239.789.202.963</u>	<u>245.055.385.765</u>	<u>258.310.234.390</u>	<i>Total Other Operating Expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>364.497.136.887</u>	<u>266.405.667.866</u>	<u>218.616.253.358</u>	<i>OPERATING PROFIT</i>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BERSIH</b>	2q,27	<u>2.082.853.597</u>	<u>13.135.497.728</u>	<u>1.957.865.552</u>	<i>NON-OPERATING INCOME, NET</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>366.579.990.484</u>	<u>279.541.165.594</u>	<u>220.574.118.910</u>	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2u,29	<u>89.967.154.496</u>	<u>68.469.507.750</u>	<u>56.305.908.221</u>	<i>TAX EXPENSES</i>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>276.612.835.988</u>	<u>211.071.657.844</u>	<u>164.268.210.689</u>	<i>NET PROFIT</i>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui		(815.143.000)	(673.505.200)	2.492.590.000	<i>Gains (losses) recognized actuarial</i>
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	2k	64.573.097.688	107.290.554.940	20.332.783.511	<i>Difference remeasurement of financial assets available for sale</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain		<u>63.757.954.688</u>	<u>106.617.049.740</u>	<u>22.825.373.511</u>	<i>Amount of other comprehensive income</i>
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<u>340.370.790.676</u>	<u>317.688.707.584</u>	<u>187.093.584.200</u>	<i>COMPREHENSIVE NET INCOME</i>
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>					<i>COMPREHENSIVE NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk		340.201.437.063	317.531.135.287	186.999.463.002	<i>Owner main entity</i>
Kepentingan non pengendali		169.353.613	157.572.297	94.121.198	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>340.370.790.676</u>	<u>317.688.707.584</u>	<u>187.093.584.200</u>	<i>Total</i>
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR</b>	38	14.041.699	13.105.970	7.718.382	<i>NET PROFIT COMPREHENSIVE PER BASIC SHARE</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

**Change in Equity Report**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

<u>Catatan</u>	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Bersih	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah	
	<i>Paid-in Capital</i> Rupiah	<i>Retained earnings</i> Rupiah	<i>Net</i> Rupiah	<i>Non-controlling interest</i> Rupiah	<i>Total</i> Rupiah	
Saldo 31 Desember 2009	24.240.000.000	1.155.828.179.672	1.180.068.179.672	622.446.501	1.180.690.626.173	Balanced of 31 December 2009
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.50 & 55 (Revisi 2006), bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	Adjustment of balance relating to the implementation of SFAS 50 & 55 (Revised 2006), net of tax
Saldo 1 Januari 2010	24.240.000.000	1.155.828.179.672	1.180.068.179.672	622.446.501	1.180.690.626.173	Balanced of 1 January 2010
Laba bersih tahun 2010	-	186.999.463.002	186.999.463.002	94.121.198	187.093.584.200	Net Income 2010
Saldo 31 Desember 2010	24.240.000.000	1.342.827.642.674	1.367.067.642.674	716.567.699	1.367.784.210.373	Balanced of 31 December 2010
Pembagian dividen	38	-	(46.200.000.000)	-	(46.200.000.000)	Dividend share
Bagian dividen kepentingan non pengendali - Entitas Anak	-	-	-	(102.586.740)	(102.586.740)	Part dividend non-controlling interests - Subsidiaries
Laba bersih tahun 2011	-	317.531.135.287	317.531.135.287	157.572.297	317.688.707.584	Net Income 2011
Saldo 31 Desember 2011 (Dipindahkan)	24.240.000.000	1.614.158.777.961	1.638.398.777.961	771.553.256	1.639.170.331.217	Balanced of 31 December 2011 (Be transferred)
Pindahan	24.240.000.000	1.614.158.777.961	1.638.398.777.961	771.553.256	1.639.170.331.217	Transfer
Penyesuaian saldo sehubungan dengan penerapan PSAK No.15 (Revisi 2009), bersih	2p,11	-	97.647.541.310	-	97.647.541.310	Balance adjustment with respect to the application of SFAS 15 (Revised 2009), net
Pembagian dividen	38	-	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Dividend share
Laba bersih tahun 2012	-	340.201.437.063	340.201.437.063	169.353.613	340.370.790.676	Net Income 2012
Saldo 31 Desember 2012	24.240.000.000	1.992.007.756.334	2.016.247.756.334	940.906.869	2.017.188.663.203	Balanced of 31 December 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*  
**Cash Flow Report**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012	2011	2010
		(Disajikan Kembali, Catatan 37)	(Disajikan Kembali, Catatan 37)
	Rupiah	Rupiah	Rupiah
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan administrasi	692.202.264.988	625.870.690.977	605.449.405.449
Pembayaran beban bunga	(179.226.579.072)	(195.767.450.939)	(183.384.989.734)
Pendapatan operasional lainnya	37.730.836.387	29.397.275.973	26.356.089.473
Beban operasional lainnya	(193.275.037.697)	(150.940.657.759)	(129.968.403.632)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	53.202.923.330	51.906.629.314	26.202.937.221
Penghapusan kredit	(44.219.833.996)	(45.671.011.878)	(112.850.089.339)
Hasil penjualan agunan diambil alih	365.011.678	1.791.622.859	440.537.000
Pembayaran beban non operasional, bersih	862.626.449	12.442.640.524	1.245.198.004
Pembayaran beban imbalan kerja	(1.982.656.000)	(804.445.000)	(780.059.384)
Pembayaran beban pajak	(97.633.708.779)	(66.474.961.799)	(56.812.249.518)
Arus kas operasional sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	268.025.847.288	261.750.332.272	175.898.375.540
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
Surat-surat berharga tersedia untuk dijual	120.890.975.188	(708.372.837.992)	317.135.588.484
Kredit yang diberikan, bersih	(953.463.529.372)	(415.320.599.594)	(42.055.217.604)
Agunan diambil alih	(3.361.509.460)	(1.191.223.768)	(319.211.534)
Aset lain-lain	(12.331.195.482)	(14.297.104.374)	4.903.887.921
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional			
Simpanan	278.510.967.583	602.049.042.734	413.415.617.605
Liabilitas lain-lain	4.049.894.720	154.998.790	3.885.842.391
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(8.124.681.389)	(1.027.489.316)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi	(297.678.549.535)	(283.352.073.321)	871.837.393.487
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
(Peningkatan) penurunan investasi	(10.428.000.000)	(2.510.000.000)	(2.250.000.000)
Penjualan aset tetap	1.948.699.998	854.234.326	1.872.400.000
Perolehan aset tak berwujud	(4.049.050.309)	(519.819.181)	(58.381.608)
Pembelian aset tetap	(18.635.528.567)	(9.690.237.078)	(11.180.185.326)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi	(31.163.878.878)	(11.865.821.933)	(11.616.166.934)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Bagian dividen kepentingan non pengendali - Entitas Anak	-	(102.586.740)	-
Pembagian dividen	(60.000.000.000)	(46.200.000.000)	-
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.000.000.000)	(46.302.586.740)	-
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
	(388.842.428.413)	(341.520.481.994)	860.221.226.553
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			
	1.069.523.008.014	1.411.043.490.008	550.822.263.455
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>			
	680.680.579.601	1.069.523.008.014	1.411.043.490.008

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<i>Provision of interest credits earned commissions</i>
<i>Payments of interest</i>
<i>Other operating income</i>
<i>Other operating expenses</i>
<i>Readmission written-off loan</i>
<i>Write-off credit</i>
<i>Proceeds of Collateral Taken Over</i>
<i>Payments non-operating expenses, net</i>
<i>Payments of employee fee</i>
<i>Payment of the tax burden</i>
<i>Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
<i>Decrease (Increase) in Operating Assets:</i>
<i>Securities available for sale</i>
<i>Loans, net</i>
<i>Collateral Taken Over</i>
<i>Others Asset</i>
<i>Increase (Decrease) in Operating Liabilities:</i>
<i>Savings</i>
<i>Other liabilities</i>
<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
<i>Net Cash Flows Provided by (Used in)</i>
<i>Operating Activities</i>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<i>(Increase) decrease investment</i>
<i>Sale of fixed assets</i>
<i>Acquisition of intangible assets</i>
<i>Purchase of fixed assets</i>
<i>Net Cash Flows (Used in) Investing Activities</i>
<b>CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES</b>
<i>Part dividend non-controlling interests - Subsidiaries</i>
<i>Dividend distribution</i>
<i>Net Cash Flows Used in Funding Activities</i>
<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS NET</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*  
**Cash Flow Report (continue)**

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Kas dan setara kas terdiri dari			
Kas	128.813.621.525	154.891.598.433	138.705.339.809
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	413.803.494.324	355.235.951.730
Giro pada bank lain	19.325.586.056	23.755.356.682	14.914.937.033
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.322.881.106	477.072.558.575	902.187.261.436
	<u>680.680.579.601</u>	<u>1.069.523.008.014</u>	<u>1.411.043.490.008</u>

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas :

Kenaikan surat berharga tersedia untuk dijual	64.573.097.688	107.290.554.940	20.332.783.511
Pemindahan bangunan dari aset tetap ke aset lain-lain	930.960.000	-	-
Pemindahan tanah dari aset tetap ke aset lain-lain	775.600.000	-	-
Pemindahan program komputer dari aset tetap ke aset tak berwujud	-	-	13.098.003.287

*Cash and cash equivalents consist of :*

*Cash*  
*Current account at Bank Indonesia*  
*Current account with other banks*  
*Placements at Bank Indonesia and other banks*

**ADDITIONAL DISCLOSURES**

*Investing activities not affecting cash flows :*  
*The increase in securities available for sale*  
*Removal of buildings from property and equipment to other assets*  
*Removal of Land from property and equipment to other assets*  
*The transfer of a computer program from property and equipment to*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

1. UMUM

a. PT Mestika Benua Mas - Entitas Induk

PT Mestika Benua Mas (Perusahaan) didirikan di sebagai perseroan terbatas pada tahun 1997 di Medan, Indonesia, dengan akta No.45 tanggal 19 Agustus 1997 dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-9.194.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 September 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 72 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 September 2000 nomor 5221.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir antara lain mengenai pemindahan kantor pusat Perseroan dari Jl. Sutomo No.165, Medan ke Jl. Haji Zainul Arifin Dalam No.116-BB, Medan yang dinyatakan dengan Akta No.35 tanggal 29 Agustus 2012 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-41006 tanggal 21 Nopember 2012.

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan akta No.21 tanggal 8 April 2010 dari Notaris Linda Herawati, S.H., adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Dr. Zulkifli Halim  
Komisaris : Tn. Nursalim

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Indra Halim  
Wakil Direktur Utama : Tn. Sanusi Halim  
Direktur : Tn. Benny Halim

Kompensasi kepada personil manajemen kunci berjumlah Rp26.200.000 (2012), Rp28.385.000 (2011) dan Rp25.870.000 (2010).

b. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (bersama-sama disebut Perusahaan-Perusahaan) sebagai berikut :

1. GENERAL

a. PT. Mestika Benua Mas - Subsidiaries

*PT Mestika Benua Mas (the Company) was incorporated as a limited liability company in 1997 in Medan, Indonesia, by deed dated August 19, 1997 45 made before Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in C2-9.194.HT.01.01.TH.97 decision dated 9 September 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2000 Number 72 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 8 September 2000 number 5221.*

*Company's articles of association have been amended several times, among others, the final transfer of the head office of the Company from Jl. Sutomo No.165, to Jl. Haji Zainul Arifin No 116-BB Medan, which is expressed by the Deed of Medan 35 dated August 29, 2012 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-41006 dated November 21, 2012.*

*Board of management on the date December 31, 2012, 2011 and 2010 based on the deed 21 April 8, 2010 of Notary Linda Herawati, SH, are as follows:*

*Board of Commissioners :*

*Chief Commissioner : Mr. Dr. Zulkifli Halim  
Commissioner : Mr. Nursalim*

*Board of Directors:*

*President Director : Mr. Indra Halim  
Vice President Director : Mr. Sanusi Halim  
Director : Mr. Benny Halim*

*Compensation to key management personnel amounted to Rp26.200.000 (2012), Rp28.385.000 (2011) dan Rp25.870.000 (2010).*

b. Subsidiaries and associates

*On 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company has Subsidiaries and Associated Companies (collectively, the Companies) as follows:*

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>			Kegiatan Utama <i>Main activities</i>
		2012	2011	2010	
		Rp	Rp	Rp	
PT Bank Mestika Dharma	Medan	7.368.804.791.520	6.728.120.821.481	5.989.362.545.927	Perbankan/ <i>Banking</i>
PT Wahana Andamari	Jakarta	163.122.941.866	168.796.522.126	174.541.323.518	Perhotelan/ <i>Hotel</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dilaporkan dalam mata uang rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan dengan metode beban fungsional yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari beban operasional, kegiatan distribusi atau administrasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. PRINSIP-PRINSIP KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak) lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- i Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikane ntiasm elaluid ewanat auorg ant ersebut;a tau
- iv Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Perusahaan dari Entitas Anak dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

*The consolidated financial statements are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia were reported in rupiah and prepared on the historical cost, except for certain accounts that use other measurements as described in accounting policy for the account in question. The consolidated financial statements are prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*Consolidated statement of comprehensive income is presented by the method of functional load which classifies expenses according to their function as part of the operating expenses, distribution or administrative activities.*

*Consolidated statements of cash flows prepared by the indirect method using the concept of cash and cash equivalents. Cash receipts and payments classified by operating, investing and financing activities.*

b. PRINCIPLES OF CONSOLIDATION

*The consolidated financial statements incorporate all subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries) more than half of the voting power of an entity, except in the circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less of the voting power of an entity when there is:*

- i Power that exceeds half of voting on an agreement with other investors;*
- ii Power to govern the financial and operating policies the entity under a statute or an agreement;*
- iii Power to appoint or remove the majority of the board of directors and the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body, or*
- iv The power to vote a majority in the board meeting and the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board of directors and board of commissioners or organ.*

*Non-controlling interest is the proportion of the profit or loss and net assets not owned Subsidiary of the Company and are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and equity in the statement of financial position (balance sheet) consolidated, separated by equity attributable to the Parent Company.*

*All significant accounts and transactions between the consolidated entities have been eliminated.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Persentase pemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Persentase %
PT Bank Mestika Dharma (Entitas Anak)	99,94
PT Wahana Andamari (Entitas Asosiasi)	40

*Percentage ownership of the Company's Subsidiaries and Associates in 2012, 2011 and 2010 are as follows:*

<i>Subsidiaries and associates</i>	<i>Percentage %</i>
<i>PT Bank Mestika Dharma (Subsidiaries)</i>	<i>99,94</i>
<i>PT Wahana Andamari (Associates)</i>	<i>40</i>

**c. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut :

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing,
- PSAK 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi,
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja,
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman,
- PSAK 28 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian,
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa,
- PSAK 33 (Revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum,
- PSAK 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (Revisi 2011) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba,
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan : Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2010) - Laba Per Saham,
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan : Pengungkapan,
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 62 - Kontrak Asuransi,
- PSAK 63 - Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- PSAK 101 (Revisi 2011) - Penyajian Laporan Keuangan Syariah,
- PSAK 109 - Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah,
- PSAK 110 - Akuntansi Sukuk,
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 - PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa,
- ISAK 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktifitas Operasi,
- ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham,
- ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan,
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif,
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah,

**c. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) has made revisions to several accounting standards that became effective on January 1, 2012 as follows:*

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,*
- PSAK 13 (Revised 2011) - Property Investment,*
- PSAK 16 (Revised 2011) - Fixed Assets,*
- PSAK 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans,*
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits,*
- PSAK 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs,*
- PSAK 28 (Revised 2010) - Accounting for Insurance Contracts,*
- PSAK (Revised 2011) - Rent,*
- PSAK 33 (Revised 2010) - Stripping Activities and Environmental Management On the General Mining,*
- PSAK 34 (Revised 2010) - Construction Contracts,*
- PSAK 36 (Revised 2010) - Accounting for Insurance Contracts,*
- PSAK 45 (Revised 2011) - Nonprofit Financial Reporting Entity,*
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Tax,*
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation,*
- PSAK 53 (Revised 2010) - Share-Based Payment,*
- PSAK 55 (Revised 2011) - Financial Instruments: Recognition and Measurement,*
- PSAK 56 (Revised 2010) - Earnings Per Share,*
- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,*
- PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures,*
- PSAK 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,*
- PSAK 62 - Insurance Contracts,*
- PSAK No. 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,*
- PSAK 101 (Revised 2011) - Presentation of Financial Statements Sharia,*
- PSAK 109 - Accounting and Infak Zakat/Alms,*
- PSAK 110 - Accounting for Sukuk,*
- ISAK 13 - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation,*
- ISAK 15 - FRS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,*
- ISAK 16 - Service Concession Arrangements,*
- ISAK 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities,*
- ISAK 19 - Applying the Restatement Approach In FRS 63 - Financial Reporting In Hyperinflationary Economies,*
- ISAK 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders,*
- ISAK 22 - Service Concession Arrangements: Disclosures,*
- ISAK 23 - Operating Leases - Incentives,*
- ISAK 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of Lease,*
- ISAK 25 - Land Rights,*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

Pencabutan standar akuntansi dan Interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 :

- PSAK 27 - Akuntansi Perkoperasian,
- PSAK 39 - Akuntansi Kerja Sama Operasi,
- PSAK 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate,
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan,
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs,
- ISAK 5 - Interpretasi atas Par.14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual.

Perusahaan menerapkan standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan terhadap laporan keuangan.

**d. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga.

**e. GIRO WAJIB MINIMUM**

Giro wajib minimum primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Perusahaan dalam bentuk saldo giro pada Bank Indonesia, sedangkan giro wajib minimum sekunder berupa Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara yang meliputi Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara. Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum primer adalah sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, giro wajib minimum sekunder adalah sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Sesuai dengan perubahan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum dalam mata uang asing sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Sejak tanggal 1 Juni 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Perusahaan berpendapat telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai Peraturan Bank Indonesia.

**f. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk deposit facility BI, Fine Tune Konstruksi BI, call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan.

- ISAK 26 - Reassessment of Embedded Derivatives.

*Revocation of the following accounting standards and interpretations have been published and are required for the year beginning on or after January 1, 2012:*

- PSAK 27 - Accounting for Cooperatives,
- PSAK 39 - Accounting for Joint Operation,
- PSAK 44 - Accounting for Real Estate Activities,
- PSAK 52 - Reporting Currency,
- ISAK 4 - Allowed Alternative Treatment for Exchange Difference,
- ISAK 5 - Par. 14 Interpretation of PSAK 50 (1998) Change in Fair Value of Reporting Investment Securities Available for Sale in a group.

*Companies implement new standards and interpretations or revisions relevant to the financial statements.*

**d. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Cash and cash equivalents represent cash, current account with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that the period is not more than 3 months and not used as collateral to a third party.*

**e. STATUTORY RESERVES**

*The primary statutory reserve is the minimum deposit required to be maintained by the Company in the form of current accounts with Bank Indonesia, while a secondary reserve requirement of Bank Indonesia Certificates, Government Securities and Government Bonds include Treasury Bills. Bank Indonesia Regulation No.. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, on the minimum reserve requirement of commercial banks at the Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set the primary reserve requirement is equal to 8% of deposits denominated in Rupiah, secondary reserve requirement amounted to 2.5% of deposits denominated in Rupiah and 1% of deposits in foreign currency.*

*In accordance with the changes in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, on the minimum reserve requirement of commercial banks at the Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set a minimum reserve requirement in foreign currency from March 1, 2011 to May 31, 2011 in the statutory reserve foreign currency fixed at 5% of deposits in foreign currency. Since the date of June 1, 2011 the minimum reserve requirement in foreign currency is set 8% of deposits in foreign currency.*

*The company believes have met the statutory reserve should be provided according to Bank Indonesia Regulation.*

**f. PLACEMENT IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

*Placements with Bank Indonesia and other banks is the placement of funds in the deposit facility BI, BI Construction Fine Tune, call money and time deposits.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance net of unearned interest income. Placements with other banks are stated at their outstanding balance*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**g. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**h. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**h 1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (2) pinjaman yang diberikan dan piutang, (3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, atau (4) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Aset keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset ini dikategorikan sebagai aset lancar.

(2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kredit yang diberikan, aset keuangan lancar lainnya (jatuh tempo dalam 12 bulan), dan aset keuangan tidak lancar lainnya (jatuh tempo setelah 12 bulan sejak tanggal posisi keuangan).

(3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Perusahaan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, mata uang asing; atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi

**g. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*Entered into transactions with parties related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) # 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

**h. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**h 1. Financial Assets**

*The Company classifies its financial assets as (1) financial assets at fair value through profit or loss (2) loans and receivables, (3) financial assets held to maturity, or (4) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*(1) Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets classified within groups of traded if obtained or owned especially for the purpose be sold or purchased back in the near future. Derivatives also categorized in the group traded, except derivative which designated and effective as hedging instruments. This asset categorized as an current assets.*

*(2) Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Loans and receivables consist of loans receivable, other current financial assets (due within 12 months), and other non-current financial assets (due after 12 months from the date of financial position).*

*(3) Financial assets held to maturity*

*Investments held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:*

*a) Investments at initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss.*

*b) Determined by the Company's investments in available-for-sale.*

*c) Investments that meet the definition of loans and receivables.*

*At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

*(4) Financial assets available for sale*

*Investments Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are designated to be held until an unspecified period, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign currencies, or that are not classified as loans and receivables, investments are classified as held-to-maturity or financial assets at fair value through*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai penyertaan sementara.

#### h 2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan sebagai (1) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau (2) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(2) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman, obligasi dan wesel bayar.

#### h 3. Penghentian Pengakuan

(1) Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*profit or loss. Available for sale financial assets consist of securities available for sale are recorded as temporary investments.*

#### *h 2. Financial Liabilities*

*The Company classifies its financial liabilities as (1) financial liabilities measured at fair value through the statement of comprehensive income or (2) financial liabilities measured at amortized cost.*

*(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if acquired principally for selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a tendency to take short-term profits*

*(2) Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued expenses, loans, bonds and notes.*

#### *h 3. Derecognition*

*(1) Financial asset (or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

*a) Contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or*

*b) Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay to third parties on the received cash flows in full without material delay based on an agreement, or*

*c) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) are neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*(2) Financial liabilities Financial liabilities are derecognized when the ends, i.e. when the liabilities specified in the contract is discharged or canceled or expires.*

*If financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified the provision of financial liabilities that exist today, an exchange or modification is treated as a derecognition of financial liabilities beginning. The recognition of a new financial liability and the difference between the initial carrying amount of the financial liability that is recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Perusahaan menghapusbukkan kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

#### h 4. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

#### h 5. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

#### h 6. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu instrumen keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

#### h 7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau

*Companies off loans or other productive assets when there is no realistic prospect of the return of loans in the near future or the normal relationship between the company and the debtor has ended. Loans that can not be repaid is written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance account for impairment losses on loans in the statement of financial position, whereas if after the balance sheet date is credited as other operating income.*

#### h 4. Offsetting

*Financial assets and financial liabilities carried offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and the intention is to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

#### h 5. Amortized Cost Measurement

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and less impairment.*

#### h 6. Fair Value

*The fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between the parties, willing to undertake a reasonable transaction on the measurement date.*

*If available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are available at any time and are of actual market transactions and regularly occurring naturally.*

*In the absence of an active market for a financial instrument, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include using recent market transactions are conducted properly by willing parties understand, and where available, the use of discounted cash flow analysis and the current fair value of another instrument that is substantially the same.*

#### h 7. Reclassification of Financial Instruments

*Company shall not reclassify any financial instruments or to categories of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.*

*Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the current year or in the period of 2 (two) years previous books, sold or*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

dalam kurun waktu 2 (dua) tahun buku sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- (1) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (2) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (3) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### h 8. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi :

1. Risiko dan karakteristik ekonomi ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur secara harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (yaitu derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi

*reclassified as held to maturity investments in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more than an insignificant amount compared to the total value of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- (1) Done when the financial assets are approaching maturity or repurchase date that changes in market interest rates will not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (2) occurred after the Company has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments the Company has obtained, or*
- (3) associated with certain events which are beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company*

*Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses are recorded in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.*

#### *h 8. Derivative Financial Instruments*

*Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for the financing and trade) are recognized at fair value on the statement of financial position (balance sheet). The fair value is determined based on market prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.*

*Gains or losses on derivative contracts that are not designated for hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized in the statement of comprehensive income for the year.*

*Embedded derivative is separated from the non-derivative host contracts are treated as derivative instruments and if all the following criteria are met:*

- 1. Economic risks and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to the characteristics and risks of the main contract.*
- 2. A separate instrument with the same conditions as the embedded derivative meets the definition of a derivative, and*
- 3. Instruments hybrid (combination) reasonable price not measured at fair value with changes recognized in the statement of comprehensive income (i.e. derivatives embedded in financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are not*

*All derivative instruments (including foreign currency transactions for the purpose of financing and trade) are recorded in the statement of financial*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

keuangan (neraca) konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa atau model penentuan harga.

**i. SURAT-SURAT BERHARGA**

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara dan obligasi korporasi. Investasi dalam surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: tersedia untuk dijual (available-for-sale), dimiliki hingga jatuh tempo (held-to-maturity), dan pinjaman yang diberikan dan piutang (loans and receivables).

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

Penilaian surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.
- (2) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- (3) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (4) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*position (balance sheet) based on their fair values. Fair value is determined based on market prices, Reuters exchange rate at the reporting date statement of financial position (balance sheet), discounted cash flow models that determine the price or the broker's price (quoted price) of other instruments with similar characteristics or pricing models.*

**i. SECURITIES**

*Marketable securities consist of Government Securities and corporate bonds. Investments in securities and Government Bonds are classified into one of these categories: available-for-sale (available-for-sale), held to maturity (held-to-maturity), and loans and receivables (loans and receivables).*

*Securities and government bonds are initially measured at fair value plus premium/discount and transaction costs that are directly attributable to and after initial recognition are recorded in accordance with each classification.*

*Valuation of marketable securities and government bonds based on their classification as follows:*

- (1) Securities and government bonds are held to maturity are recorded at amortized cost using the effective interest method. In the event of sale or reclassification of the amount that is more than an insignificant amount of securities and government bonds are held to maturity are not yet close to the due date will cause the reclassification of all securities and government bonds are held to maturity into the available-for-sale, and the Company is not permitted to classify securities and government bonds as held-to-maturity for the current year and for the next two years.*
- (2) Securities and government bonds held for trading are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income.*
- (3) Securities and government bonds which are classified as loans and receivables on initial recognition are recognized at fair value plus premium/discount and transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*
- (4) Securities and Government Bonds available for sale are stated at fair value.*

*Interest income is recognized in the income statement using the effective interest method. Gain or loss on foreign exchange of securities and Government Bonds available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.*

*Changes in fair value are recognized directly in equity until the securities and government bonds are sold or impaired, the cumulative gains and losses that were previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**j. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

**k. PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut: (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai, (2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**j. LOANS**

*Credits granted to customers are measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated taking into account any discount or premium arising on acquisition and fee/transaction fee which is an integral part of the effective interest rate. Amortization is recognized in the statement of comprehensive income.*

*Troubled debt restructuring with a modification of terms recorded prospectively and do not change the carrying value on the date of restructuring unless the loan balance exceeds the carrying amount of the present value of future cash receipts specified by the new terms of credit, the difference is recognized as a result of the restructuring of loss. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal and interest in accordance with the proportion of income.*

**k. IMPAIRMENT OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that a loss event has occurred after the initial recognition of financial assets, and the impact of such events on future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably*

*Objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency in payment by the debtor, restructuring of loans granted by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the loss of an active market for financial assets due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of financial assets such as deterioration of the borrower or issuer payment status within the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group*

*Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, the company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment*

*Companies establish credit must be evaluated collectively for impairment, if any of the following criteria: (1) Loans which individually have significant value but no objective evidence of impairment, (2) Loans which individually have insignificant value.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*  
*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Berdasarkan kriteria diatas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk jenis kredit rekening koran dan kredit akseptasi.

Cadangan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (loss given default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Perusahaan menggunakan statistical model analysis method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset keuangan yang diberikan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan jika terjadi pada periode berjalan, sedangkan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya jika terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (time value) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

*Based on the above criteria, assessment collectively carried out for this kind of credit checking account and credit acceptance.*

*Individual impairment allowance is calculated using the discounted cash flow method (discounted cash flows). While the allowance for impairment losses collectively calculated using the statistical method of historical data in the form of probability of default in the past, the time of return and the amount of losses incurred (loss given default) is further adjusted again to the consideration of economic conditions and the related management's current credit. The company uses statistical model analysis methods for the assessment of impairment of financial assets collectively.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value estimate of future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets carried at amortized cost.*

*If financial assets carried at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*Interest income on financial assets that suffered impairment to be recognized on the basis of interest rates used to discount future cash flows in measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss decreases impairment, impairment losses previously recognized is reversed and the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.*

*When financial assets are given uncollected, the financial assets off the books with journaling behind the allowance for impairment losses. Financial assets can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.*

*Subsequent recoveries of a given financial asset that has been written off, credited by adjusting the allowance account if it occurs in the current period, while credited as other operating income in the event after the balance sheet date consolidation.*

*Impairment losses on financial assets available for sale are recognized by issuing cumulative loss that had been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss is removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income represents the difference between the cost of acquisition, after deducting the value of the principal repayment and amortization, the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income.*

*Changes in allowance for impairment losses that are attributable to the time value (time value) is reflected as a component of interest income*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*If in a subsequent period, the fair value of financial assets available for sale which decreased the value increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and the recovery recognized in the statement of comprehensive income.*

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

*If the terms of loans, investments and receivables or held-to-maturity are renegotiated or otherwise modified because of the borrower or issuer of financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms used.*

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Perusahaan, selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

*Management's evaluation of the collectability of individual productive assets and off-balance sheet transactions conducted by a number of subjective factors, including economic conditions/current business prospects and anticipated for the future, financial condition, ability to pay and other factors are relevant, where specific to the Company, during the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010 established in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendments, namely Bank Indonesia Regulation. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and Bank Indonesia Regulation. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.*

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut :

*In accordance with Bank Indonesia regulations, the productive asset allowance established by referring to the following:*

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

1. *General allowance of at least 1% of earning assets and off-balance sheet transactions classified as current.*
2. *Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with the quality:*

Klasifikasi	Persentase Minimum
Dalam Perhatian Khusus	5 %
Kurang Lancar	15 %
Diragukan	50 %
Macet	100 %

Classification	Minimum percentage
Special Mention	5 %
Substandard	15 %
Doubtful	50 %
Non Performing	100 %

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman.

*Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions in the quality of special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on the principal amount of the loan.*

Penyesuaian atas estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

*Adjustment for estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions are recorded in the period in which such adjustments are known or can be reasonably estimated. These adjustments include the addition of estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions, and recovery of productive assets and off-balance sheet transactions that had been previously written off.*

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi liabilitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.

*Estimated losses on off-balance sheet credit risk is presented in the liabilities in the statement of financial position (balance sheet).*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Transaksi aset produktif dan rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aset produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

*Transactions of productive assets and off-balance sheet written off against the estimated losses on off-balance sheet transactions, when management of productive assets and off-balance sheet transactions are not possible uncollectible.*

Penyisihan kerugian untuk agunan diambil alih dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

*Allowance for losses on repossessed collateral grouped into four (4) categories with a minimum amount of percentage as follows:*

Klasifikasi	Persentase Minimum
Lancar	1 %
Kurang Lancar	15 %
Diragukan	50 %
Macet	100 %

Classification	Minimum percentage
Current	1 %
Substandard	15 %
Doubtful	50 %
Non performing	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan suspense account dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

*Allowance for inter-office accounts and suspense accounts are grouped into 2 (two) categories with a minimum amount of percentage as follows:*

Klasifikasi	Persentase Minimum
Lancar	1 %
Macet	100 %

Classification	Minimum percentage
Current	1 %
Non performing	100 %

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

*In accordance with the Letter of Bank Indonesia. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Company did not provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and off-balance sheet transactions (Commitments and Contingencies).*

**I. ASET TETAP DAN PENYUSUTAN**

**I. FIXED ASSETS AND DEPRECIATION**

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan. Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

*Fixed assets on acquisition is recognized at cost. Once recognized as an asset, fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo penurunan berganda untuk kendaraan dan inventaris berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

*Depreciation is computed by the straight-line method for buildings and multiple drop-balance method for vehicle and equipment based on the estimated useful lives of the assets concerned.*

Persentase penyusutan aset tetap per tahun adalah sebagai berikut :

*The percentage of fixed assets depreciation per year is as follows:*

Bangunan : 5 % dan 10 %  
Kendaraan : 25 % dan 50 %  
Inventaris : 25 % dan 50 %  
Tanah tidak disusutkan

*Building : 5 % and 10 %  
Vehicle : 25 % and 50 %  
Inventory : 25 % and 50 %  
Land is not depreciated*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang dapat dikapitalisasi ke nilai tercatat aset tetap hanya jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

*Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that can be capitalized to the carrying value of fixed assets only if such expenses meet the criteria to be recognized as part of the asset.*

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai bangunan dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat konstruksi selesai.

*Accumulated construction costs are capitalized as construction in the implementation. These costs are reclassified to property and equipment upon completion of construction.*

Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

*Depreciation is charged at the time the asset is ready for use*

**m. ASET TIDAK BERWUJUD**

Aset tidak berwujud merupakan program komputer yang diakui sebesar harga perolehan.

**m. INTANGIBLE ASSETS**

*Intangible asset is a computer program that is recognized at cost.*

Amortisasi dihitung dengan metode saldo penurunan berganda berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

*Amortization is calculated by the method of multiple balances decline estimated useful lives for 4 years.*

**n. AGUNAN DIAMBIL ALIH**

Agunan diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**n. COLLATERAL TAKEN OVER**

*Collateral Taken Over are recognized at net realizable value. The excess of the credit balance in the net realizable value of collateral taken over has been received at the time the credit was taken over, are charged to the allowance account for impairment losses on loans.*

Sedangkan jika terdapat selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan diambil alih diakui sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Perusahaan.

*Meanwhile, if there is excess of net realizable value on the balance of the loan, collateral is repossessed and the loan balances are recognized for the difference noted in the administrative records of the Company.*

Selisih antara nilai agunan diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

*The difference between the value of repossessed collateral and the proceeds are recognized as a gain or loss upon the sale of the collateral.*

**o. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**o. RECEIVABLE AND LIABILITIES ACCEPTANCES**

*Acceptances Receivables and liabilities are stated at cost*

**p. INVESTASI**

Investasi dalam bentuk saham yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung, kurang dari 20% hak suara investee dinyatakan dengan harga perolehannya, dan dividen yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**p. INVESTMENT**

*Investments in shares of stock owned directly or indirectly, less than 20% of the voting rights represented by the investee at cost and dividends earned are reported in the consolidated statement of income for the year.*

Investasi pada Entitas Asosiasi, yaitu pemilikan saham 20% sampai dengan 50%, pada awalnya diakui sebesar harga perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi bersih investee setelah tanggal perolehan. Bagian investor atas laba atau rugi investee diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian investor. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Pada tahun 2012, bagian rugi Entitas Asosiasi yang melebihi nilai investasi dinihilkan.

*Investments in Associates, which share ownership of 20% to 50%, are initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profits or losses of the investee after the date of acquisition. Investor's share of the profits or losses of the investee is recognized in the consolidated statement of comprehensive income investors. Acceptance distribution of investee reduce the carrying amount of the investment. In 2012, part of income that exceeds Associates investment nullified.*

Investasi dalam bentuk saham dengan pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan secara suatu entitas dikonsolidasi.

*Investing in stocks with control directly or indirectly through subsidiaries more than half the power of a consolidated entity.*

Bila bagian rugi bersih Entitas Asosiasi melebihi nilai buku investasi, maka saldo investasi diakui nil dan bila bagian rugi bersih Entitas Asosiasi melebihi nilai buku investasi, maka investasi yang bersaldo kredit dibukukan pada akun Kerugian Entitas Asosiasi Melebihi Nilai Investasi.

*If part exceeds the net loss Associates investment book value, then the balance of the investment is recognized nil and a net loss when part Associates exceed the book value of the investment, the investment is recorded on the credit balance accounts Associates Losses Exceed Value Investing.*

**q. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN**

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual,

**q. RECOGNITION OF INCOME AND EXPENSES**

*Financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recognized*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk fee/ biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**r. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membentuk cadangan imbalan pasca-kerja yang dibentuk tanpa pendanaan khusus. Metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu yang menjadi hak karyawan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**s. PENGAKUAN PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

Pendapatan provisi dengan nilai kurang dari Rp10.000.000 dicatat sebagai pendapatan provisi dan administrasi, sementara yang nilainya lebih dari Rp10.000.000 diamortisasi selama jangka waktu kredit.

**t. TRANSAKSI DAN PENJABARAN MATA UANG ASING**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing dibukukan dengan kurs sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	9.637,50	9.067,50	9.010,00
1 Dollar Singapura (SGD)	7.878,61	6.983,55	7.025,89
1 Dollar Hong Kong (HK\$)	1.243,27	1.167,23	1.159,08
1 Dollar Australia (AUD)	10.007,10	9.205,78	9.169,48
1 Euro (EUR)	12.731,62	11.714,76	12.017,99
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.147,97	2.863,00	2.922,01

**u. PAJAK PENGHASILAN BADAN**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**v. INFORMASI SEGMENT**

Segment operasi adalah komponen Perusahaan yang terlibat dalam

*using the effective interest method, which is the interest rate that will appropriately discounting the estimated payments or future cash receipts throughout the expected life of the instrument such financial or if more appropriate for a shorter period, the net carrying amount of the financial asset or liability. The calculation is done by considering all contractual terms and conditions of financial instruments including fee/additional costs associated directly with the instruments which are an integral part of the effective interest rate.*

**r. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*Companies establish reserves for employee benefits are unfunded. Valuation method used to determine the present value of the defined benefit reserves, load current service and prior service costs are projected unit credit method.*

*Current service costs, interest expense and burden of past service vested recognized in the statements of comprehensive income for the year. Past service costs are not yet vested are still actively working amortized over the term of the expected average remaining working lives of the employees.*

**s. RECOGNITION OF FEES AND ADMINISTRATION**

*The fee income of less than Rp10 million recorded as fees and administration, while the value of more than Rp10 million amortized over the term of the loan.*

**t. TRANSACTIONS AND TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY**

*The financial statements are presented in Rupiah which is the functional and reporting currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah currency at the exchange rate prevailing on the date of the occurrence. Assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2012, 2011 and 2010 respectively are recorded at the exchange rate as follows:*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	9.637,50	9.067,50	9.010,00
1 Dollar Singapura (SGD)	7.878,61	6.983,55	7.025,89
1 Dollar Hong Kong (HK\$)	1.243,27	1.167,23	1.159,08
1 Dollar Australia (AUD)	10.007,10	9.205,78	9.169,48
1 Euro (EUR)	12.731,62	11.714,76	12.017,99
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.147,97	2.863,00	2.922,01

**u. INCOME TAX**

*All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax. Deferred tax is measured at the tax rates that apply at this time.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal is determined.*

**v. SEGMENT INFORMATION**

*An operating segment is a component of the Company that engages in*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*business activities that earn revenues and incur expenses, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and financial information is available that can be separated.*

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja, dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Perusahaan.

*Geographical segment is a component of the Company's operations can be clearly distinguished on the asset, performance, and activities of a region with other areas in the company.*

w. PENGGUNAAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

w. USE OF ESTIMATES

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

3. KAS

Terdiri atas :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Kas Rupiah	126.180.473.010	153.203.769.584	137.291.581.042
Kas mata uang asing	2.633.148.515	1.687.828.849	1.413.758.767
Jumlah	<u>128.813.621.525</u>	<u>154.891.598.433</u>	<u>138.705.339.809</u>

3. CASH

Consisting of:

*Rupiah Cash  
Cash foreign currency  
Total*

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Terdiri atas :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	440.399.740.914	409.269.744.324	354.524.161.730
US\$	4.818.750.000	4.533.750.000	711.790.000
Jumlah	<u>445.218.490.914</u>	<u>413.803.494.324</u>	<u>355.235.951.730</u>

4. CURRENT ACCOUNT AT BANK INDONESIA

Consisting of:

*Rupiah  
US\$  
Total*

Giro Wajib Minimum Entitas Anak dalam Rupiah sebesar 10,60% (2012), 10,61% (2011) dan 10,56% (2010) serta dalam US\$ sebesar 11,21% (2012), 11,36% (2011) dan 1,63% (2010).

*Statutory Reserves of the Company in the amount 10.60% (2012), 10.61% (2011) and 10.56% (2010) as well as the U.S. \$ was 11.21% (2012), 11.36% (2011) and 1.63% (2010).*

5. GIRO PADA BANK LAIN

Terdiri atas :

5. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS

Consisting of:

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
JP Morgan Chase Bank (US\$)	6.962.795.566	3.304.818.124	3.406.442.325
BPD Sumatera Barat (Rp)	3.405.445.797	355.823.209	-
Bank ANZ (AUD)	3.385.335.583	3.549.326.131	913.312.485
Bank Mandiri (US\$)	1.424.912.952	1.430.383.345	724.428.147
JP Morgan Chase Bank (EURO)	1.008.178.284	-	-
Bank Internasional Indonesia (Rp)	821.382.507	1.187.504.523	479.971.845
JP Morgan Chase Bank (SGD)	787.861.000	-	-
Bank OCBC NISP (SGD)	754.178.130	2.432.958.689	223.606.045
Bank Jatim (Rp)	407.609.262	857.185.550	106.661.730
Bank Negara Indonesia (Rp)	328.378.055	492.113.467	1.279.566.294
Bank Mandiri (Rp)	39.508.920	1.037.852.473	1.430.771.421
Bank Mestika Dharma (Rp)	-	5.350.953.303	6.038.232.961
Citibank (US\$)	-	3.726.549.000	280.662.041
Bank Mutiara (Rp)	-	29.888.868	31.281.739
Jumlah	<u>19.325.586.056</u>	<u>23.755.356.682</u>	<u>14.914.937.033</u>

Direksi Entitas Anak yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 tidak diperlukan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Terdiri atas :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Deposit facility Bank Indonesia :			
Nilai nominal	28.000.000.000	73.000.000.000	-
Bunga ditangguhkan	(6.218.767)	(18.243.159)	-
	<u>27.993.781.233</u>	<u>72.981.756.841</u>	<u>-</u>
Deposito berjangka :			
Bank Internasional Indonesia	59.329.099.873	56.691.127.608	301.683.881.646
Bank Mestika Dharma	-	108.000.000.000	-
	<u>59.329.099.873</u>	<u>164.691.127.608</u>	<u>301.683.881.646</u>
Call money :			
DBS Indonesia Bank	-	50.000.000.000	-
Bank Panin	-	30.000.000.000	-
Bank Ekonomi	-	30.000.000.000	-
Bangkok PCL	-	30.000.000.000	-
Bank Mega	-	-	50.000.000.000
Dipindahkan	-	140.000.000.000	50.000.000.000
	<u>87.322.881.106</u>	<u>237.672.884.449</u>	<u>301.683.881.646</u>

*JP Morgan Chase Bank (US\$)*  
*BPD Sumatera Barat (Rp)*  
*Bank ANZ (AUD)*  
*Bank Mandiri (US\$)*  
*JP Morgan Chase Bank (EURO)*  
*Bank Internasional Indonesia (Rp)*  
*JP Morgan Chase Bank (SGD)*  
*Bank OCBC NISP (SGD)*  
*Bank Jatim (Rp)*  
*Bank Negara Indonesia (Rp)*  
*Bank Mandiri (Rp)*  
*Bank Mestika Dharma (Rp)*  
*Citibank (US\$)*  
*Bank Mutiara (Rp)*  
*Total*

*Directors of subsidiaries believe that the allowance for impairment losses for the years 2012, 2011 and 2010 are not required.*

6. PLACEMENT IN INDONESIA BANK AND OTHER BANKS

Consist of:

*Deposit facility Bank Indonesia :*  
*Nominal value*  
*Deferred interest*

*Time deposits:*  
*Bank International Indonesia*  
*Bank Mestika Dharma*

*Call money :*  
*DBS Indonesia Bank*  
*Bank Panin*  
*Bank Ekonomi*  
*Bangkok PCL*  
*Bank Mega*  
*Be transferred*

*Be transferred*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pindahan	87.322.881.106	237.672.884.449	301.683.881.646
Pindahan	-	140.000.000.000	50.000.000.000
Bank UOB	-	-	40.000.000.000
Bank Internasional Indonesia	-	-	35.000.000.000
Bank OCBC NISP	-	-	30.000.000.000
Bank Commonwealth	-	-	20.000.000.000
	<u>-</u>	<u>140.000.000.000</u>	<u>175.000.000.000</u>
Fine Tune Konstruksi (FTK)	-	99.399.674.126	425.503.379.790
Jumlah	<u>87.322.881.106</u>	<u>477.072.558.575</u>	<u>902.187.261.436</u>

Pada tahun 2012, deposit facility Entitas Anak merupakan penempatan ke Bank Indonesia yang jatuh tempo pada 3 Januari 2013 dengan tingkat bunga 4% per tahun.

Penempatan deposito berjangka Entitas Anak untuk masa 3 bulan ke Bank Internasional Indonesia jatuh tempo pada 19 Januari 2013 dengan tingkat bunga 4,2% (2012), 4,7% (2011) dan 6,25% (2010) per tahun.

Penempatan deposito berjangka Entitas Induk untuk masa 1 bulan ke Bank Internasional Indonesia jatuh tempo pada 20 Januari 2013 dengan tingkat bunga 5,5% (2012, 2011 dan 2010) per tahun.

Direksi Entitas Anak yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 tidak diperlukan.

*Transfer*

*Transfer*  
*Bank UOB*  
*Bank Internasional Indonesia*  
*Bank OCBC NISP*  
*Bank Commonwealth*

*Fine Tune Konstruksi (FTK)*  
*Total*

*In 2012, the deposit facility placement to Bank Indonesia is due on January 3, 2013 with an interest rate of 4% per year.*

*Placement of term deposits subsidiaries for a period of 3 months to Bank Internasional Indonesia due on January 19, 2013 with interest rate 4,2% (2012), 4,7% (2011) and 6,25% (2010) per year.*

*Placement of term deposits Main entity for a period of a month to Bank Internasional Indonesia due on January 20, 2013 with interest rate 5,5% (2012, 2011 and 2010) per year.*

*Directors of subsidiaries believe that the allowance for impairment losses for the years 2012, 2011 and 2010 are not required.*

**7. SURAT BERHARGA**

Terdiri atas :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Tersedia untuk dijual :			
Obligasi Pemerintah	1.420.361.255.890	1.345.462.157.840	337.274.613.600
Obligasi Non Pemerintah	25.489.377.000	25.483.815.000	10.144.286.000
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	2.936.365.200	-	-
	<u>1.448.786.998.090</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			
Obligasi Pemerintah	2.431.253.926	2.425.073.264	2.419.449.930
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	133.935.069.500	341.946.500.000
	<u>2.431.253.926</u>	<u>136.360.142.764</u>	<u>344.365.949.930</u>
Warkat :			
Sight L/C US\$	-	230.013.912	87.887.054
Jumlah	<u>1.451.218.252.016</u>	<u>1.507.536.129.516</u>	<u>691.872.736.584</u>

**7. SECURITIES**

Consist of:

*Available for sale:*  
*Government bonds*  
*Non-Government Bonds*  
*Bank Indonesia Certificates (SBI)*

*Held to maturity:*  
*Government bonds*  
*Bank Indonesia Certificates (SBI)*

*Letter:*  
*Sight L/C U.S. \$*  
*Total*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Direksi Entitas Anak yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 tidak diperlukan.

Jangka waktu surat berharga diklasifikasikan berdasarkan periode waktu surat berharga dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan Periode Waktu :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Tersedia untuk dijual :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	2.936.365.200	-	-
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	49.545.126.500	-	-
Lebih dari 60 bulan	1.396.305.506.390	1.370.945.972.840	347.418.899.600
	<u>1.448.786.998.090</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	133.935.069.500	341.946.500.000
Lebih dari 60 bulan	2.431.253.926	2.425.073.264	2.419.449.930
	<u>2.431.253.926</u>	<u>136.360.142.764</u>	<u>344.365.949.930</u>
Warkat :			
Kurang dari 3 bulan	-	230.013.912	87.887.054
Jumlah	<u>1.451.218.252.016</u>	<u>1.507.536.129.516</u>	<u>691.872.736.584</u>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Tersedia untuk dijual :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	29.600.145.200	-	-
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	95.633.605.050	-	-
Lebih dari 60 bulan	1.323.553.247.840	1.370.945.972.840	347.418.899.600
	<u>1.448.786.998.090</u>	<u>1.370.945.972.840</u>	<u>347.418.899.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	133.935.069.500	341.946.500.000
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	2.431.253.926	-	-
Lebih dari 60 bulan	-	2.425.073.264	2.419.449.930
	<u>2.431.253.926</u>	<u>136.360.142.764</u>	<u>344.365.949.930</u>
Warkat :			
Kurang dari 3 bulan	-	230.013.912	87.887.054
Jumlah	<u>1.451.218.252.016</u>	<u>1.507.536.129.516</u>	<u>691.872.736.584</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian surat berharga tersedia untuk dijual yang dimiliki Entitas Anak adalah sebagai berikut :

No	Seri Surat Berharga Series of Securities	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah Tercatat Carrying amount
			Rp
1.	FR0027	15/06/2015	46.695.933.550
2.	FR0028	15/07/2017	8.338.825.000
3.	FR0031	15/11/2020	109.005.859.880
			<u>164.040.618.430</u>
			Dipindahkan

*Directors believe that the allowance for impairment losses for the years 2012, 2011 and 2010 are not required.*

*Period securities are classified based on the period of time the securities and the time remaining until the maturity date.*

*By Time Period:*

*Available for sale:*  
*More than 3 s / d 12 months*  
*More than 12 s / d 60 months*  
*More than 60 months*

*Held to maturity:*  
*More than 3 s / d 12 months*  
*More than 60 months*

*Letter:*  
*Less than 3 months*  
*Total*

*Based on the remaining period to maturity:*

*Available for sale:*  
*More than 3 s / d 12 months*  
*More than 12 s / d 60 months*  
*More than 60 months*

*Held to maturity:*  
*More than 3 s / d 12 months*  
*More than 12 s / d 60 months*  
*More than 60 months*

*Letter:*  
*Less than 3 months*  
*Total*

*On 31 December 2012, details of available-for-sale securities owned subsidiaries are as follows:*

1.	FR0027
2.	FR0028
3.	FR0031
<i>Be transferred</i>	

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

No	Seri Surat Berharga Series of Securities	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah Tercatat Carrying amount Rp
	Pindahan		164.040.618.430
4.	FR0040	15/09/2025	40.718.760.750
5.	FR0047	15/02/2028	41.962.500.000
6.	FR0050	15/07/2038	15.120.000.000
7.	FR0052	15/08/2030	14.758.200.000
8.	FR0054	15/07/2031	164.337.139.920
9.	FR0056	15/09/2026	105.316.682.380
10.	FR0057	15/05/2041	261.934.049.160
11.	FR0058	15/06/2032	198.208.740.280
12.	FR0059	15/05/2027	101.864.946.050
13.	FR0061	15/05/2022	85.945.601.700
14.	FR0062	15/04/2042	114.507.291.360
15.	FR0065	15/05/2033	54.944.475.860
16.	ORI007	15/08/2013	26.663.780.000
17.	ORI008	15/10/2014	9.376.470.000
18.	ORI009	15/10/2015	20.662.000.000
19.	PT Indosat - VA	29/05/2014	5.193.733.500
20.	PT Indosat - VII A	08/12/2014	5.366.643.000
21.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
	BEXI 01	20/12/2018	14.929.000.500
22.	IDBI130613273S	13/06/2013	978.788.400
23.	IDBI130613273S	13/06/2013	978.788.400
24.	IDBI130613273S	13/06/2013	978.788.400
	Jumlah		<u>1.448.786.998.090</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki Entitas Anak adalah sebagai berikut :

No	Seri Surat Berharga	Jatuh Tempo	Jumlah Tercatat Rp
1.	FR0027	15/06/2015	991.967.174
2.	FR0028	15/07/2017	1.439.286.752
	Jumlah		<u>2.431.253.926</u>

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas :

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
Pihak Berelasi (dipindahkan)	<u>62.340.418.348</u>	<u>92.479.643.204</u>	<u>86.843.161.087</u>

No	Series of Securities
	Transfer
4.	FR0040
5.	FR0047
6.	FR0050
7.	FR0052
8.	FR0054
9.	FR0056
10.	FR0057
11.	FR0058
12.	FR0059
13.	FR0061
14.	FR0062
15.	FR0065
16.	ORI007
17.	ORI008
18.	ORI009
19.	PT Indosat - VA
20.	PT Indosat - VII A
21.	Indonesian Export Financing Agency
	BEXI 01
22.	IDBI130613273S
23.	IDBI130613273S
24.	IDBI130613273S
	Total

On 31 December 2012, details of securities held to maturity owned subsidiaries are as follows:

No	Series of Securities
1.	FR0027
2.	FR0028
	Total

8. LOANS

Loans represent loans and receivables consist of:

Related party (be transferred)

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan Pihak Ketiga	62.340.418.348	92.479.643.204	86.843.161.087
Rekening koran	1.180.667.662.974	1.043.253.319.423	1.288.647.363.676
Akseptasi	3.927.301.443.203	3.090.172.546.872	2.448.704.837.135
Kredit pegawai	15.477.985.912	-	-
Kredit investasi US\$	7.186.297.094	13.607.863.653	-
	<u>5.130.633.389.183</u>	<u>4.147.033.729.948</u>	<u>3.737.352.200.811</u>
Jumlah	<u>5.192.973.807.531</u>	<u>4.239.513.373.152</u>	<u>3.824.195.361.898</u>
Dikurangi:			
Bunga diterima di muka	-	3.094.993	5.683.333
Cadangan kerugian penurunan nil	79.123.205.249	99.328.462.665	71.988.555.775
Jumlah	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.331.557.658</u>	<u>71.994.239.108</u>
Jumlah Bersih	<u>5.113.850.602.282</u>	<u>4.140.181.815.494</u>	<u>3.752.201.122.790</u>

Kredit yang diberikan dikenakan bunga rata-rata 12% (2012), 12,81% (2011) dan 13,61% (2010) per tahun. Kredit tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atau Fiduciary untuk menjual atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh Entitas Anak. Untuk kredit pegawai hanya dikenakan biaya administrasi.

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan Perjanjian Kredit

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.300.688.949.311	1.143.988.362.976	1.391.045.338.744
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	337.647.835.362	385.551.851.607	369.845.796.429
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1.588.991.148.384	1.282.779.483.775	1.055.384.731.523
Lebih dari 5 tahun	1.965.645.874.474	1.427.193.674.794	1.007.919.495.202
Jumlah	<u>5.192.973.807.531</u>	<u>4.239.513.373.152</u>	<u>3.824.195.361.898</u>
Dikurangi:			
Bunga diterima di muka	-	3.094.993	5.683.333
Cadangan kerugian penurunan nil	79.123.205.249	99.328.462.665	71.988.555.775
Jumlah	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.331.557.658</u>	<u>71.994.239.108</u>
Jumlah Bersih	<u>5.113.850.602.282</u>	<u>4.140.181.815.494</u>	<u>3.752.201.122.790</u>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.492.406.998.437	1.316.033.167.219	1.519.492.620.497
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	494.561.743.390	494.800.809.331	520.251.774.225
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1.391.077.785.306	1.125.775.269.411	822.901.735.935
Lebih dari 5 tahun	1.814.927.280.398	1.302.904.127.191	961.549.231.241
Jumlah (dipindahkan)	<u>5.192.973.807.531</u>	<u>4.239.513.373.152</u>	<u>3.824.195.361.898</u>

*Transfer  
Third Party  
Current account  
Acceptances  
Employee credit  
Credit investment of U.S. \$*

*Total  
Less:  
Prepaid interest  
Allowance for impairment losses  
Total  
Net*

*Loans receivable bears interest at an average of 12% (2012), 12.81% (2011) and 13.61% (2010) per year. The loan is guaranteed by the Mortgage or the Fiduciary to sell or the other collateral acceptable to the Company. For employees credit administration fee only.*

*The credit period is classified based on the credit period as specified in the credit agreement and the time remaining until the maturity date.*

*Under the Credit Agreement Period*

*Less than or equal to  
1 year  
More than 1 s / d 2 years  
More than 2 s / d 5 years  
More than 5 years  
Total  
Less:  
Prepaid interest  
Allowance for impairment losses  
Total  
Net*

*Based on the remaining period to maturity*

*Less than or equal to  
1 year  
More than 1 s / d 2 years  
More than 2 s / d 5 years  
More than 5 years  
Total (be transferred)*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan	5.192.973.807.531	4.239.513.373.152	3.824.195.361.898
Dikurangi :			
Bunga diterima di muka	-	3.094.993	5.683.333
Cadangan kerugian penurunan nil	79.123.205.249	99.328.462.665	71.988.555.775
Jumlah	79.123.205.249	99.331.557.658	71.994.239.108
Jumlah Bersih	5.113.850.602.282	4.140.181.815.494	3.752.201.122.790

*Transfer*  
*Less:*  
*Prepaid interest*  
*Allowance for impairment losses*  
*Total*  
*Net*

Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Rumah tangga	1.065.885.395.994	895.964.260.646	544.026.012.712
Perdagangan besar dan eceran	943.911.765.633	629.535.031.976	522.358.935.183
Industri pengolahan	632.774.184.462	531.518.134.752	554.319.096.996
Pertanian, perburuan dan kehutanan	601.359.588.480	474.138.968.720	498.055.769.548
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	582.117.659.703	506.141.069.710	397.282.570.337
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	535.504.716.977	464.236.566.190	358.814.408.988
Konstruksi	415.049.660.766	348.959.990.892	394.292.046.835
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	144.754.497.652	156.175.307.734	282.666.738.829
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	113.982.170.420	86.380.228.823	99.508.819.293
Pertambangan dan penggalian	95.291.222.453	87.882.104.578	119.074.322.770
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	26.972.656.773	24.456.609.732	32.671.041.462
Listrik, gas dan air	12.669.695.718	15.295.349.021	1.017.426.742
Jasa pendidikan	9.266.962.225	7.334.638.096	7.106.178.159
Perikanan	6.975.463.389	6.649.647.026	6.324.024.186
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.661.140.959	2.852.737.869	2.520.027.653
Perantara keuangan	3.740.275.726	1.897.776.824	4.157.942.205
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	56.750.201	94.950.563	-
Jumlah	5.192.973.807.531	4.239.513.373.152	3.824.195.361.898

*By Economic Sector*

*Household*  
*Wholesale and retail trade*  
*Processing industry*  
*Agriculture, hunting and forestry*  
*Real estate, renting and business services company*  
*Transportation, warehousing and communications*  
*Construction*  
*Provision of accommodation and the provision of eating and drinking*  
*Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals*  
*Mining and quarrying*  
*Health services and social activities*  
*Electricity, gas and water*  
*Education services*  
*Fishery*  
*Individual services serving households*  
*Financial intermediaries*  
*Government administration, defense and compulsory social security*  
*Total*

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap total aset produktif Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,58 %, 1,67 % dan 1,54 %.

*Ratio of allowance for impairment losses of financial assets to total earning assets Subsidiaries at December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively by 1.58%, 1.67% and 1.54%.*

Rasio Non Performing Loan (NPL) Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut :

*Ratio of Non-performing loans (NPLs) Subsidiary on the date December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively are as follows:*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
NPL - Bruto	2,28%	3,56%	5,48%
NPL - Neto	1,46%	2,11%	4,16%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	99.328.462.665	71.988.555.775	73.374.395.480
Penyisihan tahun berjalan	23.240.441.019	71.933.441.677	111.464.249.634
Penghapusbukuan	(44.219.833.996)	(45.671.011.878)	(112.850.089.339)
Nilai wajar agunan diambil alih	(739.429.445)	-	-
Kelonggaran tarik	-	(439.294.076)	-
Penyesuaian	1.513.565.006	1.516.771.167	-
Saldo Akhir	<u>79.123.205.249</u>	<u>99.328.462.665</u>	<u>71.988.555.775</u>

Direksi Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	198.267.395.828	209.081.514.367	123.309.439.327
Penghapusan kredit	44.219.833.996	45.671.011.878	112.850.089.339
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(53.202.923.330)	(51.906.629.314)	(26.202.937.221)
Pinjaman dihapustagih	(1.155.778.255)	(5.174.815.889)	(1.512.333.890)
Setor lebih	2.008.627.256	596.314.786	637.256.812
Saldo Akhir	<u>190.137.155.495</u>	<u>198.267.395.828</u>	<u>209.081.514.367</u>

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Menurut Akuntansi

	<u>2011</u>	<u>Tambah</u>	<u>Kurang</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Tanah	20.620.919.450	2.441.449.330	775.600.000 *	22.286.768.780
Bangunan	85.767.234.683	5.775.765.285	1.430.960.000 **	90.112.039.968
Dipindahkan	106.388.154.133	8.217.214.615	2.206.560.000	112.398.808.748

NPL - Bruto  
NPL - Neto

*Movements in allowance for impairment losses are as follows:*

*Balance at the beginning  
Provision for current year  
Write-off  
Fair value of collateral taken over  
Allowance appeal  
Adjustment  
Balance at end of*

*Directors of subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.*

*Loan written mutations are as follows:*

*Balance at the beginning  
Loan losses  
Readmission written-off loan  
Loans Clear Bill  
Deposited more  
Ending Balance*

9. FIXED ASSETS

*Fixed Assets Consist Of:*

*According to Accounting*

*Cost  
Land  
Building  
Be transferred*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2011 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2012 Rp
Pindahan	106.388.154.133	8.217.214.615	2.206.560.000	112.398.808.748
Kendaraan	18.326.459.866	4.312.250.000	1.815.074.716	20.823.635.150
Inventaris	73.703.707.857	7.874.275.527	3.834.329.790	77.743.653.594
Bangunan dalam penyelesaian	1.174.558.046	2.070.155.425	2.000.830.000	1.243.883.471
	<u>199.592.879.902</u>	<u>22.473.895.567</u>	<u>9.856.794.506</u>	<u>212.209.980.963</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	34.367.338.428	4.316.358.716	701.155.542 **	37.982.541.602
Kendaraan	11.659.121.839	2.371.890.258	1.722.157.360	12.308.854.737
Inventaris	64.203.281.484	6.243.284.960	3.712.510.369 ***	66.734.056.075
	<u>110.229.741.751</u>	<u>12.931.533.934</u>	<u>6.135.823.271</u>	<u>117.025.452.414</u>
Nilai Buku	<u>89.363.138.151</u>			<u>95.184.528.549</u>

\* Terdapat pemindahan tanah dari aset tetap ke aset lain-lain dengan harga perolehan sebesar Rp 775.600.000.

\*\* Terdapat pemindahan bangunan dari aset tetap ke aset lain-lain dengan harga perolehan sebesar Rp930.960.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 569.905.543.

\*\*\* Dalam pengurangan akumulasi penyusutan inventaris (hardware) termasuk reklasifikasi ke akumulasi amortisasi aset tak berwujud (software) sebesar Rp 3.324.750.

*Transfer  
Vehicle  
Inventory  
Building in  
completion*

*Accumulated depreciation  
Building  
Vehicle  
Inventory*

*Book Value*

\* *There is a transfer of land from fixed assets to other assets with an acquisition cost of Rp775.600.000.*

\*\* *There is a transfer of the building from fixed assets to other assets with an acquisition cost of Rp930.960.000 and accumulated depreciation of Rp569.905.543*

\*\*\* *In the reduction of accumulated depreciation of inventory (hardware) to include reclassification of accumulated amortization of intangible assets (software) amounting to Rp 3,324,750*

	2010 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2011 Rp
Harga Perolehan				
Tanah	20.620.919.450	-	-	20.620.919.450
Bangunan	84.045.098.452	1.722.136.231	-	85.767.234.683
Kendaraan	18.151.596.181	2.328.132.185	2.153.268.500	18.326.459.866
Inventaris	71.873.999.668	5.493.621.151	3.663.912.962	73.703.707.857
Bangunan dalam penyelesaian	1.028.210.535	1.618.204.997	1.471.857.486	1.174.558.046
	<u>195.719.824.286</u>	<u>11.162.094.564</u>	<u>7.289.038.948</u>	<u>199.592.879.902</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	30.174.089.999	4.193.248.429	-	34.367.338.428
Kendaraan	11.745.925.883	1.816.775.442	1.903.579.486	11.659.121.839
Inventaris	62.244.824.871	5.621.433.745	3.662.977.132	64.203.281.484
	<u>104.164.840.753</u>	<u>11.631.457.616</u>	<u>5.566.556.618</u>	<u>110.229.741.751</u>
Nilai Buku	<u>91.554.983.533</u>			<u>89.363.138.151</u>

*Cost  
Land  
Building  
Vehicle  
Inventory  
Building in  
completion*

*Accumulated depreciation  
Building  
Vehicle  
Inventory*

*Book value*

	2009 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2010 Rp
Harga Perolehan				
Tanah	19.708.551.950	912.367.500	-	20.620.919.450
Bangunan	82.303.755.952	1.741.342.500	-	84.045.098.452
Kendaraan	18.478.567.681	3.880.578.500	4.207.550.000	18.151.596.181
Dipindahkan	120.490.875.583	6.534.288.500	4.207.550.000	122.817.614.083

*Cost  
Land  
Building  
Vehicle  
Be transferred*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2009 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2010 Rp
Pindahan	120.490.875.583	6.534.288.500	4.207.550.000	122.817.614.083
Inventaris	81.334.347.851	4.292.304.891	13.752.653.074 *	71.873.999.668
Bangunan dalam penyelesaian	674.618.600	353.591.935	-	1.028.210.535
	<u>202.499.842.034</u>	<u>11.180.185.326</u>	<u>17.960.203.074</u>	<u>195.719.824.286</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	26.089.006.154	4.085.083.845	-	30.174.089.999
Kendaraan	13.031.895.369	1.953.696.259	3.239.665.745	11.745.925.883
Inventaris	67.237.082.074	6.861.763.586	11.854.020.789 *	62.244.824.871
	<u>106.357.983.597</u>	<u>12.900.543.690</u>	<u>15.093.686.534</u>	<u>104.164.840.753</u>
Nilai Buku	<u>96.141.858.437</u>			<u>91.554.983.533</u>

\* Terdapat pemindahan program komputer dari aset tetap ke aset tidak berwujud dengan harga perolehan sebesar Rp 13.098.003.287 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.200.399.982.

*Transfer  
Inventory  
Building in  
completion  
  
Accumulated depreciation  
Building  
Vehicle  
Inventory  
  
Book value*

*\* There is a transfer of a computer program from property and equipment to intangible assets with an acquisition cost of Rp 13,098,003,287 and accumulated depreciation of Rp 11,200,399,982.*

Beban penyusutan berjumlah Rp 12.931.533.934, Rp 11.631.457.616 dan Rp 12.900.543.690 masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

*Depreciation expense amounted to Rp 12.931.533.934, Rp 11.631.457.616 and Rp 12.900.543.690, respectively for 2012, 2011 and 2010.*

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kehilangan dan lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 337.404.000.000 (2012), Rp 334.816.000.000 (2011) dan Rp 299.490.000.000 (2010).

*Fixed assets insured against the risk of loss and other losses due to the sum insured of Rp 337.404.000.000 (2012), Rp 334.816.000.000 (2011) and Rp 299.490.000.000 (2010).*

Menurut Pajak Penghasilan

	Jumlah Rp	Kelompok I Rp	Kelompok II Rp	Bangunan Rp
Tarif penyusutan		50%	25%	10%
Nilai buku awal	102.741.849.071	7.888.704.971	9.085.909.417	85.767.234.683
Penambahan	22.011.341.121	8.403.240.433	7.832.335.403	5.775.765.285
Pengurangan	(1.649.021.527)	(22.551.770)	(195.509.757)	(1.430.960.000)
Belum disusutkan	<u>(471.307.967)</u>	<u>(292.257.967)</u>	<u>(13.300.000)</u>	<u>(165.750.000)</u>
Dasar penyusutan	122.632.860.698	15.977.135.667	16.709.435.063	89.946.289.968
Penyusutan	<u>14.336.249.584</u>	<u>6.286.823.676</u>	<u>3.733.067.192</u>	<u>4.316.358.716</u>
Penyusutan untuk akuntansi				
Penyusutan aset tetap			Rp	12.931.533.934
Amortisasi aset tidak berwujud				<u>1.404.715.650</u>
Penyusutan dan amortisasi untuk pajak penghasilan				14.336.249.584
Beda Temporer			Rp	<u>-</u>

*According to the Income Tax*

*Depreciation rates  
Initial book value  
Addition  
Diminution  
Has not depreciated  
Depreciation base  
Depreciation  
  
Depreciation for accounting  
Depreciation of fixed assets  
Amortization of intangible assets  
  
Depreciation and amortization for  
income tax  
Temporary differences*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari :

	2011 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2012 Rp
Harga perolehan	13.676.204.076	4.049.050.309	-	17.725.254.385
Akumulasi amortisasi	12.639.700.447	1.408.040.400 *	-	14.047.740.847
Nilai Buku	<u>1.036.503.629</u>			<u>3.677.513.538</u>

\* Dalam penambahan akumulasi amortisasi termasuk reklasifikasi dari akumulasi penyusutan inventaris (hardware) sebesar Rp 3.324.750.

	2010 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2011 Rp
Harga perolehan	13.156.384.895	519.819.181	-	13.676.204.076
Akumulasi amortisasi	11.722.304.449	917.395.998	-	12.639.700.447
Nilai Buku	<u>1.434.080.446</u>			<u>1.036.503.629</u>

	2009 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2010 Rp
Harga perolehan	-	13.156.384.895 *	-	13.156.384.895
Akumulasi amortisasi	-	11.722.304.449 *	-	11.722.304.449
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>1.434.080.446</u>

\* Terdapat pemindahan program komputer dari aset tetap ke aset tidak berwujud dengan harga perolehan sebesar Rp 13.098.003.287 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.200.399.982.

10. INTANGIBLE ASSETS

Consist of:

Acquisition price  
Accumulated amortization  
Book value

\* In addition, including the reclassification of accumulated amortization of accumulated depreciation of inventory (hardware) of Rp 3,324,750.

Acquisition price  
Accumulated amortization  
Book value

Acquisition price  
Accumulated amortization  
Book value

\* There is a transfer of a computer program from property and equipment to intangible assets with an acquisition cost

11. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi saham di PT Wahana Andamari sebesar Rp 28.000.000.000 atau 40% dari modal ditempatkan dan disetor.

Perubahan investasi pada tahun 2012 :

	Harga Perolehan Rp	Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi		Nilai Buku Rp
		S.d Tahun Lalu Rp	Penyesuaian Rp	
PT Wahana Andamari	28.000.000.000	(125.647.541.310)	97.647.541.310	-
Setoran modal lainnya	57.150.000.000	-	-	57.150.000.000
Jumlah	<u>85.150.000.000</u>	<u>(125.647.541.310)</u>	<u>97.647.541.310</u>	<u>57.150.000.000</u>

Sesuai dengan PSAK No.15 (Revisi 2009), bagian investasi atas kerugian Entitas Asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat investasi, maka investasi dilaporkan nihil.

11. INVESTMENT

The Company has an investment stake in PT Wahana Andamari of Rp 28,000,000,000 or 40% of the issued and paid-up.

Changes in investments in 2012:

PT Wahana Andamari  
Other capital contributions  
Total

In accordance with SFAS 15 (Revised 2009), part of the investment losses Associates equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero.

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Perubahan investasi pada tahun 2011 :

	Harga Perolehan Rp	Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi		Nilai Buku Rp
		S.d Tahun Lalu Rp	Tahun ini Rp	
PT Wahana Andamari	28.000.000.000	(126.469.601.298)	822.059.988	(97.647.541.310)
Setoran modal lainnya	46.722.000.000	-	-	46.722.000.000
Jumlah	<u>74.722.000.000</u>	<u>(126.469.601.298)</u>	<u>822.059.988</u>	<u>(50.925.541.310)</u>

Perubahan investasi pada tahun 2010 :

	Harga Perolehan Rp	Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi		Nilai Buku Rp
		S.d Tahun Lalu Rp	Tahun ini Rp	
PT Wahana Andamari	28.000.000.000	(127.431.376.304)	961.775.006	(98.469.601.298)
Setoran modal lainnya	44.212.000.000	-	-	44.212.000.000
Jumlah	<u>72.212.000.000</u>	<u>(127.431.376.304)</u>	<u>961.775.006</u>	<u>(54.257.601.298)</u>

*Changes in investments in 2011:*

*PT Wahana Andamari  
Other capital contributions  
Total*

*Changes in investments in 2010:*

*PT Wahana Andamari  
Other capital contributions  
Total*

**12. ASET LAIN-LAIN**

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan bunga akan diterima	54.886.950.045	47.517.455.422	35.385.505.004
Aset pajak tangguhan	7.673.067.879	5.779.881.750	4.256.774.000
Uang muka pembelian aset tetap	5.415.759.593	-	-
Biaya dibayar di muka	2.791.166.868	6.264.114.070	3.383.875.708
Persediaan barang cetakan	1.534.716.265	1.825.723.220	990.048.074
Margin deposit	1.322.296.408	-	-
Kliring	104.003.185	-	-
Uang jaminan	84.482.155	-	-
Hak atas tanah	-	-	139.757.322
Lain-lain	2.525.342.546	726.228.871	2.137.231.101
Jumlah	<u>76.337.784.944</u>	<u>62.113.403.333</u>	<u>46.293.191.209</u>

**12. OTHER ASSETS**

*Consist of:*

*Interest income will be received  
Deferred tax assets  
Advances for purchase of fixed assets  
Prepaid expenses  
Print inventory  
Margin deposits  
Clearing  
Bail  
Land rights  
Others  
Total*

**13. LIABILITAS SEGERA**

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Bunga tabungan	5.218.449.646	6.115.345.051	6.147.401.126
Bunga deposito	4.772.302.677	4.418.195.422	3.656.641.244
Jasa giro	776.687.452	844.016.422	900.093.672
Pungutan tunjangan hari tua	86.816.922	69.704.590	53.041.190
Bunga obligasi	-	335.929	-
Jumlah	<u>10.854.256.697</u>	<u>11.447.597.414</u>	<u>10.757.177.232</u>

**13. LIABILITIES FOR IMMEDIATE**

*Consist of:*

*Interest on savings  
Interest on time deposits  
Interest on current accounts  
Annuity charges  
Interest on bonds  
Total*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

14. UTANG PAJAK

Terdiri dari :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	4.017.313.717	2.099.603.520	1.257.479.458
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	2.828.937.039	3.202.948.134	2.950.204.449
Pajak penghasilan pasal 29	2.635.620.036	6.534.857.242	4.529.092.581
Pajak penghasilan pasal 25	2.100.209.583	3.974.340.531	2.462.451.491
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 hadiah	1.283.037.750	1.250.000.000	-
Pajak pertambahan nilai	72.920.100	54.474.829	34.037.088
Pajak penghasilan lainnya	37.802.286	-	-
Pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4 ayat 2 sewa	-	63.927.264	19.916.428
Jumlah	<u>12.975.840.511</u>	<u>17.180.151.520</u>	<u>11.253.181.495</u>

15. SIMPANAN

Terdiri dari :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b>			
Deposito Rupiah	20.315.117.502	141.745.859.133	16.532.062.418
Tabungan	11.492.603.816	6.441.390.587	10.061.670.539
Giro	1.260.069.709	6.477.860.517	7.974.068.790
	<u>33.067.791.027</u>	<u>154.665.110.237</u>	<u>34.567.801.747</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Tabungan Rupiah	2.970.001.372.665	2.848.840.980.157	2.604.341.324.025
Deposito :			
Deposito Rupiah	1.653.066.448.110	1.425.192.193.544	1.208.832.159.823
Deposito US\$	31.243.205.919	29.796.410.256	32.541.630.537
Deposito SGD	4.147.106.175	2.335.706.121	2.479.157.372
Dipindahkan	<u>1.688.456.760.204</u>	<u>1.457.324.309.921</u>	<u>1.243.852.947.732</u>
Dipindahkan	<u>2.970.001.372.665</u>	<u>2.848.840.980.157</u>	<u>2.604.341.324.025</u>
Dipindahkan	<u>33.067.791.027</u>	<u>154.665.110.237</u>	<u>34.567.801.747</u>

14. TAX DEBT

Consist of:

*Income tax article 21*  
*Income tax article 4, paragraph 2*  
*Income tax article 29*  
*Income tax article 25*  
*Income tax article 4 paragraph 2 gifts*  
*Value added tax*  
*Other income tax*  
*Income tax article 23 and Article 4 paragraph 2 rental*  
*Total*

15. SAVINGS

Consist of:

*Related Parties*  
*Time deposits rupiah*  
*Saving account*  
*Current account*

*Third Party*  
*Saving account rupiah*  
*Time Deposits:*  
*Rupiah*  
*US\$*  
*SGD*  
*Be transferred*  
*Be transferred*  
*Be transferred*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pindahan	33.067.791.027	154.665.110.237	34.567.801.747
Pindahan	2.970.001.372.665	2.848.840.980.157	2.604.341.324.025
Pindahan	1.688.456.760.204	1.457.324.309.921	1.243.852.947.732
Giro :			
Giro Rupiah	695.582.109.634	650.554.032.546	622.230.547.558
Giro US\$	5.433.577.782	3.767.190.713	6.772.483.452
Giro SGD	1.413.816.013	457.587.058	706.551.390
	702.429.503.429	654.778.810.317	629.709.582.400
	5.360.887.636.298	4.960.944.100.395	4.477.903.854.157
Jumlah	<u>5.393.955.427.325</u>	<u>5.115.609.210.632</u>	<u>4.512.471.655.904</u>

*Transfer  
Transfer  
Transfer  
Current account  
Rupiah  
US\$  
SGD  
  
Total*

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk deposito Rupiah adalah 5,50% (2012), 6,56% (2011) dan 6,56% (2010) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk deposito US\$ adalah 1% (2012), 2,42% (2011) dan 0,5% (2010) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk deposito SGD adalah 0,5% (2012), 0,83% (2011) dan 0,25% (2010) per tahun.

*Average interest given its Subsidiaries on rupiah deposits was 5.50% (2012), 6.56% (2011) and 6.56% (2010) per year. Average interest given its Subsidiaries to deposit U.S. \$ is 1% (2012), 2.42% (2011) and 0.5% (2010) per year. Average interest given its Subsidiaries to SGD deposits was 0.5% (2012), 0.83% (2011) and 0.25% (2010) per year.*

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk tabungan adalah 2,59% (2012), 3,41% (2011) dan 3,83% (2010) per tahun.

*Average interest given its Subsidiaries for savings is 2.59% (2012), 3.41% (2011) and 3.83% (2010) per year.*

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk giro adalah 1,68% (2012), 1,50% (2011) dan 1,58% (2010) per tahun.

*Average interest given its Subsidiaries for demand deposits are 1.68% (2012), 1.50% (2011) and 1.58% (2010) per year.*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :  
Berdasarkan Periode

*Classification is based on term deposits:  
By period*

	2012			
	<u>Rupiah</u>	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
1 bulan	1.040.312.770.638	29.934.378.870	3.900.259.555	1.074.147.409.063
3 bulan	564.399.685.490	619.983.749	196.965.250	565.216.634.489
6 bulan	41.559.737.157	669.568.300	49.881.370	42.279.186.827
12 bulan	26.663.253.060	19.275.000	-	26.682.528.060
24 bulan	446.119.267	-	-	446.119.267
Jumlah	<u>1.673.381.565.612</u>	<u>31.243.205.919</u>	<u>4.147.106.175</u>	<u>1.708.771.877.706</u>

*1 month  
3 months  
6 months  
12 months  
24 months*

	2011			
	<u>Rupiah</u>	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
1 bulan	928.951.163.226	27.992.856.216	2.161.117.371	959.105.136.812
3 bulan	561.955.168.819	1.051.007.487	174.588.750	563.180.765.056
6 bulan	33.692.169.384	627.696.327	-	34.319.865.711
12 bulan	34.417.499.228	124.850.226	-	34.542.349.454
24 bulan	7.922.052.020	-	-	7.922.052.020
Jumlah	<u>1.566.938.052.677</u>	<u>29.796.410.256</u>	<u>2.335.706.121</u>	<u>1.599.070.169.053</u>

*1 month  
3 months  
6 months  
12 months  
24 months*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2010				
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp	
1 bulan	710.855.460.480	30.595.897.250	2.303.510.122	743.754.867.852	1 month
3 bulan	431.046.594.368	1.122.947.745	175.647.250	432.345.189.363	3 months
6 bulan	32.183.013.939	450.500.000	-	32.633.513.939	6 months
12 bulan	41.458.153.454	372.285.542	-	41.830.438.996	12 months
24 bulan	9.821.000.000	-	-	9.821.000.000	24 months
Jumlah	<u>1.225.364.222.241</u>	<u>32.541.630.537</u>	<u>2.479.157.372</u>	<u>1.260.385.010.150</u>	
Berdasarkan Sisa Umur					
	2012				
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.077.980.222.453	28.974.572.150	3.031.670.613	1.109.986.465.216	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	571.044.068.100	2.249.358.769	1.115.435.562	574.408.862.431	More than 1 s/d 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	16.301.195.073	19.275.000	-	16.320.470.073	More than 6 s/d 12 months
Lebih dari 12 bulan	8.056.079.986	-	-	8.056.079.986	More than 12 months
Jumlah	<u>1.673.381.565.612</u>	<u>31.243.205.919</u>	<u>4.147.106.175</u>	<u>1.708.771.877.706</u>	Total
	2011				
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.014.822.398.683	27.983.315.756	1.349.678.444	1.044.155.392.883	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	284.630.963.886	800.416.788	986.027.677	286.417.408.351	More than 1 s/d 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	229.313.816.904	366.846.386	-	229.680.663.290	More than 6 s/d 12 months
Lebih dari 12 bulan	38.170.873.204	645.831.326	-	38.816.704.530	More than 12 months
Jumlah	<u>1.566.938.052.677</u>	<u>29.796.410.256</u>	<u>2.335.706.121</u>	<u>1.599.070.169.054</u>	Total
	2010				
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	692.837.795.157	29.975.585.240	2.095.251.501	724.908.631.898	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	297.164.679.200	1.736.704.440	383.905.871	299.285.289.511	More than 1 s/d 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	179.505.533.556	360.820.857	-	179.866.354.413	More than 6 s/d 12 months
Lebih dari 12 bulan	55.856.214.328	468.520.000	-	56.324.734.328	More than 12 months
Jumlah	<u>1.225.364.222.241</u>	<u>32.541.630.537</u>	<u>2.479.157.372</u>	<u>1.260.385.010.150</u>	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri atas :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Giro	559.912.851	161.319.270	352.942.487
Tabungan	451.706.017	685.548.708	1.490.356.485
Deposito	-	-	92.081.000
Jumlah	<u>1.011.618.868</u>	<u>846.867.978</u>	<u>1.935.379.972</u>

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas imbalan kerja -			
Entitas Anak	29.332.648.000	23.119.527.000	17.027.096.000
Uang jaminan safe deposit box	6.625.100.000	6.076.300.000	5.858.400.000
Provisi safe deposit box	1.743.208.152	1.585.827.953	1.545.300.701
Fee ATM bersama	1.670.365.252	-	-
Dana latihan dan pendidikan	1.359.623.514	231.171	1.160.964.973
Titipan setoran	1.065.198.080	-	-
RTGS dan kliring	632.094.205	-	-
Sewa diterima di muka	622.650.000	276.750.000	9.559.330
Provisi bank garansi	223.282.174	350.391.702	405.259.123
Provisi kredit	1.666.667	1.436.285.860	1.419.945.878
NAP US\$	-	1.015.560	1.351.500
Lain-lain	2.199.127.742	2.365.618.820	1.536.640.771
Jumlah	<u>45.474.963.786</u>	<u>35.211.948.066</u>	<u>28.964.518.276</u>

Liabilitas imbalan kerja Entitas Anak (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa sekarang) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai Liabilitas imbalan kerja berdasarkan pada perhitungan aktuarial independen PT RAS Actuarial Consulting dengan menggunakan metode projected unit credit dalam laporannya No.136/RAS/BMD-UUK/II/2013 tertanggal 5 Februari 2013. Informasi relevan yang lebih detail mengenai pencadangan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Beban jasa kini	4.827.710.000	3.280.337.000	2.430.934.000
Beban bunga	2.512.376.000	2.417.024.000	2.137.443.500
Dipindahkan	<u>7.340.086.000</u>	<u>5.697.361.000</u>	<u>4.568.377.500</u>

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Consist of:

*Current account*  
*Saving account*  
*Time deposit*

17. OTHER LIABILITIES

Consist of:

*Liabilities for employee benefits -*  
*Subsidiaries*  
*The security deposit safe deposit box*  
*Provision of safe deposit boxes*  
*ATM Bersama Fee*  
*Training and education fund*  
*Deposits payment*  
*RTGS and clearing*  
*Rent received in advance*  
*Provision of bank guarantees*  
*Credit provision*  
*NAP U.S. \$*  
*Others*  
*Total*

*Subsidiary employee benefits liabilities (consisting of past service cost and the current service cost) are presented in the consolidated financial statements as liabilities for employee benefits based on an independent actuarial PT RAS Actuarial Consulting using the projected unit credit in its report No.136/RAS/BMD-UUK/II/2013 dated February 5, 2013. More detailed information about the relevant reserves are as follows:*

*a Expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income:*

*Current service costs*  
*Interest expense*  
*Be transferred*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan	7.340.086.000	5.697.361.000	4.568.377.500
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui	40.548.000	40.547.500	40.547.500
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	485.462.300	-
Beban Imbalan Kerja Bersih	<u>7.380.634.000</u>	<u>6.223.370.800</u>	<u>4.608.925.000</u>

b. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	51.099.645.000	37.873.747.000	29.240.026.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(592.265.000)</u>	<u>(632.813.000)</u>	<u>(673.361.000)</u>
	50.507.380.000	37.240.934.000	28.566.665.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(21.174.732.000)</u>	<u>(14.121.407.000)</u>	<u>(11.539.569.000)</u>
Kewajiban Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	<u>29.332.648.000</u>	<u>23.119.527.000</u>	<u>17.027.096.000</u>

c. Mutasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal tahun lalu	23.119.527.000	17.027.096.000	15.690.820.384
Beban imbalan kerja bersih	7.380.634.000	6.223.370.800	4.608.925.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	815.143.000	673.505.200	(2.492.590.000)
Realisasi pembayaran manfaat	<u>(1.982.656.000)</u>	<u>(804.445.000)</u>	<u>(780.059.384)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>29.332.648.000</u>	<u>23.119.527.000</u>	<u>17.027.096.000</u>

Asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Tarif diskonto	6,00 %	7,00 %	8,50 %
Kenaikan gaji tahunan	7,00 %	7,00 %	7,00 %
Tabel mortalitas	TMI'11	TMI' 99	TMI' 99
Tingkat cacat	10 % of TMI'11	10 % of TMI' 99	10 % of TMI' 99
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

Direksi Entitas Anak berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang dicadangkan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

*Transfer*  
*Amortization of service*  
*unrecognized past*  
*Amortization of service*  
*unrecognized past*  
*Employee Benefits Expense Net*

*b Liabilities are recognized in the statement of financial position (balance sheet) consolidated:*

*Present value of the obligation*  
*employee benefits*  
*Past service cost not yet recognized*  
  
*Actuarial losses*  
*unrecognized*  
*The liability recognized in the*  
*Statement of Financial Position*  
*(Balance Sheet)*

*c Mutations liabilities recognized in the statement of financial position (balance sheet):*

*Balance, beginning of year ago*  
*Net employee benefits expense*  
*Loss (gain) on actuarial*  
*recognized*  
*The actual payment of benefits*  
*Balance at End of Year*

*Basic assumptions used in the actuarial calculations are as follows:*

*Discount rate*  
*Annual salary increase*  
*Mortality tables*  
*Rate flaw*  
*Retirement age*

*Subsidiaries Directors believes that the liability for employee benefits that are reserved in accordance with the Employment Act No.13/2003.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak mencakup pengakuan imbalan kerja tertentu karena jumlahnya tidak material.

*The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010 do not include the recognition of certain employee benefits because the amount is not material.*

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

18. ESTIMATED LOSSES COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2010, estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Entitas Anak, dibentuk sebagai berikut :

*On December 31, 2010, estimated losses on commitments and contingencies are prevalent in banking activities, was formed as follows:*

	Rp
Rupiah	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	7.012.221.545
Garansi yang diberikan	1.101.242.394
	<u>8.113.463.939</u>
Mata uang asing	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-
Garansi yang diberikan	11.217.450
Jumlah	<u>8.124.681.389</u>

Rupiah	
Facility loans that have not been used	
Guarantees issued	
Foreign currency	
Facility loans that have not been used	
Guarantees issued	
Total	

19. MODAL

19. CAPITAL

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sebagai dinyatakan dengan akta No.296 tanggal 19 Agustus 2008 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-85932.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

*Company's authorized capital amounted to Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated by deed No.296 dated August 19, 2008 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-85932.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 13, 2008.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh diambil oleh :

*On 31 December 2012, 2011 and 2010, the authorized capital issued and fully paid-up taken by:*

Pemegang Saham	Saham	Jumlah Rp	%
Tn. Indra Halim	4.040	4.040.000.000	16,67
Tn. Benny Halim	4.040	4.040.000.000	16,67
Tn. Hendra Halim	4.040	4.040.000.000	16,67
Tn. Dr.Zulkifli Halim	4.040	4.040.000.000	16,67
Tn. Nursalim	4.040	4.040.000.000	16,67
Tn. Dharma Poetra Halim	1.015	1.015.000.000	4,19
Tn. Adipoetra Halim	1.015	1.015.000.000	4,19
Tn. Syahpoetra Halim	1.015	1.015.000.000	4,19
Ny. Retno Dewi Tjiupek	995	995.000.000	4,08
Jumlah	<u>24.240</u>	<u>24.240.000.000</u>	<u>100</u>

Shareholders
Mr. Indra Halim
Mr. Benny Halim
Mr. Hendra Halim
Mr. Dr.Zulkifli Halim
Mr. Nursalim
Mr. Dharma Poetra Halim
Mr. Adipoetra Halim
Mr. Syahpoetra Halim
Ms. Retno Dewi Tjiupek
Total

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan ekuitas Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada Entitas Induk.

20. NON-CONTROLLING INTEREST

*This account is the equity of subsidiaries not attributable directly or indirectly to the main company.*

21. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi	7.063.185.264	8.386.958.763	7.100.186.268
Pihak Ketiga			
Pihak ketiga bukan bank	663.814.843.800	535.406.785.915	521.953.179.810
Bank Indonesia	9.125.331.352	66.841.190.761	63.563.644.673
Bank lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	4.533.346.787	8.297.908.542	6.510.737.295
	<u>677.473.521.939</u>	<u>610.545.885.218</u>	<u>592.027.561.778</u>
Jumlah	<u>684.536.707.203</u>	<u>618.932.843.981</u>	<u>599.127.748.046</u>

21. INTEREST INCOME

*Consist of:*

*Related Parties  
Third Party  
Non-bank third party  
Bank Indonesia  
Other banks and Institutions  
Bank Financial (NBFI)*

*Total*

22. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Provisi Safe Deposit Box	3.449.369.800	3.285.722.748	3.160.102.354
Provisi bank garansi	1.598.188.172	1.439.542.481	1.197.324.371
Provisi pembukaan L/C	369.391.346	281.783.828	194.313.810
Provisi telex dan pos	123.400.755	121.152.821	152.436.019
Provisi mata uang asing lainnya	112.210.541	82.558.509	21.983.933
Provisi L/C Negotiation	54.043.620	30.742.114	72.344.241
Provisi PIUD	34.900.000	32.500.000	30.500.000
Provisi lainnya	1.924.053.551	1.663.844.495	1.492.652.675
Jumlah	<u>7.665.557.785</u>	<u>6.937.846.996</u>	<u>6.321.657.403</u>

22. FEES AND ADMINISTRATION

*Consist of:*

*Provision of Safe Deposit Box  
Provision of bank guarantees  
Provision of L / C issuing  
Provision telex and postal  
Provision of foreign currency  
Provision L / C Negotiation  
Provision PIUD  
Other provisions*

*Total*

23. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (dipindahkan)	<u>2.197.098.079</u>	<u>1.483.042.509</u>	<u>1.423.109.834</u>

23. INTEREST EXPENSES

*Consist of:*

*Related Parties (be transferred)*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan Pihak Ketiga	2.197.098.079	1.483.042.509	1.423.109.834
Pihak ketiga bukan bank	176.274.377.588	194.921.310.180	180.640.865.307
Bank Indonesia	127.068.471	2.199.624	-
Bank lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	34.694.217	51.318.808	55.382.060
	<u>176.436.140.276</u>	<u>194.974.828.612</u>	<u>180.696.247.367</u>
Jumlah	<u>178.633.238.355</u>	<u>196.457.871.121</u>	<u>182.119.357.201</u>

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	53.202.923.330	51.906.629.314	26.202.937.221
Laba pelepasan surat berharga	9.722.395.824	4.002.970.027	170.040.000
Pendapatan administrasi	9.057.092.860	9.262.446.969	8.527.209.704
Administrasi giro dan cek	3.925.025.000	3.934.670.000	3.930.817.500
Pendapatan Western Union	151.504.972	26.631.911	-
Bagian laba Entitas Asosiasi	-	822.059.988	961.775.006
Lainnya	14.874.817.731	12.170.557.066	13.728.022.269
Jumlah	<u>90.933.759.717</u>	<u>82.125.965.275</u>	<u>53.520.801.700</u>

25. BEBAN TENAGA KERJA

Terdiri dari :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Gaji dan upah	77.290.908.233	59.616.264.879	44.327.293.891
THR, bonus dan gratifikasi	25.382.484.255	12.049.781.922	9.093.477.421
Iuran astek	2.275.250.008	1.846.780.469	1.425.947.861
Tunjangan prestasi	2.056.650.000	1.798.800.000	1.175.210.000
Kesejahteraan	1.573.102.846	985.096.245	1.477.096.457
Honor komisaris dan dewan pengawas	1.457.600.000	1.268.400.000	1.052.280.000
Uang lembur	690.657.600	604.003.720	610.128.250
Lainnya	-	636.792.928	395.075.015
Jumlah	<u>110.726.652.942</u>	<u>78.805.920.163</u>	<u>59.556.508.895</u>

*Transfer  
Third party  
Non-bank third party  
Bank Indonesia  
Other banks and Institutions  
Bank Financial (NBFI)*

*Total*

24. OTHER OPERATING INCOME

Consist of:

*Readmission written-off loan  
Earnings release securities  
Revenue administration  
Administration of current accounts and checks*

*Western union revenue  
Associates share of profit  
Others*

*Total*

25. LABOR CHARGES

Consist of:

*Salaries and wages  
THR, bonuses and gratuities  
Dues ASTEK  
Performance allowance  
Welfare  
Honor commissioners and board of trustees  
Overtime pay  
Others*

*Total*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Barang dan jasa	25.135.408.361	24.001.174.963	21.172.485.803
Promosi	20.906.815.454	17.845.219.757	16.466.798.372
Premi asuransi LPS	10.714.267.238	9.284.067.833	8.411.785.167
Beban imbalan kerja	7.380.634.000	6.223.370.800	4.608.925.000
Pemeliharaan dan perbaikan	6.539.479.857	4.969.212.848	5.307.106.303
Outsourcing tenaga kerja	4.581.095.247	4.152.599.103	2.331.454.157
Pendidikan dan latihan	4.332.050.000	3.243.195.000	2.904.494.000
Pajak daerah dan lainnya	2.076.999.543	2.026.243.404	2.227.937.426
Premi asuransi	1.019.726.792	1.204.583.597	1.364.464.683
Sewa	737.635.900	669.981.465	455.423.543
Honorarium	396.000.000	698.500.000	860.046.220
Penelitian dan pengembangan	197.000.000	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	1.890.213.533
Lain-lain	7.468.747.026	7.449.021.541	5.865.893.497
Jumlah	<u>91.485.859.418</u>	<u>81.767.170.311</u>	<u>73.867.027.704</u>

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BERSIH

Terdiri dari :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Laba penjualan aset tetap	1.492.865.470	603.609.482	903.486.765
Selisih kurs	541.696.662	1.906.866.549	1.760.162.994
Sewa	326.645.456	244.022.728	277.036.360
Denda	(250.000)	(78.094.779)	(271.992.971)
Laba (Rugi) penjualan agunan diambil alih	(272.638.322)	89.247.722	297.922.807
Pendapatan bunga deposito	-	5.334.552.624	-
Pendapatan jasa giro	-	144.455.356	118.234.032
Penerimaan klaim asuransi	-	99.128.076	-
Penghapusan agunan diambil alih	-	-	(488.742.024)
Lainnya	(5.465.669)	4.791.709.970	(638.242.411)
Jumlah	<u>2.082.853.597</u>	<u>13.135.497.728</u>	<u>1.957.865.552</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

<i>Goods and services</i>
<i>Promotion</i>
<i>LPS insurance premiums</i>
<i>Employee benefit expense</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Outsourcing labor</i>
<i>Education and training</i>
<i>Local Taxes and Others</i>
<i>Insurance premiums</i>
<i>Rent</i>
<i>Honorarium</i>
<i>Research and development</i>
<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

27. NET NON OPERATIONAL INCOME

Consist of:

<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Exchange rate differences</i>
<i>Rent</i>
<i>Fine</i>
<i>Gain (Loss) on sale collateral taken over</i>
<i>Time deposit income</i>
<i>Current account income</i>
<i>Acceptance of insurance claims</i>
<i>Elimination of collateral taken over</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari :	
Karyawan	: Perorangan karena hubungan kepengurusan
Ny. Janny Halim	: Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan
Ny. Maily Valeria Kusmana	: Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan
PT Bina Sawit Nusantara	: Entitas afiliasi
PT Palmtrimitra Indotama	: Entitas afiliasi / Entities affiliated
PT Sierah Betung Indah	: Entitas afiliasi / Entities affiliated
PT Wahana Andamari	: Entitas afiliasi / Entities affiliated

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2012		2011		2010	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kredit yang diberikan	62.340.418.348	1,22	92.479.643.204	2,23	86.843.161.087	2,31
Simpanan						
Deposito	20.315.117.502	0,38	141.745.859.133	2,77	16.532.062.418	0,37
Tabungan	11.492.603.816	0,21	6.441.390.587	0,13	10.061.670.539	0,22
Giro	1.260.069.709	0,02	6.477.860.517	0,13	7.974.068.790	0,18
Pendapatan bunga	7.063.185.264	1,03	8.386.958.763	1,36	7.100.186.268	1,19
Beban bunga	2.197.098.079	1,23	1.483.042.509	0,75	1.423.109.834	0,78

29. BEBAN PAJAK

Terdiri dari :			
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pajak kini			
Entitas Induk	10.923.125	5.827.000	5.791.375
Entitas Anak	91.849.417.500	69.986.788.500	56.634.185.750
Jumlah	91.860.340.625	69.992.615.500	56.639.977.125
Manfaat pajak tangguhan			
Entitas Anak	(1.893.186.129)	(1.523.107.750)	(334.068.904)
Beban Pajak	89.967.154.496	68.469.507.750	56.305.908.221

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Laba sebelum pajak	366.579.990.484	279.541.165.594	220.574.118.910
Laba Entitas Anak sebelum pajak	26.367.630.299	(37.995.796.694)	33.568.864.536
Laba Perusahaan sebelum pajak (Dipindahkan)	340.212.360.185	317.536.962.288	187.005.254.374

28. INFORMATION REGARDING RELATED PARTIES

Related parties consist of:	
Employees	: Individual as relationship management
Ms. Janny Halim	: Individual as the relationship with the ownership
Ms. Maily Valeria Kusmana	: Individual as the relationship with the ownership
PT Bina Sawit Nusantara	: Entities affiliated
PT Palmtrimitra Indotama	: Entities affiliated
PT Sierah Betung Indah	: Entities affiliated
PT Wahana Andamari	: Entities affiliated

Transactions with related parties are as follows :

Loans
Deposit
Time Deposit
Saving Account
Current Account
Interest income
Interest expense

29. TAX EXPENSE

Consist of:

Current tax
Main entity
Subsidiaries
Total
Deferred tax benefit
Subsidiaries
Tax expense

Reconciliation between accounting income before provision for taxes and estimated taxable income are as follows:

Profit before tax
Subsidiaries profit before tax
Company profit before tax (be transferred)

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pindahan	340.212.360.185	317.536.962.288	187.005.254.374
Koreksi beda tetap			
Pendapatan lainnya	(2.250.000)	(1.500.000)	-
Jasa giro	(45.661.444)	(144.455.356)	(118.234.032)
Bunga deposito	(5.622.488.811)	(5.334.552.624)	-
Bagian laba Entitas Anak	(334.454.574.630)	(311.187.777.568)	(185.878.913.419)
Bagian laba Entitas Asosiasi	-	(822.059.988)	(961.775.006)
Jumlah koreksi beda tetap	<u>(340.124.974.885)</u>	<u>(317.490.345.536)</u>	<u>(186.958.922.457)</u>
Laba Fiskal	<u>87.385.300</u>	<u>46.616.752</u>	<u>46.331.917</u>

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
12,5% x Rp 87.385.000 =	10.923.125	-	-
12,5% x Rp 46.616.000 =	-	5.827.000	-
12,5% x Rp 46.331.000 =	-	-	5.791.375
Jumlah / Total	<u>10.923.125</u>	<u>5.827.000</u>	<u>5.791.375</u>
Dikurangi : / Reduced:			
Pajak Penghasilan pasal 23 / <i>Income tax article 23</i>	8.372.000	3.312.000	3.312.000
Pajak Penghasilan pasal 25 / <i>Income tax article 25</i>	2.506.092	2.359.260	1.830.798
Pajak Penghasilan Pasal 29 / <i>Income tax article 29</i>	<u>45.033</u>	<u>155.740</u>	<u>648.577</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Laba sebelum pajak	340.212.360.185	317.536.962.288	187.005.254.374
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	42.526.545.023	39.692.120.286	23.375.656.797
Penghasilan kena pajak final termasuk pembulatan	<u>(42.515.621.898)</u>	<u>(39.686.293.286)</u>	<u>(23.369.865.422)</u>
Beban Pajak	<u>10.923.125</u>	<u>5.827.000</u>	<u>5.791.375</u>

Perubahan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2011	2011	2012
	Rp	Rp	Rp
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :			
Liabilitas imbalan kerja	5.779.881.750	1.349.494.500	203.785.750
Dana latihan dan pendidikan	-	339.905.879	-
Jumlah	<u>5.779.881.750</u>	<u>1.689.400.379</u>	<u>203.785.750</u>

*Transfer*  
*Correction of permanent differences*  
*Other revenue*  
*Interest on current account*  
*Interest on deposits*  
*Share profit of subsidiaries*  
*Share profit of associates*  
*A fix number of corrections*  
*Fiskal profit*

*Current tax calculation is as follows :*

12,5%	x	Rp	87.385.000
12,5%	x	Rp	46.616.000
12,5%	x	Rp	46.331.000

*Reconciliation between tax expense and the product of accounting profit before tax at the rate applicable for 2012, 2011 and 2010 are as follows:*

*Profit before tax*  
*Tax calculated at applicable rate*  
*Income subject to final tax include rounding*  
*Tax burden*

*Changes in deferred tax assets are as follows:*

*Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:*  
*Liabilities for employee benefits*  
*Training and education fund*  
*Total*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	<u>2010</u>	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif <u>Konsolidasian</u>	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	<u>2011</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :				
Liabilitas imbalan kerja	4.256.774.000	1.354.731.450	168.376.300	5.779.881.750
	<u>2009</u>	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif <u>Konsolidasian</u>	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :				
Liabilitas imbalan kerja	3.922.705.096	957.216.404	(623.147.500)	4.256.774.000
<b>30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>				
Terdiri dari :				
		<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
		Rp	Rp	Rp
Tagihan Komitmen		-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan		677.475.568.199	721.451.516.678	702.127.567.599
L/C Ekspor-Impor dalam penyelesaian		104.470.733.888	92.477.429.995	19.855.418.649
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih		<u>(781.946.302.087)</u>	<u>(813.928.946.673)</u>	<u>(721.982.986.248)</u>
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (dipindahkan)		<u>7.605.005.629</u>	<u>13.611.867.929</u>	<u>8.387.963.239</u>

*Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:*

*Liabilities for employee benefits*

*Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:*

*Liabilities for employee benefits*

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*Consist of:*

*Commitment bill  
Commitment  
Credit facilities granted  
unused  
L/C Trade finance  
in progress  
Total liabilities  
Commitment - Net*

*Contingent Claims  
Interest income in the  
completion ( be transferred)*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
Pindahan	7.605.005.629	13.611.867.929	8.387.963.239
Kewajiban Kontinjensi			
Garansi yang diberikan	163.314.070.241	136.507.172.108	111.245.984.320
Kredit dihapusbuku	190.137.155.495	198.268.395.828	209.081.514.367
Jumlah Kewajiban	353.451.225.736	334.775.567.936	320.327.498.687
Kontinjensi - Bersih	<u>(345.846.220.107)</u>	<u>(321.163.700.007)</u>	<u>(311.939.535.448)</u>

*Transfer  
Contingent liabilities  
Guarantees issued  
Loans written-off  
Total liabilities  
Contingencies - Net*

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp
	Foreign Currency	Equivalent in Rp
Desember 31, 2012		
<b>ASET</b>		
Kas		
US\$	57.786	556.912.576
SGD	249.405	1.964.964.727
HK\$	2.070	2.573.569
AUD	9.650	96.568.515
MYR	3.853	12.129.128
Giro pada Bank Indonesia	500.000	4.818.750.000
Giro pada bank lain		
US\$	870.320	8.387.708.518
SGD	195.725	1.542.039.130
AUD	338.293	3.385.335.583
EUR	79.187	1.008.178.284
Kredit yang diberikan	744.467	7.174.799.074
Aset lain-lain	3.819	36.802.818
Jumlah aset	<u>3.054.575</u>	<u>28.986.761.922</u>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera		
US\$	1.614	15.551.359
SGD	238	1.876.448
Utang pajak		
US\$	491	4.736.253
SGD	30	237.304
Simpanan		
Giro		
US\$	563.856	5.434.166.344
SGD	179.450	1.413.816.013
Deposito		
US\$	3.241.837	31.243.205.919
SGD	526.375	4.147.106.175
Liabilitas lain-lain	112	1.083.351
Jumlah liabilitas	<u>4.514.003</u>	<u>42.261.779.166</u>
Jumlah Liabilitas Bersih	<u>(1.459.428)</u>	<u>(13.275.017.244)</u>

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

*Assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

*ASSET  
Cash  
  
Current account at Bank Indonesia  
Current Account with other banks  
  
Loans  
Other assets  
Total assets  
  
LIABILITIES  
Instantly liabilities  
  
Tax debt  
  
Deposit  
Current Account  
  
Time deposit  
  
Other liabilities  
Total liabilities  
Total liabilities net*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

		31 Desember 2011			
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp		
		Desember 31, 2011			
		Foreign Currency	Equivalent in Rp		
<b>ASET</b>					
Kas	US\$	10.326	93.631.005	ASSETS	Cash
	SGD	220.833	1.542.198.297		
	HK\$	2.070	2.416.166		
	AUD	3.025	27.847.485		
	MYR	7.592	21.735.896		
Giro pada Bank Indonesia	US\$	500.000	4.533.750.000		Current account at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	US\$	933.196	8.461.750.469		Current Account with other banks
	SGD	348.384	2.432.958.689		
	AUD	385.554	3.549.326.131		
Surat berharga	US\$	25.367	230.013.912		Securities
Kredit yang diberikan	US\$	1.497.878	13.582.008.765		Loans
Aset lain-lain	US\$	5.102	46.263.020		Other assets
Jumlah aset		<u>3.939.327</u>	<u>34.523.899.835</u>		Total assets
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segera	US\$	3.544	32.133.587	LIABILITIES	Instantly liabilities
	SGD	50.182	350.450.183		
Utang pajak	US\$	1.159	10.505.015		Tax debt
	SGD	46	324.386		
Simpanan				Deposit	
Giro	US\$	415.498	3.767.529.294		Current Account
	SGD	65.524	457.587.058		
Deposito	US\$	3.294.141	29.869.620.525		Time deposits
	SGD	334.458	2.335.706.121		
Liabilitas lain-lain	US\$	162	561.489.886		Other liabilities
	SGD	50	349.177.500		
Jumlah liabilitas		<u>4.164.764</u>	<u>37.734.523.555</u>		Total liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih		<u>(225.437)</u>	<u>(3.210.623.720)</u>		Total liabilities net
<b>31 Desember 2010</b>					
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp		
<b>ASET</b>					
Kas	US\$	20.756	187.011.560	ASSETS	Cash
	SGD	164.294	1.154.311.572		
	HK\$	10	11.590		
	AUD	1.975	18.109.723		
	MYR	18.588	54.314.322		
Giro pada Bank Indonesia	US\$	79	711.790.000		Current account at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	US\$	489.626	4.411.532.513		Current Account with other banks
	SGD	31.826	223.606.045		
	AUD	99.604	913.312.485		
Surat berharga	US\$	9.754	87.887.054		Securities
Jumlah aset (dipindahkan)		<u>836.512</u>	<u>7.761.886.864</u>		Total assets (transferred)

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

		31 Desember 2010	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rp
	Pindahan	836.512	7.761.886.864
<b>LIABILITAS</b>			
	Simpanan		
	Giro	US\$ 752.371	6.778.862.621
		SGD 100.564	706.551.390
	Deposito	US\$ 275.156	32.541.630.537
		SGD 4.631.674	2.479.157.372
	Liabilitas lain-lain	US\$ 386.250	3.480.112.500
		EUR 680.067	8.941.384.560
	Jumlah liabilitas	<u>6.826.082</u>	<u>54.927.698.980</u>
	Jumlah Liabilitas Bersih	<u>(5.989.570)</u>	<u>(47.165.812.116)</u>

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No.7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "Posisi Devisa Neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Entitas Anak :

		31 Desember 2012	
		Liabilitas dan Liabilitas	Bersih-Absolut
		Komitmen dan Kontinjensi	December 31, 2012
		Asset and commitment charge and contingencies	Liabilities commitment and contingencies
		Net - Absolute	
Dollar Amerika Serikat	20.974.972.986	37.006.401.139	16.031.428.153
Dollar Singapura	3.507.003.857	5.563.035.940	2.056.032.083
Dollar Australia	3.481.904.098	-	3.481.904.098
Euro	1.008.178.284	17.532.064.589	16.523.886.305
Ringgit Malaysia	12.129.128	-	12.129.128
Dollar Hong Kong	2.573.569	-	2.573.569
Jumlah	<u>28.986.761.922</u>	<u>60.101.501.668</u>	<u>38.107.953.336</u>

*Transfer*

*LIABILITIES*

*Deposit*

*Current Account*

*Time deposits*

*Other liabilities*

*Total liabilities*

*Total liabilities net*

*Net Open Position*

*Based on Bank Indonesia Regulation. 5/13/2003 dated July 17, 2003 and its amendments, Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, September 30, 2005 No.7/37/PBI/2005 and No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, banks are required to maintain its net foreign exchange position of a maximum of 20% of the capital. Based on Bank Indonesia guidelines, "NOP" is the sum of the absolute value of the difference between net assets and liabilities for each foreign currency and the net difference between claims and liabilities, commitments and contingencies in the form of an administrative account, for any currency, which are all expressed in Rupiah.*

*The details of the Net Open Position Company:*

*US dollar*

*Singapore dollar*

*Australian dollar*

*Euro*

*Malaysian ringgit*

*Hongkong dollar*

*Total*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Modal	
Modal inti	1.495.360.230.962
Modal pelengkap	108.842.259.353
Jumlah	<u>1.604.202.490.315</u>
Persentase PDN terhadap Modal	<u>2,38%</u>

*Capital*  
*Core capital*  
*Supplementary capital*  
*Total*

*NOP percentage to capital*

31 Desember 2011

	Liabilitas dan		
	Aset dan Tagihan	Liabilitas	
	Komitmen dan	Komitmen dan	
	<u>Kontijensi</u>	<u>Kontijensi</u>	<u>Bersih-Absolut</u>
Dollar Amerika Serikat	26.947.417.171	34.231.788.852	7.284.371.681
Dollar Singapura	3.975.156.986	3.143.743.362	831.413.624
Dollar Australia	3.577.173.616	-	3.577.173.616
Ringgit Malaysia	21.735.896	-	21.735.896
Dollar Hong Kong	2.416.166	-	2.416.166
Jumlah	<u>34.523.899.835</u>	<u>37.375.532.214</u>	<u>11.717.110.983</u>

*US dollar*  
*Singapore dollar*  
*Australian dollar*  
*Malaysian ringgit*  
*Hongkong dollar*  
*Total*

Modal	
Modal inti	1.277.186.000.000
Modal pelengkap	112.822.000.000
Jumlah	<u>1.390.008.000.000</u>
Persentase PDN terhadap Modal	<u>0,84%</u>

*Capital*  
*Core capital*  
*Supplementary capital*  
*Total*

*NOP percentage to capital*

31 Desember 2010

	Liabilitas dan		
	Aset dan Tagihan	Liabilitas	
	Komitmen dan	Komitmen dan	
	<u>Kontijensi</u>	<u>Kontijensi</u>	<u>Bersih-Absolut</u>
Dollar Amerika Serikat	5.398.221.127	42.801.957.158	37.403.736.031
Dollar Singapura	1.377.917.617	3.185.708.762	1.807.791.145
Dollar Australia	931.422.208	-	931.422.208
Ringgit Malaysia	54.314.322	-	54.314.322
Dollar Hong Kong	11.590	-	11.590
Euro	-	8.941.384.560	8.941.384.560
Jumlah	<u>7.761.886.864</u>	<u>54.929.050.480</u>	<u>49.138.659.856</u>

*US dollar*  
*Singapore dollar*  
*Australian dollar*  
*Malaysian ringgit*  
*Hongkong dollar*  
*Euro*  
*Total*

Modal	
Modal inti	1.301.213.000.000
Modal pelengkap	60.000.000.000
Jumlah / Total	<u>1.361.213.000.000</u>
Persentase PDN terhadap Modal	<u>3,61%</u>

*Capital*  
*Core capital*  
*Supplementary capital*

*NOP percentage to capital*

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

*Information about the Company's business segments based on geographical segment is as follows:*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	Tahun 2012		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
Pendapatan bunga	627.840.485.534	56.696.221.669	684.536.707.203
Pendapatan derivatif	10.622.000	-	10.622.000
Pendapatan provisi dan administrasi	7.195.932.010	469.625.775	7.665.557.785
Pendapatan operasional lainnya	85.794.953.344	5.138.806.373	90.933.759.717
<b>BEBAN SEGMENT</b>			
Beban bunga	166.510.770.030	12.122.468.325	178.633.238.355
Beban derivatif	227.068.500	-	227.068.500
Laba operasional	337.374.199.213	27.122.937.674	364.497.136.887
Laba sebelum pajak	352.969.006.302	13.610.984.182	366.579.990.484
Laba bersih	263.001.851.806	13.610.984.182	276.612.835.988

	31 Desember 2012		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	110.731.229.845	441.135.728.231	551.866.958.076
Surat berharga, bersih	1.451.218.252.016	-	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan, bersih	4.542.375.176.868	571.475.425.414	5.113.850.602.282
Aset tetap, bersih	78.964.765.543	19.897.276.544	98.862.042.087
Aset lain-lain, bersih	251.927.508.876	13.735.407.053	265.662.915.929
Jumlah Aset	<u>6.435.216.933.148</u>	<u>1.046.243.837.242</u>	<u>7.481.460.770.390</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan	5.162.246.657.289	231.708.770.036	5.393.955.427.325
Simpanan dari bank lain	456.239.382	555.379.486	1.011.618.868
Liabilitas lain-lain	66.920.824.275	2.384.236.719	69.305.060.994
Jumlah Liabilitas	<u>5.229.623.720.946</u>	<u>234.648.386.241</u>	<u>5.464.272.107.187</u>
Penyusutan dan amortisasi	12.628.223.496	1.708.026.088	14.336.249.584

	Tahun 2011		
	Sumatera	Luar Sumatera	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
Pendapatan bunga	585.821.010.664	33.111.833.317	618.932.843.981
Pendapatan derivatif	97.690.500	-	97.690.500
Pendapatan provisi dan administrasi	6.513.493.659	424.353.337	6.937.846.996
Pendapatan operasional lainnya	67.496.685.806	14.629.279.469	82.125.965.275
<b>BEBAN SEGMENT</b>			
Beban bunga	189.067.907.185	7.389.963.936	196.457.871.121
Beban derivatif	175.422.000	-	175.422.000
Laba operasional	240.663.110.496	25.742.557.370	266.405.667.866
Laba sebelum pajak	237.619.051.086	41.922.114.508	279.541.165.594
Laba bersih	169.149.543.336	41.922.114.508	211.071.657.844

*REVENUE SEGMENT*  
*Interest income*  
*Derivatives income*  
*Income fees and administrative*  
*Other operating income*

*EXPENSES SEGMENT*  
*Interest expense*  
*Derivatives expense*

*Income from operations*  
*Profit before tax*  
*Net income*

*OTHER INFORMATION*

*ASSETS*  
*Placement and current account with Bank Indonesia and other banks, net*  
*Securities, net*  
*Loans, net*  
*Fixed assets, net*  
*Other assets, net*  
*Total assets*

*LIABILITIES*  
*Deposit*  
*Deposit from other banks*  
*Other liabilities*  
*Total liabilities*

*Depreciation and amortization*

*REVENUE SEGMENT*  
*Interest income*  
*Derivatives income*  
*Income fees and administrative*  
*Other operating income*

*EXPENSES SEGMENT*  
*Interest expense*  
*Derivatives expense*

*Income from operations*  
*Profit before tax*  
*Net income*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	31 Desember 2011		
	Sumatera Rp	Luar Sumatera Rp	Jumlah Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	503.982.477.372	410.648.932.209	914.631.409.581
Surat berharga, bersih	1.507.536.129.516	-	1.507.536.129.516
Kredit yang diberikan, bersih	3.745.710.765.587	394.471.049.907	4.140.181.815.494
Aset tetap, bersih	76.367.500.269	14.032.141.511	90.399.641.780
Aset lain-lain, bersih	178.365.524.084	11.961.381.163	190.326.905.247
Jumlah Aset	<u>6.011.962.396.828</u>	<u>831.113.504.790</u>	<u>6.843.075.901.618</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan	4.913.202.292.363	202.406.918.269	5.115.609.210.632
Simpanan dari bank lain	846.867.978	-	846.867.978
Liabilitas lain-lain	85.746.400.043	1.703.091.748	87.449.491.791
Jumlah Liabilitas	<u>4.999.795.560.384</u>	<u>204.110.010.017</u>	<u>5.203.905.570.401</u>
Penyusutan dan amortisasi	11.782.209.189	766.644.425	12.548.853.614
<b>Tahun 2010</b>			
	Sumatera Rp	Luar Sumatera Rp	Jumlah Rp
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
Pendapatan bunga	564.606.588.105	34.521.159.941	599.127.748.046
Pendapatan derivatif	172.904.550	-	172.904.550
Pendapatan provisi dan administrasi	5.906.472.618	415.184.785	6.321.657.403
Pendapatan operasional lainnya	50.884.808.111	2.635.993.589	53.520.801.700
<b>BEBAN SEGMENT</b>			
Beban bunga	175.751.610.162	6.367.747.039	182.119.357.201
Beban derivatif	97.266.750	-	97.266.750
Laba operasional	211.824.603.187	6.791.650.171	218.616.253.358
Laba sebelum pajak	213.894.292.628	6.679.826.282	220.574.118.910
Laba bersih	157.588.384.407	6.679.826.282	164.268.210.689
<b>31 Desember 2010</b>			
	Sumatera Rp	Luar Sumatera Rp	Jumlah Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	916.387.867.833	355.950.282.366	1.272.338.150.199
Surat berharga, bersih	691.872.736.584	-	691.872.736.584
Kredit yang diberikan, bersih	3.487.087.726.035	265.113.396.755	3.752.201.122.790
Aset tetap, bersih	91.540.158.188	1.448.905.791	92.989.063.979
Aset lain-lain, bersih	121.618.632.392	10.271.098.697	131.889.731.089
Jumlah Aset	<u>5.308.507.121.032</u>	<u>632.783.683.609</u>	<u>5.941.290.804.641</u>

**OTHER INFORMATION**

**ASSETS**

*Placement and current account with Bank Indonesia and other banks, net*  
*Securities, net*  
*Loans, net*  
*Fixed assets, net*  
*Other assets, net*  
*Total assets*

**LIABILITIES**

*Deposit*  
*Deposit from other banks*  
*Other liabilities*  
*Total liabilities*

*Depreciation and amortization*

**REVENUE SEGMENT**

*Interest income*  
*Derivatives income*  
*Income fees and administrative*  
*Other operating income*

**EXPENSES SEGMENT**

*Interest expense*  
*Derivatives expense*

*Income from operations*

*Profit before tax*

*Net income*

**OTHER INFORMATION**

**ASSETS**

*Placement and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, net*  
*Securities, net*  
*Loans, net*  
*Fixed assets, net*  
*Other assets, net*  
*Total assets*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	31 Desember 2010		
	<u>Sumatera</u>	<u>Luar Sumatera</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS			
Simpanan	4.374.043.373.355	138.428.282.549	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	1.935.379.972	-	1.935.379.972
Liabilitas lain-lain	57.310.116.181	1.789.442.211	59.099.558.392
Jumlah Liabilitas	<u>4.433.288.869.508</u>	<u>140.217.724.760</u>	<u>4.573.506.594.268</u>
Penyusutan dan amortisasi	12.642.896.704	779.551.453	13.422.448.157

LIABILITIES

Deposit  
Deposit from other banks  
Other liabilities  
Total liabilities

Depreciation and amortization

33. JAMINAN PEMERINTAH ATAS KEWAJIBAN BANK UMUM

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.3/12/PBI/2001 tertanggal 9 Juli 2001, Pemerintah memberikan jaminan atas kewajiban-kewajiban tertentu bank umum kepada para nasabah dan krediturnya. Atas penjaminan itu Entitas Anak membayar premi jaminan kepada Bank Indonesia.

Penjaminan Pemerintah tersebut berakhir sejak diberlakukan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005. Atas penjaminan itu Entitas Anak membayar premi jaminan kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

33. GOVERNMENT GUARANTEE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Bank Indonesia regulations No.3/12/PBI/2001 dated July 9, 2001, the Government has guaranteed the obligations of certain banks to its customers and creditors. Above guarantee that the Company guarantees to pay a premium to Bank Indonesia.

The government guarantee expired since enacted Law No. 24 of 2004 on the LPS, which became effective on September 22, 2005. Above guarantee that the Company paid premiums to the Deposit Insurance Corporation guarantees.

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

31 Desember 2012

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
Kas	128.813.621.525	128.813.621.525
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	445.218.490.914
Giro pada bank lain	19.325.586.056	19.325.586.056
Surat berharga	1.451.218.252.016	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan	5.192.973.807.531	5.113.850.602.282
Jumlah Aset Keuangan	<u>7.237.549.758.042</u>	<u>7.158.426.552.793</u>
Liabilitas Keuangan		
Simpanan	5.393.955.427.325	5.393.955.427.325
Simpanan dari bank lain	1.011.618.868	1.011.618.868
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5.394.967.046.193</u>	<u>5.394.967.046.193</u>

December 31, 2012

Financial assets  
Cash  
Current account at Bank Indonesia  
Current account with other banks  
Securities  
Loans  
Total Financial Assets

Financial Liabilities  
Deposit  
Deposits from other banks  
Total Financial Liabilities

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	Nilai Tercatat <i>Carrying Value</i> Rp	Nilai Wajar <i>Fair Value</i> Rp
<b>31 Desember 2011</b>		
<i>Financial Assets</i>		
Aset Keuangan		
Kas	154.891.598.433	154.891.598.433
Giro pada Bank Indonesia	413.803.494.324	413.803.494.324
Giro pada bank lain	23.755.356.682	23.755.356.682
Surat berharga	1.507.536.129.516	1.507.536.129.516
Tagihan akseptasi	23.609.794.791	23.609.794.791
Kredit yang diberikan	4.239.513.373.152	4.140.181.815.494
Jumlah Aset Keuangan	<u>6.363.109.746.898</u>	<u>6.263.778.189.240</u>
<i>Financial liabilities</i>		
Liabilitas Keuangan		
Simpanan	5.115.609.210.632	5.115.609.210.632
Simpanan dari bank lain	846.867.978	846.867.978
Liabilitas akseptasi	23.609.794.791	23.609.794.791
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5.140.065.873.401</u>	<u>5.140.065.873.401</u>
<b>31 Desember 2010</b>		
<i>Financial Assets</i>		
Aset Keuangan		
Kas	138.705.339.809	138.705.339.809
Giro pada Bank Indonesia	355.235.951.730	355.235.951.730
Giro pada bank lain	14.914.937.033	14.914.937.033
Surat berharga	691.872.736.584	691.872.736.584
Kredit yang diberikan	3.824.195.361.898	3.752.201.122.790
Jumlah Aset Keuangan	<u>5.024.924.327.054</u>	<u>4.952.930.087.946</u>
<i>Financial liabilities</i>		
Liabilitas Keuangan		
Simpanan	4.512.471.655.904	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	1.935.379.972	1.935.379.972
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>4.514.407.035.876</u>	<u>4.514.407.035.876</u>

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

**December 31, 2011**

*Financial Assets*

*Cash*  
*Current account at Bank Indonesia*  
*Current account with other bank*  
*Securities*  
*Acceptance receivables*  
*Loans*  
*Total financial assets*

*Financial liabilities*

*Deposit*  
*Deposit from other bank*  
*Liabilities acceptance*  
*Total financial liabilities*

**December 31, 2011**

*Financial Assets*

*Cash*  
*Current account at Bank Indonesia*  
*Current account with other bank*  
*Securities*  
*Loans*  
*Total financial assets*

*Financial liabilities*

*Deposit*  
*Deposit from other bank*  
*Total financial liabilities*

*The fair value is the amount for which the financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction other than in the case of forced sale or liquidation sale. The method used to estimate the fair value for any assets and financial liabilities following the accounting policies as described in Note 2h.*

**31 Desember 2012**

	Sampai dengan <u>1 tahun</u> Rp	<u>1 - 3 tahun</u> Rp	Lebih dari 3 tahun Rp	Jumlah Rp
<i>Financial Assets</i>				
Aset Keuangan				
Kas	128.813.621.525	-	-	128.813.621.525
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	-	-	445.218.490.914
Giro pada bank lain	19.325.586.056	-	-	19.325.586.056
Surat berharga	2.936.365.200	49.545.126.500	1.398.736.760.316	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan	1.300.688.949.312	1.203.171.888.524	2.689.112.969.695	5.192.973.807.531
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.896.983.013.007</u>	<u>1.252.717.015.024</u>	<u>4.087.849.730.011</u>	<u>7.237.549.758.042</u>
<i>Financial liabilities</i>				
Liabilitas Keuangan				
Simpanan	5.393.509.308.058	446.119.267	-	5.393.955.427.325
Simpanan dari bank lain	1.011.618.868	-	-	1.011.618.868
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5.394.520.926.926</u>	<u>446.119.267</u>	<u>-</u>	<u>5.394.967.046.193</u>

**December 31, 2011**

*Financial Assets*

*Cash*  
*Current Account at Bank Indonesia*  
*Current Account with other bank*  
*Securities*  
*Loans*  
*Total financial assets*

*Financial liabilities*

*Deposit*  
*Deposit from other bank*  
*Total financial liabilities*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**31 Desember 2011**

<b>Aset Keuangan</b>				
Kas	154.891.598.433	-	-	154.891.598.433
Giro pada Bank Indonesia	413.803.494.324	-	-	413.803.494.324
Giro pada bank lain	23.755.356.682	-	-	23.755.356.682
Surat berharga	230.013.912	133.935.069.500	1.373.371.046.104	1.507.536.129.516
Tagihan akseptasi	23.609.794.791	-	-	23.609.794.791
Kredit yang diberikan	1.120.387.672.902	1.074.254.911.312	2.044.870.788.938	4.239.513.373.152
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.736.677.931.044</b>	<b>1.208.189.980.812</b>	<b>3.418.241.835.042</b>	<b>6.363.109.746.898</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Simpanan	5.107.687.158.612	7.922.052.020	-	5.115.609.210.632
Simpanan dari bank lain	846.867.978	-	-	846.867.978
Liabilitas akseptasi	23.609.794.791	-	-	23.609.794.791
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.132.143.821.381</b>	<b>7.922.052.020</b>	<b>-</b>	<b>5.140.065.873.401</b>

**31 Desember 2010**

<b>Aset Keuangan</b>				
Kas	138.705.339.809	-	-	138.705.339.809
Giro pada Bank Indonesia	355.235.951.730	-	-	355.235.951.730
Giro pada bank lain	14.914.937.033	-	-	14.914.937.033
Surat berharga	87.887.054	341.946.500.000	349.838.349.530	691.872.736.584
Kredit yang diberikan	1.370.721.661.798	960.677.057.832	1.492.796.642.268	3.824.195.361.898
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.879.665.777.424</b>	<b>1.302.623.557.832</b>	<b>1.842.634.991.798</b>	<b>5.024.924.327.054</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Simpanan	4.502.650.655.904	9.821.000.000	-	4.512.471.655.904
Simpanan dari bank lain	1.935.379.972	-	-	1.935.379.972
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.504.586.035.876</b>	<b>9.821.000.000</b>	<b>-</b>	<b>4.514.407.035.876</b>

**35. INFORMASI LAIN**

- A. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut :

**December 31, 2011**

<b>Financial Assets</b>	
Cash	
Current account at Bank Indonesia	
Current account with other bank	
Securities	
Acceptance receivables	
Loans	
<b>Total financial assets</b>	

<b>Financial liabilities</b>	
Deposit	
Deposit from other bank	
Liabilities acceptance	
<b>Total financial liabilities</b>	

**December 31, 2011**

<b>Financial Assets</b>	
Cash	
Current account at Bank Indonesia	
Current account with other bank	
Securities	
Loans	
<b>Total financial assets</b>	

<b>Financial liabilities</b>	
Deposit	
Deposit from other bank	
<b>Total financial liabilities</b>	

**35. OTHER INFORMATION**

- A. Maturity analysis of assets and liabilities according to maturity groups based on the remaining period, calculated from the date of December 31, 2012 until the maturity date is as follows:

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan > 1 month until 3 months Rp	> 3 bulan s/d 12 bulan > 3 months until 12 months Rp	> 1 tahun Rp	Jumlah Rp
<b>Aset</b>					
Kas	128.813.621.525	-	-	-	128.813.621.525
Giro pada Bank Indonesia	445.218.490.914	-	-	-	445.218.490.914
Giro pada Bank lain	19.325.586.056	-	-	-	19.325.586.056
Surat berharga	-	-	29.600.145.200	1.421.618.106.816	1.451.218.252.016
Kredit yang diberikan	10.000.000.000	-	1.482.406.998.437	3.700.566.809.094	5.192.973.807.531
Jumlah	603.357.698.495	-	1.512.007.143.637	5.122.184.915.910	7.237.549.758.042
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	10.854.256.697	-	-	-	10.854.256.697
Utang pajak	10.340.010.892	2.635.829.619	-	-	12.975.840.511
Simpanan	4.759.330.958.681	565.216.634.488	68.961.714.888	446.119.268	5.393.955.427.325
Simpanan dari bank lain	1.011.618.868	-	-	-	1.011.618.868
Liabilitas lain-lain	45.474.963.786	-	-	-	45.474.963.786
Jumlah	4.827.011.808.924	567.852.464.107	68.961.714.888	446.119.268	5.464.272.107.187
Jumlah Aset (Liabilitas), Bersih	(4.223.654.110.429)	(567.852.464.107)	1.443.045.428.749	5.121.738.796.642	1.773.277.650.855

Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 28,51 %, 26,36 % dan 29,41 % dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
<b>Modal</b>			
Modal inti	1.495.360.230.962	1.277.186.000.000	1.301.213.000.000
Modal pelengkap	108.842.259.353	112.822.000.000	60.000.000.000
	1.604.202.490.315	1.390.008.000.000	1.361.213.000.000
Modal pelengkap tambahan	-	-	-
Jumlah Modal	1.604.202.490.315	1.390.008.000.000	1.361.213.000.000
<b>Aset tertimbang menurut risiko :</b>			
Risiko kredit	4.682.743.000.000	4.431.378.000.000	4.067.988.000.000
Risiko operasional	905.288.000.000	829.287.000.000	510.500.000.000
Sub jumlah	5.588.031.000.000	5.260.665.000.000	4.578.488.000.000
Risiko pasar	38.107.953.336	11.717.110.983	49.138.659.856
Jumlah	5.626.138.953.336	5.272.382.110.983	4.627.626.659.856

Rasio Liabilitas Modal Minimum dengan memperhitungkan :

Risiko kredit dan operasional	28,71%	26,42%	29,73%
Risiko kredit, operasional dan pasar	28,51%	26,36%	29,41%

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,80 %, 1,55 % dan 4,19 %.

**Asset**  
Cash  
Current account at Bank  
Indonesia  
Current account with other  
bank  
Securities  
Loans  
  
Total  
Liabilities  
Instantly liabilities  
Tax debt  
Deposits  
Deposits from  
other bank  
Other liabilities  
Total  
Total asset  
(liabilities)  
Net

B. The position of the capital adequacy ratio (CAR) of subsidiaries entity on December 31, 2012, 2011 and 2010 were respectively 28.51%, 26.36% and 29.41% with the following details:

**Capital**  
Core capital  
Supplementary capital  
  
Supplementary capital additional  
Total capital

**Risk-weighted assets:**  
Credit risk  
Operational risk  
Sub total  
Market risk  
Total

Minimum Capital Ratio of liabilities to take into account:

Credit and operational risk  
Credit, operational and market

C. The ratio of earning assets to total earning assets at December 31, 2012, 2011 and 2010 respectively by 1.80%, 1.55% and 4.19%.

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- D. Jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 menurut Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang batas maksimum pemberian kredit adalah sama dengan jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi.
- E. Rasio kredit terhadap total simpanan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 95,47 %, 82,87 % dan 84,74 %.

### 36. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Entitas Anak mengacu kepada PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, dan perubahannya PBI No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP/2009 tanggal 29 September 2009 dan perubahannya Surat Edaran BI No. 13/23/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan juga PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Pelaksanaan manajemen risiko Entitas Anak senantiasa diarahkan dan dikembangkan sesuai standar terbaik (best practice), yang secara garis besar meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko dan monitoring risiko. Infrastruktur pendukung manajemen risiko Entitas Anak berupa kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP) untuk setiap aktifitas fungsional Entitas Anak, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja yang independen dari satuan operasional lainnya yang disebut Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Core-system yang mengintegrasikan informasi yang terkait dengan praktek manajemen risiko. Semua infrastruktur tersebut dioptimalkan untuk dapat memastikan berfungsinya pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali.

Penerapan manajemen risiko Entitas Anak berpedoman pada :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko,
- Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh,
- Hal lainnya, seperti Standard Operating Procedures (SOP) dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Secara umum pengawasan aktif manajemen, kebijakan dan penetapan limit, prosedur, laporan, sistem informasi manajemen, pemantauan risiko cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Entitas Anak yang sehat. Pengawasan aktif yang dilakukan meliputi :

- Melakukan review terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko Entitas Anak.
- Melakukan review terhadap profil risiko.
- Melakukan review terhadap pelaksanaan DHN, PMN, dan pengaduan nasabah oleh Bagian Kepatuhan.
- Melakukan kajian kepatuhan untuk pengajuan kredit kepada Komite C oleh Bagian Kepatuhan.
- Entitas Anak memiliki Komite Manajemen Risiko, Bagian Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang dapat memastikan

- D. *The amount of the provision of funds to related subsidiaries parties at December 31, 2012, 2011 and 2010, according to Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 on the legal lending limit is equal to the sum provision of funds to related parties.*
- E. *Loans to total deposits ratio subsidiaries as at 31 December 2012, 2011 and 2010 respectively amounted to 95.47%, 82.87% and 84.74%*

### 36. RISK MANAGEMENT

*In the application of risk management, subsidiaries refer to the PBI Bank. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, and amendments No.11/25/PBI/2009 Regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and Bank Circular No.. 5/21/DPNP/2009 September 29, 2009 and amendment No. BI Circular Letter. 13/23/DPNP/2011 dated October 25, 2011 on Risk Management Guidelines for Banks and also PBI. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Rating System for Commercial Banks and Bank Circular No.. 13/24/DPNP/2011 Assessment Guidelines for Commercial Banks.*

*Implementation of risk management subsidiaries is always directed and developed according to the best standards (best practices), which broadly includes risk identification, risk measurement, risk control and risk monitoring. Supporting infrastructure risk management Mestika Dharma in the form of policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each functional activity of the Bank, the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, which is independent of the Unit other operational unit called the Risk Management Unit (SKMR) and Core-system that integrates information related to risk management practices. All the infrastructure is optimized to be able to ensure proper functioning of the risk management of a comprehensive, integrated, measurable and controllable.*

*Implementation of risk management based on the:*

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors,*
- *Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting,*
- *Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks,*
- *Internal Control System is a comprehensive,*
- *Other things, such as Standard Operating Procedures (SOP) and risk management products and activities.*

*In general, active surveillance management, policies and limits, procedures, reports, management information systems, risk monitoring is effective enough to maintain a healthy subsidiaries internal conditions. Conducted active surveillance include:*

- *Conduct a review of policies and strategies for risk management.*
- *Conduct a review of the risk profile.*
- *Conduct a review of the implementation of the DHN, PMN, and customer complaints by the Compliance Section.*
- *Conduct a study of compliance for obtaining loans by Part C Compliance Committee.*
- *Subsidiaries has a Risk Management Committee, the Risk Management Section and Risk Monitoring Committee to ensure the proper functioning*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- berfungsinya pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali.
- Melakukan review risk assessment terhadap aktivitas masing-masing.

- of the risk management of a comprehensive, integrated, scalable, and controllable.*
- *Conduct a review of risk assessment for each activity.*

Struktur tanggung jawab manajemen risiko Entitas Anak :

- Komite Manajemen Risiko Entitas Anak bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Entitas Anak.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan Entitas Anak.
- Komite Pemantau Risiko Entitas Anak bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Entitas Anak.

*Structure of subsidiaries risk management responsibilities:*

- *Risk Management Committee of subsidiaries directly responsible to the President Director*
- *Risk Management Unit is responsible in his duties to the Director of Compliance.*
- *Risk Monitoring Committee of subsidiaries is directly responsible to the Board of Commissioners.*

Komite Manajemen Risiko Entitas Anak bertanggung jawab atas penetapan kebijakan manajemen risiko Entitas Anak secara menyeluruh seperti penetapan limit internal antara lain limit parameter risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Satuan Kerja Manajemen Risiko Entitas Anak bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko melalui penetapan Pedoman Manajemen Risiko.

*Subsidiaries Risk Management Committee is responsible for establishing the Bank's risk management policies as thoroughly as internal limits include the parameter limit credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk. Bank Risk Management Unit is responsible for managing/coordinating all risks through the establishment of Risk Management Guidelines.*

Komite Pemantau Risiko Entitas Anak bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara Umum Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya di bidang manajemen risiko.

*Subsidiaries Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. General Risk Oversight Committee serves to provide recommendations in order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in particular in the field of risk management.*

Selama tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2012, Komite Manajemen Risiko Entitas Anak telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dan Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

*Subsidiaries Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. General Risk Oversight Committee serves to provide recommendations in order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in particular in the field of risk management.*

Penjelasan aktivitas dan penerapan manajemen risiko Entitas Anak :

*Explanation of activities and implementation of risk management:*

a. Risiko Kredit

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :

- Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit.
- Kinerja kredit secara berkala dievaluasi pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan pricing, sumber pendanaan dan biaya dana, serta net margin dengan memperhatikan perkembangan data perbankan nasional.
- Persetujuan kredit, perpanjangan dan pemberian fasilitas cerukan selalu melalui Komite kredit.
- Analisa portofolio kredit dilakukan berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya.
- Monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan, selain dilaksanakan oleh administrasi kredit, juga dilakukan oleh Bagian Akuntansi dan SKAI.

a. Credit risk

*Risk management is applied by subsidiaries are:*

- *Determination of credit approval authority policies, governing authority and the latest credit limit is decided by the Credit Committee*
- *Credit performance are regularly evaluated on the Board of Commissioners and Board of Directors, the evaluation covers compliance credit targets, collectability, non-performing loans, pricing policies, financing sources and the cost of funds, and net margin with respect to the development of the national banking data.*
- *Approval of credit, extension and provision of overdraft facilities are always through the credit committee.*
- *Analysis of loan portfolio is based on the economic sector, the borrower, the type and amount of currency agregatnya.*
- *Monitoring the interest and principal repayments in progress, in addition to loans held by the administration, was also carried out by the Accounting and Internal Audit Section.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan evaluasi dan verifikasi atas usaha debitur, untuk mengetahui kredibilitas debitur.</li><li>- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan analisa risiko kredit setiap triwulan.</li><li>- Adanya compliance review yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit, sebelum diserahkan kepada komite kredit untuk mendapatkan persetujuan. Review yang dilaksanakan khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK dan konsentrasi kredit.</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>To evaluate and verify the debtor's business, to determine the credibility of the debtor.</i></li><li>- <i>Risk Management Unit perform quarterly analysis of credit risk.</i></li><li>- <i>The existence of a compliance review conducted by the compliance unit of credit granting process, prior to submission to credit committee for approval. Review conducted in particular in terms of the legality of the business, CAR, LLL and credit concentration.</i></li></ul>   |
| <p><b>b. Risiko Pasar</b></p>  |  |
| <p>Dalam pelaksanaannya sebagai Bank Devisa, Entitas Anak melakukan mitigasi Risiko Nilai Tukar dengan usaha sebagai berikut:</p>  |  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Aktivitas fungsional atau satuan kerja di Entitas Anak yang tidak mempunyai posisi FX currency untuk melakukan transaksi dengan risiko FX currency.</li><li>- Pengendalian risiko nilai tukar yang tepat harus ditetapkan dan diterapkan secara efektif dalam rangka memenuhi batasan dan persyaratan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku.</li><li>- Memastikan satuan kerja operasional Entitas Anak yang melakukan kegiatan transaksi yang mengandung Risiko Nilai Tukar memahami filosofi Risk-taking yang terdapat pada transaksi di pasar.</li><li>- Mengevaluasi dan mengkalkulasi secara keseluruhan setiap transaksi agar jumlah keseluruhan eksposur Risiko Nilai Tukar dapat dipantau setiap saat.</li><li>- Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara harian, pelampauan limit, dan tindak lanjut mengatasi pelampauan tersebut, yang selanjutnya dilaporkan ke Direksi atau pejabat yang terkait, sesuai dengan kewenangannya.</li><li>- Mengkaji secara berkala kecenderungan perubahan nilai tukar atau kemungkinan terjadinya tekanan pasar. Hasil kajian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi sebagai bahan evaluasi untuk meninjau kembali eksposur Risiko Nilai Tukar yang ada dan limit yang ditetapkan.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Functional activity or unit in the subsidiaries FX positions that do not have the currency to trade with FX currency risk.</i></li><li>- <i>Exchange rate risk control right should be set and applied effectively in order to meet the restrictions and conditions set forth in the applicable regulations.</i></li><li>- <i>Bank operating unit ensures conducting transactions with Foreign Exchange Risk-taking Risk understand the philosophy contained in market transactions.</i></li><li>- <i>Evaluate and calculate the overall total amount of each transaction so that the Exchange Rate Risk exposure can be monitored at any time.</i></li><li>- <i>Monitoring the compliance limit on a daily basis, lending limits, and the follow-up to overcome the overrun, which subsequently reported to the Board of Directors or officers involved, according to authorities.</i></li><li>- <i>Periodically assess the trend of changes in exchange rates or the possibility of market pressures. The results of the study would be submitted to the Risk Management Committee and Board of Directors as an evaluation of exposure to revisit the existing Foreign Exchange Risk and the limit set.</i></li></ul> |
| <p>Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :</p>   |  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) dengan membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan Net Interest Margin untuk menetapkan tindakan yang akan diambil.</li><li>- Melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian Treasury.</li><li>- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (repricing date).</li><li>- Melakukan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat suku bunga pasar.</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Risk management is applied by the Subsidiaries are:</i></li><li>- <i>Carry out the functions of ALCO (Asset and Liability Committee) to discuss market conditions, calculating the cost of funds, and Net Interest Margin to determine the action to be taken.</i></li><li>- <i>To monitor the level of interest rates and the exchange rate prevailing in the market on a daily basis by the Treasury Section.</i></li><li>- <i>Monitoring the items of assets and liabilities according to maturity (repricing date).</i></li><li>- <i>Make adjustments to the interest rate and loan funds to changes in market interest rates as soon as possible after a change in market interest rates.</i></li></ul>  |

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- Melakukan squaring position sehingga PDN berada pada tingkat yang sekecil-kecilnya namun tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia, hal ini dilakukan oleh Bagian Treasury dengan bantuan informasi dari Bagian Akuntansi sebagai hasil monitoring posisi devisa neto setiap saat (PDN intra day).
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko pasar setiap triwulan.
- c. Risiko Likuiditas
- Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :
- Adanya penetapan limit uang tunai di Cabang Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang lainnya.
  - Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai.
  - Melaksanakan monitoring penerimaan dana oleh nasabah baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai.
  - Untuk menjaga likuiditas, Entitas Anak menempatkan dana pada secondary reserve seperti surat berharga atau sertifikat Bank Indonesia.
  - Satuan kerja Manajemen Risiko melakukan analisa risiko likuiditas setiap triwulan.
  - Bagian Treasury dalam pelaksanaan tugas memelihara likuiditas Entitas Anak dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas, gap position, keputusan pendanaan, serta pricing untuk pinjaman dan dana.
- d. Risiko Operasional
- Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :
- Adanya Divisi Operasional yang terfokus pada Manajemen Risiko Operasional.
  - Melaksanakan fungsi-fungsi Komite seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
  - Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui SKAI.
  - Membentuk unit kerja Anti Fraud.
  - Memantau terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan operasional dan unusual transaction, secara harian.
  - Menetapkan limit dan wewenang untuk memitigasi risiko operasional dan secara periodic mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
  - Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
  - Mengadministrasikan data historis operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
  - Membentuk Komite Pengadaan/Penyediaan Barang untuk Promosi, yang diatur dalam Surat Keputusan No. 08/SK-BMD/DIR/2011 pada tanggal 28 Juni 2011.
  - Meningkatkan fungsi pengawasan kegiatan operasional melalui Head Teller.
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko operasional setiap triwulan.
- *Doing NOP position squaring is at the smallest level, but does not violate the provisions of Bank Indonesia, this is done by the Treasury section with the help of information from the Accounting Section as a result of monitoring the net open position at all times (PDN intra day).*
  - *Risk management unit to analyze market risks on a quarterly basis.*
- c. Liquidity Risk
- Risk management is applied by the Subsidiaries are:*
- *The existence of cash limits in Branch Office and other branch offices.*
  - *Carry out daily monitoring of the amount of the withdrawal of funds by customers either through clearing and cash withdrawals.*
  - *Implement monitoring the receipt of funds by customers either through incoming transfers and cash deposits.*
  - *To maintain liquidity, the subsidiaries placed secondary reserve fund in such securities or certificates of Bank Indonesia.*
  - *Risk Management unit to analyze liquidity risk on a quarterly basis.*
  - *Treasury part in the implementation of the task of maintaining liquidity by ALCO subsidiaries assisted in the determination of the liquidity ratios, the gap position, funding decisions, as well as pricing for loans and funds.*
- d. Operational Risk
- Risk management is applied by the Subsidiaries are:*
- *The existence of the Operations Division focused on Operational Risk Management*
  - *Carry out the functions of the Committee as the Risk Management Committee, the Remuneration and Nomination Committee, Audit Committee and Risk Management Committee.*
  - *Improve internal oversight function through the Internal Audit Unit.*
  - *Forming Anti Fraud unit.*
  - *Monitor the occurrence of operational anomalies and unusual transaction, on a daily basis.*
  - *Establishing limits and authority to mitigate operational risk and periodically review the policy limit and the operational activities of the authority.*
  - *Establish operational policies and re-evaluation in accordance with the operational risk profile.*
  - *Administer operational historical data for the purposes of measuring the magnitude of the risk.*
  - *Established the Procurement/Supply of Goods for Promotion, which is regulated in Decree No. 08/SK-BMD/DIR/2011 on June 28, 2011.*
  - *Improve oversight of operational activities through the Head Teller.*
  - *Unit of risk management operational risk analysis on a quarterly basis.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- e. Risiko Hukum  
Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :
- Membentuk Bagian Legal melalui SK 07/SK-BMD/DIR/2011, yang selanjutnya akan memfokuskan pada Risiko Hukum Entitas Anak.
  - Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan.
  - Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya.
  - Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan.
  - Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum.
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko hukum setiap triwulan.
- f. Risiko Strategik  
Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :
- Membuat rencana kerja Entitas Anak.
  - Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan.
  - Melaksanakan monitoring pencapaian rencana kerja secara periodik.
  - Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Entitas Anak, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan.
  - Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upaya mencapai target Entitas Anak yang telah ditetapkan. .
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisis risiko strategik setiap triwulan.
- g. Risiko Reputasi  
Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :
- Unit penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah untuk menangani pengaduan nasabah.
  - Menetapkan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisis risiko reputasi setiap triwulan.
- h. Risiko Kepatuhan  
Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Entitas Anak adalah :
- Pengawasan aktif oleh Komisaris dan Direksi pada setiap transaksi dan aktivitas Entitas Anak.
  - Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Bank Indonesia.
  - Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Entitas Anak mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya.
- e. *Legal Risk*  
*Risk management is applied by the Subsidiaries are:*
- *Formed by SK 07/SK-BMD/DIR/2011 Legal Section, which will further focus on Legal Risk Subsidiaries.*
  - *Conduct a study on the legal documents that have either legal or internal regulations of the agreement before coming into effect.*
  - *Monitor the ongoing litigation and comply with the development.*
  - *To evaluate the material of the legal aspects of the transaction before the transaction is executed.*
  - *Provide insight into the legal aspects of the employees who have daily exposure to legal risk.*
  - *Unit of risk management legal risk analysis on a quarterly basis.*
- f. *Strategic Risk*  
*Risk management is applied by the Subsidiaries are:*
- *Make a plan of the Subsidiaries.*
  - *Establish policies for carrying out a predetermined strategy.*
  - *Implement monitoring the achievement of work plan on a periodic basis.*
  - *Re-evaluate the interim results achieved, and their causes are not achieving the target of the Subsidiaries, followed by mitigating the risk factors associated with failure.*
  - *Make improvements on the original work plan in an attempt to achieve the Subsidiaries' target that has been set*
  - *Risk management unit to analyze strategic risks every quarter.*
- g. *Reputation Risk*  
*Risk management is applied by the Subsidiaries are:*
- *Handling units and resolution of customer complaints to deal with customer complaints.*
  - *Set the standard turnaround time complaint in accordance with applicable regulations.*
  - *Continually conducts employee training to improve quality of care.*
  - *Risk management unit to analyze quarterly reputation risk.*
- h. *Compliance Risk*  
*Risk management is applied by the Subsidiaries are:*
- *Active supervision by the Commissioner and the Board of Directors on each transaction and the Subsidiaries' activities.*
  - *Carry out supervisory functions by the consistently Compliance Director to ensure that all operational activity has been run in accordance with applicable regulations.*
  - *Carry out supervisory functions by the consistently Compliance Director to ensure that all operational activity has been run in accordance with applicable regulations.*
  - *Socialization and training to the employees of the Bank on the rules and regulations and sanctions.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

- Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut.
  - Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Entitas Anak yang dilaksanakan oleh fungsi SKAI.
  - Menindaklanjuti dan menetapkan action plan atas temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan monitoring pelaksanaannya.
  - Melakukan Monitoring terhadap pelaporan yang dilakukan bagian-bagian terkait ke Bank Indonesia untuk meminimalisasi keterlambatan atau tidak melakukan Pelaporan ke Bank Indonesia.
  - Membentuk Bagian Kepatuhan sesuai dengan Surat Keputusan No. 07/SK-BMD/DIR/2011 tanggal 1 Juni 2011, yang lebih terfokus menangani Kepatuhan pada Entitas Anak.
  - Satuan kerja manajemen risiko melakukan analisa risiko kepatuhan setiap triwulan.
- *Updating of information laws and regulations, both external and internal, which is still valid or has been revoked.*
  - *Carry out the implementation of the compliance control function on all lines of the organization and activities of the Subsidiaries are carried out by the Internal Audit Unit functions.*
  - *And establish an action plan to follow up on the findings of the examination results of Bank Indonesia and monitoring its implementation.*
  - *Doing Monitoring for the reporting sections related to Bank Indonesia to minimize delay or do not do Reporting to Bank Indonesia.*
  - *Forming part of Compliance in accordance with Decree No.. 07/SK-BMD/DIR/2011 dated June 1, 2011, which is more focused on the Subsidiaries' Compliance handle.*
  - *Risk management unit compliance risk analysis on a quarterly basis*

#### Proses Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko pada kantor cabang, maka Entitas Anak menetapkan internal control masing-masing cabang selain melaksanakan fungsi pengawasan, juga melaksanakan fungsi manajemen risiko. Penyesuaian tugas dan tanggung jawab internal control pada kantor cabang telah ditetapkan dengan surat edaran Bank No. 61/SE-BMD/DIR/2011.

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Penerapan manajemen risiko Entitas Anak dengan metode top-bottom dalam mencapai manfaat manajemen risiko seoptimal mungkin, dimana pengawasan aktif Komisaris dan Direksi menjadi pondasi utama di Entitas Anak. Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Manajemen Risiko juga melakukan pertemuan/ meeting secara berkala dalam membahas profil risiko Entitas Anak. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit di Entitas Anak disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas fungsional, dengan mengacu pada hasil dari pengawasan, monitoring harian, serta kompleksitas usaha Entitas Anak, yang dituangkan dalam surat edaran maupun surat keputusan. Evaluasi terhadap proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan pembahasan dalam bentuk Komite Manajemen Risiko.

#### 37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN TAHUN 2011 DAN 2010

Untuk kepentingan perbandingan telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian dan penyajian kembali pada laporan keuangan tahun 2011 dan 2010, yang disebabkan penyesuaian dan penyajian kembali laporan keuangan Entitas Anak. Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian tahun 2012.

#### Risk Management Process

*To improve risk management at branch offices, the Subsidiaries determines an internal control of each branch besides carrying out oversight functions, also carry out risk management functions. Adjustment of duties and responsibilities of internal control at the branch office has been established at Bank circular No. 61/SE-BMD/DIR/2011*

*Application of Risk Management including the Internal Control System Implementation of risk management with top-bottom method in achieving optimum benefits of risk management, where active surveillance of Commissioners and Board of Directors of a major foundation in the Subsidiaries. Board and Risk Management Committee also met/meeting periodically to discuss the Subsidiaries' risk profile. Policies, procedures and limits on bank adapted to the needs of functional activity, with reference to the results of monitoring, daily monitoring, as well as the complexity of the Subsidiaries, as outlined in circulars and decrees. Evaluation of the process of identifying, measuring and monitoring risk discussions in the form of the Risk Management Committee.*

#### 37. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND YEAR RECLASSIFICATION 2011 AND 2010

*For the sake of comparison has been made the adjustments and restatement of the financial statements in 2011 and 2010, which caused the adjustment and restatement of financial statements of subsidiaries. Certain accounts in the financial statements in 2011 and 2010 have been reclassified to conform to the presentation in 2012.*



**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

Pengaruh dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan adalah :

	31 Desember 2011		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian December 31, 2011	Setelah penyajian kembali
	<i>Before restatement</i>	<i>Reconciliation</i>	<i>After restatement</i>
	Rp	Rp	Rp
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian			
<b>Aset</b>			
Giro pada Bank Indonesia	-	413.803.494.324	413.803.494.324
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	477.072.558.575	477.072.558.575
Penempatan pada Bank Indonesia	586.184.925.291	(586.184.925.291)	-
Penempatan pada Bank Lain	304.691.127.608	(304.691.127.608)	-
Aset tetap	89.225.083.755	138.054.396	89.363.138.151
Aset tidak berwujud	-	1.036.503.629	1.036.503.629
Aset lain-lain	63.940.879.460	(1.827.476.127)	62.113.403.333
Jumlah Aset	<u>1.044.042.016.114</u>	<u>(652.918.102)</u>	<u>1.043.389.098.012</u>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	-	11.447.597.414	11.447.597.414
Biaya yang masih harus dibayar	11.447.828.585	(11.447.828.585)	-
Liabilitas lain-lain	35.211.716.895	231.171	35.211.948.066
Jumlah Liabilitas	<u>46.659.545.480</u>	<u>-</u>	<u>46.659.545.480</u>
Hak minoritas	707.293.361	(707.293.361)	-
<b>Ekuitas</b>			
Pendapatan komprehensif	127.623.338.451	(127.623.338.451)	-
Saldo laba ditentukan penggunaannya	163.603.600.000	(163.603.600.000)	-
Saldo laba	1.323.649.017.507	290.509.760.454	1.614.158.777.961
Kepentingan non pengendali	-	771.553.256	771.553.256
Jumlah Ekuitas	<u>1.614.875.955.958</u>	<u>54.375.259</u>	<u>1.614.930.331.217</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.662.242.794.799</u>	<u>(652.918.102)</u>	<u>1.661.589.876.697</u>

1 Januari 2011 - 31 Desember 2011

	1 Januari 2011 - 31 Desember 2011		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
	Rp	Rp	Rp
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			
Premi penjaminan Pemerintah	10.488.651.430	(10.488.651.430)	-
Perlengkapan mobil	12.916.835	(12.916.835)	-
Reparasi	2.829.117	(2.829.117)	-
Pendapatan Operasional Lainnya	84.810.132.202	(2.684.166.927)	82.125.965.275
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	156.418.573.399	(74.651.403.088)	81.767.170.311
Penyusutan aset tetap	-	11.631.457.616	11.631.457.616

*The effect of the restatement on the financial statements are:*

*Statement of financial position (balance sheet) consolidated*

*Asset*  
*Current account at Bank Indonesia*  
*Placement with Bank Indonesia and other bank*  
*Placement at Bank Indonesia*  
*Placement on the other bank*  
*Fixed assets*  
*Intangible assets*  
*Other assets*  
*Total Asset*

*Liability and Equity*  
*Liability*  
*Instantly liabilities*  
*Accrued expense*  
*Other liabilities*  
*Total liabilities*

*Minority right*  
*Equity*  
*Comprehensive income*  
*Unappropriated retained earnings*  
*Retained earnings*  
*Non-controlling interests*  
*Total equity*  
*Total Liabilities and Equity*

*Consolidated statement of comprehensive income*

*Government insurance premium*  
*Car supplies*  
*Repair*  
*Other operating income*  
*Other operating expenses*  
*General and administrative*  
*Depreciation of fixed assets*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

1 Januari 2011 - 31 Desember 2011				
	Sebelum penyajian	Penyesuaian	Setelah penyajian	
	kembali		kembali	
	Rp		Rp	
Amortisasi program komputer	-	917.395.998	917.395.998	<i>Amortization of computer programs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	71.933.441.677	71.933.441.677	<i>Allowance for impairment losses</i>
Lain-lain	918.832.591	(918.832.591)	-	<i>Others</i>
Pendapatan non operasional, bersih	11.370.163.390	1.765.334.338	13.135.497.728	<i>Non-operating income, net</i>
Beban pajak	68.109.823.268	359.684.482	68.469.507.750	<i>Tax burden</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui	-	(673.505.200)	(673.505.200)	<i>Gains (losses) recognized actuarial</i>
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	107.290.554.940	107.290.554.940	<i>Difference remeasurement of financial assets available for sale</i>
Laba bersih komprehensif	210.654.382.706	107.034.324.878	317.688.707.584	<i>Comprehensive income</i>
Hak minoritas atas laba bersih	103.454.440	(103.454.440)	-	<i>Minority interest in net income</i>
Laba bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	-	317.531.135.287	317.531.135.287	<i>Main company owner</i>
Kepentingan non pengendali	-	157.572.297	157.572.297	<i>Non-controlling interests</i>
Laba komprehensif bersih per saham dasar	8.690.362	4.415.608	13.105.970	<i>Comprehensive net income per basic share</i>
31 Desember 2010				
	Sebelum penyajian	Penyesuaian	Setelah penyajian	
	kembali		kembali	
	Rp		Rp	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian				<i>Statement of financial position (balance sheet) consolidated</i>
Aset				<i>Assets</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	355.235.951.730	355.235.951.730	<i>Current account at Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	902.187.261.436	902.187.261.436	<i>Placement with Bank Indonesia and other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	780.739.331.520	(780.739.331.520)	-	<i>Placement at Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Lain	476.683.881.646	(476.683.881.646)	-	<i>Placement on the other bank</i>
Aset tetap	91.960.853.443	(405.869.910)	91.554.983.533	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak berwujud	-	1.434.080.446	1.434.080.446	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	47.614.635.345	(1.321.444.136)	46.293.191.209	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset	<u>1.396.998.701.954</u>	<u>(293.233.600)</u>	<u>1.396.705.468.354</u>	<i>Total Asset</i>
Liabilitas dan Ekuitas				<i>Liability and Equity</i>
Liabilitas				<i>Liability</i>
Liabilitas segera	-	10.757.177.232	10.757.177.232	<i>Instantly liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	11.918.142.205	(11.918.142.205)	-	<i>Accrued expense</i>
Liabilitas lain-lain	27.803.553.303	1.160.964.973	28.964.518.276	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>39.721.695.508</u>	<u>-</u>	<u>39.721.695.508</u>	<i>Total liabilities</i>
Hak minoritas	706.425.663	(706.425.663)	-	<i>Minority right</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

	31 Desember 2010		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
	Rp	Rp	Rp
Ekuitas			
Pendapatan komprehensif	20.332.783.511	(20.332.783.511)	-
Saldo laba ditentukan penggunaannya	163.603.600.000	(163.603.600.000)	-
Saldo laba	1.159.194.634.799	183.633.007.875	1.342.827.642.674
Keuntungan non pengendali	-	716.567.699	716.567.699
Jumlah Ekuitas	<u>1.343.131.018.310</u>	<u>413.192.063</u>	<u>1.343.544.210.373</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.383.559.139.481</u>	<u>(293.233.600)</u>	<u>1.383.265.905.881</u>

Equity
<i>Comprehensive income</i>
<i>Unappropriated retained earnings</i>
<i>Retained earnings</i>
<i>Non-controlling interests</i>
<i>Total equity</i>
<i>Total Liabilities and Equity</i>

	1 Januari 2010 - 31 Desember 2010		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
	Rp	Rp	Rp
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			
Premi penjaminan Pemerintah	9.776.249.850	(9.776.249.850)	-
Perlengkapan mobil	15.111.570	(15.111.570)	-
Reparasi	8.195.617	(8.195.617)	-
Pendapatan Operasional Lainnya	55.280.964.694	(1.760.162.994)	53.520.801.700
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	186.951.349.424	(113.084.321.720)	73.867.027.704
Penyusutan aset tetap	-	12.900.543.690	12.900.543.690
Amortisasi program komputer	-	521.904.467	521.904.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	111.464.249.634	111.464.249.634
Lain-lain	145.001.600	(145.001.600)	-
Pendapatan non operasional, bersih	832.475.120	1.125.390.432	1.957.865.552
Beban pajak	56.012.674.621	293.233.600	56.305.908.221
Pendapatan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui	-	2.492.590.000	2.492.590.000
Selisih pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	20.332.783.511	20.332.783.511
Laba bersih komprehensif	166.970.055.128	20.123.529.072	187.093.584.200
Hak minoritas atas laba bersih	83.979.157	(83.979.157)	-
Laba bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	-	186.999.463.002	186.999.463.002
Keuntungan non pengendali	-	94.121.198	94.121.198
Laba komprehensif bersih per saham dasar	6.888.204	830.178	7.718.382

*Consolidated statement of comprehensive income*

<i>Government insurance premium</i>
<i>Car supplies</i>
<i>Repair</i>
<i>Other operating income</i>
<i>Other operating expenses</i>
<i>General and administrative</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Amortization of computer programs</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Others</i>
<i>Non-operating income, net</i>
<i>Tax burden</i>
<i>Other comprehensive income</i>
<i>Gains (losses) recognized actuarial</i>
<i>Difference remeasurement of financial assets</i>
<i>available for sale</i>
<i>Comprehensive income</i>
<i>Minority interest in net income</i>
<i>Comprehensive income attributable to:</i>
<i>Main company owner</i>
<i>Non-controlling interests</i>
<i>Comprehensive net income per basic share</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

**38. LABA BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR**

Laba bersih komprehensif per saham dihitung dengan membagi laba bersih komprehensif dengan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2012	2011	2010
Laba bersih komprehensif	Rp340.370.790.676	Rp317.688.707.584	Rp187.093.584.200
Jumlah saham biasa yang beredar	24.240 saham	24.240 saham	24.240 saham
Laba Per Saham Dasar	Rp14.041.699	Rp13.105.970	Rp7.718.382

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membagi dividen sebesar Rp60.000.000.000 berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 46 tanggal 21 Februari 2012.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah membagi dividen sebesar Rp46.200.000.000 berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 40 tanggal 24 Januari 2011 sebesar Rp4.200.000.000 dan Akta No.16 tanggal 7 Juni 2011 sebesar Rp42.000.000.000.

**39. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut :

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) - Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali.
- ISAK No. 21 - Perjanjian Konstruksi Real Estate.
- PPSAK No.7 - Pencabutan PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.
- PPSAK No.10 - Pencabutan PSAK No. 51 : Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**40. KONTRAK DAN PERIKATAN**

Berdasarkan akta Notaris No.51, tanggal 26 Nopember 2009 yang telah diubah dengan perjanjian tambahan tanggal 30 Januari 2013 (lihat Catatan 41 peristiwa setelah tanggal neraca) Perusahaan melakukan perjanjian jual beli saham Entitas Anak (PT Bank Mestika Dharma) bersyarat dengan RHB Bank Malaysia.

Inti dari jual beli bersyarat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahwa RHB Bank Malaysia akan membeli 40% saham Entitas Anak dengan harga Rp2.066.437.000.000 yang akan dilaksanakan pada saat Initial Public Offering (IPO).\*
2. Jual beli bersyarat tersebut dapat menjadi batal apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
  - a. Terjadinya dampak material yang merugikan dan/atau
  - b. Kelalaian para pihak dalam mendapatkan persetujuan berdasarkan peraturan sebagaimana yang disyaratkan termasuk namun tidak terbatas pada :

**38. COMPREHENSIVE NET INCOME PER BASIC SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing net income by the number of common shares outstanding during the year.*

	2012	2011	2010
Comprehensive income	Rp340.370.790.676	Rp317.688.707.584	Rp187.093.584.200
Total of common share outstanding	24.240 share	24.240 share	24.240 share
Basic earning per share	Rp14.041.699	Rp13.105.970	Rp7.718.382

*In 2012, the Company declared cash dividends amounting to Rp60,000,000,000 based decision Shareholders who notarized the Deed. 46 dated February 21, 2012.*

*In 2011, the Company declared cash dividends amounting to Rp46.2 billion based on the decision of the Shareholders who notarized the Deed. 40 dated January 24, 2011 amounting to Rp4.200.000.000 and 16 Deed dated June 7, 2011 amounting to Rp42.000.000.000.*

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) has made revisions to several accounting standards that became effective on January 1, 2013 as follows:*

- *PSAK No.38 (Revised 2012) - Business Combinations Controlling Entity.*
- *No. ISAK. 21 - Construction of Real Estate Agreement.*
- *PPSAK 7 - Withdrawal of PSAK No.. 44: Accounting for Real Estate Activities.*
- *PPSAK 10 - Withdrawal of PSAK No.. 51: Accounting for Quasi-Reorganization.*

*The Company is currently evaluating the impact of the adoption of new standards and interpretations as well as the repeal or revision of standards and interpretations on the financial statements.*

**40. CONTRACT AND BONDING**

*Based on Notarial Deed No.51, dated November 26, 2009, as amended by a supplemental agreement dated January 30, 2013 (see Note 41 events after the balance sheet date) the Company entered into a share purchase Subsidiaries (PT Bank Mestika Dharma) conditional with RHB Bank Malaysia.*

*The core of the conditional sale and purchase are as follows:*

1. *That RHB Bank Malaysia will buy 40% shares of the subsidiaries company at a price Rp2.066.437.000.000 which will be held at the time of the Initial Public Offering (IPO). \**
2. *The conditional sale and purchase can be canceled in case of the following matters:*
  - a. *The occurrence of a material adverse effect and/or*
  - b. *Negligence of the parties to obtain regulatory approvals as required including but not limited to:*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

1. Kelalaian pembeli dan/atau Entitas Anak dalam mendapatkan persetujuan pengajuan Initial Public Offering (IPO) dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).
2. Kelalaian pembeli dalam mendapatkan persetujuan dari Bank Negara Malaysia atas transaksi yang dimaksud.
3. Kelalaian penjual dan/atau Entitas Anak dalam mendapatkan persetujuan atau pernyataan efektif dari Bapepam LK atas rencana Penawaran Umum Perdana.
- \* Dengan catatan jika pembelian bersyarat tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
- \* Bapepam - LK sekarang tergabung menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. *Negligence buyer and/or the Bank in obtaining the approval of the submission of Initial Public Offering (IPO) of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK).*
2. *Negligence buyers in getting the approval of Bank Negara Malaysia on the transaction in question.*
3. *Negligence of the seller and/or the Bank in obtaining approval or effective statement from Bapepam LK on planned IPO.*
- \* *With a record if the purchase has received conditional approval from Bank Indonesia.*
- \* *Bapepam - LK is now incorporated into the Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Perubahan perjanjian tanggal 30 Januari 2013 dengan RHB Bank Malaysia sebagai diterangkan pada Catatan 40.
- b. Para pemegang saham Entitas Anak telah mengambil keputusan yang efektif pada tanggal 5 Maret 2013 dan dinyatakan dalam Keputusan Para Pemegang Saham yang di aktakan dengan Akta No. 14 tanggal 5 Maret 2013 dari Notaris Linda Herawati, S.H., yang memutuskan hal-hal sebagai berikut :
  1. Menyetujui perubahan status Entitas Anak yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
  2. Menyetujui rekanan Entitas Anak untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering).
  3. Menyetujui penjualan saham-saham milik Entitas Anak sebanyak-banyaknya 409.009.000 untuk ditawarkan kepada masyarakat dan menyetujui perubahan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham.
  4. Menyetujui rencana Entitas Anak untuk melakukan pencatatan saham-saham Entitas Anak di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**c. Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 5 Maret 2013, Entitas Anak selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Securities yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan bookrunner tunggal (Penasihat Keuangan) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Entitas Anak pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penawaran saham Entitas Anak kepada masyarakat dan/ atau institusi dan investor lainnya.

Pembentukan sindikasi penjamin emisi efek tersebut harus sudah terwujud selambat-lambatnya sebelum pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

**41. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. *Changes to the agreement dated January 30, 2013 by RHB Bank Malaysia as described in Note 40.*
- b. *The shareholders have decided that effective on March 5, 2013 and is stated in the decision that in the Shareholders Deed aktakan with. 14, dated March 5, 2013 of Notary Linda Herawati, SH, which decided the following matters:*
  1. *Approved changes to the original status of the Subsidiary Company Private Limited a publicly listed company.*
  2. *Subsidiaries partners agreeing to do the IPO (Initial Public Offering).*
  3. *Approved the sale of shares owned Subsidiaries 409 009 000 to as much as offered to the public and approved changes to nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.*
  4. *Subsidiaries approved plans to record Subsidiary shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**c. Underwriting Agreement Initial Public Offering**

*On March 5, 2013, the Subsidiary Company as the issuer, entered into an agreement underwriting initial public offering of shares by PT Ciptadana Securities, which is the sole financial adviser, Managing Underwriter, Underwriter and sole bookrunner (Financial Advisor) in connection with the filing of recording on Bank Mestika Dharma Indonesia Stock Exchange (BEI) and Bank Mestika Dharma offering to the public and/or institutional and other investors.*

*Formation of the underwriter syndicate should have realized at the latest before the registration statement becomes effective.*

**PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 (Tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali, Catatan 35)

*PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries*

*Notes to Financial Statements*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010 (2011 and 2010 Restated, Note 35)*

42. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir, yang merupakan tanggung jawab Direksi, telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 19 April 2013.

42. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

*The accompanying financial statements, which are the responsibility of the Board of Directors, has been completed and approved by the Board of Directors on April 19, 2013.*

**PT MESTIKA BENUA MAS (Entitas Induk Saja)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

*PT Mestika Benua Mas  
Balance Sheet*

*Date 31 Desember 2012, 2011, and 2010*

	2012 Rupiah	2011 Rupiah	2010 Rupiah
<b>ASET</b>			
Kas	7.936.977	2.810.399	855.360
Giro pada bank lain	2.409.528.268	5.350.953.303	6.038.232.961
Penempatan pada bank lain	97.108.743.485	159.691.127.608	-
Investasi	902.754.000.000	892.326.000.000	889.816.000.000
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 634.162.980 (2012), Rp 412.578.418 (2011) dan Rp 355.932.059 (2010)	879.337.020	328.421.582	98.767.941
Aset lain-lain	509.961.388	507.308.555	48.003.750
	<u>1.003.669.507.138</u>	<u>1.058.206.621.447</u>	<u>896.001.860.012</u>
<b>JUMLAH ASET</b>			
	<u>1.003.669.507.138</u>	<u>1.058.206.621.447</u>	<u>896.001.860.012</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang pajak	4.284.616	1.961.355	2.210.912
Liabilitas lain-lain	-	286.300.000	-
Jumlah Liabilitas	<u>4.284.616</u>	<u>288.261.355</u>	<u>2.210.912</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 40.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	24.240.000.000	24.240.000.000	24.240.000.000
Saldo laba	979.425.222.522	1.033.678.360.092	871.759.649.100
Jumlah Ekuitas	<u>1.003.665.222.522</u>	<u>1.057.918.360.092</u>	<u>895.999.649.100</u>
	<u>1.003.669.507.138</u>	<u>1.058.206.621.447</u>	<u>896.001.860.012</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
	<u>1.003.669.507.138</u>	<u>1.058.206.621.447</u>	<u>896.001.860.012</u>

<b>ASSET</b>	
Cash	855.360
Current account with other banks	6.038.232.961
Placement with other banks	-
Investment	889.816.000.000
Fixed asset	
Net of accumulated depreciation Rp 634.162.980 (2012), Rp 412.578.418 (2011) and Rp 355.932.059 (2010)	98.767.941
Others asset	48.003.750
<b>TOTAL ASSET</b>	
<u>896.001.860.012</u>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITIES</b>	
Tax debt	2.210.912
Other liabilities	-
Total Liabilities	2.210.912
<b>EQUITY</b>	
Capital stock - par value Rp 1.000.000 per share Capital base 40.000 stock Issued and fully paid 24.240 stock	24.240.000.000
Retained earnings	871.759.649.100
Total Equity	895.999.649.100
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<u>896.001.860.012</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

**PT MESTIKA BENUA MAS** (Entitas Induk Saja)  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

*PT Mestika Benua Mas*  
*Cash Flow Report*  
 As Per 31 Desember 2012, 2011, and 2010

	2012 Rupiah	2011 Rupiah	2010 Rupiah	
PENDAPATAN OPERASIONAL	418.600.000	165.600.000	165.600.000	OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Tenaga kerja	26.200.000	30.885.000	28.070.000	Labor
Umum dan administrasi	100.130.130	33.151.890	57.975.437	General and administrative
Penyusutan aset tetap	221.584.562	56.646.359	32.922.647	Fixed asset depreciation
Jumlah Beban Operasional	<u>347.914.692</u>	<u>120.683.249</u>	<u>118.968.084</u>	Total operating expense
LABA OPERASIONAL	70.685.308	44.916.751	46.631.916	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BERSIH	<u>5.687.100.247</u>	<u>208.079.621.241</u>	<u>117.934.032</u>	NON OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK	5.757.785.555	208.124.537.992	164.565.948	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>10.923.125</u>	<u>5.827.000</u>	<u>5.791.375</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>5.746.862.430</u>	<u>208.118.710.992</u>	<u>158.774.573</u>	NET PROFIT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	<u>5.746.862.430</u>	<u>208.118.710.992</u>	<u>158.774.573</u>	COMPREHENSIVE NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	237.082	8.585.755	6.550	NET PROFIT PER BASIC SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets



**PT MESTIKA BENUA MAS (Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

*PT Mestika Benua Mas*  
**Change in Equity Report**  
*As Per 31 Desember 2012, 2011, and 2010*

	Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i> Rupiah	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i> Rupiah	Jumlah <i>Total</i> Rupiah	
Saldo 31 Desember 2009	24.240.000.000	871.600.874.527	895.840.874.527	<i>Balance of 31 December 2009</i>
Laba bersih tahun 2010	-	158.774.573	158.774.573	<i>Net income 2010</i>
Saldo 31 Desember 2010	24.240.000.000	871.759.649.100	895.999.649.100	<i>Balance of 31 December 2010</i>
Pembagian dividen	-	(46.200.000.000)	(46.200.000.000)	<i>Dividend share</i>
Laba bersih tahun 2011	-	208.118.710.992	208.118.710.992	<i>Net Income 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	24.240.000.000	1.033.678.360.092	1.057.918.360.092	<i>Balanced of 31 December 2011</i>
Pembagian dividen	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	<i>Dividend share</i>
Laba bersih tahun 2012	-	5.746.862.430	5.746.862.430	<i>Net income 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	24.240.000.000	979.425.222.522	1.003.665.222.522	<i>Balanced of 31 December 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

PT MESTIKA BENUA MAS (Entitas Induk Saja)

LAPORAN ARUS KAS

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

PT Mestika Benua Mas  
Cash Flow Report

As Per 31 Desember 2012, 2011, and 2010

	2012 Rupiah	2011 Rupiah	2010 Rupiah	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	418.600.000	165.600.000	165.600.000	Provision of interest credits earned commissions
Beban operasional	(123.899.130)	(63.833.650)	(86.514.527)	Operating expense
Penerimaan pendapatan non operasional, bersih	5.687.100.247	208.079.621.241	117.934.032	Non operational revenues, net
Pembayaran beban imbalan kerja				Payments of employee fee
Pembayaran beban pajak	<u>(11.030.864)</u>	<u>(6.279.797)</u>	<u>(5.686.804)</u>	Payment of the tax burden
Arus kas operasional sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	5.970.770.253	208.175.107.794	191.332.701	Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional :				Decrease (Increase) in Operating Assets :
Aset lain-lain	(2.652.833)	(459.304.805)	(168.750)	Other assets
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional :				Increase (Decrease) in Operating Liabilities :
Liabilitas lain-lain	<u>(286.300.000)</u>	<u>286.300.000</u>	<u>-</u>	Other liabilities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>5.681.817.420</u>	<u>208.002.102.989</u>	<u>191.163.951</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Peningkatan) penurunan investasi	(10.428.000.000)	(2.510.000.000)	(2.250.000.000)	(Increased) decrease investment
Pembelian aset tetap	<u>(772.500.000)</u>	<u>(286.300.000)</u>	<u>-</u>	Purchase of fixed assets
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(11.200.500.000)</u>	<u>(2.796.300.000)</u>	<u>(2.250.000.000)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Pembagian dividen	<u>(60.000.000.000)</u>	<u>(46.200.000.000)</u>	<u>-</u>	Dividend distribution
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(65.518.682.580)	159.005.802.989	(2.058.836.049)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>165.044.891.310</u>	<u>6.039.088.321</u>	<u>8.097.924.370</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>99.526.208.730</u>	<u>165.044.891.310</u>	<u>6.039.088.321</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas	7.936.977	2.810.399	855.360	Cash
Giro pada bank lain	2.409.528.268	5.350.953.303	6.038.232.961	Demand Deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	97.108.743.485	159.691.127.608	-	Placements with other bank
	<u>99.526.208.730</u>	<u>165.044.891.310</u>	<u>6.039.088.321</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the balance sheets

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left blank intentionally*



**PT BANK MESTIKA DHARMA**

Head Office:

Jl. H. Zainul Arifin No.118, Medan 20153

Telp. (061) 452800, Fax. (061) 4527324